

# 2022

## LAPORAN KEUANGAN

### UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR

### PER 31 DESEMBER 2022

# AUDITED



<b>Daftar Isi</b>	<b>Halaman/ <u>Page</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021</b>		<b><i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2022 and 2021</i></b>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**DIREKSI**

Jl. Imam Bonjol No. 18, Medan  
Phone : (061) 415 5100 - 4515100  
Facsimile : (061) 414 2937 - 415 2652

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND 2021  
AND FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2022 AND 2021**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini;

*We, the undersigned:*

1. Nama : Hadi Sucipto  
Alamat kantor : Jl. Imam Bonjol No.18 Medan  
Alamat Domisili : Jl Kamboja XII LK XII No 59  
Blok 4, kel. Helvetia tengah,  
Medan Helvetia. Medan  
Nomor Telepon : 061 – 4155100  
Jabatan : Plt. Direktur Utama
2. Nama : Arieta Aryanti P.L  
Alamat kantor : Jl. Imam Bonjol No.18, Medan  
Alamat Domisili : Jl Waja IV/14 Harapan Mulia  
Kemayoran, Jakarta  
Nomor Telepon : 061 – 4155100  
Jabatan : Direktur Keuangan dan TI

1. Name : Hadi Sucipto  
Office Address : Jl. Imam Bonjol No.18 Medan  
Residential Address : Jl Kamboja XII LK XII No 59  
Blok 4, kel. Helvetia Tengah,  
Medan Helvetia. Medan  
Phone Number : 061 – 4155100  
Position : Acting President Director
2. Name : Arieta Aryanti P.L  
Office Address : Jl. Imam Bonjol No.18 Medan  
Residential Address : Jl Waja IV/14 Harapan Mulia  
Kemayoran, Jakarta  
Phone Number : 061 – 4155100  
Position : Finance and IT Director

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank");
2. Laporan Keuangan Bank disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank");
2. The financial statement of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the financial statements of the Bank have been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The financial statements of the do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Bank internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter has been made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors.  
Medan, 22 Februari 2023 / February 22, 2023



**Hadi Sucipto**  
Plt. Direktur Utama / Acting President Director



**Arieta Aryanti P.L**  
Direktur Keuangan dan TI / Finance and IT Director

# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00037/2.1030/AU.1/07/1298-1/1/III/2023

RSM Indonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

### PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2022, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended December 31, 2022, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara as of December 31, 2022, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") - Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Pinjaman yang Diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2022, total pinjaman yang diberikan sebesar Rp27.853.049 juta. Bank telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan tersebut sebesar Rp678.148 juta.

Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka kerugian kredit ekspektasian (KKE) yang memperhitungkan informasi bersifat perkiraan masa depan untuk mencerminkan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Kami fokus pada area ini karena total pinjaman yang diberikan mewakili 68,57% dari total aset Bank dan total cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan nilainya signifikan terhadap laporan keuangan Bank, serta dalam menghitung KKE atas pinjaman yang diberikan, Bank menerapkan model yang bergantung pada data internal dan eksternal serta membutuhkan pertimbangan manajemen yang subjektif dan melibatkan penggunaan estimasi dengan tingkat ketidakpastian yang tinggi.

Pertimbangan-pertimbangan signifikan yang digunakan dalam menentukan KKE antara lain:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung KKE. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menentukan dan mempersiapkan model tersebut;
- Menentukan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR");
- Mengestimasi skenario perkiraan makroekonomi masa depan;
- Mengidentifikasi dan menentukan penyesuaian *post model* atas model KKE;
- Mengestimasi proyeksi arus kas masa depan dalam menghitung KKE individual; dan
- Menentukan beberapa skenario probabilitas tertimbang dalam menghitung KKE individual

### Key Audit Matters

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.*

### Expected Credit Losses ("ECL") - Allowance for Impairment Losses of Loans

*As of December 31, 2022, the total loans amounted to Rp27,853,049 million. The Bank has provided allowance for impairment losses of loans amounted to Rp678,148 million.*

*Based on Indonesian Financial Accounting Standards, the allowance for impairment of loans are determined based on the expected credit loss (ECL) framework which consider forward-looking information to reflect estimated future economic conditions.*

*We focused on this area as the total loans represents 68.57% of the total assets of the Bank and total allowance for impairment losses of loans, is significant to the Bank's financial statements, and in calculating the ECL of loans, the Bank utilises models which are reliant on internal and external data and involves subjective management judgement and is subject to a high degree of estimation uncertainty.*

*The significant judgements involved in determining the ECL include the following:*

- *Developing appropriate collective assessment models used to calculate ECL. The models are inherently complex, and management's judgement is applied in determining and preparing the models;*
- *Determining whether a significant increase in credit risk ("SICR") has occurred;*
- *Estimating forward-looking macroeconomic scenarios;*
- *Identifying and determining post model adjustments to the ECL models;*
- *Estimating future cash flow projection in the calculation of individual ECL; and*
- *Determining probability-weighted scenarios in assessing individual ECL*

Lebih lanjut, pandemi COVID-19 yang berkepanjangan telah meningkatkan ketidakpastian estimasi ini dan tingkat pertimbangan yang diperlukan untuk digunakan dalam mengestimasi KKE.

Pengungkapan Bank mengenai cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dijelaskan pada Catatan 2.d, 10, dan 11 atas laporan keuangan.

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut untuk merespons hal audit utama ini:

1. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan. Pengendalian tersebut meliputi:
  - Reviu dan persetujuan atas informasi bersifat perkiraan masa depan yang digunakan dalam model KKE;
  - Penggunaan elemen data penting yang andal dan akurat dalam model KKE;
  - Reviu dan persetujuan atas hasil KKE, termasuk penyesuaian model setelahnya yang diterapkan;
2. Kami memeriksa pemodelan dan menilai kewajaran pertimbangan dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen dalam model dan parameter yang digunakan.
3. Kami memahami dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi aset keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau bukti objektif penurunan nilai, melalui pengujian atas pengendalian penetapan kolektibilitas pinjaman yang diberikan dan melakukan pemeriksaan secara sampling atas dokumen pinjaman yang diberikan. Kami memeriksa sampel pinjaman yang diberikan, yang diidentifikasi oleh Bank memiliki kualitas kredit yang lebih rendah, kredit yang direstrukturisasi, debitur yang terkena dampak COVID-19 dan membuat penilaian independen kami apakah ada peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai.
4. Kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai yang dihitung secara individual dengan memeriksa baik jumlah dan waktu dari arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai, menguji rata-rata probabilitas tertimbang yang digunakan dalam menyusun arus kas, termasuk membandingkan jadwal pembayaran kembali dengan perjanjian pinjaman dan memeriksa ketepatan penggunaan faktor diskonto.

*Further the prolonged COVID-19 pandemic has increased the uncertainty of these estimates and degree of judgement required to be exercised in estimating the ECL.*

*The Bank's disclosures regarding allowance for impairment losses of loans are described in Notes 2.d, 10, and 11 to the financial statements.*

*We have performed the following audit procedures to address in this key audit matters:*

1. *We understood and tested the relevant controls over allowance for impairment losses of loans. These controls include:*
  - *Review and approval of forward-looking information used in the ECL model;*
  - *Use of reliable and accurate critical data elements in the ECL model;*
  - *Review and approval of the ECL results, including post model adjustments applied;*
2. *We examined the modelling and assessed the reasonableness of key judgements and assumptions made by management in the model and parameters used.*
3. *We understood and tested the relevant controls over the identification of financial assets that have experienced a significant increase in credit risk or objective evidence of impairment by performing control testing over the collectability of loans and examining the credit files on a sampling basis. We examined sampled loans identified by the Bank as having lower credit quality, restructured loans, debtors impacted by COVID-19 and formed our own independent judgement as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment.*
4. *We assessed the adequacy of individual allowance for impairment losses by examining both the quantum and timing of future cash flows used by the Bank in the allowance for impairment loss calculation, testing the probability-weighted scenarios used in preparing the cash flows, including comparing the repayment schedule to the credit agreement and checking the appropriateness of discount factor used.*

5. Kami menilai dan menguji metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE kolektif, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan; (ii) evaluasi prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkan prakiraan dengan informasi yang tersedia untuk umum tentang prospek makroekonomi Indonesia; dan (iii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan dalam model dengan data aktual yang tersedia di Bank dan menguji keakuratan perhitungan KKE kolektif.
5. We assessed and tested the methodologies and significant modelling assumptions inherent within the collective ECL models, which include determination of probability of default, loss given default and exposure at default, which involved (i) evaluating the models and methodologies used in the calculations; (ii) evaluating the forecasts of Indonesia macroeconomics by comparing forecasts with publicly available information on the Indonesia macroeconomic outlook; and (iii) testing the completeness and accuracy of data used in the model with the actual data available within the bank and accuracy the calculation of the collective ECL

#### Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 53 atas laporan keuangan terlampir yang menjelaskan tentang kondisi perekonomian Indonesia yang terkena dampak dari pandemi global dan di Indonesia karena virus corona. Resolusi kondisi ekonomi ini tergantung pada tindakan Pemerintah dan Otoritas yang berada di luar kendali Bank. Oleh karena itu, pada saat ini dampak masa depan terhadap Bank belum dapat diperkirakan. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

#### Emphasis of Matter

We draw attention to Note 53 to the accompanying financial statements which explains the condition of the Indonesian economy affected by the global and local pandemic due to the corona virus. The resolution of this economic conditions depends on the actions of the Government and the Authority which are beyond the Bank's controls. Therefore, the future impact on the Bank cannot be estimated at this time. Our opinion is not modified in respect of this matter.

#### Hal-hal Lain

Laporan keuangan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya Nomor: 00020/2.0936/AU.1/07/0396-3/1/IX/2022 tanggal 5 September 2022 menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

#### Other Matters

The financial statements of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara as of and for the year ended December 31, 2021 were audited by other independent auditor whose report Nomor: 00020/2.0936/AU.1/07/0396-3/1/IX/2022 dated September 5, 2022, expressed an unmodified opinion on those financial statements.

#### Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum pdalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

#### Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, tetapi bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.*

#### **Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Bank untuk menyatakan opini atas laporan keuangan. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit atas laporan keuangan Bank. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Bank to express an opinion on the financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of audit of the Bank's financial statement. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine such matter that was of most significance in the audit of the financial statements of the current period and is therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



**Bimo Iman Santoso**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1298/  
Public Accountant License Number: AP.1298

Jakarta, 22 Februari 2023/February 22, 2023



00037

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
		2022 Rp	2021 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas	4	1,003,140	1,065,533	Cash
Giro pada Bank Indonesia	5	3,685,403	2,152,846	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	6	222,999	46,029	Current account with other banks
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(1)	(6)	Allowance for impairment losses
		222,998	46,023	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	7	944,921	3,245,571	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(45)	(45)	Allowance for impairment losses
		944,876	3,245,526	
Efek-efek	8	3,795,181	2,532,315	Marketable securities
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		--	(10,561)	Allowance for impairment losses
		3,795,181	2,521,754	
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	9	2,453,716	3,195,060	Receivables from marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	10			Loans
Pihak berelasi	39	51,859	32,813	Related parties
Pihak ketiga		25,362,631	23,065,535	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(620,600)	(570,145)	Allowance for impairment losses
		24,793,890	22,528,203	
Pembiayaan syariah	11			Sharia financing
Pihak berelasi	39	9,151	8,209	Related parties
Pihak ketiga		2,429,408	2,081,738	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(57,548)	(68,439)	Allowance for impairment losses
		2,381,011	2,021,508	
Penyertaan saham	12	--	750	Investment in shares
Beban dibayar di muka	13	5,677	4,497	Prepaid expenses
Aset hak-guna	15	206,091	207,206	Right-of-use assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(111,364)	(70,524)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku - bersih		94,727	136,682	Book value - net
Aset tetap	14	1,244,078	1,183,681	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan		(343,721)	(417,256)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku - bersih		900,357	766,425	Book value - net
Aset takberwujud	16	13,833	13,745	Intangible assets
Dikurangi: Akumulasi amortisasi		(13,593)	(13,388)	Less: Accumulated amortization
Nilai buku - bersih		240	357	Book value - net
Aset pajak tangguhan	21.d	64,548	24,814	Deferred tax assets
Aset lain-lain - bersih	17	273,339	302,410	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>40,619,103</b>	<b>38,012,388</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
(Continued)**

December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
		2022 Rp	2021 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas segera	18	1,072,997	889,197	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah	19			Deposits from customers
Pihak berelasi	39	4,647,548	5,265,963	Related parties
Pihak ketiga		<u>25,076,012</u>	<u>23,625,377</u>	Third parties
		29,723,560	28,891,340	
Simpanan dari bank lain	20	1,229,771	157,603	Deposits from other banks
Utang pajak	21	73,866	25,344	Taxes payable
Efek-efek yang diterbitkan	22	442,859	442,483	Securities issued
Pinjaman yang diterima	23	839,352	888,040	Borrowings
Liabilitas imbalan kerja	24	168,065	169,398	Liabilities for employee benefits
Liabilitas lain-lain	25	<u>335,790</u>	<u>347,638</u>	Others liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b><u>33,886,260</u></b>	<b><u>31,811,043</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>DANA SYIRKAH TEMPORER</b>				<b>TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
Bukan bank	26			Non banks
Pihak berelasi	39	1,367	4,139	Related parties
Pihak ketiga		<u>2,186,070</u>	<u>2,083,028</u>	Third parties
<b>JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER</b>		<b><u>2,187,437</u></b>	<b><u>2,087,167</u></b>	<b>TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				Share Capital
Modal dasar 500.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp250 dan Rp10.000 per saham tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Modal ditempatkan dan disetor penuh, 230.356.672 dan 225.623.479 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	27	2,456,299	2,256,235	Authorized Capital of 500,000,000 shares with par value of Rp250 and Rp10,000 as of December 31, 2022 and 2021 Issued and fully paid 230,356,672 and 225,623,479 as of December 31, 2022 and 2021
Dana setoran modal	28	--	42,262	Advanced capital
Penghasilan komprehensif lainnya:				Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	29	90,063	109,049	Unrealized gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income, net of tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali program imbalan kerja, setelah pajak	29	98,255	92,612	Unrealized gain (loss) on remeasurement of employee benefit, net of tax
Surplus revaluasi atas aset tetap	30	665,847	505,929	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba				Retained earnings
Yang ditentukan penggunaannya	31.a	471,171	440,496	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	31.c	<u>763,771</u>	<u>667,595</u>	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b><u>4,545,406</u></b>	<b><u>4,114,178</u></b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS</b>		<b><u>40,619,103</u></b>	<b><u>38,012,388</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAINNYA**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

		31 Desember/ <u>December 31,</u>	31 Desember/ <u>December 31,</u>	
	Catatan/ <u>Notes</u>	2022 <u>Rp</u>	2021*) <u>Rp</u>	
<b>PENDAPATAN BUNGA</b>				<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>
<b>DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>				<i>Interest Income</i>
Pendapatan bunga	32	3,132,908	3,083,608	<i>Sharia income</i>
Pendapatan syariah	32	150,721	126,339	<b>TOTAL INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME</b>
<b>JUMLAH PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH</b>		<b>3,283,629</b>	<b>3,209,947</b>	
<b>BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>				<b>INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>
Beban bunga	33	(721,206)	(904,882)	<i>Interest expenses</i>
Bagi hasil dana syirkah temporer	33	(63,810)	(66,138)	<i>Share on return of temporary syirkah funds</i>
<b>JUMLAH BEBAN BUNGA DAN BEBAN SYARIAH</b>		<b>(785,016)</b>	<b>(971,020)</b>	<b>TOTAL INTEREST EXPENSE AND SHARIA EXPENSE</b>
<b>PENDAPATAN BUNGA DAN PENDAPATAN SYARIAH-BERSIH</b>		<b>2,498,613</b>	<b>2,238,927</b>	<b>INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME - NET</b>
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating income</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	34	42,196	32,870	<i>Fees and commissions not related to loans</i>
Penerimaan kembali kredit hapusbuku	34	82,197	64,899	<i>Recoveries from written-off loans</i>
Lain-lain	34	243,479	207,805	<i>Others</i>
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>367,872</b>	<b>305,574</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING INCOME</b>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Provisi dan komisi		(9,328)	(7,747)	<i>Provision and commission</i>
Tenaga kerja	35	(913,222)	(925,704)	<i>Personnel expenses</i>
Beban umum dan administrasi	36	(748,158)	(618,982)	<i>General and administrative expenses</i>
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	37	(220,869)	(217,859)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Pembentukan estimasi kerugian atas komitmen dan kontijensi		(4,568)	(2,966)	<i>Allowance for commitment and contingencies</i>
<b>JUMLAH BEBAN OPERASIONAL LAINNYA</b>		<b>(1,896,145)</b>	<b>(1,773,258)</b>	<b>TOTAL OTHER OPERATING EXPENSES</b>
<b>LABA OPERASIONAL</b>		<b>970,340</b>	<b>771,243</b>	<b>OPERATING INCOME</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional	38	6,692	5,759	<i>Non operating income</i>
Beban non-operasional	38	(7,741)	(14,830)	<i>Non operating expenses</i>
<b>JUMLAH BEBAN NON-OPERASIONAL-BERSIH</b>		<b>(1,049)</b>	<b>(9,071)</b>	<b>TOTAL NON-OPERATING EXPENSES-NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>969,291</b>	<b>762,172</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
Beban pajak kini	21.c	(244,560)	(177,635)	<i>Current tax expenses</i>
Manfaat (beban) pajak tangguhan	21.d	(24,013)	28,965	<i>Deferred tax benefit (expenses)</i>
<b>JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(268,573)</b>	<b>(148,670)</b>	<b>TOTAL INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA BERSIH</b>		<b>700,718</b>	<b>613,502</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba-rugi</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	24	7,234	140,327	<i>Remeasurements of employee benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	21.d	(1,591)	(30,792)	<i>Related income tax</i>
Perubahan surplus revaluasi aset tetap	30	159,918	--	<i>Changes in fixed assets revaluation surplus</i>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will be reclassified to profit or loss</b>
Perubahan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ Pajak penghasilan terkait	8 21.d	(38,190) 19,204	(92,654) 20,473	<i>Changes in fair value measured through other comprehensive income</i> <i>Related income tax</i>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>847,293</b>	<b>650,856</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (nilai penuh)</b>	41	<b>3,047</b>	<b>2,719</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)</b>

\*) Direklasifikasi (Lihat Catatan 52)

\*) As reclassified (See Note 52)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ share capital	Dana setoran modal/ Advanced capital	Laba(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealized gain (losses) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax	Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali program imbangan kerja, setelah pajak/ Unrealized gain (losses) from remeasurement of employee benefit, net of tax	Surplus revaluasi atas aset tetap - Revaluation surplus - fixed asset	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated retained earnings		
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2020</b>	<b>2,054,865</b>	<b>24,979</b>	<b>181,230</b>	<b>(16,923)</b>	<b>515,406</b>	<b>568,991</b>	<b>559,243</b>	<b>3,887,791</b>	<b>BALANCE AS AT DECEMBER 31, 2020</b>
Setoran modal	27	201,370	(201,370)	--	--	--	--	--	Paid in capital
Dana setoran modal	28	--	218,653	--	--	--	(154,227)	64,426	Advanced capital
Pendapatan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income :
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	29	--	--	(72,181)	--	--	--	(72,181)	Unrealized (gain) loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali program imbalan kerja, setelah pajak	29	--	--	--	109,535	--	--	109,535	Unrealized gain (loss) from remeasurement of employee benefit, net of tax
Pembentukan cadangan	31.a	--	--	--	--	25,732	(25,732)	--	Appropriation for reserves
Dividen	31.b	--	--	--	--	--	(488,895)	(488,895)	Dividends
Laba periode berjalan		--	--	--	--	--	613,502	613,502	Income for the period
Pemindahan penyusutan aset tetap	30	--	--	--	--	(9,477)	9,477	--	Reclassification of fixed asset depreciation
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>2,256,235</b>	<b>42,262</b>	<b>109,049</b>	<b>92,612</b>	<b>505,929</b>	<b>440,496</b>	<b>667,595</b>	<b>4,114,178</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham/ share capital	Dana setoran modal/ Advanced capital	Laba(rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah pajak/ Unrealized gain (losses) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax	Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali program imbangan kerja, setelah pajak/ Unrealized gain (losses) from remeasurement of employee benefit, net of tax	Surplus revaluasi atas aset tetap - Revaluation surplus - fixed asset	Saldo Laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Belum ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated retained earnings					
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2021</b>	<b>2,256,235</b>	<b>42,262</b>	<b>109,049</b>	<b>92,612</b>	<b>505,929</b>	<b>440,496</b>	<b>667,595</b>	<b>4,114,178</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021</b>
Setoran modal	27	200,064	(200,064)	--	--	--	--	--	Paid in capital
Dana setoran modal	28	--	157,802	--	--	--	--	157,802	Advanced capital
Pendapatan komprehensif lainnya:									Other comprehensive income :
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain, setelah pajak	29	--	--	(18,986)	--	--	--	(18,986)	Unrealized (gain) loss on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income, net of tax
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari pengukuran kembali program imbalan kerja, setelah pajak	29	--	--	--	5,643	--	--	5,643	Unrealized gain (loss) from remeasurement of employee benefit, net of tax
Pembentukan cadangan	31.a	--	--	--	--	30,675	(30,675)	--	Appropriation for reserves
Dividen	31.b	--	--	--	--	--	(582,827)	(582,827)	Dividends
Laba periode berjalan		--	--	--	--	--	700,718	700,718	Income for the period
Pemindahan penyusutan aset tetap	30	--	--	--	--	(8,960)	8,960	--	Reclassification of fixed asset depreciation
Surplus revaluasi aset tetap	30	--	--	--	--	168,878	--	168,878	Revaluation surplus of fixed assets
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2022</b>	<b>2,456,299</b>	<b>--</b>	<b>90,063</b>	<b>98,255</b>	<b>665,847</b>	<b>471,171</b>	<b>763,771</b>	<b>4,545,406</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
financial statements taken as a whole

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,
	2022 Rp	2021 Rp
<b>ARUS KAS DARI</b>		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga dan pendapatan syariah, provisi, dan komisi	3,365,760	3,214,416
Pembayaran bunga, bagi hasil dana syirkah, provisi, dan komisi	(778,591)	(981,629)
Pembayaran beban karyawan	(891,340)	(794,426)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(630,943)	(741,257)
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	318,472	300,620
Pembayaran beban operasional lainnya	(6,991)	(14,831)
Pembayaran pajak penghasilan	(241,080)	(174,681)
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	1,135,286	808,212
<b>(Kenaikan) penurunan dalam aset operasi:</b>		
Efek-efek dan tagihan lainnya	741,344	(2,493,596)
Kredit yang diberikan	(2,450,226)	(1,539,529)
Pembiayaan syariah	(400,275)	(140,828)
Aset lain-lain	(17,497)	(3,602)
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:</b>		
Kewajiban segera	177,751	264,736
Simpanan dari nasabah	832,220	4,023,868
Dana syirkah temporer	100,270	6,762
Simpanan dari bank lain	1,072,168	(35,234)
Liabilitas lain-lain	22,460	124,979
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>1,213,502</b>	<b>1,015,768</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>		
<b>AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pelepasan (penempatan) efek-efek	(1,300,547)	151,330
Pembelian aset tetap	14 (42,381)	(8,846)
Pembelian aset takberwujud	16 (88)	(113)
<b>Arus kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas investasi</b>	<b>(1,343,016)</b>	<b>142,371</b>
<b>ARUS KAS DARI</b>		
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Pencairan Pinjaman yang diterima	115,775	76,073
Pembayaran Pinjaman yang diterima	(164,463)	(59,072)
Penambahan dana setoran modal	27 157,802	218,653
Pembayaran dividen untuk modal disetor	--	(154,227)
Pembayaran liabilitas sewa	48 (50,289)	(63,651)
Pembayaran dividen kas	31.b (582,827)	(488,895)
<b>Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(524,002)</b>	<b>(471,119)</b>
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(653,516)	687,020
Kas dan setara kas pada awal tahun	6,509,979	5,822,959
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>5,856,463</b>	<b>6,509,979</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>		
Kas	4 1,003,140	1,065,533
Giro pada Bank Indonesia	5 3,685,403	2,152,846
Giro pada bank lain	6 222,999	46,029
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	7 944,921	3,245,571
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>5,856,463</b>	<b>6,509,979</b>

Lihat Catatan 48 atas laporan keuangan untuk pengungkapan informasi tambahan arus kas.

See Note 48 to the financial statements for supplemental disclosures of cash flow information.

**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**

Interest and sharia income, fees, and commissions received  
Interest and share on return of temporary syirkah funds, fees, and commissions  
Personnel expenses  
General and administrative expenses paid  
Other operating income  
Other operating expenses  
Income taxes paid  
Cash received before changes in operating assets and liabilities

**(Increase) decrease in operating assets:**

Securities and other receivables  
Loans  
Sharia funds  
Other assets

**Increase (decrease) in operating liabilities:**

Liabilities due immediately  
Deposits from customer  
Temporary syirkah funds  
Deposits from other banks  
Other liabilities

**Net cash provided by operating activities**

**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**

Redeem (placement) of marketable securities  
Acquisitions of fixed assets  
Acquisitions of intangible assets

**Net cash (used in) provided by investing activities**

**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**

Receipt from borrowings  
Payments of borrowings  
Additional of advanced capital  
Dividends paid for advanced capital  
Lease liabilities paid  
Cash dividends paid

**Net cash used in financing activities**

**Net increase (decrease) in cash and cash equivalents**

**Cash and cash equivalents at beginning of year**

**Cash and cash equivalents at end of year**

**Cash and cash equivalents at end of the year consisted of:**

Cash  
Current accounts with Bank Indonesia  
Current accounts with other banks  
Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing three months or less since the acquisition date

**Total cash and cash equivalents**

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

**1. Informasi Umum**

**1.a. Pendirian**

PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara pertama kali didirikan di Medan, Sumatera Utara dengan nama "PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara" ("Bank") sebagaimana termaksud dalam akta Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara No. 22 tanggal 04 November 1961 dibuat di hadapan Rusli, Notaris di Medan. Bank telah memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 04 November 1961. Berdasarkan UU No. 13 tahun 1962 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Bank Pembangunan Daerah dan sesuai dengan Peraturan Daerah Tingkat I Sumatera Utara No. 5 tahun 1965 bentuk usaha diubah menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD). Pada 16 April 1999, akta Notaris Alina Hanum Nasution, S.H., No. 38, menyatakan bahwa bentuk usaha kembali menjadi Perseroan Terbatas. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor C-8224 HT.01.01.TH.99 tanggal 05 Mei 1999 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 06 Juli 1999.

Anggaran Dasar Bank telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan akta No.01 tanggal 02 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan yang pelaporannya telah diterima di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0081453 tanggal 07 Februari 2022.

Bank memperoleh izin untuk melakukan usaha bank berdasarkan izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui suratnya Nomor BUM. 9-1-25/II tanggal 28 Februari 1962.

Bank membuka unit usaha Syariah pada tanggal 04 November 2004 berdasarkan izin dari Bank Indonesia Cabang Medan melalui suratnya Nomor 6/142/DPIP/Prz/Mdn tanggal 18 Oktober 2004.

**1. General Information**

**1.a. Establishment**

*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara was established in Medan, North Sumatera named "PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara" ("Bank") as stipulated under The Bank's Notarial Deed of Limited Liability Company No.22 dated November 04, 1961 of Rusli, Notary in Medan. The Bank started its commercial operations on November 04, 1961. Based on Law No. 13 of 1962, concerning the Principal Stipulations of Regional Development Bank and the Regulation of Level I Region of North Sumatra No. 5 of 1965, the form of business was changed into a Regional Government Owned Enterprise (BUMD). On April 16, 1999, the notarial deed of Alina Hanum Nasution, S.H., No. 38, stipulated that the Bank was once again changed into a limited liability company. It was legalized by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, as stated in Decree No. C-8224 HT.01.01.TH.99, dated May 05, 1999 and published in the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No.54, dated July 06, 1999.*

*The Bank's Articles of Association have been amended several times, the most recently was with the Notarial Deed No.01 dated February 02, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H., Notary in Medan which reports have been received at the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decree No.AHU-AH.01.03-0081453 dated February 07, 2022.*

*The Bank obtains a license to conduct a bank business pursuant to a license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia under his letter Number BUM. 9-1-25/II dated February 28, 1962.*

*The Bank opened its Sharia Business Unit on November 04, 2004 based on the Letter of Bank Indonesia Medan Branch Number 6/142/DPIP/Prz/Mdn dated October 18, 2004.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Bank telah ditunjuk sebagai Bank Umum Devisa berdasarkan izin dari Bank Indonesia di Jakarta melalui suratnya No. 14/4/KEP.DpG/2012 tahun 2012 tanggal 30 Juli 2012.

*The Bank has been appointed as foreign exchange Bank based on license from Bank Indonesia in Jakarta under its letter No. 14/4/KEP.DpG/2012 of 2012 dated July 30, 2012.*

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perbankan baik secara konvensional maupun berdasarkan prinsip syariah.

*In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activity is to engage in banking, based on both conventional and Sharia principles.*

Kantor Pusat Bank terletak di Jl.Imam Bonjol No.18, Medan. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Bank mempunyai jaringan distribusi sebagai berikut:

*The Head Office of the Bank is located at Jl.Imam Bonjol No. 18, Medan. As of December 31, 2022 and 2021 the Bank has distribution of network as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Kantor Pusat	1	1	Head Office
Kantor Cabang Konvensional	37	36	Conventional Branch Offices
Kantor Cabang Syariah	6	6	Sharia Branch Offices
Kantor Capem Konvensional	148	103	Conventional Sub-branch Offices
Kantor Capem Syariah	16	16	Sharia Sub-branch Offices
Kantor Kas	--	37	Cash Offices
Payment Point	76	76	Payment Service Points
Kas Mobil	36	33	Mobile Cash
ATM	354	333	ATMs

Pemegang saham pengendali dan terakhir Bank adalah Pemerintah Provinsi Sumatera Utara.

*The controlling and last shareholder of the Bank is the Provincial Government of North Sumatera.*

**1.b. Penawaran Umum Obligasi Bank**

Pada tanggal 14 Agustus 1989, Bank menerbitkan Obligasi I (satu) sebesar Rp10.000.000.000 (nilai penuh) untuk tujuan pendanaan ekspansi kredit bendahara investasi, dengan tingkat bunga tetap sebesar 19,25% untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) yang telah dilunasi pada saat jatuh tempo tanggal 14 Agustus 1994. Penerbitan Obligasi tersebut telah mendapatkan izin dari Menkeu RI No. S1-039/OBL/MK10/89.

**1.b. Public offering of the Bank's Bonds**

*On August 14, 1989 the Bank carried out Bonds Issuance I (one) in the amount of Rp10,000,000,000 (full amount) for the purpose of financing the investment treasury credit expansion with interest rate of 19.25% for the period of 5 (five) years, which was recorded in the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and has been paid on maturity date, August 14, 1994. The Bonds Issuance has received permission from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. S1- 039/OBL/MK10/89.*

Pada tanggal 01 Agustus 1990, Bank menerbitkan Obligasi II (dua) dengan jumlah pokok sebesar Rp25.000.000.000 (nilai penuh) dan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga sebesar 17,00% dibayarkan secara triwulan yang dicatatkan di Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan telah dilunasi pada tanggal 01 Agustus 1995.

*On August 01, 1990 the Bank carried out Bonds Issuance II (two) in the amount of Rp25,000,000,000 (full amount) with interest rate of 17.00% for the period of 5 (five) years, which was recorded in the Surabaya Stock Exchange (now the Indonesia Stock Exchange) and has been paid on August 01, 1995.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Bank menerbitkan Obligasi III (tiga) dengan nama Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011, jumlah pokok sebesar Rp600.000.000.000 (nilai penuh) dan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga sebesar 10,125% dibayarkan secara triwulan yang dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan telah dilunasi pada tanggal 01 Juli 2016.

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi I Bank Sumut Tahun 2011 dengan nilai nominal Rp400.000.000.000 (nilai penuh) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 11,35% dan telah dilunasi pada tanggal 05 Juli 2018.

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 dengan nilai nominal Rp444.000.000.000 (nilai penuh) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,5% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 05 Juli 2025. Penerbitan obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-0338/BEI.PP3/G/2018 tanggal 13 Juli 2018.

**1.c. Dewan Komisaris dan Direksi**

Susunan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) masing-masing yang diaktakan dengan akta No.01 tanggal 02 Februari 2022 dan No.04 tanggal 10 September 2021 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., di Medan.

Susunan Direksi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) masing-masing yang diaktakan dengan akta No.01 tanggal 02 Februari 2022 dan No.04 tanggal 10 September 2021 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., di Medan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*The Bank carried out Bonds Issuance III (three) in the amount of Rp600,000,000,000 (full amount) under the name of Obligasi III Bank Sumut Tahun 2011 with interest rate of 10.125% for the period of 5 (five) years, which was recorded in the Indonesia Stock Exchange and has been paid on July 01, 2016.*

*The Bank issued Subordinated Bonds I of Bank Sumut in 2011 with a total nominal value of Rp400,000,000,000 (full amount) which were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The bonds were issued at 100% of their nominal value with a fixed annual interest rate of 11.35% and have been paid on July 05, 2018.*

*The Bank issued Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sumut of 2018 with a total nominal value of Rp444,000,000,000 (full amount) which were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The bonds were issued at 100% of their nominal value with a fixed annual interest rate of 10.5%, payable every three months and will mature on July 05, 2025. Issuance of Subordinated Bonds of Bank Sumut has been declared effective by virtue of the letter of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) pursuant to the Decree No.S-0338/BEI.PP3/G/2018 dated July 13, 2018.*

**1.c. Board of Commissioners and Directors**

*The composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2022 and 2021 was appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as documented in Notarial Deed No.01 dated February 02, 2022 and Notarial Deed No.4 dated September 10, 2021 of Risna Rahmi Arifa, S.H., in Medan.*

*The composition of the Board of Directors as of December 31, 2022 and 2021 were appointed based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders as documented in Notarial Deed No.01 dated February 02, 2022 and Notarial Deed No.4 dated September 10, 2021 of Risna Rahmi Arifa, S.H., Notary in Medan.*

*As of December 31, 2022 and 2021 the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>Dewan Komisaris:</b>			<b>Board of Commissioners:</b>
Komisaris Utama	Brata Kesuma	Brata Kesuma	President Commissioner
Komisaris Independen	Erlina*	Syaiful Azhar	Independent Commissioner
Komisaris Non Independen	Syahrudin Siregar	Syahrudin Siregar	Non Independent Commissioner
<b>Dewan Direksi:</b>			<b>Board of Directors:</b>
Direktur Utama	Rahmat Fadillah Pohan	Rahmat Fadillah Pohan	President Director
Direktur Pemasaran	Hadi Sucipto	Hadi Sucipto	Marketing Director
Direktur Kepatuhan	Eksir	Eksir	Compliance Director
Direktur Keuangan dan Teknologi Informasi			Financial and Information Technology Director
(d/h Direktur Operasional)	Arieta Aryanti P.L.**	Rahmat Fadillah Pohan	(d/h) Operational Director
Direktur Bisnis dan Syariah	Irwan	Irwan	Sharia and Business Director

\*) Pengangkatan Erlina sebagai Komisaris Independen telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat keputusan No.KEP-122/D.03/2022 tanggal 8 Agustus 2022 dan dituangkan dalam akta notaris 04 tanggal 24 Maret 2022 dari Risna Rahmi Arifa, S.H.

\*\*\*) Pengangkatan Arieta Aryanti P.L. sebagai Direktur telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan melalui surat keputusan No.KEP-203/D.03/2021 tanggal 22 Desember 2021 dan dituangkan dalam akta notaris No. 01 tanggal 02 Februari 2022 dari Risna Rahmi Arifa, S.H.

\*) The appointment of Erlina as a Independent Commissioner has approved by Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter No.KEP-122/D.03/2022 dated August 8, 2022 and stated in the notarial deed No.04 dated March 24, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H.

\*\*\*) The appointment of Arieta Aryanti P.L. as a Director has approved by Financial Services Authority (OJK) through Decision Letter No.KEP-203/D.03/2021 dated December 22, 2021 and stated in the notarial deed No.01 dated February 02, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H.

**1.d. Susunan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi Serta Dewan Pengawas Unit Syariah**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.03/2016 tentang penerapan tata kelola bagi Bank Umum, Bank diwajibkan membentuk dan mengangkat Komite Audit yang harus diketuai oleh Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.041/Dir/DSDM-TK/SK/2022 tanggal 04 Maret 2022 dan No.30/Dir/DSDM-TK/SK/2021 tanggal 02 Maret 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>Komite Audit</b>			<b>Audit Committee</b>
Ketua	Brata Kesuma	Brata Kesuma	Chairman
Anggota	--	Tadjuddin	Member
Anggota	Rahmayati Nasution	Rahmayati Nasution	Member
Anggota	Zahri Fadli	Zahri Fadli	Member

**1.d. Composition of the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee and the Sharia Supervisory Board**

Based on the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No.55/POJK.03/2016 regarding the implementation of good governance for commercial banks, the Bank is required to establish and appoint the Audit Committee, which should be chaired by an Independent Commissioner.

The composition of the Audit Committee of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 as appointed with Directors' Decision Letters No.041/Dir/DSDM-TK/SK/2022 dated March 04, 2022 and No.30/Dir/DSDM-TK/SK/2021 dated March 02, 2021, are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Susunan Komite Pemantau Risiko pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat masing-masing berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.179/Dir/DSDM-TK/SK/2022 tanggal 29 Agustus 2022 dan No.054/Dir/DSDM-TK/SK/2021 tanggal 23 Maret 2021, adalah sebagai berikut:

*The composition of the Risk Monitoring Committee of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 as appointed with Director's Decision Letters No.179/Dir/DSDM-TK/SK/2022 dated August 29, 2022 and No.054/Dir/DSDM-TK/SK/2021 dated March 23, 2021, is as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>Komite Pemantau Risiko</b>			<b>Risk Monitoring Committee</b>
Ketua	Erlina	Syaiful Azhar	Chairman
Anggota	Tadjuddin	Tadjuddin	Member
Anggota	--	Rahmayati Nasution	Member
Anggota	Zahri Fadli	Zahri Fadli	Member

Susunan Komite Remunerasi dan Nominasi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.020/Dir/DSDM-TK/SK/2022 tanggal 04 Februari 2022, No. 159/Dir/DSDM-TK/SK/2021 tanggal 23 September 2021, adalah sebagai berikut:

*The composition of Remuneration and Nomination Committee of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 as appointed based on Director's Decision Letter No. 020/Dir/DSDM-TK/SK/2022 dated February 04, 2022, No.159/Dir/DSDM-TK/SK/2022 dated September 23, 2021, are as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>Komite Nominasi dan Remunerasi:</b>			<b>Nomination and Remuneration Committee:</b>
Ketua	Brata Kesuma	Brata Kesuma	Chairman
Anggota	Syahrudin Siregar	Syahrudin Siregar	Member
Anggota	PN Div SDM	PN Div SDM	Member

Susunan Dewan Pengawas Unit Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diangkat berdasarkan Akta No.04 tanggal 25 Januari 2021 dan Akta No.13 tanggal 30 Oktober 2018 dari Notaris Risna Rahmi Arifa, S.H.

*The composition of the Sharia Supervisory Board of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 was based on the Notarial Deed No.04 dated January 25, 2021 and No. 13 dated October 30, 2018 of Risna Rahmi Arifa, S.H.*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>Dewan Pengawas Syariah:</b>			<b>Sharia Supervisory Board:</b>
Ketua	M. Yasir Nasution	M. Yasir Nasution	Chairman
Anggota	Hasballah Thaib	Abdullah Syah	Member
Anggota	Ardiansyah	Ardiansyah	Member

Jumlah karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebanyak 2.626 dan 2.475.

*The number of employees as of December 31, 2022 and 2021 respectively are 2,626 and 2,475 employees.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**1.e. Sekretaris Perusahaan**

Per 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan adalah Iswanto Darus berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.043/Dir/DSDM-PSDM/SK/2022 tertanggal 14 Maret 2022.

Per 31 Desember 2021, Sekretaris Perusahaan adalah Iswanto Darus (Penugasan sebagai Pejabat) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No.067/Dir/DSDM-PSDM/SK/2021 tertanggal 01 November 2021.

**1.f. Unit Internal Audit - Divisi Pengawasan**

Untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.46/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Bank Umum dan POJK No.1/POJK.03/2019 tanggal 29 Januari 2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Bank Umum, Bank telah memiliki piagam internal audit yang telah disahkan dengan Surat Keputusan Direksi No.004/Dir/DPg-AOTI/PBS/2022 tanggal 01 September 2022. Bank juga telah mengatur struktur organisasi dan profil jabatan auditor pada Divisi Pengawasan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.190/Dir/DSDM-TK/SK/2022. Bank telah memiliki standar/pedoman Audit Intern dan rencana audit tahunan yang disusun secara periodik. Divisi Pengawasan ini dipimpin oleh seorang pemimpin divisi dengan membawahi 28 auditor di kantor pusat dan 53 auditor di setiap wilayah.

Per 31 Desember 2022, Pemimpin Divisi Pengawasan adalah Armin Syahdin Kaban berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.256/DIR/DSDM-PSDM/SK/2022 tanggal 30 Desember 2022.

Per 31 Desember 2021, Pemimpin Divisi Pengawasan adalah Rahmat Khairul berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.167/DIR/DSDM-PSDM/SK/2021 tanggal 11 Oktober 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**1.e. Corporate Secretary**

As of December 31, 2022, Corporate Secretary is Iswanto Darus as appointed based on Directors' Decision Letter No. 043/Dir/DSDM-PSDM/SK/2022 dated March 14, 2022.

As of December 31, 2021, Corporate Secretary was Iswanto Darus (Acting as Officer) as appointed based on Directors' Decision Letter No. 067/Dir/DSDM-PSDM/SK/2021 dated November 01, 2021.

**1.f. Internal Audit Unit - Supervision Division**

To comply with Finance Service Authority Regulation (POJK) No. 46/POJK.03/2017 dated July 12, 2017 concerning Implementation of Commercial Bank Compliance Function and POJK No.1/POJK.03/2019 dated January 29, 2019 concerning Implementation of Commercial Bank Internal Audit Function, the Bank has internal audit charter authorized by Directors' Decision Letter No.004/Dir/DPg-AOTI/PBS/2022 dated September 01, 2022. The Bank has also regulated the organizational structure of the Supervision Division based on Directors' Decision Letter No.190/Dir/DSDM-TK/SK/2022. The Bank already has Internal Audit standards/guidelines and an annual audit plan that is prepared periodically. The Supervision Division is headed by a division leader with 28 staff in the head office and 53 staff as Auditor in each region.

As of December 31, 2022, Head of Supervisory Division was Armin Syahdin Kaban as appointed based on Directors' Decision Letter No.256/DIR/DSDM-PSDM/SK/2022 dated December 30, 2022.

As of December 31, 2021, Head of Supervisory Division was Rahmat Khairul as appointed based on Directors' Decision Letter No.167/DIR/DSDM-PSDM/SK/2021 dated October 11, 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan**

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**2.a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7.

Unit Usaha Syariah, yang beroperasi dalam bidang perbankan dengan prinsip syariah menyajikan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi syariah sesuai dengan PSAK 101: "Penyajian Laporan Keuangan Syariah", PSAK 102: "Akuntansi Murabahah", PSAK 105: "Akuntansi Mudharabah", PSAK 106: "Akuntansi Musyarakah", PSAK 107: "Akuntansi Ijarah", PSAK 110: "Akuntansi Sukuk", dan PSAK 111: "Akuntansi Wa'd", Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI) dan standar akuntansi keuangan lain yang ditetapkan Ikatan Akuntan Indonesia, mencakup pula pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan oleh otoritas perbankan Indonesia.

**2.b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disajikan berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali revaluasi tanah dan bangunan, aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, serta disusun dengan dasar akrual, kecuali bagi hasil dari pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah dan laporan arus kas.

**2. Summary of Significant Accounting Policies**

*The significant accounting policies, applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

**2.a. Statement of Compliance**

*The Bank's financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) and Sharia Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAS – IAI), and regulations No. VIII.G.7.*

*The Sharia Business Unit, which is engaged in sharia banking, presents financial statements in conformity with sharia accounting principles in accordance with PSAK 101: "Presentation of Sharia Financial Statements", PSAK 102: "Accounting for Murabahah", PSAK 105: "Accounting for Mudharabah", PSAK 106: "Accounting for Musyarakah", PSAK 107: "Accounting for Ijarah", PSAK 110: "Accounting for Sukuk", and PSAK 111: "Accounting for Wa'd", Accounting Guidelines for Indonesian Sharia Banking (PAPSI) and other Statements of Financial Accounting Standards established by the Institute of Indonesia Chartered Accountants and also accounting and reporting guidelines prescribed by the Indonesian banking regulatory authority.*

**2.b. Basis of preparation of the financial statement**

*The financial statements have been prepared on a historical cost basis, except revaluation of land and buildings, available-for-sale financial assets, financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, and under the accrual basis of accounting, except for profit sharing for Mudharabah and Musyarakah financing and the statement of cash flows.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk beberapa akun yang dinilai menggunakan dasar pengukuran lain sebagaimana dijelaskan pada kebijakan akuntansi dari akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan diklasifikasikan ke dalam arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

**Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing**

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing yang terjadi di sepanjang tahun dicatat dengan nilai kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yaitu kurs tengah yang merupakan rata-rata kurs beli dan kurs jual berdasarkan Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB). Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi periode berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
--	---	---

1 Dolar Amerika Serikat

15,567.50

14,268.00

1 United States Dollar

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

*The financial statements have been prepared and presented under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows, using the historical cost concept, except for certain accounts which are valued on other measurement basis as described in the accounting policies for such accounts.*

*The statements of cash flows have been prepared using the direct method and are classified into cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rupiah), which is the functional currency of the Bank.*

**Transactions and Balances in Foreign Currency**

*Transactions in foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions.*

*At the reporting date, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using exchange rates as of reporting date (closing) as determined by Bank Indonesia i.e middle rates which are the average of buying rates and selling rates per Reuters at 16.00 Western Indonesia Times (WIB). The resulting gain or losses from translation are recognized in the current period's statements of profit or loss.*

*The exchange rates used as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

**2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan;
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

**Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;
- Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments;
- PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

**New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;
- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijarah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**2.d. Aset dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan Bank terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali, penyertaan saham, kredit yang diberikan, piutang dan pembiayaan syariah, dan aset lain-lain (seperti pendapatan bunga yang akan diterima, tagihan kepada pihak ketiga, dan tagihan transaksi ATM).

Liabilitas keuangan Bank terdiri dari liabilitas segera, simpanan dari nasabah, simpanan dari bank lain, efek-efek yang diterbitkan, pinjaman yang diterima, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain (seperti liabilitas sewa, biaya nonbunga yang masih harus dibayar, liabilitas jasa produksi, dan setoran jaminan)

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**2.d. Financial Assets and Liabilities**

The Bank's financial assets consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, receivables from marketable securities purchased under resale agreements, investment in shares, loans, sharia financing and other assets (e.g. interest receivables, receivables from third parties, and receivables from ATM transaction).

The bank is financial liabilities consist of liabilities due immediately, deposits from customers, deposits from other banks, securities issued, borrowings, and other liabilities (eg. lease liabilities, non-interest expense to be paid, production service bonuses, and guarantee deposits).

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

Financial assets are measured at amortized cost if they meet the following conditions:

- Financial assets are managed in a business model that aims at having financial assets in order to obtain contractual cash flow; and

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memenuhi kriteria SPPI.

Pada saat pengakuan awal, Bank dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- *The contractual terms of the financial asset provide rights on a certain date for cash flow obtained solely from payment of principal and interest (SPPI) on the principal amount owed.*

*Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if they meet the following conditions:*

- *Financial assets are managed in a business model that aims at obtaining contractual cash flow and selling financial assets; and*
- *The contractual requirements of the financial assets meet the SPPI criteria.*

*At initial recognition, the Bank may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.*

*Other financial assets that do not meet the requirements to be classified as financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income, are classified as measured at fair value through profit or loss.*

Valuation of business models

*The business model is determined at a level that reflects how group of financial assets are managed together to achieve certain business objectives.*

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dikelola dan penilaian kinerjanya berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok ini, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan peristiwa kontinjensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual; fitur *leverage*; persyaratan pembayaran di muka dan perpanjangan kontraktual; persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan fitur yang dapat mengubah nilai waktu dari elemen uang.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan lain. Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*Financial assets held for trading or managed and which performance appraisals based on fair value are measured at fair value through profit or loss.*

*Derivatives are also categorized under this classification unless they are designated as effective hedging instruments.*

*An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers contingency events that will change the timing or amount of contractual cash flow; leverage feature; terms of advance payment and contractual extension; requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets; and features that can change the time value of the money element.*

*Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- *Other financial liabilities. Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/Category as defined in PSAK 71	Golongan (ditentukan oleh Bank)/Class (as determined by the Bank)	Subgolongan/Subclasses		
Aset keuangan/Financial Assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba-rugi/Financial assets at fair value through profit or loss	Penyertaan saham/Investment in shares		
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial assets at amortized cost	Kas/Cash	Kas pada vendor/Cash in vendor	
		Giro pada Bank Indonesia/Current accounts with Bank Indonesia		
		Giro pada bank lain/Current accounts with other banks		
		Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain/Placements with Bank Indonesia and other		
		Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali/Receivables from marketable securities purchased under resale agreements		
		Kredit yang diberikan/Loans		
		Aset lain-lain/Other assets	Tagihan kepada pihak ketiga/Receivables from third parties	
			Piutang bunga/Interest receivables	
			Lain-lain/Others	
- Selisih ATM Bank lain dengan Bank Sumut/Difference between other bank ATMs with Bank Sumut - Selisih Kas ATM dalam penyelesaian/Difference in ATM Cash in progress - Persediaan Kartu e-Martabe/Inventory of e-Martabe Card				
	Tagihan ATM Bersama/ATM receivables			
	Uang jaminan/Guarantee			
	Efek-efek/Marketable securities			
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/Financial assets at fair value through other comprehensive income	Efek-efek/Marketable securities			
Liabilitas Keuangan/Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/Financial liabilities at amortized cost	Liabilitas segera/Obligation due immediately		
		Simpanan nasabah/Deposits from customers		
		Simpanan dari bank lain/Deposits from other banks		
		Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses		
	Liabilitas lain-lain/Other Liabilities	Setoran jaminan/Other deposits		
		Liabilitas sewa/Lease liability		
		Lain-lain/Others		
		- Liabilitas sewa/Lease liabilities - Utang-utang ke pihak ketiga/Payables to third parties - Biaya admin nasabah/Customer admin fees		
		Jasa produksi/Production services bonuses		
		Efek-efek yang diterbitkan/Securities Issued		
	Pinjaman yang diterima/Borrowings			
Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan/Loan commitment and financial guarantee contract	Fasilitas kredit yang belum digunakan/Unused loan facilities (committed)			
	Garansi bank yang diberikan/Bank guarantees issued			

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan kelompok biaya perolehan diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pengakuan pendapatan dan beban

- Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent Measurement

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

Financial assets classified as amortized cost and other financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Income and expense recognition

- Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income as well as financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost are recognized in the profit or loss using the effective interest method.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

Untuk aset keuangan yang memburuk setelah pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap nilai tercatat bruto dari aset keuangan tersebut.

- Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif (merupakan bagian dari ekuitas) sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau adanya penurunan nilai, kecuali keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar untuk instrumen utang.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan

Bank mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for allowance for impairment.*

*In calculating interest income and expenses, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of an asset (when the asset is not a deteriorated financial asset) or to the amortized cost of a liability.*

*For financial assets that deteriorated after initial recognition, interest income is calculated by applying an effective interest rate to the amortized cost of the financial assets. If the asset no longer deteriorates, the calculation of interest income will be calculated by applying an effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.*

- *Gains and losses arising from changes in the fair value of available-for-sale financial assets other than foreign exchange gains or losses on debt instrument are recognized directly in other comprehensive income (as part of equity), until the financial asset is derecognized or impaired, except gain or loss arising from changes in exchange rate for debt instrument.*

*When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gains or losses previously recognized in equity are recognized in profit or loss.*

Reclassification of financial assets

*The Bank reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.*

*Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan

Bank mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.

Bank mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan:

- i. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan; dan
- ii. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Bank menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi *investment grade* yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- Aset keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Bank sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank);

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.*

*Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.*

Allowance for impairment losses on financial assets

*The Bank recognizes the allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*

*There is no allowance for expected credit losses on investment in equity instruments.*

*The Bank measures the allowance for losses for the lifetime of an expected credit losses, except for the following, which are measured according to 12 months expected credit losses:*

- i. Debt instruments that have low credit risk at the reporting date; and*
- ii. Other financial instruments for which credit risk has not increased significantly since initial recognition.*

*The Bank considers debt instruments to have low credit risk when the credit risk rating is at par with the globally understood definition of investment grade.*

*The 12-month expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.*

**Measurement of Expected Credit Losses**

*Expected Credit Loss is an estimate of the weighted probability of a credit loss measured as follows:*

- *Financial assets that do not deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the present value of all cash shortages (i.e. the difference between the cash flows owed to the Bank in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Bank);*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
  - Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Bank;
  - Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipulihkan.
- *Financial assets that deteriorate at the reporting date, the expected credit loss is measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of estimated future cash flows;*
  - *For undisbursed loan commitments, expected credit loss is measured at the difference between the present value of the amount of cash flow if the commitments are disbursed and the cash flow expected to be received by the Bank;*
  - *For financial guarantee contracts, expected credit loss is measured at the difference between the estimated payments to replace the holder for the credit losses incurred less the amount estimated to be recoverable.*

**Aset Keuangan yang Direstrukturisasi**

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam, maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

Jika restrukturisasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.

Jika restrukturisasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

**Aset Keuangan yang Memburuk**

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau

**Restructured Financial Assets**

*If the terms of the financial assets are renegotiated or modified or the existing financial assets are replaced with new ones due to the borrower's financial difficulties, an assessment is made whether recognition of existing financial assets must be derecognized and expected credit losses measured as follows:*

*If the restructuring does not result in the derecognition of existing assets, then the estimated cash flows arising from the modified financial assets are included in the calculation of cash shortages of existing assets.*

*If the restructuring will result in a derecognition of the existing assets, the fair value of the new asset is treated as the final cash flow of the existing financial assets at the time of derecognition. This amount is included in the calculation of cash shortages from existing financial assets which are discounted from the date of derecognition to the reporting date using the initial effective interest rate of the existing financial assets.*

**Credit-Impaired Financial Assets**

*At each reporting date, the Bank assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are credit-impaired (deteriorating). Financial assets deteriorate when one or more events that have*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

**Aset Keuangan yang Dibeli atau yang Berasal dari Aset Keuangan Memburuk**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umurnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari cadangan kerugian penurunan nilai.

**Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan**

Penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provisi;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.*

*Evidence that financial assets become credit impaired includes observable data regarding the following events:*

- *Significant financial difficulty of the issuer or the obligor;*
- *Breach of contract, such as a default or delinquency in payments;*
- *The lender, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, has grants the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*
- *It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganizations;*
- *The disappearance of an active market for financial assets due to financial difficulties; or*
- *Purchase or issuance of financial asset at significant discount which reflects the credit loss that occurs.*

**Purchased or Originated Credit-Impaired Financial Assets (POCI)**

*Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value has included lifetime estimated credit losses. Furthermore, changes in lifetime credit losses, whether positive or negative, are recognized in the statement of profit or loss as part of the allowance for impairment losses.*

**Presentation of Allowance for Expected Credit Losses in Statements of Financial Position**

*Allowance for expected credit losses is presented in the statement of financial positions as follows:*

- *Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- *Loan commitments and financial guarantee contracts, allowance for expected credit losses is presented as a provision;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

**Perhitungan penurunan nilai secara individual**

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

**Perhitungan penurunan nilai secara kolektif**

Bank menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

**Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan**

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, pinjaman yang diberikan tersebut dihapusbuku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan tersebut dapat dihapusbuku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan bunga.

Sehubungan dengan kepatuhan terhadap Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bank menerapkan Peraturan OJK

- *Debt instruments measured at fair value through other comprehensive income, allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amounts of these assets are at their fair values. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income.*

**Individual impairment calculation**

*The Bank determines that loans should be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criterias is met:*

- *Loans which individually have significant value; or*
- *Restructured loans which individually have significant value.*

**Collective impairment calculation**

*The Bank determines loans to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criterias is met:*

- *Loans which individually have insignificant value; or*
- *Restructured loans which individually have insignificant value.*

**Recoveries of written-off financial assets**

*When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment loss. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined.*

*The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off financial assets from previous years are recorded as operational income other than interest income.*

*In compliance with Financial Services Authority (OJK), the Bank implements OJK Regulation No. 40/POJK.03/2019 dated December 19,*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

No.40/POJK.03/2019 tanggal 19 Desember 2019 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum".

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
- Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

2019 regarding "Assessment of Commercial Banks' Asset Quality".

*At each statement of financial position date, the Bank assesses whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value through profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that loss event has occurred after the initial recognition of the asset, and that the loss event has an impact on the future cash flows on the asset that can be estimated reliably.*

*The criteria used by the Bank to determine that there is objective evidence of impairment include:*

- *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- *The lender, for economic or legal reasons in connection with the borrower's financial difficulties, grants concessions to the borrower that would not have been possible had the borrower not experienced such difficulties*
- *It becomes probable that the borrower will enter into bankruptcy or other financial reorganizations;*
- *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease has not yet been identified individually in the portfolio, including:*
- *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and national or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

*The estimated period between the occurrence of the event and identification of loss is determined by management for each identified*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 sampai 12 bulan, untuk kasus tertentu diperlukan periode lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah aset keuangan signifikan secara individual. Apabila aset keuangan signifikan secara individual, maka Bank akan menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2.e. Transaksi dengan pihak berelasi**

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi sesuai dengan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas anak lainnya);
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota

*portfolio. In general, the periods used vary between 3 to 12 months, for exceptional cases, longer periods are needed.*

*The Bank first assesses whether the financial asset is individually significant. If the financial asset is considered individually significant, the Bank will determine whether there is an objective evidence of individual impairment. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in the group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.*

*Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.*

**2.e. Transactions with related parties**

*The Bank enters into transactions with related parties. In these financial statements, the term related parties are defined under PSAK 7 on "Related Party Disclosures".*

*A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiaries are related to each others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 39.

**2.f. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan. Untuk usaha dengan prinsip syariah, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- member);
- iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
  - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
  - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
  - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
  - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
  - viii. The entity or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 39.

**2.f. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks**

The current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities. For sharia banking current accounts with Bank Indonesia and other banks are presented at their outstanding balance net of allowance for impairment losses.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**2.g. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain**

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain terdiri dari Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), *call money*, dan deposito berjangka.

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2.h. Efek-efek dan obligasi pemerintah**

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia, unit penyertaan reksa dana, obligasi, obligasi subordinasi dan instrumen utang lainnya yang diperdagangkan di pasar uang dan pasar modal.

Pada saat pengakuan awal, efek-efek dan obligasi pemerintah dicatat sesuai dengan kategorinya yaitu aset keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan yang diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

Surat Berharga Syariah adalah surat bukti investasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah antara lain obligasi syariah (*sukuk*) dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah.

Bank menentukan klasifikasi investasi pada surat berharga, khususnya *sukuk*, berdasarkan model usaha yang ditentukan berdasarkan klasifikasi sesuai PSAK 110 (Revisi 2020) tentang "Akuntansi *Sukuk*" sebagai berikut:

- 1) Surat berharga diukur pada biaya perolehan disajikan sebesar biaya perolehan (termasuk biaya transaksi) yang disesuaikan dengan premi dan/atau diskonto yang belum diamortisasi. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.
- 2) Surat berharga diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang dinyatakan sebesar

**2.g. Placements with Bank Indonesia and Other Banks**

Placements with Bank Indonesia and other banks consist of Bank Indonesia Deposit Facility (FASBI), *call money*, and time deposits.

Placements with Bank Indonesia and other banks are classified as amortized cost. Placements with other banks are stated at amortized cost using the effective interest rate method less allowance for impairment losses.

Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**2.h. Marketable securities and Government bonds**

Marketable securities consist of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia, mutual fund units, bonds, subordinated bonds and other debt instruments traded in the money market and stock exchanges.

At initial recognition, the marketable securities and government bonds are recorded according to their category, i.e., amortized cost, fair value through other comprehensive income or at fair value through profit or loss.

Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

Sharia Securities are proof of investment based on sharia principles that are commonly traded in the sharia money market and/or sharia capital markets, including sharia bonds (*sukuk*) and other securities following sharia principles.

The Bank defined the classification of Investment in marketable securities, specifically *sukuk*, based on business model in accordance with PSAK 110 (Revised 2020) on "Accounting for *Sukuk*" as follows:

- 1) At cost securities are stated at cost (including transaction costs), adjusted by unamortized premium and/or discount. Premium and discount are amortized over the period until maturity.
- 2) At fair value securities are stated at fair values through profit or loss. Unrealized

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

- 3) Surat berharga yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Surat berharga disajikan sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam penghasilan komprehensif lain. Premi dan diskonto diamortisasi selama periode hingga jatuh tempo.

Penyisihan kerugian wajib diakui sesuai dengan pedoman dari Bank Indonesia dan disajikan sebagai pengurang saldo investasi pada surat berharga.

**2.i. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali**

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak surat berharga tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**2.j. Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah**

Kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi. Penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk jika terdapat bukti objektif penurunan nilai.

*gains or losses from the increase or decrease in fair values are presented in current period profit or loss.*

- 3) *At fair value through other comprehensive income securities are measured at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are presented in other comprehensive income. Premium and discount are amortized over the period until maturity.*

*Allowance for possible losses are recognized in accordance with the guidelines of Bank Indonesia and are stated as a deduction of investments in marketable securities.*

**2.i. Receivables from marketable securities purchased under resale agreements**

*Receivables from marketable securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortized cost.*

*Receivables from marketable securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.*

*Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.*

**2.j. Loans and sharia financing**

*Loans are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in profit or loss. Allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment losses.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Kredit sindikasi

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Restrukturisasi kredit

Bank hanya dapat melakukan restrukturisasi kredit terhadap debitur jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. Debitur mengalami kesulitan pembayaran pokok dan/atau bunga kredit.
- ii. Debitur memiliki prospek usaha yang baik dan mampu memenuhi kewajiban setelah kredit direstrukturisasi.

Setelah syarat dan ketentuan kredit direnegosiasi, penurunan nilai diukur dengan menggunakan suku bunga efektif awal yang dihitung sebelum persyaratan dimodifikasi dan kredit tersebut tidak lagi dianggap menunggak. Manajemen akan melakukan penelaahan ulang atas kredit yang direnegosiasi secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua kriteria terpenuhi dan pembayaran di masa datang akan terjadi. Evaluasi penurunan nilai individual atau kolektif akan terus dilakukan untuk kredit tersebut, mengikuti evaluasi penurunan nilai atas kredit.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Kredit yang dihapusbuku

Kredit yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak ada prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit atau hubungan normal antara Bank dan debitur berakhir. Kredit yang belum dapat terselesaikan dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas kredit yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Syndicated loans

*Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.*

Loan restructuring

*The Bank can only perform loan restructuring for debtors if certain criteria are met:*

- i. The debtors have difficulties in paying the principal and/or loan interest.*
- ii. The debtors have good prospect and ability to pay back the loan after restructured.*

*After the terms of loans have been renegotiated, any impairment is measured using the original effective interest rate as calculated before the modification of terms and the loan is no longer considered past due. Management continuously reviews renegotiated loans to ensure that all criteria are met and that future payments are likely to occur. The loans continue to be subjected to an individual or collective impairment losses assessment, following the impairment losses assessment of loans.*

*Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipts specified in the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.*

Loans written-off

*Loans are written-off when there is no realistic prospect of collection or when the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. The recoveries of written-off loans, in current period is credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous period are recorded as operational income other than interest.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Pinjaman berdasarkan prinsip syariah

Pinjaman yang diberikan meliputi pembiayaan syariah yang terutama terdiri dari piutang syariah, pembiayaan mudharabah, pembiayaan musyarakah dan qardh.

Piutang syariah adalah tagihan yang timbul dari transaksi berdasarkan akad-akad murabahah, rahn dan qardh.

Pembiayaan mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Unit Syariah dan nasabah dimana Unit Syariah menyediakan dana, sedangkan nasabah bertindak selaku pengelola, yang dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil dengan nisbah (porsi bagi hasil) yang telah disepakati.

Pembiayaan musyarakah adalah akad antara Unit Syariah dan nasabah untuk melakukan usaha tertentu dalam suatu kemitraan dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan pembagian keuntungan sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi dana.

Pembiayaan mudharabah dan musyarakah dalam bentuk kas dicatat sebesar jumlah yang dibayarkan, sedangkan apabila pembiayaan dalam bentuk non-kas dicatat sebesar nilai wajar dan jika nilai wajar lebih besar daripada nilai buku, maka selisih tersebut diakui sebagai keuntungan yang ditangguhkan dan diamortisasi selama masa akad atau diakui sebagai kerugian pada saat terjadinya apabila nilai wajar lebih kecil daripada nilai tercatat. Pembiayaan mudharabah dan musyarakah disajikan sebesar nilai tercatat.

Murabahah adalah pembiayaan dalam bentuk transaksi jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan barang ditambah keuntungan yang disepakati. Piutang murabahah dinyatakan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi dengan "margin yang ditangguhkan" yang belum direalisasikan dan penyisihan kerugian.

Rahn merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai dengan harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan ujah (imbalan) dan diakui pada saat diterima.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Sharia financing

Loans include sharia financing, which consists of sharia receivables, mudharabah financing, musyarakah financing and qardh.

Sharia receivables resulted from transactions based on murabahah, rahn and qardh agreements.

Mudharabah financing is an agreement between Syariah Unit and the customer, in which Syariah Unit is the owner of the fund and the customer is the business executor, which is conducted based on revenue sharing principle (nisbah) with agreed revenue sharing ratio.

Musyarakah financing is an agreement between Syariah Unit and the customer to have a joint venture in a partnership where each party contributes funds with profit and loss sharing based on agreement and losses will be borne proportionally based on capital contribution.

Mudharabah and musyarakah financing in the form of cash are stated at the amount paid, while non-cash financing are recorded at fair value. If the fair value exceeds the book value, the difference is recognized as deferred income and amortized along with contract period, and recognized as loss when the fair value is below the book value. Mudharabah and musyarakah financing are presented at carrying amount.

Murabahah is a financing in the form of sale/purchase of goods with the selling price equal to cost of the goods plus agreed profit margin. Murabahah receivables are stated at the amount of receivables less unrealized deferred margin and allowance for losses.

Rahn is the exchange of goods or assets pledged by the customers to the Bank for money. The mortgaged goods or property is valued in accordance with the market price minus a certain percentage and as the Bank's fees, the Bank will receive ujah (benefits) and is recognized when received.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Qardh adalah pinjam meminjam dana tanpa imbalan yang diperjanjikan dengan liabilitas pihak meminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.

**2.k. Aset tetap, aset hak-guna, dan liabilitas sewa**

Bank menerapkan kebijakan akuntansi model revaluasi untuk aset tetap berupa tanah dan bangunan. Untuk aset tetap selain tanah dan bangunan menggunakan model biaya.

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai surplus revaluasi aset tetap dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada periode/tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo keuntungan revaluasi aset tetap yang disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset tetap dan sisanya diakui sebagai beban periode/tahun berjalan.

Aset tetap selain tanah dan bangunan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan

*Qardh is a loan/borrowing funds without any agreed consideration wherein the borrower has the obligation to return the principal of the loan at lump sum or on installment over a certain period.*

**2.k. Fixed assets, right-of-use assets, and lease liabilities**

*The Bank applies revaluation model as accounting policy for land and buildings. For fixed assets other than land and buildings, it applies cost model.*

*Land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.*

*If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revaluated asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 years.*

*Increases in the carrying amount as the result of revaluation of land and buildings are recorded in fixed asset revaluation surplus and presented as other comprehensive income. Decreases in carrying amount as the result of revaluation are recorded as expense in the current period/year. If the asset has balance on its gain of revaluation of fixed assets, loss from revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of fixed assets which is presented as other comprehensive income and the rest of the amount is charged to period/current year's expenses.*

*Fixed assets besides land and buildings are stated at historical cost less accumulated depreciation.*

*Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method for buildings and double-*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan metode saldo menurun ganda untuk aset tetap lainnya berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut (dalam tahun):

*declining method for other fixed assets based on the estimated useful lives of assets as follows (in years):*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Bangunan	20	20	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	4-8	4-8	Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	4-8	4-8	Vehicles

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan.

*Cost includes the replacement cost of a part of the fixed assets when the expenditure meets the criteria for recognition.*

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pada setiap akhir periode/tahun buku, nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah kembali dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

*All maintenance and repair costs which do not meet the capitalization criteria, are recognized in profit or loss upon occurrence. At each financial period/year end, the assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively as appropriate.*

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun buku untuk memastikan nilai residu, umur manfaat dan metode depresiasi diterapkan secara konsisten sesuai dengan ekspektasi pola manfaat ekonomis dari aset tersebut.

*The residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at each balance sheet date to ensure that residual values, useful lives and depreciation method are consistent with the expected pattern of economic benefits from those assets.*

Ketika suatu aset dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada, dikeluarkan dari akun tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap akan dimasukkan dalam laporan laba rugi.

*When an asset is disposed of or when no future economic benefits are expected from its use or disposal, the cost and accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any, are removed from the accounts. Any resulting gain or loss from derecognition of an item of fixed assets is included in the profit and loss.*

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi dan dicatat sebagai aset tetap dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang terkait pada saat proses konstruksi atau pemasangan telah selesai.

*The accumulated costs of construction of fixed assets are capitalized and recognized as "Construction in progress". These costs are reclassified to the related fixed asset account when the construction or installation is completed.*

**Aset hak-guna dan liabilitas sewa**

PSAK 73 menerapkan persyaratan baru atau amendemen sehubungan dengan akuntansi sewa. Standar ini memperkenalkan perubahan signifikan untuk akuntansi lessee dengan menghapus perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan, serta mensyaratkan

**Right-of-use assets and lease liabilities**

*PSAK 73 introduces new or amended requirements with respect to lease accounting. This standard introduces significant changes to lessee accounting by removing the distinction between operating and finance lease, and requiring the recognition of a right-of-use asset*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

pengakuan aset hak-guna dan pengakuan liabilitas sewa pada saat dimulainya sewa untuk seluruh sewa, kecuali:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli;
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

Berbeda dengan akuntansi *lessee*, persyaratan untuk akuntansi *lessor* sebagian besar tidak berubah. Dampak dari adopsi PSAK 73 pada laporan keuangan dijelaskan di bawah ini.

Bank telah menerapkan PSAK 73 menggunakan pendekatan retrospektif yang dimodifikasi dengan mengakui dampak kumulatif dari awal penerapan PSAK 73. Dengan demikian, informasi komparatif yang disajikan untuk tahun 2019 tidak disajikan kembali sebagaimana dilaporkan sebelumnya, pada PSAK 30 dan interpretasi terkait.

- a. Dampak definisi baru dari sewa  
Perubahan utama dari definisi sewa berkaitan dengan konsep pengendalian. PSAK 73 menentukan apakah kontrak mengandung sewa atas dasar jika terdapat aset identifikasian dan *lessee* memiliki hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Hal tersebut merupakan perbedaan penentuan kontrak merupakan, atau mengandung sewa berdasarkan PSAK 30 yaitu dengan konsep risiko dan manfaat.
- b. Dampak pada akuntansi *lessee*  
Bank menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Bank mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Bank mengakui liabilitas sewa sebesar jumlah pembayaran sewa yang masih harus dibayar hingga akhir masa sewa yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Sedangkan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang dibayarkan, biaya pemulihan dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

and a lease liability at commencement for all leases, except for:

- Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option;
- Leases of low value assets.

*In contrast to lessee accounting, the requirements for lessor accounting have remained largely unchanged. The impact of the adoption of PSAK 73 on the financial statements is described below.*

*The Bank has applied PSAK 73 using the modified retrospective approach by recognizing the cumulative impact of the initial application of PSAK 73. Therefore, the comparative information presented for 2019 has not been restated as previously reported, under PSAK 30 and the related interpretations.*

- a. *Impact of the new definition of a lease*  
*The major change in definition of a lease mainly relates to the concept of control. PSAK 73 determines whether a contract contains a lease on the basis of whether identified asset and lessee has the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. This is in contrast to the focus on 'risks and rewards' in PSAK 30.*
- b. *Impact on lessee accounting*  
*The Bank applies a single recognition and measurement approach to all leases, except for short-term leases and low-value asset leases. The Bank recognized a lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets that represent the right to use the underlying asset.*

*The Bank recognized lease liabilities at the amount of lease payments accrued to the end of the lease term which discounted using the incremental borrowing rate. While, the right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs paid, restoration costs and lease payments on or before the start date of the lease, less lease incentives received. Right-of-use are depreciated using the straight-line method over the shorter period between the lease term*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dengan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa dialihkan ke Bank pada akhir masa sewa atau pembayaran sewa mencerminkan pelaksanaan opsi pembelian, penyusutan dihitung menggunakan estimasi masa manfaat ekonomis aset. Aset hak-guna diuji penurunan nilainya sesuai dengan PSAK 48.

Pada tanggal dimulainya sewa, Bank mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan yang akan dibayarkan selama masa sewa. Pembayaran sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dalam jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga termasuk harga eksekusi opsi pembelian yang wajar jika dipastikan akan dilakukan oleh Bank dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Bank mengeksekusi opsi penghentian sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga diakui sebagai beban pada periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran terjadi.

Dalam menghitung nilai kini dari pembayaran sewa, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental penyewa pada tanggal dimulainya sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat ditentukan. Setelah tanggal dimulainya sewa, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek (dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan) dan sewa aset bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak menerapkan prinsip-prinsip pengakuan yang ditentukan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sama dengan sewa operasi pada PSAK 30. Bank akan mengakui pembayaran sewa tersebut dengan dasar garis lurus selama masa

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

and the estimated useful life of the asset.

*If the ownership of lease asset is transferred to the Bank at the end of the lease term or the lease payments reflect the exercise of the purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with PSAK 48.*

*On the initial of lease date, the Bank recognized lease liabilities measured at the present value of future lease payments that will be paid over the lease term. Lease payments include fixed payments (including substantially fixed payments), less lease incentive receivables, variable lease payments that depend on index or interest rate, and the expected amount to be paid in a residual value guarantee. Lease payments also include the reasonable exercise price for the purchase option if it is determined to be made by the Bank and the payment of a penalty to terminate the lease, if the lease term reflects the Bank exercising the lease termination option. Variable lease payments that do not depend on an index or interest rate are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.*

*In calculating the present value of lease payments, the Bank uses the lessee incremental borrowing rate at the inception date of the lease since the implicit interest rate in the lease cannot be determined. After the inception date of the lease, the amount of the lease liability is increased to reflect the interest increase and less lease payments made. Furthermore, the lease liabilities carrying amount is remeasured if there are modifications, changes in term of the lease, lease payments, or the valuation of the option to purchase the underlying asset.*

*Short-term leases (with term of less or equal to 12 months) and leases of low-value assets, and elements of those leases, partially or entirely not applying the recognition principles stipulated by PSAK 73 will be treated the same as operating leases in PSAK 30. The Bank will recognize these lease payments on a straight-line basis during the lease period on the statement of profit or loss and other*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Beban ini dicatat pada beban umum dan administrasi dalam laba rugi.

Penerapan pencatatan PSAK 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

- Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

**2.1. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak dengan umur ekonomis 4 tahun. Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud diamortisasi selama umur manfaat ekonomis dengan metode saldo penurunan nilai ganda.

**2.m. Penyertaan Saham**

Penyertaan saham merupakan penanaman dana dalam bentuk saham yang tidak melalui pasar modal untuk tujuan jangka panjang.

Penyertaan saham diklasifikasikan sebagai nilai wajar yang diukur melalui laba-rugi. Investasi ini dicatat sebesar harga perolehan karena kisaran estimasi nilai wajar yang realistis adalah signifikan dan probabilitas berbagai estimasi tidak dapat dinilai secara andal mengakibatkan tidak memungkinkan bagi Bank untuk melakukan pengukuran investasi pada saham pada nilai wajarnya.

Lihat Catatan 2.d untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

comprehensive income. This expense is recorded under general and administrative expenses in profit or loss.

The recording implementation of PSAK 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:

- Presenting the right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position measured at the present value of the future lease payments;
- Recording the depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- Separating the total amount of cash paid into a principal portion (Presented within financing activities) and interest (presented within operating activities) in the statement of cash flows.

**2.1. Intangible assets**

Intangible assets consist of software with an economic life of 4 years. Intangible assets are measured at cost at initial recognition. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible assets are amortized over their useful lives using double declining method.

**2.m. Investment in shares**

Investments in shares represent investments in the financial services industry held for long-term purposes.

The investment in shares classified as fair value through profit or loss. This investment is recorded at cost because of the significant estimation range of the realistic fair values and the probability of various estimation could not be assessed reliably and therefore the Bank is unable to measure the investment in shares at its fair value.

Refer to Note 2.d for the accounting policies of financial assets and liabilities.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**2.n. Aset lain-lain**

Aset lain-lain antara lain terdiri dari uang muka, beban dibayar di muka, bunga masih akan diterima, properti terbengkalai, agunan yang diambil alih dan lain-lain.

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun penyisihan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi periode berjalan.

**2.o. Liabilitas segera**

Liabilitas segera dicatat saat liabilitas kepada masyarakat maupun kepada bank lain timbul.

Akun ini diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain dan dihitung berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

**2.p. Simpanan Nasabah**

Simpanan adalah dana yang ditempatkan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam akun ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

Giro merupakan simpanan dari nasabah yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat melalui cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro dan sarana perintah pembayaran lainnya.

**2.n. Other assets**

*Other assets include down payment, prepaid expenses, accrued revenues, abandoned properties, foreclosed collateral, and others.*

*Foreclosed collateral is recognized at net realizable value. Net realizable value is fair value of foreclosed collateral less cost estimated for collateral sale. Excess in credit over net realizable value and foreclosed collateral is charged to allowance for impairment loss.*

*Difference between foreclosed collateral and sale is recognized as gain or loss when it is sold.*

*Expenses related to the maintenance of foreclosed assets are charged to the income statement when incurred.*

*If impairment losses is permanent, the carrying amount is written down to recognize the impairment and the loss is charged to the statement of profit or loss when realized.*

**2.o. Liabilities due immediately**

*Liabilities due immediately are recorded at the time liability to public customers or other banks arise.*

*This account is classified as other financial liabilities and is measured at amortized cost.*

**2.p. Deposits from customers**

*Deposits from customers are the funds placed by customers (excluding banks) with the Bank based on fund deposit agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and other forms which are similar.*

*Current accounts represent customers' funds which can be used as payment instruments, and which can be withdrawn by the depositors at any time through cheque, or transfers between accounts using transfer form and other orders of payment or transfer.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Tabungan merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan melalui counter dan kartu Anjungan Tunai Mandiri (ATM), atau dengan cara pemindahbukuan jika memenuhi persyaratan yang disepakati, tetapi penarikan tidak dapat dilaksanakan dengan menggunakan cek atau instrumen setara lainnya.

Deposito berjangka merupakan simpanan dari nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, sesuai dengan perjanjian antara nasabah dengan Bank.

Termasuk di dalam simpanan adalah simpanan syariah yang terdiri dari giro wadiah dan tabungan wadiah.

Giro wadiah merupakan giro wadiah *yad adhdhamanah* yakni titipan dana dalam bentuk giro pihak lain, dimana pemilik dana mendapatkan bonus berdasarkan kebijakan Bank. Giro wadiah dicatat sebesar nilai titipan pemegang giro wadiah.

Tabungan wadiah merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik sesuai dengan kondisi tertentu yang disepakati. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai simpanan pemegang tabungan di Bank.

Simpanan nasabah diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif kecuali simpanan dan dana syirkah temporer yang dinyatakan sebesar liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**2.q. Simpanan dari bank lain**

Simpanan dari bank lain merupakan liabilitas kepada bank lain dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka, sertifikat deposito, dan *interbank call money*.

Simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif kecuali simpanan syariah yang dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada nasabah. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan yang diterima.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*Savings deposits represent customers funds that may only be withdrawn over the counter and via Automatic Teller Machine (ATM) card, or fund transfers when certain agreed conditions are met, but may not be withdrawn by cheque or other equivalent instruments.*

*Time deposits represent customers' funds, which can only be withdrawn by the depositors at specific maturities, based on the agreement between the depositor and the Bank.*

*Deposits include sharia deposits as wadiah deposit and wadiah savings.*

*Wadiah deposit is a wadiah yad adhdhamanah deposits in which the depositor is entitled to receive bonus income based on the policy of the Bank. Wadiah demand deposits are stated at the amount payable to customers.*

*Wadiah savings deposits represent third party funds which can be withdrawn under certain condition. Wadiah savings deposits are stated at the amounts deposited by the Bank.*

*Deposits from customers are classified as financial liabilities and measured at amortized cost using the effective interest rate except for deposits and temporary syirkah fund that are stated as the Bank's liabilities to the customers. Incremental costs that can be attributed directly to the acquisition of deposits from customers are deducted from total deposits received.*

**2.q. Deposits from other banks**

*Deposits from other banks represent liabilities to other banks in current accounts, savings deposits, time deposits, certificates of deposit, and interbank call money.*

*Deposits from other banks are classified as other financial liabilities which are measured at amortised cost using effective interest rate method except for sharia deposits which is stated at the amounts payable by the Bank to the customers. Incremental costs directly attributable to the acquisition of deposits from other banks are deducted from the amount of deposits.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**2.r. Efek-efek yang Diterbitkan**

Efek-efek yang diterbitkan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek-efek dikurangkan dari jumlah efek-efek yang diterbitkan.

Efek-efek yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan efek-efek dicatat sebagai pengurang hasil emisi dan diamortisasi selama jangka waktu efek-efek dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2.s. Pinjaman yang diterima**

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode suku bunga efektif.

**2.t. Dana syirkah temporer**

Dana syirkah temporer adalah dana yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan bank maupun kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan.

Hubungan antara Bank dan pemilik dana syirkah temporer merupakan hubungan kemitraan berdasarkan akad *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah* atau *musyarakah*. Contoh dari dana syirkah temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqah*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musyarakah* dan akun lain yang sejenis.

- *Mudharabah muthlaqah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana (*shahibul maal*) memberikan kebebasan kepada pengelola dana (*mudharib/ Bank*) dalam pengelolaan investasinya.

**2.r. Securities Issued**

*Securitized issued are measured at amortized cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of securities are deducted from the amount of securities issued.*

*Securities issued are presented at nominal value net of unamortized discount. Costs incurred related to the securities issuance are presented as deduction from the proceeds of securities issued and amortized over the term of the securities issued using the effective interest rate method.*

**2.s. Borrowings**

*Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or another party with liabilities in accordance with the terms of repayment of the loan agreement.*

*Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs are an integral part of the effective interest rate method.*

**2.t. Temporary syirkah funds**

*Temporary syirkah funds are funds received by the Bank. The Bank has the right to manage and invest, in accordance with either the Bank's policies or policy restrictions of the owner of the funds, with profits shared according to the agreement.*

*The relationship between the Bank and the owner of the temporary syirkah funds is a partnership relations based on mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah or musyarakah agreement. Examples of temporary syirkah funds is the receipt of funds from investments of mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, mudharabah musyarakah and other similar accounts.*

- *Mudharabah muthlaqah is mudharabah where the owner of the funds (shahibul maal) trusts the fund manager (mudharib/Bank) in the management.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- *Mudharabah muqayyadah* adalah *mudharabah* dimana pemilik dana memberikan batasan kepada pengelola dana, antara lain mengenai tempat, cara dan/atau obyek investasi.
- *Mudharabah musyarakah* adalah bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana juga menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama.

Dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian. Di sisi lain, dana syirkah temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

Dana syirkah temporer merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya. Pemilik dana syirkah temporer memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana syirkah temporer dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi untung.

**2.u. Modal saham**

Modal saham diukur dengan nilai nominal untuk seluruh saham yang diterbitkan dan diklasifikasikan sebagai bagian dari "Ekuitas". Biaya tambahan yang terkait langsung dengan penerbitan saham baru dikurangkan terhadap modal saham.

**2.v. Saldo laba**

Saldo laba merupakan saldo kumulatif laba atau rugi bersih, distribusi dividen, penyesuaian periode sebelumnya, efek dari perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian modal lainnya.

**2.w. Pendapatan bunga dan syariah, beban bunga dan syariah**

Pendapatan bunga diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Bank dan pendapatan tersebut dapat diukur secara andal. Beban bunga diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- *Mudharabah muqayyadah* is *mudharabah* where the owner of the funds provides limits to the fund manager with regards to, among other things, the place, means and/or object of investment.
- *Mudharabah musyarakah* is a form of *Mudharabah* where the fund manager also includes a capital fund or funds in investment cooperation.

Temporary syirkah funds cannot be classified as a liability. This is because the Bank is not obliged to refund the amount of the initial fund of fund owners unless due to negligence or breach of contract by the Bank. On the other hand, temporary syirkah funds cannot be classified as equity because they have maturity date and the owner of the funds does not have ownership rights equal with shareholders such as voting rights and the rights to the realization of the benefits derived from current assets and assets of non-investment.

Temporary syirkah fund is an element of the balance sheet, which gives the right to the Bank to manage, including funds intended for mixing with other funds. Owner of the syirkah temporary fund shall receive a share of profits according to the agreement and incur the loss in proportion to the amount of funds from each party. The revenue sharing of temporary syirkah fund can be carried out with the concept of revenue sharing or profit sharing.

**2.u. Share capital**

Share capital is measured at par value for all shares issued and is classified as part of "Equity". Incremental costs directly attributable to the issuance of new shares are deducted against share capital.

**2.v. Retained earnings**

Retained earnings represent the cumulative balance of net income or loss, dividend distributions, prior period adjustments, effects of changes in accounting policy and other capital adjustments.

**2.w. Interest and sharia income, interest expense and sharia expense**

Interest income is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Bank and the income can be measured reliably. Interest expense is recognized according to its benefits in the relevant year (*accrual basis*).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama masa perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Biaya transaksi meliputi biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan.

Bunga atas aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, efek-efek yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunga telah lewat 1 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Pendapatan dan beban bunga termasuk pendapatan dan beban syariah. Pendapatan syariah terdiri dari marjin murabahah, bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah serta pendapatan qardh. Beban syariah terdiri dari beban bagi hasil mudharabah.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*Interest income and expenses are recognized in profit or loss using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial assets or liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial assets or liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all remuneration/fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate. Transactions costs include incremental costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issuance of a financial liability.*

*Interest on financial assets and liabilities at amortized cost, available-for-sale and hold to maturity financial assets are calculated on an effective interest basis.*

*If a financial asset or group of similar financial assets' value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

*Loans whose principal or interest has been past due for 1 day or more, or where reasonable doubt exists as to the timely collection, are generally classified as impaired loans. Interest accrued but not yet collected is reversed when a loan is classified as impaired loan.*

*Interest income and expense include sharia income and expense. Sharia income represents profit from murabahah margin, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and income from qardh. Sharia expenses consist of mudharabah profit sharing expenses.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Margin murabahah dan pendapatan ijarah diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan mudharabah dan musyarakah diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (nisbah) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi qardh diakui pada saat diterima.

Beban syariah merupakan bagi hasil untuk dana pihak ketiga dengan menggunakan prinsip bagi hasil berdasarkan porsi bagi hasil (nisbah) yang telah disepakati sebelumnya yang didasarkan pada prinsip mudharabah mutlaqah.

**2.x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi**

Pendapatan dan beban provisi dan komisi atas aset dan liabilitas keuangan yang merupakan bagian dari suku bunga efektif, dimasukkan dalam perhitungan suku bunga efektif. Pendapatan dan beban ini diamortisasi sepanjang umur aset atau liabilitas keuangan, atau selama periode risiko menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

Untuk pembiayaan syariah, provisi dan komisi diakui selama jangka waktu akad dengan metode garis lurus.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian kredit, termasuk provisi yang terkait kegiatan ekspor, impor, provisi atas manajemen kas dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa diberikan. Atas komitmen kredit yang tidak diharapkan adanya penarikan kredit, provisi dari komitmen kredit tersebut diakui berdasarkan metode garis lurus selama jangka waktu komitmen.

Pendapatan provisi dan komisi selain kredit terdiri dari komisi penjualan surat berharga, komisi premi asuransi dan provisi jaminan bank. Pendapatan penggantian ongkos administrasi merupakan pendapatan dan langsung diakui pada saat kredit dicairkan yang dibayar oleh nasabah.

*Murabahah margin and ijarah income are recognized over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognized when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion (nisbah). Qardh income is recognized upon receipt.*

*Sharia expense represents revenue sharing for third party fund using the revenue sharing principle based on pre-determined nisbah in accordance with mudharabah mutlaqah principle.*

**2.x. Fees and commission income and expense**

*Fees and commission income and expense of financial assets and liabilities, which are an integral part of the effective interest rate, are being taken into account in calculating the effective interest rate. These income and expense are amortized during the life of financial assets or liabilities or during the period of the risk using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.*

*For sharia financing, fees and commissions are recognized over the term of the contract with the straight-line method.*

*Other fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.*

*Other fees and commissions that are not related to lending activities, including fees related to exports, imports, provision of cash management and provision of services is recognized when services are rendered. When a loan commitment is not expected to result in the drawdown of a loan, fees from loan commitments are recognized using the straight-line method over the term of commitment.*

*Fees and commission income other than loans consist of securities sales commissions, commission of insurance premiums and provision of bank guarantees. Administrative reimbursement income is recorded as revenue and recognized when credit is availed and paid by the customer.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan dan atau jangka waktu perkreditan, atau jumlahnya tidak material diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

*Fees and commissions not related to lending activities or loan periods, or not material are recognized as revenues and expenses at the time the transactions occur.*

**2.y. Imbalan Kerja**

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek, jasa produksi dan imbalan lainnya diakui pada saat terutang pada karyawan. Imbalan kerja jangka pendek diukur sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**2.y. Employee benefits**

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, short-term compensated leaves, production service bonus and other benefits are recognized when they accrue to the employee. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.*

**Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya**

Bank mempunyai program pensiun sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun dan UU No.11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja yang dirumuskan melalui kebijakan internal Bank. Berdasarkan ketentuan untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pensiun adalah program manfaat pasti.

**Pension benefits and other post-employment benefits**

*The Bank has pension schemes in accordance with law No. 11 of 1992 concerning Pension Fund and law No.11 of 2020 concerning Job Creation that detailed in the internal policies of the Bank. Based on regulation for calculating minimum amount of benefits, pension plan is defined benefit plans.*

Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun sebagaimana ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, yang pemberiannya biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

*The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service compensation.*

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program-program yang mewajibkan Bank membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Bank tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki pensiun yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti.

*Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate entity. The Bank has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Sehubungan dengan program pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan interim sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Bank mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain pada periode di mana beban tersebut terjadi.

Bank memberikan imbalan jangka panjang lainnya seperti masa persiapan pensiun, sumbangan kematian, dan penghargaan masa bhakti. Imbalan berupa masa persiapan pensiun diberikan kepada karyawan untuk mempersiapkan diri menjelang masa pensiun tiba. Imbalan berupa masa bhakti diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai waktu tertentu sesuai ketentuan. Imbalan sumbangan kematian merupakan pemberian santunan untuk membantu karyawan yang

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of highquality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no active market for such bonds, the market rates of government bonds are used.*

*Past service costs are recognised immediately in profit or loss.*

*The Bank recognizes gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment on settlement comprises change in the present value of the defined benefit obligation.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.*

*The Bank provides other long-term benefits such as retirement preparation period, service period awards and condolences fund. Retirement preparation period benefits are given to employees to prepare themselves for retirement. The service period awards benefit given if the employee works for a certain time according to the provisions. The condolences fund is the provision of compensation to help employee whom the member of their family is dead. Other long-term employee benefits are*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

anggota keluarganya sedang meninggal. Imbalan jangka panjang lainnya dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui dalam laba rugi.

Bank juga memberikan pesangon dan imbalan pasca kerja lainnya, seperti uang penghargaan direksi, uang jasa pengabdian, dan kompensasi PKWT. Imbalan berupa penghargaan direksi dan uang jasa pengabdian diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai waktu tertentu sesuai ketentuan. Sedangkan imbalan berupa kompensasi PKWT, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

**2.z. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang tersedia bagi pemegang saham biasa (laba residual) dengan jumlah rata-rata tertimbang lembar saham biasa yang beredar selama periode/tahun berjalan.

**2.aa. Dividen**

Pembagian dividen kepada para pemegang saham diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham.

**2.ab. Provisi**

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and change in actuarial assumption are charged and credited to profit or loss.

The Bank also provides termination benefit and other post-employment benefits, such as directors award, service award and PKWT compensation. The directors award and service award benefit vests when the employees reach their retirement age. The PKWT compensation benefit is paid to employees in the case of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**2.z. Basic earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year available to shareholders of ordinary shares (residual income) by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the current period/year.

**2.aa. Dividends**

Dividend distribution to the shareholders is recognized as a liability in the financial statements in the period in which the dividends are approved by shareholders.

**2.ab. Provisions**

Provisions are recognized when the Bank has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and reliable estimate can be made of the amount of obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**2.ac. Penurunan aset non-keuangan**

Bank menerapkan PSAK 48: "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Bank menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Bank akan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Nilai tercatat aset non-keuangan ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat suatu aset tidak dapat dipulihkan. Jika ada indikasi seperti itu dan nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah terpulihkan, aset atau unit penghasil kas diturunkan nilainya ke jumlah terpulihkan. Taksiran jumlah terpulihkan aset adalah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset dan nilai pakai. Nilai wajar adalah nilai yang diperoleh dari penjualan aset dalam transaksi yang wajar dikurangi biaya penjualan sedangkan nilai pakai adalah nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang diharapkan muncul dari penggunaan aset secara terus menerus dan dari penjualannya pada akhir masa pakainya. Untuk aset yang tidak menghasilkan arus kas masuk independen yang besar, jumlah terpulihkan ditentukan untuk unit penghasil kas terkait aset tersebut. Rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi.

Dalam membuat taksiran nilai pakai, estimasi arus kas masa mendatang didiskontokan ke nilai sekarang dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini dari nilai waktu dari uang dan risiko spesifik untuk aset.

Untuk aset non-keuangan tidak termasuk aset tak berwujud dengan masa manfaat tidak terbatas, penilaian dilakukan pada setiap tanggal pelaporan, apakah ada indikasi bahwa kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui mungkin tidak lagi ada atau mungkin telah menurun. Jika indikasi tersebut terjadi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Rugi penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika ini kasusnya, jumlah tercatat aset meningkat menjadi jumlah

**2.ac. Impairment of non-financial assets**

*The Bank implements PSAK 48: "Impairment of Assets". The adoption of the PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.*

*The Bank assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If such indication exists, the Bank makes an estimate of the asset's recoverable amount.*

*The carrying amount of non-financial assets is reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset cannot be recovered. If there is such an indication and the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset or cash-generating unit is written down to its recoverable amount. The estimated recoverable amount of the asset is the higher of the asset's fair value and value in use. Fair value is the value obtained from the sale of assets in a fair transaction less costs to sell while value in use is the present value of estimated future cash flows that are expected to arise from continuing use of the asset and from its sale at the end of its useful life. For assets that do not generate large independent cash inflows, the recoverable amount is determined for the cash-generating unit associated with the asset. Impairment losses are recognized in the income statement.*

*In assessing value-in-use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.*

*For non-financial assets excluding intangible assets with indefinite useful life, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. That*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

terpulihkan tersebut. Jumlah peningkatan tersebut tidak dapat melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan, setelah dikurangi penyusutan atau amortisasi, sehingga seolah-olah kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset tahun-tahun sebelumnya tidak pernah terjadi.

Pembalikan tersebut diakui dalam laporan laba rugi kecuali aset dicatat pada nilai revaluasi, yang mana pembalikan diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan itu, beban penyusutan atau amortisasi disesuaikan dalam tahun-tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisa, secara sistematis atas sisa manfaatnya.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas mana yang sesuai dan ketika keadaan mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin mengalami penurunan nilai.

**2.ad. Liabilitas dan aset kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan kecuali jika kemungkinan terjadi kecil. Aset kontinjensi tidak diakui tetapi diungkapkan dalam laporan keuangan ketika adanya kemungkinan untuk mendapatkan manfaat ekonomi.

**2.ae. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

*increased amount cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation or amortization, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.*

*Such reversal is recognized in profit or loss unless the asset is carried at revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such a reversal, the depreciation or amortization expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.*

*Intangible assets with indefinite useful lives are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level as appropriate and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired.*

**2.ad. Contingent liabilities and contingent assets**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed unless the possibility of an outflow of resources benefits is remote. Contingent assets are not recognized but are disclosed in the financial statement when an inflow of economic benefits is probable.*

**2.ae. Income taxes**

*Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
- b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a. The initial recognition of goodwill; or*
- b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Bank expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Bank melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
  - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Bank melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Bank:

- a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.af. Segmen operasi**

Segmen operasi adalah komponen dari entitas yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas, yang mana hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Bank shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Bank offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a. *The Bank has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b. *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *The same taxable entity; or*
  - ii. *Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*The Bank offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Bank:*

- a. *Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b. *Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

**2.af. Operating segment**

*An operating segment is a component of an entity that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses that relate to transactions with any of the entity's other components, whose operating results are reviewed regularly by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai  
kinerjanya, dan tersedia informasi keuangan  
yang dapat dipisahkan.

Bank mengungkapkan segmen operasionalnya  
berdasarkan segmen usaha yang meliputi  
perbankan konvensional dan syariah.

**2.ag. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Setiap peristiwa setelah akhir periode/tahun  
yang menyebabkan tambahan informasi  
mengenai posisi keuangan Bank (*adjusting  
event*) akan disesuaikan dalam laporan  
keuangan. Peristiwa setelah akhir  
periode/tahun yang bukan merupakan *adjusting  
events*, jika ada, akan diungkapkan ketika  
memiliki dampak material terhadap laporan  
keuangan.

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan  
Pertimbangan Akuntansi**

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam  
rangka penyusunan laporan keuangan dimana  
dibutuhkan pertimbangan Bank dalam  
menentukan metodologi yang tepat untuk  
penilaian aset dan liabilitas.

Bank membuat estimasi dan asumsi yang  
berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan  
liabilitas atas tahun keuangan satu tahun  
kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang  
diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik  
yang didasarkan pada standar yang berlaku.  
Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara  
terus menerus dan berdasarkan pengalaman  
masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk  
harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat  
berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen  
atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang  
timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan  
asumsi semula.

**3.a. Cadangan kerugian penurunan nilai aset  
keuangan**

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami  
penurunan nilai dalam pembentukan cadangan  
kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara  
individu berdasarkan estimasi terbaik  
manajemen atas nilai kini arus kas yang  
diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi  
arus kas tersebut, manajemen membuat

*assess its performance, and for which discrete  
financial information is available.*

*The Bank discloses its operating segments  
based on business segments that consist of  
conventional and sharia banking.*

**2.ag. Subsequent events**

*Any post-period/year-end event that provides  
additional information about the Bank's  
financial position (adjusting event) is reflected  
in the financial statements. Post-period/year-  
end events that are not adjusting events, if  
any, are disclosed when material to the  
financial statements.*

**3. Source of Estimation Uncertainty and  
Accounting Judgement**

*Certain estimates and assumptions are made  
in the preparation of the financial statements,  
which requires the Bank judgement in  
determining the appropriate methodology for  
valuation of assets and liabilities.*

*The Bank makes estimates and assumptions  
that affect the reported amounts of assets and  
liabilities within the next financial year. All  
estimates and assumptions required in  
conformity with PSAK are best estimates  
undertaken in accordance with the applicable  
standard. Estimates and judgements are  
evaluated on a continuous basis, and are  
based on past experiences and other factors,  
including expectations with regard to future  
events.*

*Although these estimates and assumption are  
based on management's best knowledge of  
current events and activities, actual result may  
differ from those estimates and assumptions.*

**3.a. Allowances for impairment losses of  
financial asset**

*The specific conditions of counterparties that  
are impaired in the formation of allowance for  
impairment losses of financial assets are  
evaluated on an individual basis based on  
management's best estimate of the present  
value of the cash flows expected to be  
received. In estimating these cash flows,*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

**3.b. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan**

Dalam menentukan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2.d. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar menjadi kurang objektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

**3.c. Imbalan kerja**

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi nilai tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable.*

*Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experiences and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*

**3.b. Determining fair values of financial instruments**

*In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2.d. For financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks.*

**3.c. Employee benefit**

*The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The assumptions used in determining the net cost (income) for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

periode/tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

**3.d. Pertimbangan signifikan diperlukan dalam menentukan provisi perpajakan**

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

**3.e. Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan Bank diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

**3.f. Revaluasi aset tetap**

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

**3.g. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset non keuangan apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- Performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;

*period/year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liability.*

**3.d. Determining fair values of financial instruments**

*The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.*

**3.e. Deferred taxes**

*Deferred tax are recognized for over the future recoverable taxable income arising from deductible temporary difference. The Bank's judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future tax planning strategies.*

**3.f. Fixed asset revaluation**

*The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.*

**3.g. Impairment of non-financial assets**

*The Bank assesses impairment of assets non financial whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:*

- *Significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- Perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- Industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

- Significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall; and
- Significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment losses whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

**4. Kas**

Akun ini terdiri dari:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	
	<b>Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</b>
Rupiah		1,002,936
Dolar Amerika Serikat	13,100	204
<b>Jumlah</b>		<b>1,003,140</b>

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) sebesar Rp249.145 dan Rp266.149 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**4. Cash**

This account consist of:

	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>		
	<b>Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</b>	
		1,065,042	Rupiah
	34,436	491	United Stated Dollar
<b>Jumlah</b>		<b>1,065,533</b>	<b>Total</b>

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) of Rp249,145 and Rp266,149 as of December 31, 2022 and 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**5. Giro pada Bank Indonesia**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2022	
<b>Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</b>	
Rupiah	3,684,625	
Dolar Amerika Serikat	50,000	778
<b>Jumlah</b>	<b>3,685,403</b>	

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan syariah, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing. GWM disimpan dalam bentuk giro pada Bank Indonesia.

GWM primer adalah simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia. Penyangga Likuiditas Makroprudensial (dahulu GWM sekunder) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Surat Utang Negara (SUN), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). GWM Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM) (dahulu GWM LFR) adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipenuhi oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika RIM Bank di bawah minimum RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika di atas maksimum RIM target Bank Indonesia (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM Insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

**5. Current Account with Bank Indonesia**

This account consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021		
<b>Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)</b>	<b>Ekuivalen/ Equivalent Rupiah</b>		
Rupiah	2,152,332		Rupiah
Dolar Amerika Serikat	36,038	514	United Stated Dollar
<b>Jumlah</b>	<b>2,152,846</b>		<b>Total</b>

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves in Rupiah currency in its activities as a commercial and sharia bank, and foreign statutory reserves in its activities in foreign currency transactions. These minimum statutory reserves are deposited in the form of current accounts with Bank Indonesia.

Primary Statutory Reserves is a minimum deposit that must be met by the Bank in the form of a checking account balance with Bank Indonesia. Macroprudential Liquidity Buffers (formerly secondary Statutory Reserves) are minimum reserves that must be maintained by the Bank in the form of Bank Indonesia Certificates (SBI), Government Securities (SUN), and State Sharia Securities (SBSN). The Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (formerly LFR Statutory Reserve) is an additional minimum deposit that must be met by the Bank in the form of a current account with Bank Indonesia, if the Bank's RIM is below the minimum RIM target of Bank Indonesia (84%) or if it is above the maximum RIM Bank Indonesia's target (94%) and Bank Indonesia's Minimum Capital Adequacy Requirement (CAR) is lower than the Bank Indonesia Incentive CAR of 14%.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah dengan PBI No.22/3/PBI/2020 tanggal 24 Maret 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 tanggal 28 Juli 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 tanggal 21 Desember 2021; dan terakhir kali melalui PBI No.24/4/PBI/2022 tanggal 01 Maret 2022 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur (PADG) No.20/10/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PADG No.21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 tanggal 10 Maret 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 tanggal 29 April 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 tanggal 29 Juli 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 tanggal 21 Desember 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 tanggal 01 Maret 2022; dan yang terakhir kali melalui PADG No.24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022, yang masing-masing sebesar:

As of December 31, 2022 and 2021 the Bank's Statutory Reserves (GWM) have complied with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Banks Conventional General as amended through PBI No.22/3/PBI/2020 dated March 24, 2020; PBI No.22/10/PBI/2020 dated July 28, 2020; PBI No.23/16/PBI/2021 dated December 21, 2021; and latest amendment through PBI No.24/4/PBI/2022 dated March 01, 2022 which explained by Regulation of the Members of the Board of Governors (PADG) No. 20/10/PADG/2018 dated May 31, 2018 concerning Statutory Reserves for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PADG No.21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019; PADG No.21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019; PADG No.22/2/PADG/2020 dated March 10, 2020; PADG No.22/10/PADG/2020 dated April 29, 2020; PADG No.22/19/PADG/2020 dated July 29, 2020; PADG No.23/27/PADG/2021 dated December 21, 2021; PADG No.24/3/PADG/2022 dated March 01, 2022; and latest amendment through PADG No.24/8/PADG/2022 dated June 30, 2022, which are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2022</u> <u>%</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2021</u> <u>%</u>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro wajib minimum harian	0.00	0.50	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum rata-rata	9.00	3.00	Average minimum statutory reserves
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro wajib minimum harian	2.00	2.00	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum rata-rata	2.00	2.00	Average minimum statutory reserves
<b>Penyangga Likuiditas</b>			<b>Macroprudential Liquidity</b>
Makroprudensial (PLM)	6.00	6.00	Reserve
<b>Unit Usaha Syariah</b>			<b>Syaria Business Unit</b>
Giro wajib minimum harian	0.00	0.50	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum rata-rata	7.50	3.00	Average minimum statutory reserves

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Bank juga harus memenuhi PBI No.20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Konvensional, Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah sebagaimana telah diubah dengan PBI No.21/12/PBI/2019 tanggal 26 November 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 tanggal 01 Oktober 2020; dan terakhir kali melalui PBI No.23/17/PBI/2021 tanggal 22 Desember 2021 yang dijelaskan melalui Peraturan Anggota Dewan Gubernur No.21/22/PADG/2019 tanggal 28 November 2019 yang telah diubah dengan PADG No.22/30/PADG/2020 tanggal 05 Oktober 2020 dan terakhir kali melalui PADG No.24/14/PADG/2022 tanggal 31 Oktober 2022.

As of December 31, 2022 and 2021 the Bank must also comply with PBI No.20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratios and Macroprudential Liquidity Buffers for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Conventional Units, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units as amended through PBI No.21/12/PBI/2019 dated November 26, 2019; PBI No.22/17/PBI/2020 dated October 01, 2020; and latest amendment through PBI No. 23/17/PBI/2021 dated December 22, 2021 which explained by the Regulation of Members of the Board of Governors No.21/22/PADG/2019 dated November 28, 2019 which has been amended through PADG No.22/30/PADG/2020 dated October 05, 2020 and latest amendment through PADG No.24/14/PADG/2022 dated October 31, 2022.

Rasio GWM Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank's Statutory Reserves ratio as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	%	%	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro wajib minimum harian	10.48	6.27	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum rata-rata	9.69	5.74	Average minimum statutory reserves
<b>Mata uang asing</b>			<b>Foreign currencies</b>
Giro wajib minimum harian	23.83	5.50	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum rata-rata	23.83	5.50	Average minimum statutory reserves
Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM)	13.28	13.19	Macroprudential Liquidity Reserve
<b>Unit Usaha Syariah</b>			<b>Sharia Business Unit</b>
Giro wajib minimum harian	7.21	3.65	Daily minimum statutory reserves
Giro wajib minimum rata-rata	6.97	3.64	Average minimum statutory reserves

Bank berpendapat bahwa jumlah giro wajib minimum pada Bank Indonesia tersebut telah memadai dan memenuhi syarat.

The Bank believes that the amount of minimum statutory reserves at Bank Indonesia is adequate and meets the requirements.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**6. Giro pada Bank Lain**

Tidak ada giro pada bank lain kepada pihak berelasi.

**a. Berdasarkan jenis mata uang**

	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah
Rupiah		215,435
Dolar Amerika Serikat	1,205,130	7,564
<b>Jumlah</b>		<b>222,999</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(1)
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>222,998</b>

**b. Berdasarkan bank**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
<b>Rupiah</b>		
<b>Bank Umum</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	112,836	25,860
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	97,578	2
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,635	4,555
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	186	152
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (d/h PT Bank Syariah Mandiri)	102	102
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	23	3
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	5	6
PT Bank Mestika Darma	1	2
<b>Bank Pembangunan Daerah</b>		
PT Bank DKI	69	69
Sub jumlah	215,435	30,751
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7,564	15,278
Sub jumlah	7,564	15,278
Jumlah	222,999	46,029
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1)	(6)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>222,998</b>	<b>46,023</b>

**6. Current Account with Other Banks**

There are no current account with other banks with related parties.

**a. By type of currencies**

	31 Desember/ December 31, 2021		
Jumlah nasional mata uang asing/ Notional amount foreign currencies (Dalam nilai penuh/In full amount)		Ekuivalen/ Equivalent Rupiah	
Rupiah		30,751	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,071,904	15,278	United States Dollar
<b>Jumlah</b>		<b>46,029</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai		(6)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>46,023</b>	<b>Total - net</b>

**b. By the bank**

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<b>Rupiah</b>		
<b>Commercial Banks</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	25,860	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4,555	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	152	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank Syariah Mandiri)	102	PT Bank Syariah Indonesia Tbk (previously PT Bank Syariah Mandiri)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	6	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Mestika Darma	2	PT Bank Mestika Darma
<b>Regional Development Banks</b>		
PT Bank DKI	69	PT Bank DKI
Sub total	30,751	Sub total
<b>United States Dollar</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,278	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub total	15,278	Sub total
Total	46,029	Total
Less: Allowance for impairment losses	(6)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Total - net</b>	<b>46,023</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**c. Berdasarkan kolektibilitas**

Giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar. Tidak terdapat saldo giro pada bank lain yang diblokir atau digunakan sebagai agunan pada tanggal-tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 termasuk dalam giro pada bank lain adalah giro yang didasarkan pada prinsip Syariah masing-masing sebesar Rp107 dan Rp108.

**d. Tingkat suku bunga**

Tingkat suku bunga giro pada bank lain per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 0,40% dan 0,37% untuk mata uang Rupiah dan 0,00% dan 0,00% dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

**e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

**c. By collectibility**

Current accounts with other banks as of December 31, 2022 and 2021 are classified as current. There are no current accounts with other banks which are blocked or pledged as collateral as of those dates.

As of December 31, 2022 and 2021 current accounts with other banks include amount under Sharia Principles amounting to Rp107 and Rp108 respectively.

**d. Interest rate**

The interest rates of current accounts with other banks for the period ended December 31, 2022 and 2021 are 0.40% and 0.37%, for Rupiah and 0.00% and 0.00% for United States Dollar, respectively.

**e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses**

The movements of the allowance for impairment losses for current accounts with other banks are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>						<b>Initial gross carrying amount</b>
1 Januari 2022	45,921	--	--	108	46,029	as at January 1, 2022
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan						Assets derecognized
pengakuannya atau dilunasi						or repaid (exclude
(kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	177,681	--	--	(1)	177,680	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan						Foreign exchange and
perubahan lain	(710)	--	--	--	(710)	other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>222,892</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>107</b>	<b>222,999</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2021						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total		
Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2021	62,911	--	--	108	63,019	<b>Initial gross carrying amount as at January 1, 2021</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(16,873)	--	--	--	(16,873)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	(117)	--	--	--	(117)	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>45,921</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>108</b>	<b>46,029</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan  
nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for  
impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total		
Saldo awal	--	--	6	6		<b>Initial balance</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	(5)	(5)		Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1</b>	<b>1</b>		<b>Ending balance</b>

31 Desember/December 31, 2021						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total		
Saldo awal	--	--	6	6		<b>Initial balance</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>6</b>	<b>6</b>		<b>Ending balance</b>

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan  
kerugian penurunan nilai yang dibentuk  
tersebut telah memadai.

The Bank believes that the allowance for  
impairment losses is adequate.

**f. Giro pada bank lain yang digunakan  
sebagai jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
tidak terdapat giro pada bank lain yang  
dijadikan agunan oleh Bank.

**f. Current accounts with other banks pledged  
as collateral**

As of December 31, 2022 and 2021 there were  
no current accounts with other banks which  
were pledged as collateral by the Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**7. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank  
Lain**

**7. Placements with Bank Indonesia and Other  
Banks**

**a. Berdasarkan jenis, mata uang dan  
jangka waktu**

**a. By type currency and period**

<b>31 Desember/December 31, 2022</b>				
Jenis penempatan dan mata uang	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per periode/ Average interest rate per period	Nilai tercatat/ Carrying value (Rp)	Type of placements and currency
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<i>Bank Indonesia - Deposit Facility</i>	1-6 hari/days	4.75%	714,921	<i>Bank Indonesia - Deposit Facility</i>
<i>Deposit on call</i>	6-12 hari/days	5.55%	200,000	<i>Deposit on call</i>
<i>Deposito berjangka</i>	1-30 hari/days	5.82%	30,000	<i>Time Deposit</i>
<b>Jumlah</b>			<b>944,921</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			(45)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>			<b>944,876</b>	<b>Total - net</b>

<b>31 Desember/December 31, 2021</b>				
Jenis penempatan dan mata uang	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average interest rate per annum	Nilai tercatat/ Carrying value (Rp)	Type of placements and currency
<b>Rupiah</b>				<b>Rupiah</b>
<i>Bank Indonesia - Deposit Facility</i>	1-7 hari/days	2.81%	3,245,571	<i>Bank Indonesia - Deposit Facility</i>
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai			(45)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>			<b>3,245,526</b>	<b>Total - net</b>

**b. Berdasarkan pihak-pihak**

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**b. By parties**

All placements with Bank Indonesia and other banks are to third parties as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
<b>Deposit Facility</b>			<b>Deposit Facility</b>
Bank Indonesia	715,000	3,246,000	Bank Indonesia
Diskonto yang belum diamortisasi	(79)	(429)	Unamortised discount
	<b>714,921</b>	<b>3,245,571</b>	
<b>Deposito on Call</b>			<b>Deposit on Call</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	200,000	--	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<b>200,000</b>	<b>--</b>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>	
<b>Deposito Berjangka</b>			<b>Time Deposit</b>
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	30,000	--	<i>PT Bank Muamalat Indonesia Tbk</i>
	<u>30,000</u>	<u>--</u>	
<b>Jumlah</b>	<b>944,921</b>	<b>3,245,571</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(45)	(45)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<u><b>944,876</b></u>	<u><b>3,245,526</b></u>	<b>Total - net</b>

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain adalah kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

*All placements with Bank Indonesia and other banks are to third parties as of December 31, 2022 and 2021 respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 termasuk dalam penempatan pada bank lain yang didasarkan pada prinsip syariah masing-masing sebesar Rp145.000 dan Rp535.966.

*As of December 31, 2022 and 2021 placements with Bank Indonesia and other banks include time deposit under sharia principles, amounting to Rp145,000 and Rp535,966, respectively.*

**c. Tingkat suku bunga per tahun**

**c. By interest rate annum**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<i>Bank Indonesia - Deposit Facility</i>	4.50%-4.75%	3.00% - 3.42%	<i>Bank Indonesia - Deposit Facility</i>
Deposito berjangka	5.00%-5.85%	--	<i>Time Deposit</i>
Deposito on call	4.80%-5.60%	--	<i>Deposit on call</i>

**d. Berdasarkan kolektibilitas**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 semua penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan lancar.

**d. By collectibility**

*As of December 31, 2022 and 2021 all placements with Bank Indonesia and other banks are classified as current.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**e. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**e. Gross carrying amount and allowance for impairment losses**

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>						<b>Initial gross carrying amount</b>
1 Januari 2022	2,709,605	--	--	535,966	3,245,571	as at January 1, 2022
Aset baru	4,728,110	--	--	270,000	4,998,110	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(6,607,794)	--	--	(690,966)	(7,298,760)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>829,921</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>115,000</b>	<b>944,921</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

	31 Desember 2021/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>						<b>Initial gross carrying amount</b>
1 Januari 2021	2,750,165	--	--	1,002,700	3,752,865	as at January 1, 2021
Aset baru	2,709,605	--	--	535,966	3,245,571	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(2,750,165)	--	--	(1,002,700)	(3,752,865)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>2,709,605</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>535,966</b>	<b>3,245,571</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Saldo awal</b>	--	--	--	45	45	<b>Initial balance</b>
Aset Baru	--	--	--	45	45	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	(45)	(45)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

31 Desember 2021/December 31, 2021						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total		
Saldo awal	24	--	--	45	69	<b>Initial balance</b>
Aset Baru	--	--	--	45	45	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(24)	--	--	(45)	(69)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write-off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>Ending balance</b>

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The Bank believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**f. Penempatan pada bank-bank lain yang digunakan sebagai jaminan**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak terdapat penempatan pada bank lain yang dijadikan sebagai jaminan.

**f. Placements with other banks pledged as collateral**

As of December 31, 2022 and 2021 there were no placements with other banks pledged as collateral, respectively.

**8. Efek – Efek**

Tidak ada efek-efek kepada pihak berelasi.

**8. Marketable Securities**

There are no investment securities with related parties.

**a. Berdasarkan klasifikasi**

**a. By classification**

31 Desember/December 31, 2022			
Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying amount		
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			<b>Fair value through other comprehensive income</b>
<b>Obligasi pemerintah</b>			<b>Government bonds</b>
FR0096	609,096	611,277	FR0096
FR0091	550,000	528,764	FR0091
FR0095	422,184	417,764	FR0095
FR0093	339,337	326,990	FR0093
FR0087	200,000	195,002	FR0087
FR0084	190,000	194,748	FR0084
FR0085	110,000	115,700	FR0085
FR0083	102,559	105,585	FR0083
FR0090	90,000	86,384	FR0090
FR0082	40,000	40,337	FR0082
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual fund</b>
Reksadana MNC Dana Terproteksi III	190,075	230,226	Reksadana MNC Dana Terproteksi III
<b>Obligasi bank</b>			<b>Bank bonds</b>
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III tahun 2018	25,000	25,574	Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III tahun 2018
<b>Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>	<b>2,868,251</b>	<b>2,878,351</b>	<b>Total fair value through other comprehensive income</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortized cost</b>
<b>Obligasi pemerintah</b>			<b>Government bonds</b>
FR 0064	200,000	197,427	FR 0064
FR 0063	60,098	59,984	FR 0063
FR 0065	60,000	59,419	FR 0065
Sukuk	600,000	600,000	Sukuk
<b>Jumlah biaya perolehan diamortisasi</b>	<b>920,098</b>	<b>916,830</b>	<b>Total amortized cost</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3,788,349</b>	<b>3,795,181</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	--	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>3,788,349</b>	<b>3,795,181</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai Nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying amount	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
<b>Obligasi pemerintah</b>			<b>Government bonds</b>
FR0085	300,000	326,094	FR0085
FR0084	290,000	312,614	FR0084
FR0080	240,434	251,734	FR0080
FR0087	200,000	201,606	FR0087
FR0083	117,583	122,586	FR0083
FR0081	32,718	34,486	FR0081
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual fund</b>
Reksadana MNC Dana Terproteksi III	215,651	250,148	Reksadana MNC Dana Terproteksi III
Reksadana Terproteksi Maybank CPF Institusi 8	143,838	160,878	Reksadana Terproteksi Maybank CPF Institusi 8
<b>Obligasi bank</b>			<b>Bank bonds</b>
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III tahun 2018	25,000	26,518	Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Tahap III tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2017	26,000	26,346	Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tahun 2017
<b>Obligasi korporasi</b>			<b>Corporate bonds</b>
Obligasi Berkelanjutan I PT Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	30,000	30,687	Obligasi Berkelanjutan I PT Global Mediacom Tahap I tahun 2017 Seri A
<b>Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>	<b>1,621,224</b>	<b>1,743,697</b>	<b>Total fair value through other comprehensive income</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>			<b>Amortized cost</b>
<b>Obligasi pemerintah</b>			<b>Government bonds</b>
FR 0064	200,000	196,920	FR 0064
FR 0063	60,098	59,696	FR 0063
FR 0065	60,000	59,367	FR 0065
Sukuk	472,668	472,635	Sukuk
<b>Jumlah biaya perolehan diamortisasi</b>	<b>792,766</b>	<b>788,618</b>	<b>Total amortized cost</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2,413,990</b>	<b>2,532,315</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(10,561)	(10,561)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2,403,429</b>	<b>2,521,754</b>	<b>Total - net</b>

**b. Berdasarkan penerbit**

**b. By issuer**

	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
	2022 Rp	2021 Rp	
Pemerintah Republik Indonesia	3,539,381	2,037,738	Government of Republic of Indonesia
Perbankan:			Banking:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25,574	26,518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	26,346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah Perbankan</b>	<b>25,574</b>	<b>52,864</b>	<b>Total Banking</b>
Korporasi:			Corporate:
PT MNC Asset Management	230,226	250,148	PT MNC Asset Management
PT Maybank Asset Management	--	160,878	PT Maybank Asset Management
PT Global Mediacom Tbk	--	30,687	PT Global Mediacom Tbk
<b>Jumlah Korporasi</b>	<b>230,226</b>	<b>441,713</b>	<b>Total Corporate</b>
<b>Jumlah</b>	<b>3,795,181</b>	<b>2,532,315</b>	<b>Total</b>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(10,561)	Less: Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>3,795,181</b>	<b>2,521,754</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**c. Berdasarkan peringkat**

**c. By rating**

31 Desember/December 31, 2022			
Peringkatan/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Pemerintah Republik Indonesia	--	3,539,381	Government of Republic of Indonesia
PT MNC Asset Management	--	230,226	PT MNC Asset Management
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	25,574	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>		<b>3,795,181</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		--	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>3,795,181</b>	<b>Total - net</b>

31 Desember/December 31, 2021			
Peringkatan/ Agencies	Peringkat/ Rating	Nilai tercatat/ Carrying value	
Pemerintah Republik Indonesia	--	2,037,738	Government of Republic of Indonesia
PT MNC Asset Management	--	250,148	PT MNC Asset Management
PT Maybank Asset Management	--	160,878	PT Maybank Asset Management
PT Global Mediacom Tbk	Pefindo	30,687	PT Global Mediacom Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pefindo	26,518	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Pefindo	26,346	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
<b>Jumlah</b>		<b>2,532,315</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10,561)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>		<b>2,521,754</b>	<b>Total - net</b>

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By the remaining period to maturity**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Kurang dari 1 bulan	600,000	--	Less than 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	--	472,635	More than 1- 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	85,098	57,205	More than 3- 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	--	--	More than 1- 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	86,382	273,418	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	3,023,701	1,729,057	More than 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>3,795,181</b>	<b>2,532,315</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	--	(10,561)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>3,795,181</b>	<b>2,521,754</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**e. Berdasarkan suku bunga dan tanggal jatuh tempo**

	Suku bunga/ Annual Interest rate	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
<b>Obligasi pemerintah</b>			<b>Government bond</b>
FR0063	5.63%	15 Mei/May 2023	FR0063
FR0064	6.13%	15 Mei/May 2028	FR0064
FR0065	6.63%	15 Mei/May 2033	FR0065
FR0080	7.50%	15 Juni/June 2035	FR0080
FR0081	6.50%	15 Juni/June 2025	FR0081
FR0082	7.00%	15 September/September 2030	FR0082
FR0083	7.50%	15 April/April 2040	FR0083
FR0084	7.25%	15 Februari/February 2026	FR0084
FR0085	7.75%	15 April/April 2031	FR0085
FR0087	6.50%	15 Februari/February 2031	FR0087
FR0090	5.13%	15 April/April 2027	FR0090
FR0091	6.38%	15 April/April 2032	FR0091
FR0093	6.38%	15 Juli/July 2037	FR0093
FR0095	6.38%	15 Agustus/August 2028	FR0095
FR0096	7.00%	15 Februari/February 2033	FR0096
<b>Reksadana</b>			<b>Mutual fund</b>
MNC Dana Terproteksi III	--	15 April/April 2042	MNC Dana Terproteksi III
Terproteksi Maybank CPF Institusi 8	--	07 Juli/July 2022	Terproteksi Maybank CPF Institusi 8
<b>Obligasi Bank</b>			<b>Bank Bond</b>
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri Tbk Tahap III tahun 2018	8.50%	21 September/September 2023	Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Mandiri Tbk Tahap III tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2017	--	11 Juli/July 2022	Obligasi Berkelanjutan I PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2017
<b>Obligasi Korporasi</b>			<b>Corporate Bond</b>
Obligasi Berkelanjutan I PT Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A	--	07 Juli/July 2022	Obligasi Berkelanjutan I PT Global Mediacom Tahap I Tahun 2017 Seri A

**f. Informasi lainnya**

Surat Deputi Komisioner Pengawas IKNB II Nomor S247/NB.2/2018 tanggal 14 Mei 2018 menyatakan pembekuan kegiatan usaha PT Sunprima Nusantara Pembiayaan. Berdasarkan Surat OJK No.S-185/KR.05/2018 tanggal 09 Juli 2018, surat berharga PT Sunprima Nusantara Pembiayaan dengan kualitas macet. Bank telah melakukan hapus buku pada 2021.

**f. Other information**

Letter of Deputy Commissioner of Non-Bank Financial Industry (IKNB) II Supervisory Number S247/NB.2/2018 dated May 14, 2018 stipulates the suspension of business activities of PT Sunprima Nusantara Pembiayaan. Based on Letter of Financial Services Authority No. S-185/KR.05/2018 dated July 09, 2018, the securities of PT Sunprima Nusantara Pembiayaan are classified as loss. The Bank has written off the books in 2021.

**g. Tingkat suku bunga efektif**

Tingkat suku bunga efektif rata-rata per tahun adalah masing-masing sebesar 6,65% dan 7,30%, yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**g. Effective interest rate**

Effective interest rate per year are 6.65% and 7.30%, for the year ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

**h. Keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan efek-efek**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank mengakui keuntungan (kerugian) bersih atas penjualan efek-efek masing-masing sebesar Rp49.261 dan Rp73.132 (Catatan 34).

**h. Gain (loss) for marketable securities**

For the year ended December 31, 2022 and 2021, The Bank recognizes the net gain (loss) for marketable securities in the amount of Rp49,261 and Rp73,132, respectively (Note 34).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**i. Nilai wajar efek-efek yang diukur pada penghasilan komprehensif lain atau tersedia untuk dijual didasarkan pada harga pasar efek yang tercatat pada tanggal pelaporan**

Mutasi keuntungan yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar efek-efek dicatat sebagai bagian komponen ekuitas, sehingga Bank mengakui keuntungan periode/tahun berjalan atas perubahan nilai wajar efek-efek, sedangkan penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan/(kerugian) sudah termasuk dalam laba rugi.

Perubahan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
	Rp	Rp
Saldo awal	109,049	181,230
Perubahan nilai wajar	(38,190)	(92,654)
Pajak penghasilan terkait akun-akun yang akan direklasifikasi ke laporan laba-rugi (Catatan 21.e)	19,204	20,473
<b>Saldo akhir (Catatan 29)</b>	<b><u>90,063</u></b>	<b><u>109,049</u></b>

**i. Fair values of fair value through other comprehensive income or available for sale marketable securities are based on market prices of listed securities at the reporting date**

Movements of unrealized gains resulting from the increase/(decrease) in fair value of marketable securities is recorded as part of the equity component, and the Bank recognized current period/year gain from changes in fair value of marketable securities, whereas reclassification adjustment on gains/(losses) are included in profit or loss.

The changes of unrealized gains on marketable securities available for sale or fair value through other comprehensive income:

*Beginning balance  
Changes in fair value  
Income tax  
of related account which will  
to statement reclassified  
of profit or loss (Note 21.e)  
Ending balance (Note 29)*

**j. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**j. Gross carrying amount and allowance for impairment losses**

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>					
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Syariah/ Sharia</u>	<u>Total</u>	
<b>Nilai tercatat bruto awal 1 Januari 2022</b>	<b>2,059,680</b>	--	--	<b>472,635</b>	<b>2,532,315</b>	<i>Initial gross carrying amount as at January 1, 2022</i>
Aset baru	2,011,515	--	--	617,155	2,628,670	<i>New assets originated</i>
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(816,560)	--	--	(472,635)	(1,289,195)	<i>Assets derecognized or repaid (exclude write off)</i>
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 1</i>
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 2</i>
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	<i>Transfer to Stage 3</i>
Pengukuran kembali	(76,609)	--	--	--	(76,609)	<i>Remeasurement</i>
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	<i>Write off</i>
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	<i>Foreign exchange and other movement</i>
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b><u>3,178,026</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>617,155</u></b>	<b><u>3,795,181</u></b>	<i>Ending gross carrying amount</i>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>						<b>Initial gross carrying amount</b>
<b>1 Januari 2021</b>	<b>2,776,299</b>	--	<b>147,000</b>	--	<b>2,923,299</b>	<b>as at January 1, 2021</b>
Aset baru	201,605	--	--	472,635	674,240	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(733,337)	--	--	--	(733,337)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(184,887)	--	--	--	(184,887)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(147,000)	--	(147,000)	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>2,059,680</b>	--	--	<b>472,635</b>	<b>2,532,315</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan  
nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for  
impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total*	
<b>Saldo awal</b>	<b>10,561</b>	--	--	--	<b>10,561</b>	<b>Initial balance</b>
Aset Baru	11,229	--	--	--	11,229	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(4,113)	--	--	--	(4,113)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(11,070)	--	--	--	(11,070)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>6,607</b>	--	--	--	<b>6,607</b>	<b>Ending balance</b>

	31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>18,943</b>	--	<b>147,000</b>	--	<b>165,943</b>	<b>Initial balance</b>
Aset Baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(8,382)	--	--	--	(8,382)	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(147,000)	--	(147,000)	Write-off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>10,561</b>	--	--	--	<b>10,561</b>	<b>Ending balance</b>

\*) Cadangan kerugian penurunan nilai pada efek-efek dengan klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada penghasilan komprehensif lain.

\*) Allowance for impairment losses on marketable securities classified as fair value through other comprehensive income is recorded in other comprehensive income.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

The Bank believes that the allowance for impairment losses is adequate.

**9. Tagihan atas Surat Berharga yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali**

**9. Receivables from Marketable Securities Purchased Under Resale Agreements**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali terdiri atas:

As of December 31, 2022 and 2021 there were receivable from marketable securities purchased under resale agreements:

31 Desember/December 31, 2022						
Nama pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of security	Nilai nominal/ Nominal Amount Rp	Tarif/ Rate (%)	Tanggal mulai/ Value date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Buying price
Bank Indonesia	VR0034	300,000	5.50%	26 Desember/December 2022	02 Januari/January 2023	286,721
Bank Indonesia	VR0035	100,000	5.50%	29 Desember/December 2022	05 Januari/January 2023	95,635
Bank Indonesia	VR0037	200,000	6.02%	27 Desember/December 2022	24 Januari/January 2023	186,196
Bank Indonesia	VR0048	200,000	5.77%	27 Desember/December 2022	10 Januari/January 2023	192,013
Bank Indonesia	VR0054	200,000	5.50%	27 Desember/December 2022	03 Januari/January 2023	190,971
Bank Indonesia	VR0054 & VR0058	200,000	5.50%	27 Desember/December 2022	03 Januari/January 2023	190,960
Bank Indonesia	VR0058	200,000	5.50%	27 Desember/December 2022	03 Januari/January 2023	190,952
Bank Indonesia	VR0062	400,000	5.50%	29 Desember/December 2022	05 Januari/January 2023	380,544
Bank Indonesia	VR0072	400,000	6.03%	29 Desember/December 2022	26 Januari/January 2023	369,944
Bank Indonesia	VR0086	400,000	5.76%	29 Desember/December 2022	12 Januari/January 2023	369,780
<b>Jumlah/Total</b>		<b>2,600,000</b>				<b>2,453,716</b>

31 Desember/December 31, 2021						
Nama pihak penjual/ Counterparty	Jenis efek/ Type of security	Nilai nominal/ Nominal Amount Rp	Tarif/ Rate (%)	Tanggal mulai/ Value date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Buying price
Bank Indonesia	FR0044	80,854	3,50%	28 Desember/December 2021	04 Januari/January 2022	90,475
Bank Indonesia	FR0068	250,000	3,01%	17 Desember/December 2021	14 Januari/January 2022	263,944
Bank Indonesia	FR0070	492,908	3,50%	28 Desember/December 2021	06 Januari/January 2022	523,825
Bank Indonesia	FR0075	200,000	3,01%	24 Desember/December 2021	21 Januari/January 2022	195,056
Bank Indonesia	FR0077	833,106	3,50%	30 Desember/December 2021	07 Januari/January 2022	874,002
Bank Indonesia	VR0034	242,562	3,50%	28 Desember/December 2021	04 Januari/January 2022	231,212
Bank Indonesia	VR0042	82,800	3,50%	30 Desember/December 2021	06 Januari/January 2022	78,507
Bank Indonesia	VR0062	549,324	3,50%	29 Desember/December 2021	05 Januari/January 2022	521,654
Bank Indonesia	VR0069	450,000	3,00%	22 Desember/December 2021	07 Januari/January 2022	416,385
<b>Jumlah/Total</b>		<b>3,181,554</b>				<b>3,195,060</b>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2022 and 2021, there was no marketable securities purchased under resale agreements with related parties.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan lancar.

As of December 31, 2022 and 2021, marketable securities purchased under resale agreements are classified as current.

Bank berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas surat berharga yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai.

The Bank believes that there is no impaired marketable securities purchased under resale agreements, therefore no allowance for impairment losses is needed.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**10. Kredit yang Diberikan**

**10. Loans**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas**

**a. By type and collectibility**

31 Desember/ December 31, 2022							
	Dalam Perhatian						
	Lancar/ Current	Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	13,448,709	118,873	17,062	21,415	102,630	13,708,689	Consumption
Modal kerja	5,803,539	82,293	9,119	9,152	324,544	6,228,647	Working capital
Investasi	3,002,384	75,040	3,067	4,702	51,828	3,137,021	Investments
Sindikasi	1,888,855	--	--	--	--	1,888,855	Syndicated
Karyawan	444,301	1,830	528	1,173	3,446	451,278	Employee
<b>Jumlah</b>	<b>24,587,788</b>	<b>278,036</b>	<b>29,776</b>	<b>36,442</b>	<b>482,448</b>	<b>25,414,490</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(153,909)	(114,616)	(18,682)	(26,841)	(306,552)	(620,600)	Allowance for Impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>24,433,879</b>	<b>163,420</b>	<b>11,094</b>	<b>9,601</b>	<b>175,896</b>	<b>24,793,890</b>	<b>Total - net</b>

  

31 Desember/December 31, 2021							
	Dalam Perhatian						
	Lancar/ Current	Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	13,161,456	135,023	19,211	23,879	88,978	13,428,547	Consumption
Modal kerja	5,034,738	87,124	10,066	10,180	336,661	5,478,769	Working capital
Investasi	2,024,730	30,746	2,080	3,201	49,129	2,109,886	Investments
Sindikasi	1,568,641	--	--	--	--	1,568,641	Syndicated
Karyawan	500,510	1,644	173	3,345	6,833	512,505	Employee
<b>Jumlah</b>	<b>22,290,075</b>	<b>254,537</b>	<b>31,530</b>	<b>40,605</b>	<b>481,601</b>	<b>23,098,348</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(220,277)	(74,332)	(15,924)	(23,977)	(235,635)	(570,145)	Allowance for Impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>22,069,798</b>	<b>180,205</b>	<b>15,606</b>	<b>16,628</b>	<b>245,966</b>	<b>22,528,203</b>	<b>Total - net</b>

**b. Berdasarkan kolektibilitas**

**sektor ekonomi dan**

**b. By economic sector and collectibility**

31 Desember/December 31, 2022								
	Dalam Perhatian					Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss			
Perindustrian	631,119	1,894	167	44	9,594	(12,062)	630,756	Industrial
Perdagangan, restoran, hotel dan lainnya	3,816,646	88,552	6,684	6,596	183,325	(204,753)	3,897,050	Trading, restaurant, hotel and other services
Jasa sosial masyarakat	419,067	5,093	732	1,817	12,023	(17,111)	421,621	Social society service
Pertanian	3,065,532	19,807	3,014	3,999	54,771	(70,228)	3,076,895	Agriculture
Konstruksi	2,149,851	34,296	740	--	98,281	(83,048)	2,200,120	Construction
Pertambangan	7,699	--	--	--	373	(438)	7,634	Mining
Jasa dunia usaha	304,707	5,365	537	1,387	15,798	(13,849)	313,945	Business Services
Listrik, gas, dan air	2,836	--	--	--	--	(3)	2,833	Electricity, gas and water
Pengangkutan dan pergudangan	296,910	2,326	311	10	2,134	(3,237)	298,454	Cargo and warehouse
Lainnya	13,893,421	120,703	17,591	22,589	106,149	(215,871)	13,944,582	Others
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>24,587,788</b>	<b>278,036</b>	<b>29,776</b>	<b>36,442</b>	<b>482,448</b>	<b>(620,600)</b>	<b>24,793,890</b>	<b>Total - Net</b>

  

31 Desember/December 31, 2021								
	Dalam Perhatian					Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/ Total	
	Lancar/ Current	Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss			
Perindustrian	419,503	1,782	303	1,514	12,215	(14,089)	421,228	Industrial
Perdagangan, restoran, hotel dan lainnya	3,364,731	57,316	7,443	5,797	175,466	(210,387)	3,400,366	Trading, restaurant, hotel and other services
Jasa sosial masyarakat	440,869	11,721	1,211	753	12,151	(20,162)	446,543	Social society service
Pertanian	2,730,224	32,049	2,338	4,242	62,751	(76,760)	2,754,844	Agriculture
Konstruksi	1,297,696	7,664	511	732	102,266	(56,670)	1,352,199	Construction
Pertambangan	7,087	--	--	--	699	(1,602)	6,184	Mining
Jasa dunia usaha	274,078	4,980	18	307	17,514	(13,275)	283,622	Business Services
Listrik, gas, dan air	3,033	--	--	--	--	(8)	3,025	Electricity, gas and water
Pengangkutan dan pergudangan	91,367	2,326	322	36	2,696	(3,831)	92,916	Cargo and warehouse
Lainnya	13,661,487	136,699	19,384	27,224	95,843	(173,361)	13,767,276	Others
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>22,290,075</b>	<b>254,537</b>	<b>31,530</b>	<b>40,605</b>	<b>481,601</b>	<b>(570,145)</b>	<b>22,528,203</b>	<b>Total - Net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**c. Berdasarkan jangka waktu**

**c. By time period**

	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2022 Rp	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2021 Rp	
Sampai dengan 1 tahun	1,017,694	878,718	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	285,272	153,730	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	3,220,531	3,653,938	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	20,890,993	18,411,962	Over 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>25,414,490</b>	<b>23,098,348</b>	
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(620,600)	(570,145)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>24,793,890</b>	<b>22,528,203</b>	<b>Total - net</b>

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By the remaining period to maturity**

	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2022 Rp	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2021 Rp	
Kurang dari 1 bulan	303,162	311,767	Less than 1 month
Lebih dari 1 - 3 bulan	248,014	197,186	More than 1 - 3 months
Lebih dari 3 - 12 bulan	914,651	705,634	More than 3 - 12 months
Lebih dari 1 - 2 tahun	1,741,197	807,694	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	4,703,906	4,524,123	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	17,503,560	16,551,944	Over 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>25,414,490</b>	<b>23,098,348</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(620,600)	(570,145)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>24,793,890</b>	<b>22,528,203</b>	<b>Total - net</b>

**e. Kredit kepada pihak berelasi dan pihak ketiga**

**e. By related and third parties and third parties**

	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2022 Rp	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2021 Rp	
Pihak berelasi	51,859	32,813	Related parties
Pihak ketiga	25,362,631	23,065,535	Third parties
<b>Jumlah</b>	<b>25,414,490</b>	<b>23,098,348</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(620,600)	(570,145)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>24,793,890</b>	<b>22,528,203</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**f. Tingkat suku bunga rata-rata**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>
Suku bunga efektif rata-rata per tahun	11.73%	9.96%
Suku bunga kontraktual	9.84%	11.38%
Suku bunga rata-rata kredit karyawan per tahun	6.00%	6.00%

**f. Average interest rate**

*Effective interest rate per annum  
Contractual interest rate  
Interest rate of employee loan per annum*

**g. Kredit yang direstrukturisasi**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>
Perpanjangan jangka waktu kredit	437,861	700,760
Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga kredit	278,774	302,170
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga, kredit dan program restrukturisasi lain-lain	403,287	487,715
<b>Jumlah</b>	<b>1,119,922</b>	<b>1,490,645</b>

**g. Restructured loans**

*Extension of loan maturity dates  
Extension of loan maturity dates and decrease of interest rate  
Extension of loan maturity dates, decrease of interest rates and other restructuring programs*

**Total**

Kredit yang direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

*Restructured loans by collectibility are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>
Lancar	916,249	1,327,309
Dalam Perhatian Khusus	99,702	71,912
Kurang Lancar	8,712	5,161
Diragukan	7,408	8,722
Macet	87,851	77,541
<b>Jumlah</b>	<b>1,119,922</b>	<b>1,490,645</b>

*Current  
Special mention  
Substandard  
Doubtful  
Loss*

**Total**

Bank telah melakukan restrukturisasi kredit untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020 yang sudah diperbarui menjadi POJK No.48/POJK.03/2020 tertanggal 01 Desember 2020, dan kembali diperbarui menjadi POJK No.17/POJK.03/2021 tertanggal 10 September 2021.

*The Bank has restructured credit for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020 which has been updated to POJK No. 48/POJK.03/2020, dated December 01, 2020 and has been updated to POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo kredit restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp974.532, dan Rp1.169.047.

**h. Kredit usaha kecil**

Jumlah kredit usaha mikro dan kecil per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp7.489.753, dan Rp6.738.361. Rasio Kredit Usaha Kecil terhadap jumlah kredit yang diberikan per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 29,47% dan 29,17%.

**i. Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)**

Tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) pada portofolio kredit Bank per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**j. Kredit penerusan**

Bank juga menyalurkan fasilitas kredit yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia Departemen Keuangan melalui kredit penerusan dalam bentuk Kredit Usaha Mikro dan Kecil. Dalam kredit penerusan ini Bank bertindak sebagai *channeling* sehingga Bank hanya sebagai penyalur berdasarkan rekomendasi dari departemen yang membidangnya. Jumlah kredit yang telah disalurkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp8.667 dan Rp50.316.

**k. Informasi lainnya**

- Kredit modal kerja dan investasi adalah kredit yang diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang modalnya;
- Kredit konsumsi terdiri dari kredit kepada pegawai negeri maupun swasta, kredit kepemilikan rumah dan pensiunan;
- Kredit Sindikasi adalah suatu kerjasama pemberian kredit antara dua atau lebih lembaga keuangan (bank) kepada/dengan sebuah Bank (debitur) untuk suatu pemberian proyek dengan syarat-syarat atau ketentuan kredit yang sama serta dengan perjanjian kredit yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditata-usahakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Bank yang disebut agent (SK Direksi Nomor 132/DIR/DKR-KKr/SE/2016).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

As of December 31, 2022 and 2021, the balance for the Covid-19 restructuring credit amounted to Rp974,532, and Rp1,169,047, respectively.

**h. Micro financing**

The number of micro financing as of December 31, 2022, 2021, and 2020, amounted to Rp7,489,753 and Rp6,738,361, respectively. Micro financing ratio to total loans as of December 31, 2022 and 2021 are 29,47% and 29.17%, respectively.

**i. Legal Lending Limit (LLL)**

There is no violation regarding Legal Lending Limit (LLL) requirements in the Bank's loan portfolio as of December 31, 2022, and 2021.

**j. Channeling**

The Bank also provides loans facilities funded by the Ministry of Finance of the Government of Indonesia through channeling loans in the form of Micro Financing. In this channeling loans the Bank acts as the channeling bank that channels the loans based on the recommendation of the relevant department. Total loans disbursed up to December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp8,667 and Rp50,316, respectively.

**k. Other information**

- Working capital and investment loans are given to debtors for their working capital and capital assets;
- Consumption loans consist of loans for civil servants and private employees, housing and pension;
- Syndicated loan is loan given to debtor under a join financing agreement with other banks or financial institutions, with the same terms and conditions and loans agreement which, generally, is signed together and administered by the Bank's appointed institution, also known as agent (Decision Letter of Directors Number 132/DIR/DKR-KKr/SE/2016).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (*participant Bank*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp270.021 untuk membiayai proyek jalan tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi pada PT Jasamarga Kualanamu Tol dengan tingkat bunga 5.42%. Jangka waktu mulai tanggal 23 September 2020 sampai dengan 23 Juli 2030. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp253.900 dan Rp268.314.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp144.426 untuk membiayai proyek jalan tol Pematang Batang pada PT Pejagan Pematang Tol Road dengan tingkat bunga 5,25%. Jangka waktu mulai tanggal 27 Juli 2021 sampai dengan 27 Mei 2035. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp0 dan Rp144.378.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp147.638 untuk membiayai proyek jalan tol Pematang Batang pada PT Pematang Batang Tol Road dengan tingkat bunga 5,00%. Jangka waktu mulai tanggal 30 Desember 2021 sampai dengan 30 Desember 2036. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp147.561 dan Rp147.637.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp193.666 untuk pembiayaan proyek pembangunan MNC Media Tower dan Park Hyatt Hotel pada PT MNC Land dengan tingkat bunga 11,25% dengan jangka waktu mulai tanggal 20 Agustus 2021 sampai dengan 20 Desember 2026. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp189.437 dan Rp193.666.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp309.022 untuk pembiayaan proyek pembangunan LRT Jabodebek pada PT Kereta Api Indonesia dengan tingkat bunga 5,24% dengan jangka waktu mulai tanggal 06 April 2018 sampai dengan 12 Oktober 2033. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

The Bank's involvement as a participant of the syndication as of December 31, 2022 and 2021:

- The Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp270,021 for Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road funding for PT Jasamarga Kualanamu with interest rate of 5.42%. The period starts from September 23, 2020 until July 23, 2030. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp253,900 and Rp268,314, respectively.
- Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp144,426 for Pematang Batang toll road funding for PT Pejagan Pematang Tol Road with interest rate of 5.25%. The period starts from July 27, 2016 until July 27, 2035. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp0 and Rp144,378, respectively.
- The Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp147,637 for Pematang-Batang toll road funding for PT Pematang Batang Tol Road with interest rate of 5.00%. The period starts from December 30, 2021 until December 30, 2036. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp147,561 and Rp147,637, respectively.
- The Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp193,666 for MNC Media Tower and Park Hyatt Hotel funding for PT MNC Land with interest rate of 11.25% for the period starting from August 20, 2021 until December 20, 2026. The balance as of December 31, 2022 dan 2021 are Rp189,437 and Rp193,666, respectively.
- The Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp309,022 for LRT Jabodebek construction funding for PT Kereta Api Indonesia with interest rate of 5.24% for the period starting from April 06, 2018 until October 12, 2033. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp243,486 and Rp36,523, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- masing-masing sebesar Rp243.486 dan Rp36.523.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp457.762 untuk pembiayaan proyek jalan tol pada PT Cimanggis Cibitung Tollways dengan tingkat bunga 7,07% dengan jangka waktu mulai tanggal 19 Mei 2020 sampai dengan 28 April 2034. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp310.294 dan Rp95.203.
  - Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp69.900 untuk pembiayaan proyek jalan Tol pada PT JTD Jaya Pratama dengan tingkat bunga 7,65% dengan jangka waktu mulai tanggal 29 Oktober 2019 sampai dengan 29 Oktober 2034. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp14.866 dan Rp27.574.
  - Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan modal kerja pada PT Permodalan Nasional Madani dengan tingkat bunga 6,50% dengan jangka waktu mulai tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan 29 Desember 2025. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp74.470 dan Rp65.316.
  - Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp350.000 dan Rp146.110 untuk pembiayaan Pembangunan Depo & Stasiun LRT Jabodebek pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan tingkat bunga 8,25% dengan jangka waktu mulai tanggal 30 Desember 2022 sampai dengan 30 Juni 2023 dan jangka waktu mulai tanggal 23 Agustus 2021 sampai dengan 30 Juni 2022. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp282.826 dan Rp117.874.
  - Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp270.000 untuk pembiayaan Refinancing Mesin dan Alat pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dengan tingkat bunga 9,75% dengan jangka waktu mulai tanggal

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp457,962 for toll road construction funding for PT Cimanggis Cibitung Tollways with interest rate of 7.07% for the period starting from May 19, 2020 until April 23, 2034. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp310,294 and Rp95,203, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp69,900 for toll road construction funding for PT JTD Jaya Pratama with interest rate of 7.65% for the period starting from October 29, 2019 until October 29, 2034. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp14,866 and Rp27,574, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp200,000 for working capital funding of PT Permodalan Nasional Madani with interest rate of 6.50% for the period starting from December 29, 2021 until December 29, 2025. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp74,470 and Rp65,316, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp350,000 and Rp146,110, respectively, for Depo Construction & Jabodebek LRT Station funding of PT Adhi Karya (Persero) Tbk with interest rate of 8.25% for the period starting from December 30, 2022 until June 30, 2023, and from August 23, 2021 until June 30, 2022. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp282,826 and Rp117,874, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp270,000 for Refinancing of Machine and Equipment funding of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk with interest rate of 9.75% for the period starting from November 26,*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- 26 November 2021 sampai dengan 26 November 2026. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp216.000 dan Rp270.000.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp450.000 untuk Pembangunan Jalan Tol pada PT Wijaya Karya Serang Panimbang dengan tingkat bunga 7,00% dengan jangka waktu mulai tanggal 24 Juni 2021 sampai dengan 24 Juni 2036. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp266.866 dan Rp202.150.
  - Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp438.534 untuk pembiayaan modal kerja proyek pemerintah pada PT Waskita Karya Tbk dengan tingkat bunga 5,39% dengan jangka waktu mulai tanggal 24 Februari 2022 sampai dengan 29 Oktober 2024. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp366.275 dan Rp0.
  - Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp45.000 untuk pembiayaan pembangunan jalan tol pada PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak dengan tingkat bunga 9,87% dengan jangka waktu mulai tanggal 11 Oktober 2022 sampai dengan 23 Oktober 2037. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp20.260 dan Rp0.
  - Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan Refinancing Mesin dan alat pada PT OKI Pulp & Paper Mills dengan tingkat bunga 9,25% dengan jangka waktu mulai tanggal 21 Desember 2022 sampai dengan 21 Desember 2027. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp0.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

2021 until November 26, 2026. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp216,000 and Rp270,000, respectively.

- The Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp450,000 for Toll Road Construction funding of PT Wijaya Karya Serang Panimbang with interest rate of 7.00% for the period starting from June 24, 2021 until June 24, 2036. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp266,866 and Rp202,150, respectively.
- The Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp438,534 for working capital of government project funding of PT Waskita Karya Tbk with interest rate of 5.39% for the period starting from February 24, 2022 until October 29, 2024. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp366,275 and Rp0, respectively.
- The Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp45,000 for Toll Road Construction funding of PT Pembangunan Perumahan Semarang Demak with interest rate of 9.87% for the period starting from October 11, 2022 until October 23, 2037. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp20,260 and Rp0, respectively.
- The Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp200,000 for Refinancing of Machine & Equipment funding of PT OKI Pulp & Paper Mills with interest rate of 9.25% for the period starting from December 21, 2022 until December 21, 2027. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp200,000 and Rp0, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**I. Nilai tercatat bruto dan cadangan kerugian penurunan nilai**

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

**I. Gross carrying amount and allowance for impairment losses**

The movements in the gross carrying amount are as follows:

		31 Desember/December 31, 2022					
		Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total*	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>							<b>Initial gross carrying amount</b>
<b>1 Januari 2022</b>		<b>22,156,850</b>	<b>95,003</b>	<b>846,495</b>	<b>2,089,947</b>	<b>25,188,295</b>	<b>as at January 1, 2022</b>
Aset baru		8,534,769	10,198	3,592	697,957	9,246,516	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)		(3,991,440)	(44,823)	(65,853)	(105,331)	(4,207,447)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
hapus buku							write off
Transfer ke Tahap 1		59,024	(18,057)	(40,967)	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2		(95,611)	136,967	(41,356)	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3		(137,889)	(23,836)	161,725	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali		(1,923,326)	(14,183)	(63,478)	(187,581)	(2,188,568)	Remeasurement
Penghapusbukuan		--	--	(129,314)	(56,433)	(185,747)	Write off
Valuta asing dan perubahan lain		--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>		<b>24,602,377</b>	<b>141,269</b>	<b>670,844</b>	<b>2,438,559</b>	<b>27,853,049</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>
		31 Desember/December 31, 2021					
		Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total*	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>							<b>Initial gross carrying amount</b>
<b>1 Januari 2021</b>		<b>20,854,527</b>	<b>114,630</b>	<b>693,229</b>	<b>1,949,236</b>	<b>23,611,622</b>	<b>as at January 1, 2021</b>
Aset baru		6,780,995	8,927	4,697	511,252	7,305,871	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)		(3,216,853)	(37,761)	(73,415)	(192,477)	(3,520,506)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
hapus buku							write off
Transfer ke Tahap 1		74,768	(27,157)	(47,611)	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2		(78,108)	80,468	(2,360)	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3		(366,706)	(34,742)	401,448	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali		(1,891,773)	(9,362)	(65,942)	(137,931)	(2,105,008)	Remeasurement
Penghapusbukuan		--	--	(63,551)	(40,133)	(103,684)	Write off
Valuta asing dan perubahan lain		--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>		<b>22,156,850</b>	<b>95,003</b>	<b>846,495</b>	<b>2,089,947</b>	<b>25,188,295</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Perubahan nilai tercatat cadangan kerugian  
penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for  
impairment losses are as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total*		
<b>Saldo awal</b>	<b>57,990</b>	<b>31,818</b>	<b>480,337</b>	<b>68,439</b>	<b>638,584</b>	<b>Initial balance</b>
Aset Baru	20,943	4,449	1,827	4,770	31,989	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(7,298)	(12,844)	(25,237)	(3,578)	(48,957)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	32,443	(6,899)	(25,544)	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(1,166)	42,347	(41,181)	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(1,699)	(8,740)	10,439	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(21,337)	33,675	185,591	44,350	242,279	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(129,314)	(56,433)	(185,747)	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo Akhir</b>	<b>79,876</b>	<b>83,806</b>	<b>456,918</b>	<b>57,548</b>	<b>678,148</b>	<b>Ending balance</b>

  

31 Desember/December 31, 2021						
Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total*		
<b>Saldo awal</b>	<b>69,162</b>	<b>44,983</b>	<b>362,217</b>	<b>68,556</b>	<b>544,918</b>	<b>Initial balance</b>
Aset Baru	9,689	758	923	1,125	12,495	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(17,867)	(12,509)	(43,280)	(2,951)	(76,607)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	41,867	(11,988)	(29,879)	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	(725)	2,339	(1,614)	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	(6,907)	(13,593)	20,500	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	(37,229)	21,828	235,021	41,842	261,462	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	(63,551)	(40,133)	(103,684)	Write-off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo Akhir</b>	<b>57,990</b>	<b>31,818</b>	<b>480,337</b>	<b>68,439</b>	<b>638,584</b>	<b>Ending balance</b>

\* Catatan 10 dan 11

\* Refer to Notes 10 dan 11

Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan  
kerugian penurunan nilai yang dibentuk  
adalah cukup untuk menutupi kemungkinan  
tidak tertagihnya kredit.

The Bank believes that allowance for  
impairment losses is adequate to cover  
possible losses that might arise from  
uncollectible loans.

Kredit yang diberikan dijamin dengan  
agunan yang diikat dengan hipotek, hak  
tanggung jawab atau surat kuasa untuk  
menjual, deposito berjangka dan jaminan  
lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022  
dan 2021 jumlah kredit yang diberikan yang  
dijamin dengan jaminan tunai berupa  
tabungan, deposito berjangka, dan giro  
yang diblokir adalah masing-masing  
sebesar Rp61.802, dan Rp33.151  
(Catatan 19).

Loans are secured with collateral that is  
bound to mortgage, deferred rights or  
power of attorney to sell, time deposits and  
other guarantees. As of December 31,  
2022 and 2021 the amount of loans  
secured by cash collateral in the form of  
withheld savings, current account, and time  
deposits are Rp61,802, and Rp33,151,  
respectively (Note 19).

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**m. Kredit yang dihapusbukukan**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Saldo awal	798,274	777,730	Beginning balance
Penerimaan kembali	(63,263)	(43,045)	Recoveries
Penghapusbukuan	129,314	63,551	Written off
Penyesuaian	--	38	Adjustments
<b>Saldo akhir</b>	<b>864,325</b>	<b>798,274</b>	<b>Ending balance</b>

**m. Loans written-off**

Kredit yang dihapusbukukan telah diatur dalam Surat Instruksi Direksi PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Nomor:060/Dir/DMR-MRK/SI/2021 tanggal 20 Desember 2021 tentang ketentuan peralihan pelaksanaan penyelamatan kredit/pembiayaan bermasalah.

Written off loans are regulated in the Instruction Letter of the Board of Directors of PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Number: 060/Dir/DMR-MRK/SI/2021 dated December 20, 2021 regarding the the transitional provisions for the implementation of credit support/non-performing financing.

Rasio kredit bermasalah secara gross (sebelum dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 2,62%, dan 3,09%. Sedangkan rasio kredit bermasalah secara neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar 1,21% dan 1,80%.

The non-performing loans ratio on a gross basis (before deducting the allowance for impairment losses) in accordance with the OJK regulation as of 31 December 2022 and 2021 were 2.62% and 3.09%, respectively. Meanwhile, the non-performing loans ratio on a net basis as of December 31, 2022 and 2021 were 1.21% and 1.80%, respectively.

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 %</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 %</b>	
Rasio kredit bermasalah - bruto	2.62%	3.09%	The ratio of non-performing loans - gross
Rasio kredit bermasalah - bersih	1.21%	1.80%	The ratio of non-performing loans - net

**11. Pembiayaan Syariah**

**11. Sharia Financing**

**a. Berdasarkan jenis dan kolektibilitas**

**a. By type and collectibility**

	31 Desember/December 31, 2022						
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,248,943	109,500	7,620	5,469	26,129	1,397,661	Consumption
Modal kerja	107,990	7,954	3,544	449	128,403	248,340	Working capital
Investasi	42,895	2,058	351	207	8,043	53,554	Investments
Sindikasi	672,262	--	--	--	--	672,262	Syndicated
Karyawan	66,246	--	223	182	91	66,742	Employee
<b>Jumlah</b>	<b>2,138,336</b>	<b>119,512</b>	<b>11,738</b>	<b>6,307</b>	<b>162,666</b>	<b>2,438,559</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(12,569)	(3,798)	(2,609)	(618)	(37,954)	(57,548)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2,125,767</b>	<b>115,714</b>	<b>9,129</b>	<b>5,689</b>	<b>124,712</b>	<b>2,381,011</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2021

	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special Mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Konsumsi	1,130,003	109,529	11,996	3,890	13,455	1,268,873	Consumption
Modal kerja	119,139	4,780	1,315	771	186,051	312,056	Working capital
Investasi	31,089	1,808	304	727	6,594	40,522	Investments
Sindikasi	391,311	--	--	--	--	391,311	Syndicated
Karyawan	75,883	1,163	--	--	139	77,185	Employee
<b>Jumlah</b>	<b>1,747,425</b>	<b>117,280</b>	<b>13,615</b>	<b>5,388</b>	<b>206,239</b>	<b>2,089,947</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:							Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,759)	(8,713)	(2,858)	(2,189)	(44,920)	(68,439)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>1,737,666</b>	<b>108,567</b>	<b>10,757</b>	<b>3,199</b>	<b>161,319</b>	<b>2,021,508</b>	<b>Total - net</b>

**b. Berdasarkan  
kolectibilitas**

**sektor ekonomi dan b. By economic sector and collectibility**

31 Desember/December 31, 2022

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/ Total	
Perindustrian	245,259	355	--	143	7,147	(4,012)	248,892	Industrial
Perdagangan, restoran, hotel dan lainnya	63,466	2,869	373	247	40,554	(5,162)	102,347	Trading, restaurant, hotel and other services
Jasa sosial masyarakat	1,365,914	110,227	7,871	5,917	27,426	(24,124)	1,493,231	Social society service
Pertanian	18,433	1,932	24	--	9,918	(2,003)	28,304	Agriculture
Konstruksi	305,220	3,016	3,462	--	54,282	(16,612)	349,368	Construction
Pertambangan	5,093	--	--	--	--	(46)	5,047	Mining
Jasa dunia usaha	122,418	185	--	--	19,404	(3,249)	138,758	Business Services
Listrik, gas, dan air	--	14	--	--	--	--	14	Electricity, gas and water
Pengangkutan dan perdagangan lainnya	1,348	853	--	--	3,390	(1,869)	3,722	Cargo and warehouse Others
Lainnya	11,185	61	8	--	545	(471)	11,328	
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>2,138,336</b>	<b>119,512</b>	<b>11,738</b>	<b>6,307</b>	<b>162,666</b>	<b>(57,548)</b>	<b>2,381,011</b>	<b>Total - Net</b>

31 Desember/December 31, 2021

	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses	Jumlah/ Total	
Perindustrian	10,296	305	--	--	7,523	(1,895)	16,229	Industrial
Perdagangan, restoran, hotel dan lainnya	53,679	2,361	328	514	50,601	(4,905)	102,578	Trading, restaurant, hotel and other services
Jasa sosial masyarakat	1,360,800	111,064	12,794	4,478	14,136	(27,872)	1,475,400	Social society service
Pertanian	17,991	1,858	62	--	11,274	(3,254)	27,931	Agriculture
Konstruksi	284,626	1,269	400	396	95,042	(23,479)	358,254	Construction
Pertambangan	754	47	--	--	--	--	801	Mining
Jasa dunia usaha	5,499	36	--	--	23,720	(4,534)	24,721	Business Services
Listrik, gas, dan air	20	--	--	--	--	--	20	Electricity, gas and water
Pengangkutan dan perdagangan lainnya	2,690	2	--	--	3,422	(1,880)	4,234	Cargo and warehouse Others
Lainnya	11,070	338	31	--	521	(620)	11,340	
<b>Jumlah - Bersih</b>	<b>1,747,425</b>	<b>117,280</b>	<b>13,615</b>	<b>5,388</b>	<b>206,239</b>	<b>(68,439)</b>	<b>2,021,508</b>	<b>Total - Net</b>

**c. Berdasarkan jangka waktu**

**c. By time period**

	31 Desember December 31, 2022 Rp	31 Desember December 31, 2021 Rp	
Sampai dengan 1 tahun	59,353	93,677	Up to 1 year
Lebih dari 1 - 2 tahun	39,450	60,606	More than 1 - 2 years
Lebih dari 2 - 5 tahun	452,266	432,702	More than 2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	1,887,490	1,502,962	Over 5 years
<b>Jumlah</b>	<b>2,438,559</b>	<b>2,089,947</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57,548)	(68,439)	Allowance for impairment losses
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2,381,011</b>	<b>2,021,508</b>	<b>Total - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo**

**d. By remaining period to maturity**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
Kurang dari 1 bulan	138,635	188,549	<i>Less than 1 month</i>
Lebh dari 1- 3 bulan	11,799	85,082	<i>More than 1 - 3 months</i>
Lebih dari 3- 12 bulan	75,396	11,244	<i>More than 3 - 12 months</i>
Lebih dari 1 - 2 tahun	80,109	396,585	<i>More than 1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 - 5 tahun	458,477	73,614	<i>More than 2 - 5 years</i>
Lebih dari 5 tahun	1,674,143	1,334,873	<i>Over 5 years</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,438,559</b>	<b>2,089,947</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57,548)	(68,439)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2,381,011</b>	<b>2,021,508</b>	<b>Total - net</b>

**e. Pembiayaan kepada pihak berelasi dan pihak ketiga**

**e. By related parties and third parties**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
Pihak berelasi	9,151	8,209	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	2,429,408	2,081,738	<i>Third parties</i>
<b>Jumlah</b>	<b>2,438,559</b>	<b>2,089,947</b>	<b>Total</b>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(57,548)	(68,439)	<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah - bersih</b>	<b>2,381,011</b>	<b>2,021,508</b>	<b>Total - net</b>

**f. Pembiayaan yang direstrukturisasi**

Berikut ini adalah jenis dan jumlah pembiayaan yang telah direstrukturisasi per 31 Desember 2022 dan 2021:

**f. Restructured sharia financing**

Below is the type and amount of restructured financing as of December 31, 2022 and 2021:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
Perpanjangan jangka waktu kredit	90,853	105,954	<i>Extension of loan maturity dates</i>
Perpanjangan jangka waktu kredit, penurunan suku bunga, kredit dan program restrukturisasi lain-lain	398,763	426,347	<i>Extension of loan maturity dates, decrease of interest rates and other restructuring programs</i>
<b>Jumlah</b>	<b>489,616</b>	<b>532,301</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Bank telah melakukan restrukturisasi pembiayaan untuk debitur yang terdampak pandemi Covid-19 sesuai dengan POJK No.11/POJK.03/2020 tentang "Stimulus Perekonomian Nasional Sebagai Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran *Coronavirus Disease 2019*" tertanggal 13 Maret 2020 yang sudah diperbarui menjadi POJK No.48/POJK.03/2020 tertanggal 01 Desember 2020, dan kembali diperbarui menjadi POJK No.17/POJK.03/2021 tertanggal 10 September 2021.

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 baki debit pembiayaan restrukturisasi Covid-19 masing-masing sebesar Rp398.763 dan Rp426.347.

**g. Pembiayaan usaha kecil**

Jumlah pembiayaan usaha mikro dan kecil pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp145.764, dan Rp170.443. Rasio Pembiayaan Usaha Kecil terhadap jumlah pembiayaan syariah yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 5,98%, dan 8,16%.

**h. Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP)**

Tidak terdapat pelanggaran Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan (BMPP) pada portofolio pembiayaan Bank per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**i. Pembiayaan penerusan**

Bank juga menyalurkan fasilitas pembiayaan yang dananya bersumber dari Pemerintah Indonesia qq Kementerian Keuangan melalui pembiayaan penerusan dalam bentuk Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil. Dalam pembiayaan penerusan ini Bank bertindak sebagai *channeling* sehingga Bank hanya sebagai penyalur berdasarkan rekomendasi dari departemen yang membidangnya. Jumlah pembiayaan yang telah disalurkan sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp3.131 dan Rp2.232.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

The Bank has restructured financing for debtors affected by the Covid-19 pandemic in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2020 regarding "National Economic Stimulus as a Countercyclical Policy Impact of the Spread of Coronavirus Disease 2019" dated March 13, 2020 which has been updated to POJK No. 48/POJK.03/2020, dated December 01, 2020 and has been updated to POJK No. 17/POJK.03/2021 dated September 10, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021 the debit balance for the Covid-19 restructuring financing amounted to Rp398,763, and Rp426,347 respectively.

**g. Micro financing**

The amount of micro financing as of December 31, 2022 and 2021 is Rp145,764 and Rp170,443, respectively. Ratio of micro financing to total sharia financing as December 31, 2022 and 2021 is 5.98%, and 8,16% respectively.

**h. Bank's Legal Lending Limit (LLL)**

There is no violation regarding Legal Lending Limit (LLL) requirements in the Bank's sharia financing portfolio as of December 31, 2022 and 2021.

**i. Channeling**

The Bank also provides loan facilities funded by the Government of Indonesia qq the Ministry of Finance through channeling financing in the form of Micro Financing. In this channeling loans the Bank acts as the channeling bank that channels the loans based on the recommendation of the relevant department. Total loans disbursed up to December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp3,131, and Rp2,232, respectively.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**j. Informasi lainnya**

- Pembiayaan modal kerja dan investasi adalah pembiayaan yang diberikan kepada debitur untuk kepentingan modal kerja dan barang modalnya;
- Pembiayaan konsumsi terdiri dari pembiayaan kepada pegawai negeri maupun swasta, pembiayaan kepemilikan rumah dan pensiunan;
- Pembiayaan kepada karyawan Bank merupakan pembiayaan untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya, yang dibebani bunga selama periode usia kerja dan pembayaran cicilan dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan;
- Pembiayaan Sindikasi adalah suatu kerjasama pemberian pembiayaan antara dua atau lebih lembaga keuangan (bank) kepada/dengan sebuah bank (debitur) untuk suatu proyek tertentu dengan syarat-syarat atau ketentuan pembiayaan yang sama serta dengan perjanjian pembiayaan yang umumnya ditandatangani bersama-sama dan ditata-usahakan oleh lembaga yang ditunjuk oleh Bank yang disebut agent (SK Direksi Nomor 132/DIR/DKR- KKr/SK/2016).

Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi (*participant Bank*) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 antara lain:

- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp200.000 untuk pembiayaan modal kerja pada PT Bandar Udara International Jawa Barat dengan ekspektasi bagi hasil 10,50% dengan jangka waktu mulai tanggal 19 Juni 2017 sampai dengan 25 Mei 2034. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp190.969 dan Rp190.969.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp87.952 untuk pembiayaan proyek jalan Tol pada Wijaya Karya Serang Panimbang dengan tingkat ekspektasi bagi hasil 7,60% dengan jangka waktu mulai tanggal 26 Oktober 2021 sampai dengan 24 Mei 2036. Saldo pada tanggal

**j. Other Information**

- *Working capital and investment loans are given to debtors for their working capital and capital assets;*
- *Consumption loans consist of loan for civil servants and private employees, housing and pension;*
- *Loans given to the Bank's employee are for the purchase of vehicles and housing, as well as other needs, charged with interest over the period of working, and paid through direct deduction of the employees' salaries;*
- *Syndicated loan is joint-financing agreement between one or more financial institution(s) to/with bank (debtor) for certain projects under same terms and conditions and loans agreement which, generally, is signed together and administered by the Bank's appointed institution, also known as agent (Decision Letter of Directors Number 132/DIR/DKR- KKr/SK/2016).*

*The Bank's involvement as a participant of the syndication as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:*

- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp200,000 to finance working capital for PT Bandar Udara International Jawa Barat with profit-sharing expectation of 10.50% for the period starting from June 19, 2017 until May 25, 2034. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp190,969 and Rp190,969, respectively.*
- *The Bank acts as member with plafond amounting to Rp87,952 to finance working capital of toll road construction for Wijaya Karya Serang Panimbang with profit-sharing expectation of 7.60% for the period starting from October 26, 2021 until May 24, 2036. The balance as of December 31, 2022*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp87.952 dan Rp65.839.

- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp189.555 untuk Permodalan Nasional Madani dengan tingkat ekspektasi bagi hasil 6,75% dengan jangka waktu mulai tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan 03 Desember 2024. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp144.690 dan Rp134.504.
- Bank bertindak sebagai anggota dengan *plafond* sebesar Rp250.000 untuk Oki Pulp and Paper dengan tingkat ekspektasi bagi hasil 9,00% dengan jangka waktu mulai tanggal 27 Juni 2022 sampai dengan 25 Juni 2029. Saldo pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp237.500 dan Rp0.

and 2021 are Rp87,952 and Rp65,839, respectively.

- The Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp189,555 to finance working capital for Permodalan Nasional Madani with profit-sharing expectation of 6.75% for the period starting from December 29, 2021 until December 03, 2024. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp144,690 and Rp134,504, respectively.
- The Bank acts as member with *plafond* amounting to Rp250,000 to finance working capital for Oki Pulp and Paper with profit-sharing expectation of 9.00% for the period starting from June 27, 2022 until June 25, 2029. The balance as of December 31, 2022 and 2021 are Rp237,500 and Rp0, respectively.

**k. Pembiayaan yang dihapusbukkan**

**k. Financing written-off**

	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2022 Rp	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2021 Rp	
Saldo awal	286,290	265,380	Beginning balance
Penerimaan kembali	(18,809)	(19,223)	Recoveries
Penghapusbukkan	56,433	40,133	Written off
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>323,914</u></b>	<b><u>286,290</u></b>	<b>Ending balance</b>

**12. Penyertaan Saham**

**12. Investment in Shares**

	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2022 Rp	<u>31 Desember/ December 31,</u> 2021 Rp	
PT LOLC Ventura Indonesia (d/h PT Sarana Sumut Ventura)	--	750	PT LOLC Ventura Indonesia (previously PT Sarana Sumut Ventura)
<b>Jumlah - bersih</b>	<b><u>--</u></b>	<b><u>750</u></b>	<b>Total - net</b>

Pada tahun 1994, Bank melakukan investasi saham pada PT LOLC Ventura Indonesia (d/h PT Sarana Sumut Ventura) sebesar Rp750.000.000 (dalam nilai penuh). Sampai 2014, Bank menerima dividen penyertaan atas PT LOLC Ventura Indonesia sebesar Rp510

In 1994, the Bank invested in shares in PT LOLC Ventura Indonesia (previously PT Sarana Sumut Ventura) amounting to Rp750,000,000 (in full amount). Until 2014, the Bank received dividends from PT LOLC Ventura Indonesia amounting to Rp510

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

(Catatan 43). Dengan demikian, total penyertaan saham pada PT LOLC Ventura Indonesia sebesar Rp1.259.530.000 (dalam nilai penuh) (1.259.530 lembar) atau 1,48% kepemilikan.

Nilai pasar saham PT LOLC Ventura Indonesia tidak tersedia di pasar aktif. Pada 31 Desember 2022, Bank menentukan nilai wajar investasi tersebut sebesar Nihil.

(Note 43). Thus, the total investment in PT LOLC Ventura Indonesia is Rp1,259,530,000 (in full amount) (1,259,530 shares) or 1.48% ownership.

The market price shares of PT LOLC Ventura Indonesia are not quoted in an active market. On December 31, 2022, the Bank determines the fair value of the investment is Nil.

**13. Beban Dibayar di Muka**

**13. Prepaid Expenses**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Asuransi	1,843	398	Insurance
Sewa dibayar di muka	1,828	2,808	Prepaid rent
Lain-lain	2,006	1,291	Others
<b>Jumlah</b>	<b>5,677</b>	<b>4,497</b>	<b>Total</b>

Asuransi merupakan biaya yang ditangguhkan sehubungan dengan asuransi jiwa direksi dan asuransi sehubungan pembiayaan Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) yang akan diamortisasi selama periode asuransi.

Termasuk di lain-lain adalah uang muka pembukaan kantor cabang baru, biaya renovasi di kantor dibayar di muka, dan biaya listrik dibayar di muka.

Insurance is deferred costs regarding to life insurance of Board of Directors and insurance regarding to Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) that will be amortized over the period of insurance.

Included in others are advances for opening a new branch office, prepaid office renovation costs, and prepaid electricity costs.

**14. Aset Tetap**

**14. Fixed Assets**

Aset tetap kepemilikan langsung:

Direct ownership of property and equipments:

	31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	515,213	1,837	--	--	125,930	642,980	Lands
Bangunan	306,105	7,023	--	--	(97,746)	215,382	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	341,889	22,128	--	--	--	364,017	Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	9,104	--	--	--	--	9,104	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	11,370	11,393	(10,168)	--	--	12,595	Construction in progress
	1,183,681	42,381	(10,168)	--	28,184	1,244,078	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	90,563	12,618	--	--	(97,741)	5,440	Buildings
Peralatan dan perabot kantor	318,035	11,408	--	--	--	329,443	Office equipment and furniture
Kendaraan bermotor	8,658	180	--	--	--	8,838	Vehicles
	417,256	24,206	--	--	(97,741)	343,721	
<b>Nilai buku</b>	<b>766,425</b>					<b>900,357</b>	<b>Book value</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2021							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi/ Revaluation	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>							<b>Cost</b>
Tanah	515,213	--	--	--	--	515,213	Lands
Bangunan	302,982	3,123	--	--	--	306,105	Buildings
Peralatan dan perabot							Office equipment and
kantor	338,367	3,522	--	--	--	341,889	furniture
Kendaraan bermotor	9,104	--	--	--	--	9,104	Vehicles
Aset tetap dalam pembangunan	9,169	2,201	--	--	--	11,370	Construction in progress
	<u>1,174,835</u>	<u>8,846</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>1,183,681</u>	
<b>Akumulasi penyusutan</b>							<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	75,997	14,566	--	--	--	90,563	Buildings
Peralatan dan perabot							Office equipment and
kantor	314,105	3,930	--	--	--	318,035	furniture
Kendaraan bermotor	8,475	183	--	--	--	8,658	Vehicles
	<u>398,577</u>	<u>18,679</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>417,256</u>	
<b>Nilai buku</b>	<u><u>776,258</u></u>					<u><u>766,425</u></u>	<b>Book value</b>

Pada Juni 2022, Bank melakukan penilaian kembali atas tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal, sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI 2018 Edisi VII tahun 2018) dan Peraturan OJK No.28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal.

Penilaian pada nilai pasar aset tetap yang dimiliki Bank pada 31 Desember 2022 telah dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan yang ditandatangani oleh Nirwan Lioga, MAPPI (Cert), penilai independen yang telah terdaftar pada OJK dengan nomor surat terdaftar STTD.PP-50/PM.2/2018, dalam laporannya tertanggal 14 Oktober 2022.

Dasar nilai yang diterapkan adalah nilai pasar (*market value*) dan mengacu pada POJK No.28/POJK.04/2021.

Lebih rinci, pendekatan penilaian yang digunakan untuk menilai tanah dan bangunan adalah pendekatan pasar, pendekatan biaya dan pendapatan. Data pembandingan untuk menentukan nilai pasar aset diperoleh dari data transaksi jual beli dari aset sebanding dengan menyesuaikan perbedaan-perbedaan antara aset yang dinilai dengan data pembandingan. Perbandingan ini juga menyangkut berbagai faktor seperti lokasi, luas, bentuk, karakteristik dan kegunaannya berdasarkan unsur waktu dan peruntukannya. Pengukuran nilai pasar juga mempertimbangkan penggunaan tertinggi dan terbaik (*highest and best use*) dari aset yang dinilai.

In June 2022, Bank has performed revaluation on land and buildings which carried out by independent external appraiser, in accordance with Indonesian Valuation Standards (SPI 2018 Edition VII Year 2018) and OJK Regulation No.28/POJK.04/2021 concerning Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market.

Valuation to determine the market value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2022 was performed by Independent Appraisal ("KJPP") Amin, Nirwan, Alfiantori & Rekan which was signed by Nirwan Lioga, MAPPI (Cert), an independent appraiser registered in OJK with registration number STTD.PP-50/PM.2/2018, in its report valuation dated October 14, 2022.

The base value applied is market value and referring to POJK No.28/POJK.04/2021.

In detail, the valuation approach used to assess land and buildings is the market approach and a cost and revenue approach. Comparative data to determine market value asset is obtained from data of sale and purchase transactions from comparable assets by adjusting differences between assets valued and comparable data. This comparison is also concerns factors such as location, size, shape, characteristics and function based on its time and allotment. The market value measurement also considers highest and best use of the asset being valued.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Hasil revaluasi tersebut mengakibatkan kenaikan harga perolehan tanah sebesar Rp125.930 dan penurunan harga perolehan bangunan sebesar Rp5. Kenaikan nilai tanah dicatat dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, sedangkan penurunan nilai bangunan dicatat dan dibukukan sebagai defisit revaluasi aset tetap, sehingga secara total, Bank membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp125.925 (Catatan 21.e dan 30). Sebelumnya pada 2016, Bank telah menerima persetujuan penilaian kembali aset tetap dari Direktur Jenderal Perpajakan.

Aset tetap dalam pembangunan terdiri dari bangunan yang diperkirakan akan selesai dalam waktu kurang dari 6 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan dengan nilai tercatat per 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp3.462 dan Rp11.370, dengan persentase tingkat penyelesaian masing-masing sebesar 95,00%, dan 50,00%.

Biaya penyusutan aset tetap yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp24.206 dan Rp18.679 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Bank telah mengasuransikan aset tetap untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp234.620 dan Rp233.658. Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi atas aset tetap yang dipertanggungjawabkan tersebut.

Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset tetap yang dimiliki Bank sebagaimana dimaksud dalam PSAK 48 selama tahun berjalan, karena Bank berpendapat bahwa nilai tercatat aset tetap tidak melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Tidak terdapat aset tetap yang dijadikan jaminan dan dijual.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki aset tetap yang sudah disusutkan penuh tetapi masih digunakan untuk menunjang aktivitas operasi masing-masing sebesar Rp304.381 dan Rp302.099.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*The revaluation resulted in the increase in value of land amounting to Rp125,930 and decrease in value of building amounting to Rp5. The increase in value of land was recorded as fixed asset revaluation surplus, meanwhile the decrease in value of building was recorded as fixed asset revaluation deficit, so in total, the Bank recorded fixed asset revaluation surplus amounting to Rp125,925 (Notes 21.e and 30). Previously, in 2016, the Bank has received approval of fixed assets revaluation from the General Director of Taxation.*

*Construction in progress consists of building which is expected to be completed in less than 6 months after financial position statement date with the carrying value as of December 31, 2022 and 2021 amounting to Rp3,462, and Rp11,370, which the percentage of completion of each level is 95.00% and 50.00%, respectively.*

*Depreciation expenses of property and equipment charged to statement of profit or loss for the year ended December 31, 2022 and 2021 are Rp24,206 and Rp18,679, respectively (Note 36).*

*As of December 31, 2022 and 2021 the Bank insured its property and equipments to cover possible losses against fire and other risks with coverage value amounting to Rp234,620, Rp233,658, and Rp253,029, respectively. The Bank believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses on the insured fixed assets.*

*The Bank believes that there is no impairment in the value of fixed assets owned by the Bank during the year as described in PSAK 48, because the Bank believes that the carrying amounts of fixed assets do not exceed the estimated recoverable amount. There were no fixed assets pledged as collateral and sold.*

*As of December 31, 2022 and 2021, the Bank has fully depreciated fixed assets still in use to support the Bank's operations amounting to Rp304,381 and Rp302,099, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 tidak ada komitmen kontraktual dalam perolehan aset tetap dan aset tetap yang mengalami penurunan nilai.

As of December 31, 2022 and 2021 there are no contractual commitment in acquisition of premises and equipment and impaired premises and equipment.

**15. Aset Hak-Guna**

**15. Right-of-Use Assets**

		31 Desember/December 31, 2022					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
ATM		55,149	5,299	--	--	60,448	ATM
Kendaraan		28,405	11,520	(28,405)	--	11,520	Vehicle
Lainnya		123,652	12,196	(1,725)	--	134,123	Others
		<u>207,206</u>	<u>29,015</u>	<u>(30,130)</u>		<u>206,091</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
ATM		19,599	17,800	--	--	37,399	ATM
Kendaraan		21,654	11,551	28,405	--	4,800	Vehicle
Lainnya		29,271	41,619	1,725	--	69,165	Others
		<u>70,524</u>	<u>70,970</u>	<u>30,130</u>		<u>111,364</u>	
Nilai buku		<u>136,682</u>				<u>94,727</u>	Book value
		31 Desember/December 31, 2021					
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan							Cost
ATM		25,079	34,296	(4,226)	--	55,149	ATM
Kendaraan		28,358	47	--	--	28,405	Vehicle
Lainnya		58,679	106,340	(41,367)	--	123,652	Others
		<u>112,116</u>	<u>140,683</u>	<u>(45,593)</u>		<u>207,206</u>	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
ATM		3,434	20,391	4,226	--	19,599	ATM
Kendaraan		13,091	8,563	--	--	21,654	Vehicle
Lainnya		34,829	35,809	41,367	--	29,271	Others
		<u>51,354</u>	<u>64,763</u>	<u>45,593</u>		<u>70,524</u>	
Nilai buku		<u>60,762</u>				<u>136,682</u>	Book value

Biaya penyusutan aset hak-guna yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp70.970 dan Rp64.763 (Catatan 36).

Depreciation expenses of right-of-use assets charged to statement of profit or loss for the year ended December 31, 2022 and 2021 are Rp72,532 and Rp64,763, respectively (Note 36).

Bank menyewa beberapa aset termasuk ruang ATM, kendaraan, dan lain-lain. Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) tahun.

The Bank rents a number of assets which include Automatic Teller Machine's house, vehicles and others. The average of lease term is 3 (three) years.

**16. Aset Takberwujud**

**16. Intangible Assets**

		31 Desember/December 31, 2022				
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pelepasan/ Disposal	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Cost
Piranti lunak		13,745	88	--	13,833	Software
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Piranti lunak		13,388	205	--	13,593	Software
Nilai buku		<u>357</u>			<u>240</u>	Book value

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pelepasan/ <i>Disposal</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
<b>Biaya perolehan</b>					<b>Cost</b>
Piranti lunak	13,632	113	--	13,745	Software
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Piranti lunak	13,109	279	--	13,388	Software
<b>Nilai buku</b>	<b>523</b>			<b>357</b>	<b>Book value</b>

Biaya amortisasi aset takberwujud yang telah dibebankan pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp205 dan Rp279 (Catatan 36).

*Amortization expenses of intangible assets charged to statement of profit or loss for the year ended December 31, 2022 and 2021 are Rp205 and Rp279, respectively (Note 36).*

Sisa periode amortisasi untuk piranti lunak adalah berkisar antara 1 sampai dengan 2 tahun.

*The remaining amortization period of software is around 1 to 2 years.*

Bank berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai aset takberwujud.

*The Bank believes that there is no impairment in the value of intangible assets.*

**17. Aset Lain-lain**

**17. Other Assets**

	31 Desember/ <i>December 31,</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i>	
	2022 Rp	2021 Rp	
Piutang bunga			<i>Interest receivables</i>
Bunga kredit	116,326	194,332	<i>Credit interest</i>
Bunga efek-efek	62,513	24,827	<i>Securities interest</i>
Bunga lain-lain	1,684	1,299	<i>Other interest</i>
	180,523	220,458	
Aset lainnya			<i>Other assets</i>
Tagihan ATM Bersama	49,276	50,317	<i>ATM receivables</i>
Tagihan kepada pihak ketiga	19,230	13,077	<i>Due from third parties</i>
Meterai, prangko, barang cetakan, kartu ATM	12,062	14,439	<i>Stamp duties, stamps, printings, ATM cards</i>
Piutang lain-lain	1,214	2,260	<i>Other receivables</i>
Uang muka	8,758	35	<i>Cash advances stamp</i>
Uang jaminan	3,287	3,236	<i>Guarantee</i>
Aset yang belum digunakan	119	--	<i>Idle assets</i>
Properti terbengkalai	32	32	<i>Unused property</i>
Rekening antarkantor	--	452	<i>Intra-office account</i>
Lain-lain	313	100	<i>Others</i>
	94,291	83,948	
Jumlah	274,814	304,406	<i>Total</i>
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,475)	(1,996)	<i>Less: Allowance for impairment losses</i>
<b>Jumlah bersih</b>	<b>273,339</b>	<b>302,410</b>	<b><i>Total net</i></b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Termasuk di bagian piutang lain-lain adalah piutang yang berasal dari bank garansi sebesar Rp1.082 dan Rp1.444 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Included in other receivables are receivables from bank guarantee is amounting to Rp1,082 and Rp1,444 as of December 31, 2022, and 2021, respectively.

Termasuk di bagian tagihan kepada pihak ketiga adalah pendapatan yang akan diterima oleh Bank atas subsidi bunga KUR dari Kementerian Koperasi dan UKM sebesar Rp18.742, dan Rp13.077 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Included in due from third parties are income that will be received by the Bank from the KUR interest subsidy from the Ministry of Cooperatives and SMEs amounting to Rp18,742 and Rp13,077 as of as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

Perubahan nilai tercatat bruto adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>						<b>Initial gross carrying amount</b>
<b>1 Januari 2022</b>	<b>304,406</b>	--	--	--	<b>304,406</b>	<b>as at January 1, 2022</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(29,592)	--	--	--	(29,592)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>274,814</b>	--	--	--	<b>274,814</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>
	31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>						<b>Initial gross carrying amount</b>
<b>1 Januari 2021</b>	<b>552</b>	--	--	--	<b>552</b>	<b>as at January 1, 2021</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	303,854	--	--	--	303,854	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>304,406</b>	--	--	--	<b>304,406</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang berasal dari bank garansi dan properti terbengkalai adalah sebagai berikut:

The changes in allowances for impairment losses on other receivables from bank guarantee and unused property are as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Saldo awal</b>	1,996	--	--	--	1,996	<b>Initial balance</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(521)	--	--	--	(521)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,475</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1,475</b>	<b>Ending balance</b>

  

31 Desember/December 31, 2021						
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Saldo awal</b>	552	--	--	--	552	<b>Initial balance</b>
Aset baru	--	--	--	--	--	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	1,444	--	--	--	1,444	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write-off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>1,996</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>1,996</b>	<b>Ending balance</b>

Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas aset-aset yang disebutkan di atas telah memadai.

The Bank believes that the allowance for impairment losses on the respective assets outlined above is adequate.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**18. Liabilitas Segera**

**18. Liabilities Due Immediately**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>	
Bunga yang akan dibayar			<i>Accrued Interest</i>
Bunga simpanan	24,814	18,577	<i>Interest saving</i>
Bunga obligasi	11,655	11,655	<i>Interest bonds</i>
Bunga pinjaman	667	855	<i>Interest loan</i>
	<u>37,136</u>	<u>31,087</u>	
Kiriman uang	407,981	483,524	<i>Remittances</i>
Kewajiban ATM Bersama	349,501	99,942	<i>ATM Liabilities</i>
Titipan gaji	90,790	6,110	<i>Salaries funds</i>
Kewajiban/titipan nasabah	76,632	180,855	<i>Deposit funds</i>
Rekening penampungan pajak	71,679	27,156	<i>Tax saving account</i>
Titipan angsuran kredit			<i>Loan installments of</i>
aparatur sipil negara	15,490	5,036	<i>civil servant</i>
Rekening penampungan			<i>Escrow account of</i>
kantor pusat	12,737	15,127	<i>head office</i>
Titipan pemerintah daerah	8,039	1,845	<i>Regional government's funds</i>
Titipan pihak ketiga	1,297	4,972	<i>Third parties' fund</i>
Bantuan guru	1,032	28,218	<i>Teacher endowment</i>
Lain-lain dibawah Rp500	683	5,325	<i>Others below Rp500</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,072,997</u></b>	<b><u>889,197</u></b>	<b>Total</b>

Rekening penampungan pajak merupakan kewajiban Bank sebagai bank persepsi dalam rangka penerimaan pajak dari wajib pajak/wajib setor, yang secara periodik dilimpahkan ke rekening kas negara di Bank Indonesia.

*Tax saving account represents liabilities of the Bank as the perception bank in the context of tax collection from the taxpayer/mandatory deposit, which is periodically transferred to the treasury account at Bank Indonesia.*

Kiriman uang merupakan dana atas transaksi transfer yang akan dibayarkan di hari berikutnya.

*Remittances are funds for transfer transactions that will be paid on the next day.*

Kewajiban atau titipan dana nasabah merupakan dana titipan atas transaksi syariah berupa zakat, infaq, dan lainnya.

*Deposit funds are funds deposited for sharia transaction in the form of zakat, infaq, and others.*

Titipan gaji merupakan akun utang atas dana gaji bulanan yang harus diberikan kepada penerima gaji. Bank akan memberikan dana gaji pada awal bulan.

*Salaries fund are payable for monthly salary funds that will be given to salary recipients. The Bank will provide a salary fund at the beginning of the month.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**19. Simpanan Nasabah**

**19. Deposit from Customers**

**a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga**

**a. By related parties and third parties**

<b>31 Desember/December 31, 2022</b>				
	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Simpanan dari nasabah</b>				<b>Deposit from customers</b>
Giro	4,627,200	1,549,228	6,176,428	Current account
Tabungan	15,514	11,756,475	11,771,989	Saving account
Deposito berjangka	4,788	11,466,612	11,471,400	Time deposit
	<u>4,647,502</u>	<u>24,772,315</u>	<u>29,419,817</u>	
<b>Simpanan dari nasabah syariah</b>				<b>Deposit from sharia customers</b>
Giro	--	90,587	90,587	Current account
Tabungan	46	213,110	213,156	Saving account
	<u>46</u>	<u>303,697</u>	<u>303,743</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>4,647,548</u></b>	<b><u>25,076,012</u></b>	<b><u>29,723,560</u></b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember/December 31, 2021</b>				
	<b>Pihak berelasi/ Related parties</b>	<b>Pihak ketiga/ Third parties</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Simpanan dari nasabah</b>				<b>Deposit from customers</b>
Giro	5,239,156	1,714,730	6,953,886	Current account
Tabungan	7,429	10,989,622	10,997,051	Saving account
Deposito berjangka	19,378	10,697,901	10,717,279	Time deposit
	<u>5,265,963</u>	<u>23,402,253</u>	<u>28,668,216</u>	
<b>Simpanan dari nasabah syariah</b>				<b>Deposit from sharia customers</b>
Giro	--	70,321	70,321	Current account
Tabungan	--	152,803	152,803	Saving account
	<u>--</u>	<u>223,124</u>	<u>223,124</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>5,265,963</u></b>	<b><u>23,625,377</u></b>	<b><u>28,891,340</u></b>	<b>Total</b>

Deposito berjangka, tabungan, dan giro yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp61.802 dan Rp33.151 (Catatan 10).

Time deposits, savings, and current account blocked and pledged as loan collateral as of December 31, 2022 and 2021 are Rp61,802 dan Rp33,151, respectively (Note 10).

**b. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**b. By type and currency**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Giro	6,267,015	7,024,207	Current account
Tabungan	11,984,182	11,148,838	Saving account
Deposito berjangka	11,459,000	10,708,955	Time deposits
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Tabungan	963	1,016	Saving account
Deposito berjangka	12,400	8,324	Time deposits
<b>Jumlah</b>	<b><u>29,723,560</u></b>	<b><u>28,891,340</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**c. Deposito berjangka berdasarkan jenis nasabah**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Asuransi	5,697,903	3,861,585	Insurance
Perorangan	4,465,611	4,649,668	Individual
Yayasan	199,305	99,244	Foundation
Koperasi	44,968	47,118	Cooperative
Perusahaan	245	103	Corporate
Lain-lain	1,063,368	2,059,561	Others
<b>Jumlah</b>	<b>11,471,400</b>	<b>10,717,279</b>	<b>Total</b>

**c. Time deposits based on type of customer**

**d. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
1 bulan	2,219,779	1,917,714	1 month
3 bulan	4,860,941	1,357,934	3 months
6 bulan	1,942,653	20,836	6 months
12 bulan	2,444,612	2,501,584	12 months
24 bulan	3,415	4,919,211	24 months
<b>Jumlah</b>	<b>11,471,400</b>	<b>10,717,279</b>	<b>Total</b>

**d. Time deposits based on time period**

**e. Deposito berjangka berdasarkan sisa waktu jatuh tempo**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
1 bulan	3,483,221	3,118,022	1 month
1-3 bulan	4,149,427	4,725,194	1-3 months
3-12 bulan	3,837,762	2,871,607	3-12 months
Lebih dari 12 bulan	990	2,456	More than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>11,471,400</b>	<b>10,717,279</b>	<b>Total</b>

**e. Time deposits based on remaining period of maturity**

**f. Berdasarkan tingkat bunga rata-rata**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	%	%	
Giro	1.67%	2.71%	Current accounts:
Tabungan:			Saving account:
Simpeda	0.27%	1.83%	Simpeda
Martabe	1.00%	1.67%	Martabe
TabunganKu	0.43%	0.91%	TabunganKu
Deposito	3.09%	4.36%	Time deposits

**f. By average annual interest rates**

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 tertanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.7 tahun 2009 yang berlaku efektif sejak 13 Januari 2009, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin LPS, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing adalah sebesar 3,75%, 3,50%, dan 4,00% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing-masing sebesar 0,25%, 0,25%, dan 0,50% untuk simpanan dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

*Under Law No. 24 year 2004 dated September 22, 2004 regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) which was amended with the Law No.7 year 2009 dated January 13, 2009, LPS is formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.*

*Under Government Regulation No. 66 of 2008 dated October 13, 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by LPS, as of December 31, 2022, 2021, and 2020, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 (in full amount) per depositor per bank. The interest rate of LPS as of December 31, 2022, 2021, and 2020, are amounting to 3.75%, 3.50%, and 4.00%, respectively, for deposits in Rupiah, and 0.25%, 0.25%, and 0.50%, respectively for deposits in foreign currencies.*

*As of December 31, 2022, and 2021, the Bank is a participant of that guarantee program.*

**20. Simpanan dari Bank Lain**

**20. Deposits from Other Banks**

**a. Berdasarkan jenis dan mata uang**

**a. By type and currency**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>
<b>Rupiah</b>		
Giro	5,807	2,662
Tabungan	100,364	112,491
Deposito berjangka	23,600	42,450
Inter Bank Call Money	1,100,000	--
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,229,771</u></b>	<b><u>157,603</u></b>

<b>Rupiah</b>
Current accounts
Savings
Time Deposits
Inter Bank Call Money
<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**b. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
1 bulan	14,050	19,550	1 month
3 bulan	7,270	19,370	3 months
6 bulan	2,000	3,300	6 months
12 bulan	180	130	12 months
Lebih dari 12 bulan	100	100	More than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>23,600</b>	<b>42,450</b>	<b>Total</b>

**b. Time deposits based on time period**

**c. Deposito berjangka berdasarkan sisa waktu jatuh tempo**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
1 bulan	16,050	22,850	1 month
1-3 bulan	7,550	19,150	1-3 months
3-12 bulan	--	350	3-12 months
Lebih dari 12 bulan	--	100	More than 12 months
<b>Jumlah</b>	<b>23,600</b>	<b>42,450</b>	<b>Total</b>

**c. Time deposits based on remaining period of maturity**

**d. Berdasarkan suku bunga rata-rata**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Giro	1.34%	4.22%	Current accounts
Tabungan	1.37%	2.91%	Saving account
Deposito	2.98%	4.69%	Time deposits

**d. By average interest rates**

Tidak terdapat simpanan dari bank lain yang diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no deposits from other banks that were blocked and pledged as loans collateral as of December 31, 2022 and 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**21. Perpajakan**

**21. Taxation**

**a. Utang pajak**

**a. Taxes payable**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Pasal 25	20,629	10,614	<i>Income tax art 25</i>
Pasal 29	44,741	7,135	<i>Income tax art 29</i>
Pajak lainnya:			<i>Other tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	7,297	6,868	<i>Income tax art 4(2)</i>
Pasal 21	12	36	<i>Income tax art 21</i>
Pasal 23	858	392	<i>Income tax art 23</i>
Pajak Pertambahan Nilai	329	299	<i>Value Added Tax</i>
<b>Jumlah</b>	<b>73,866</b>	<b>25,344</b>	<b>Total</b>

**b. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dengan laba fiskal yang dihitung oleh Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**b. Corporate income tax**

The reconciliation between income before tax as shown in the statement of profit or loss with the estimated taxable income for the year ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	<b>969,291</b>	<b>762,172</b>	<i>Income before tax per statement of profit or loss</i>
<b>Beda waktu</b>			<b>Timing differences</b>
Imbalan pasca kerja	(8,567)	(71,478)	<i>Employee benefit</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai kredit	87,862	(33,151)	<i>Allowance for impairment losses loan</i>
Imbalan jasa produksi dan tantiem	4,420	61,126	<i>Bonus and tantiem</i>
Penyusutan aset tetap	(88)	642	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Lainnya	--	258	<i>Others</i>
	83,627	(42,603)	
<b>Beda tetap</b>			<b>Permanent differences</b>
Pendapatan sewa	(4,608)	(3,994)	<i>Rent income</i>
Biaya olah raga/rekreasi	1,218	511	<i>Sport and recreation expenses</i>
Biaya kegiatan Bank Sumut Community (BSC)	--	838	<i>Bank Sumut Community (BSC) expenses</i>
Sumbangan	1,400	204	<i>Donation</i>
Hadiah lainnya	--	173	<i>Other gift expenses</i>
Promosi	2,283	1,585	<i>Promotion</i>
Biaya pajak pengurus	56,794	42,044	<i>Management tax expenses</i>
Denda dan sanksi	35	103	<i>Penalties and sanction</i>
Biaya perobatan	--	17,471	<i>Medical expenses</i>
Lain-lain	1,593	28,927	<i>Others</i>
	58,715	87,862	
Taksiran penghasilan kena pajak	1,111,633	807,431	<i>Estimated taxable income</i>
Taksiran pajak penghasilan badan (22%)	244,560	177,635	<i>Estimated corporate income tax (22%)</i>
Pajak dibayar dimuka:			<i>Prepaid tax:</i>
PPH pasal 25	(199,819)	(170,500)	<i>Income tax art 25</i>
<b>Taksiran kurang bayar pajak penghasilan pasal 29</b>	<b>44,741</b>	<b>7,135</b>	<b>Estimated income tax payable art 29</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Laba kena pajak (taksiran penghasilan kena pajak) hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan Badan.

*Taxable income (estimated taxable income) resulting from reconciliation becomes the basis for filing the Annual Income Tax Return (SPT) of Corporate Income Tax.*

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

*Reconciliation between tax expense and the amount computed using applied tax rate is as follows:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>	
Laba sebelum beban pajak penghasilan badan	969,291	762,172	<i>Profit before corporate income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	213,245	167,678	<i>Corporate income tax based on the prevailing tax rate</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap dengan tarif pajak yang berlaku	12,917	19,330	<i>Effect of tax on permanent difference with prevailing tax rate</i>
Pengaruh penyesuaian aset pajak tangguhan	42,411	(38,338)	<i>Effect on deferred tax asset adjustment</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>268,573</u></b>	<b><u>148,670</u></b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 19 Juni 2022, Pemerintah menetapkan Undang-Undang Nomor 2 tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Coronavirus Disease* (Covid-19) dan/atau dalam rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan. Sebagai turunannya, Pemerintah juga menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 30 tahun 2020 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan badan bagi wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2020 dan 2021 sebesar 20% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

*On June 19, 2022, the Government enacted Law Number 2 of 2020 concerning State Financial Policy and Financial Stability for Handling the Coronavirus Disease (Covid-19) Pandemic and/or in Facing Threats That Endanger the National Economy and/or Financial System Stability. As a derivative, the Government also stipulates Government Regulation (PP) Number 30 year 2020 which regulates the reduction of the corporate income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments from 25% to 22% which applies in the 2020 and 2021 fiscal years and 20% which comes into effect in the 2022 tax year.*

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan UU No. 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan. Aturan tersebut menerapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 22% menjadi tidak berlaku.

*On October 29, 2021, the Government issued Law No. 7 year 2021 concerning Harmonization of Tax Regulations. The regulation applies the income tax rate for domestic taxpayers and permanent establishments of 22% which will come into effect in the fiscal year 2022. Therefore, the previous tax rate determination of 22% will not apply.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**c. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>
	Rp	Rp
Pajak kini	244,560	177,635
Manfaat/ (beban) pajak	24,013	(28,965)
<b>Jumlah</b>	<b>268,573</b>	<b>148,670</b>

**c. Tax benefit income (expenses)**

Current tax expense  
Deferred benefit  
(expenses) tax  
**Total**

**d. Pajak tangguhan**

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan perbedaan waktu antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak antara aset dan liabilitas.

**d. Deferred tax**

Deferred tax is computed based on the temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities as per financial statements and tax bases of assets and liabilities

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities as follows:

31 Desember/December 31, 2022						
Saldo awal/ Initial balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan perhitungan pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo awal/ Adjustment to beginning balances	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai	20,602	19,330	--	--	(48,509)	Allowance for impairment losses loan
Laba (rugi) yang belum direalisasikan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(41,199)	--	19,204	--	9,782	Unrealized gain (loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Beban imbalan pasca kerja	37,266	(1,885)	1,591	--	--	Employee benefits
Imbalan jasa produksi dan tantiem	50,001	972	--	--	(2,588)	Bonus and tantiem
Beban penyusutan aset tetap	1,096	(19)	--	--	(1,096)	Depreciation of fixed assets
Revaluasi aset tetap	(42,953)	--	42,953	--	--	Revaluation surplus of fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>24,813</b>	<b>18,398</b>	<b>63,748</b>	<b>--</b>	<b>(42,411)</b>	<b>64,548</b> <b>Total</b>
31 Desember/December 31, 2021						
Saldo awal/ Initial balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statement of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Penyesuaian perubahan perhitungan pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian saldo awal/ Adjustment to beginning balances	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						Deferred tax assets (liabilities):
Cadangan kerugian penurunan nilai	1,462	19,140	--	--	--	20,602 Allowance for impairment losses loan
Cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain	7	(7)	--	--	--	other assets
Laba (rugi) yang belum direalisasikan atas efek-efek yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(51,269)	(10,403)	20,473	--	--	(41,199) Unrealized gain (loss) on marketable securities measured at fair value through other comprehensive income
Beban imbalan pasca kerja	61,468	6,590	(30,792)	--	--	37,266 Employee benefits
Imbalan jasa produksi dan tantiem	36,554	13,447	--	--	--	50,001 Bonus and tantiem
Beban penyusutan aset tetap	955	141	--	--	--	1,096 Depreciation of fixed assets
Revaluasi aset tetap	(43,010)	57	--	--	--	(42,953) Revaluation surplus of fixed assets
<b>Jumlah</b>	<b>6,168</b>	<b>28,965</b>	<b>(10,319)</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>24,814</b> <b>Total</b>

Bank berpendapat bahwa aset dan liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan waktu kemungkinan besar dapat direalisasi pada tahun-tahun mendatang.

The Bank believes that total deferred tax assets and liabilities arising from temporary differences are probable to be realized in the future.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**e. Administrasi**

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

**e. Administration**

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank submit/pay tax returns on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

**22. Efek-efek yang Diterbitkan**

**22. Securities Issued**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Obligasi Subordinasi			<i>Sustainable Subordinated</i>
Berkelanjutan I	444,000	444,000	<i>Obligation I</i>
Dikurangi: Biaya emisi efek yang diterbitkan	(1,141)	(1,517)	<i>Less: Cost of securities issuance</i>
<b>Jumlah</b>	<b>442,859</b>	<b>442,483</b>	<b>Total</b>

Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 dengan nilai nominal Rp444.000.000.000 (nilai penuh) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Obligasi tersebut diterbitkan senilai 100% dari nilai nominalnya dengan tingkat bunga tetap tahunan sebesar 10,50% yang dibayarkan tiap tiga bulanan dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Juli 2025. Penerbitan obligasi tersebut telah dinyatakan efektif berdasarkan surat Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) berdasarkan Surat Keputusan No.S-0338/BEI.PP3/G/2018 tanggal 13 Juli 2018.

The Bank issued Phase I of Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sumut of 2018 with a total value of Rp444,000,000,000 (full amount) and were listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX). The bonds were issued at 100% of their nominal value with a fixed annual interest rate of 10.50%, payable every three months and will mature on July 5, 2025. Issuance of Subordinated Bonds has been declared effective by virtue of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) letter pursuant to the Decree No.S-0338/BEI.PP3/G/2018 dated July 13, 2018.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sumut Tahap I tahun 2018 mendapat penilaian peringkat id BBB+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan periode pemeringkatan sampai 1 Maret 2023. Bertindak sebagai wali amanat adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Sustainable Subordinated Bonds I of Bank Sumut Phase I of 2018 gained grade id BBB+ from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with rating period until March 1, 2023. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acts as the trustee.

Penerimaan bersih dari penerbitan obligasi tersebut digunakan sebagai sumber untuk meningkatkan struktur permodalan Bank. Hak pemegang obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Bank lainnya baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Bank yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Bank baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari. Obligasi ini tidak dijamin

Net proceeds from the bonds issuance were used as fund sources to increase the Bank's capital structure. The right of bonds holder is *pari passu* without preference right with other bank creditors existing now or in the future, except the rights of the creditors of the Bank guaranteed exclusively with the wealth of the Bank which is existing or will exist in the future. These bonds are not guaranteed by special guarantee, but with the entire Assets of the

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi pemegang obligasi.

Pembatasan keuangan dan pembatasan-pembatasan lain terhadap Bank (*debt covenants*) adalah Bank tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Mengagunkan sebagian maupun seluruh pendapatan atau harta kekayaan Bank yang ada pada saat ini maupun di masa yang akan datang di luar kegiatan usaha;
2. Melaksanakan perubahan bidang usaha utama;
3. Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha Bank, kecuali sepanjang dilakukan sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Semua syarat dan kondisi Obligasi Subordinasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lain yang berkaitan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Bank bukan merupakan perusahaan penerus, maka seluruh kewajiban Obligasi Subordinasi telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus, dan perusahaan penerus tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk menjamin pembayaran Obligasi Subordinasi dan perusahaan penerus tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang Perbankan; atau
  - b. Perusahaan penerus tersebut salah satu bidang usahanya adalah bergerak dalam bidang perbankan.
4. Melakukan penjualan atau pengalihan aktiva kepada pihak manapun, baik sebagian atau seluruhnya kecuali penjualan atau pengalihan baik dalam satu transaksi atau gabungan transaksi yang dalam 1 tahun berjalan tidak melebihi 4% dari total aktiva Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang diaudit. Penjualan atau pengalihan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*Bank, both current assets and fixed asset, existing assets or those that will exist in the future, that is pledged as a guarantee for bonds holders.*

*Financial restrictions and other restrictions on the Bank (debt covenants) are the Banks without the prior written consent of the trustee will not do the following:*

1. *Collateralize part or all of the current and future income or assets of the Bank outside of business activities;*
2. *Make changes in the main field of business;*
3. *Enter into mergers, consolidations, acquisitions with other companies that cause the dissolution of the Bank, or which will have negative consequences on the continuity of the Bank's business, except to the full discretion in accordance with the following provisions:*
  - a. *All terms and conditions of subordinated bonds in the Agreement of Association and other relevant documents remain in force and are fully binding on the surviving company, and in the event that the Bank is not a successor company, all obligations of subordinated bonds have been lawfully transferred to the successor company, and the successor company has adequate assets and capabilities to guarantee the payment of Subordinated Bonds and the successor company one of its business fields is engaged in Banking; or*
  - b. *One of the successor company is engaged in the banking sector.*
4. *Selling or transferring assets to any party, either in part or in whole, except for the sale or transfer, either in one transaction or a combination of transactions, which in the current year does not exceed 4% of the Bank's total assets based on the latest audited financial statements. The sale or transfer of assets exceeding 4% can be carried out by the Bank, provided that the*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

aktiva melebihi 4% dapat dilakukan oleh Bank, dengan ketentuan Bank wajib mengganti aktiva yang dijual atau dialihkan tersebut sebesar nilai aktiva yang dijual atau dialihkan paling lambat telah tercantum dalam laporan keuangan *audited* berikutnya, dan hal tersebut termasuk alasannya wajib diberitahukan oleh Bank kepada Wali Amanat paling lambat 10 hari kerja sebelum penjualan atau pengalihan aktiva dilakukan;

5. Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan afiliasi dalam transaksi yang lazim;
6. Memberi pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain, kecuali dilakukan sehubungan dengan kegiatan yang sesuai dengan bidang usahanya atau sehubungan dengan pembangunan fasilitas usaha Bank dan pinjaman kepada karyawan, koperasi dan yayasan karyawan Bank.

*Bank is required to replace the assets sold or transferred at the value of the assets sold or transferred no later than as stated in the next audited financial report, and this includes the reasons for which the Bank must notify the Bank. Trustee no later than 10 working days prior to the sale or transfer of assets;*

5. *Make transactions with affiliated parties unless the transaction is conducted on terms that benefit the Bank or at least the same as the terms obtained by the Bank from a third party who is not an affiliate in the usual transaction;*
6. *Lending to or making investments in the form of share participation in other parties, unless done in connection with activities in accordance with their business fields or in connection with the construction of the Bank business facilities and loans to employees, cooperatives and foundations of the Bank employees.*

**23. Pinjaman yang Diterima**

**23. Borrowings**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>	
Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (d/h BLU Kemenpera)	792,423	788,040	Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (previously BLU Kemenpera)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	46,929	100,000	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
<b>Jumlah</b>	<b><u>839,352</u></b>	<b><u>888,040</u></b>	<b>Total</b>

**a. Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan Rakyat (d/h BLU Kemenpera)**

Bank memperoleh pinjaman dari Badan Pengelola Tabungan Perumahan Rakyat (d/h Badan Layanan Umum Pusat Pembiayaan Perumahan Kementerian Perumahan Rakyat Republik Indonesia) tentang penyaluran dana Fasilitas Likuidasi Pembiayaan Perumahan (FLPP) dalam rangka pengadaan perumahan melalui kredit kepemilikan rumah sejahtera tapak.

**a. Badan Pengelolaan Tabungan Perumahan Rakyat (previously BLU Kemenpera)**

*The Bank obtained borrowings from Badan Pengelolaan Perumahan Rakyat (previously Public Service Agency of Housing Financing Center of the Ministry of Public Housing of Republic of Indonesia) with regard to the Channeling of Housing Loan Liquidity Facility (FLPP) in accordance with provision of housing through prosperous home ownership site loan.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian beberapa kali mengalami perubahan, terakhir diubah dengan perjanjian No.123/Dir/DRT-PPKR/SPJ/2022 dan No.124/DIR/UUS-PIB/SPJ/2022 tanggal 28 Desember 2022 dan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Pinjaman memiliki tingkat suku bunga sebesar 5%.

Ketentuan perjanjian kerjasama tersebut sebagai berikut:

- a. Bank menyediakan laporannya yang terkait dengan pelaksanaan FLPP yang mencakup data nasabah dan lainnya;
- b. Kelompok sasaran KPR Sejahtera merupakan masyarakat berpenghasilan rendah dengan batasan penghasilan tertentu sesuai dengan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No.552/KPTS/M/2016, antara lain:
  - Nilai KPR paling tinggi sebesar batasan harga jual rumah dikurangi dengan nilai uang muka yang ditetapkan;
  - Margin KPR paling tinggi 5% (lima persen) per tahun (bersifat tetap);
  - Jangka waktu KPR Sejahtera paling lama 20 (dua puluh) tahun.
- c. Pengembalian pokok dana FLPP ke KEMENPERA dilakukan setiap tanggal 10 bulan berikutnya sejak Bank menerima perintah pemindahbukuan dana FLPP.

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman di atas. Bank tidak menjaminkan apapun atas pinjaman ini.

Selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Bank telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp64.325 dan Rp59.072, serta bunga pinjaman sebesar Rp3.908 dan Rp3.782.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*The agreement was amended several times, the most recently was with amendment No.123/Dir/DRT-PPKR/SPJ/2022 and No. 124/DIR/UUS-PIB/SPJ/2022 dated December 28, 2022 and ends in December 31, 2023. The loan has an interest rate of 5%.*

*The terms of agreement as follows:*

- a. *The Bank prepares its reports relating to the implementation of FLPP covering customer and other data;*
- b. *KPR Sejahtera targets the Bank and its subsidiaries for low income households with certain income limits in accordance with the Regulation of the Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia No.552/KPTS/M/2016, among others:*
  - *The highest value of Housing Ownership Loan is the selling price of the house less the determined down payment;*
  - *The highest margin for Housing Ownership Loan is at 5% (five percent) per annum (fix rate mortgage);*
  - *The maximum duration for Housing Ownership Loan is 20 (twenty) years;*
- c. *Refund of FLPP funds to KEMENPERA shall be made on the 10th of the ensuing month after the Bank receives the FLPP fund book-entry instruction.*

*The Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement. The Bank does not provide any collateral for this loan.*

*For the years ended December 31, 2021, and 2020 the Bank has paid the principal of the loan facility amounting Rp64,325 and Rp59,072, also interest amounting Rp3,908 and Rp3,782.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**b. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

Pada tanggal 26 Desember 2019 Bank menandatangani perjanjian dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk refinancing KPR dengan jaminan portofolio Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang disalurkan oleh Bank dengan Nomor Perjanjian No.218/PP/SMFBANKSUMUT/XII/2019 dan No.083/Dir/Dts-Ts/SPj/2019.

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Bank mendapat fasilitas pinjaman tahap satu sebesar Rp100.000 untuk jangka waktu 3 tahun sampai tanggal 27 Desember 2022 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 8,18% per tahun.

Selama masa pinjaman, Bank memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain:

- i. Memberikan data laporan keuangan audited yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik paling lambat 120 hari sejak ditutupnya tahun buku;
- ii. Memberikan data laporan keuangan interim yang ditandatangani pejabat berwenang paling lambat 30 hari sesudah berakhirnya setiap triwulan;
- iii. Memberikan keterangan mengenai keadaan keuangan dan kegiatan usaha dan tidak terbatas pada isi laporan keuangan;
- iv. Menyediakan akses data/informasi atas Jaminan;
- v. Memberikan laporan secara periodik;
- vi. Memberitahukan jika ada perubahan susunan pengurus atau pemegang saham;
- vii. Memperkenankan SMF untuk melakukan verifikasi atas Tagihan KPR yang dijaminan oleh Bank.

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Bank telah melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman sebesar Rp100.000 dan bunga pinjaman yang dibayarkan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp8.339 dan Rp8.180.

Pada tanggal 21 September 2022, Bank Menandatangani perjanjian dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), untuk Pemberian fasilitas pembiayaan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**b. PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)**

On December 26, 2019 the Bank entered into an agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for refinancing House Ownership Loan (KPR) with collateral in the form of House Ownership Loan portfolio that was channeled by the Bank under the agreements No.218/PP/SMFBANKSUMUT/XII/2019 and No.083/Dir/Dts-Ts/SPj/2019.

In the agreement it was agreed that the Bank will receive a phase one loan facility of IDR 100,000 for a period of 3 years until December 27, 2022 with a fixed interest rate of 8.18% per year.

During the loan period, the Bank has an obligation to comply with the requirements among others:

- i. Provide audited financial report data that has been examined by a Public Accountant no later than 120 days after the close of the financial year;
- ii. Provide interim financial report data signed by the authorized official no later than 30 days after the end of each quarter;
- iii. Provide information regarding the financial condition and business activities and not limited to the contents of the financial statements;
- iv. Providing access to data/information on Collateral;
- v. Provide periodic reports;
- vi. Notify if there is a change in the composition of the management or shareholders;
- vii. Allowed SMF to verify mortgage claims guaranteed by the Bank.

During the year ended December 31, 2022, the Bank made payments on the principal loan facility of Rp. 100,000 and the loan interest paid for the year ended December 31, 2022 and 2021 was Rp8,339 and Rp8,180.

On September 21, 2022, the Bank signed an agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero), for the provision of mudharabah muqayyadah financing

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

mudharabah muqayyadah dalam rangka penyaluran pembiayaan pemilikan rumah sejahtera bagi masyarakat berpenghasilan rendah dengan nomor perjanjian 232D/FLPP/AKAD/SMF-BANKSUMUTSy/IX/2022 dan 088Dir/UUS-DJiB/SPJ/2022

Selama masa pinjaman, Bank memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain:

1. Menerima/ memperbolehkan/ mengizinkan tindakan BP Tapera dan Shahibul Maal untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai perjanjian kerjasama.
2. Melakukan verifikasi dan bertanggung jawab atas ketepatan kelompok sasaran sesuai dokumen formal yang disampaikan calon nasabah.
3. Mendukung pelaksanaan kegiatan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja penyaluran PPR Sejahtera.
4. Memastikan ketepatan sasaran masyarakat yang menerima PPR Sejahtera.
5. Menghentikan fasilitas PPR Sejahtera paling lambat 5 Hari kerja terhitung sejak tanggal penerimaan surat perintah penghentian fasilitas PPR Sejahtera secara tertulis dari BP Tapera.
6. Melakukan peninjauan lokasi untuk memastikan bahwa nasabah menghuni rumah sejahtera tapak paling lama satu tahun setelah akad.
7. Melaporkan hasil peninjauan lokasi kepada BP Tapera.
8. Selambatnya dalam waktu 120 hari sejak ditutupnya tahun fiskal memberikan data data laporan keuangan audited yang telah diperiksa oleh akuntan publik.
9. Memberikan data laporan keuangan interim yang ditandatangani pejabat berwenang paling lambat 30 hari sesudah berakhirnya setiap triwulan.
10. Memberitahukan jika ada perubahan susunan pengurus atau pemegang saham.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Bank telah melakukan pembayaran atas pokok pinjaman sebesar Rp138.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

facilities in the framework of channeling prosperous home ownership financing for low-income people with agreement number 232D/FLPP/AKAD/SMF-BANKSUMUTSy/IX/2022 and 088Dir/UUS-DJiB/SPJ/2022.

During the loan period, the Bank has the obligation to fulfill the following requirements:

1. Accept/allow/grant the actions of BP Tapera and Shahibul Maal to carry out their respective duties according to the cooperation agreement.
2. Verify and be responsible for the accuracy of the target group according to the formal documents submitted by prospective customers
3. Support the implementation of monitoring and evaluation activities on the distribution performance of PPR Sejahtera.
4. Ensuring the accuracy of targeting the people who receive PPR Sejahtera
5. Stop the PPR Sejahtera facility no later than 5 working days from the date of receipt of a written order to terminate the PPR Sejahtera facility from BP Tapera.
6. Conduct site inspections to ensure that the customer lives in the Rumah Sejahtera Tapak no later than one year after the contract.
7. Report the results of the site inspection to BP Tapera.
8. Not later than 120 days from the close of the fiscal year, provide audited financial report data that have been examined by a public accountant.
9. Provide interim financial report data signed by the authorized official no later than 30 days after the end of each quarter.
10. Notify if there is a change in the composition of the management or shareholders.

During the year ended December 31, 2022, the Bank made payments on the loan principal amounting to Rp138.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Desember 2022 Bank menandatangani perjanjian dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) untuk Fasilitas Pinjaman Multiguna Konsumtif (KMG) yang disalurkan oleh Bank dengan Nomor Perjanjian No.296/PP/SMF- BPD.SUMUT/XII/2022 dan No.114/Dir/Dts- PL/SPj/2022.

Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa Bank mendapat fasilitas pinjaman sebesar Rp30.000 untuk jangka waktu 1 tahun sampai tanggal 5 Desember 2023 dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 5,65% per tahun.

Selama masa pinjaman, Bank memiliki kewajiban untuk memenuhi persyaratan antara lain:

- i. Memberikan data laporan keuangan *audited* yang telah diperiksa oleh Akuntan Publik paling lambat 120 hari sejak ditutupnya tahun buku;
- ii. Memberikan data laporan keuangan interim yang ditandatangani pejabat berwenang paling lambat tanggal 15 bulan berikutnya sesudah berakhirnya setiap triwulan;
- iii. Memberikan keterangan mengenai keadaan keuangan dan kegiatan usaha dan tidak terbatas pada isi laporan keuangan;
- iv. Menyediakan akses data/informasi atas Jaminan;
- v. Memberikan laporan secara periodik;
- vi. Memperkenankan SMF untuk melakukan verifikasi atas agunan, dokumen jaminan termasuk tagihan KMG Konsumtif.

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, Bank tidak melakukan pembayaran atas pokok fasilitas pinjaman karena pokok pinjaman dibayarkan pada saat berakhirnya masa pinjaman dan bunga pinjaman dibayarkan paling lambat tanggal 20 tiap bulan mulai bulan Januari 2023.

Bank telah memenuhi semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

On December 2, 2022 the Bank entered into an agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) for Consumptive Multipurpose Loan Facility that was channeled by the Bank under the agreements No. 296/PP/SMF-BPD.SUMUT/XII/2022 and No.114/Dir/Dts-PL/SPj/2022.

In the agreement it was agreed that the Bank receives a loan facility amounting to Rp30,000 for a period of 1 year until December 3, 2023 with a fixed interest rate of 5.65% per annum.

During the loan period, the Bank has an obligation to fulfill the following requirements:

- i. Provide audited financial report data that has been checked by a Public Accountant no later than 120 days since the closing of the financial year;
- ii. Provide interim financial report data signed by the authorized official no later than 15 months after the end of each quarter;
- iii. Provide information regarding financial condition and business activities and is not limited to the contents of financial statements;
- iv. Provide access to data/information on the Guarantee;
- v. Provide periodic reports;
- vi. Allowing SMF to verify the collateral, guarantee documents including Consumptive Multipurpose Loan Facility.

For the year ended December 31, 2022, the Bank did not pay the principal of the loan facility because the principal was paid at the end of the loan period and the interest is paid no later than date 20 of each month starting in January 2023.

The Bank has complied with all of the existing terms of the fund borrowing agreement as of December 31, 2022, and 2021.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**24. Imbalan Kerja**

**24. Employee Benefits**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
Program penghargaan masa bakti dan cuti	104,130	137,978	Service and leave award program
Program masa persiapan pensiun	28,106	30,343	Retirement preparation program
Program lainnya	35,829	1,077	Others program
<b>Jumlah nilai kini kewajiban akhir</b>	<b><u>168,065</u></b>	<b><u>169,398</u></b>	<b>Total present value of defined benefit obligation</b>

Mutasi atas kewajiban imbalan kerja untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits obligation for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
Nilai kini kewajiban	169,398	279,404	Present value of liability
Beban periode/tahun berjalan	43,369	77,067	Current period/year expenses
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian	(37,468)	(46,746)	Actual benefit paid
aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(7,234)	(140,327)	Actuarial (gain) loss in other comprehensive income
<b>Nilai kini kewajiban akhir</b>	<b><u>168,065</u></b>	<b><u>169,398</u></b>	<b>Present value of defined benefit obligation</b>

Biaya imbalan kerja yang dibebankan Bank pada laba rugi:

Employee benefits expense recognized by the Bank in profit or loss:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
Biaya bunga	12,706	19,923	Interest cost
Biaya jasa kini	64,675	71,141	Current service cost
Pembayaran luran (Keuntungan) kerugian aktuarial - asumsi	(7,988)	(7,685)	Contribution paid
	(26,024)	(6,312)	Actuarial (gain) loss-assumption
<b>Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi (Catatan 35)</b>	<b><u>43,369</u></b>	<b><u>77,067</u></b>	<b>Expense recognized in profit or loss (Note 35)</b>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	(7,234)	(140,327)	Remeasurement effect recognized in other comprehensive income
<b>Biaya imbalan pasti</b>	<b><u>36,135</u></b>	<b><u>(63,260)</u></b>	<b>Defined benefit cost</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Pengukuran kembali yang diakui pada  
penghasilan komprehensif lainnya:

*Remeasurement effect recognized in other  
comprehensive income:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
Penghasilan komprehensif lain awal	(119,639)	20,688	<i>Beginning other comprehensive income</i>
(Laba)/rugi aktuarial pada kewajiban	(23,144)	(183,160)	<i>(Profit)/loss actuary liabilities</i>
(Laba)/rugi aktuarial pada aset Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	25,896 (9,986)	(69,231) 112,064	<i>(Profit)/loss actuary assets Changes in the impact of asset limits excluding interest</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain akhir</b>	<u><b>(126,873)</b></u>	<u><b>(119,639)</b></u>	<b><i>Ending other comprehensive income</i></b>

Bank menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti diselenggarakan untuk seluruh karyawannya sejak pegawai ditetapkan sebagai peserta dan berakhir pada saat pegawai tidak lagi mempunyai hubungan kerja, meninggal dunia atau pensiun.

*The Bank carries out defined benefit pension plan. Defined benefit pension plans is maintained for all employees since the employees are designated as participant and ended when the employee no longer has a working relationship, or when the employee is deceased or retired.*

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Pegawai Bank yang merupakan kelanjutan Program Pensiun yang diselenggarakan oleh Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara yang dibentuk pertama kali berdasarkan akta Notaris No.40 tanggal 13 November 1981 dari Notaris B. Ar. Poeloengan, S.H., yang pembentukannya mendapat persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat Nomor S-149/MK.11/1982 tanggal 30 April 1982 dan terakhir Peraturan Dana Pensiun Pegawai Bank No.127/Dir/DSDM-TK/SK 2009 tanggal 31 Agustus 2009 yang disahkan oleh Menteri Keuangan Kep-95/KM.10/2010 tanggal 15 Februari 2010.

*The program is managed by Dana Pensiun Pegawai Bank which is a continuation of Pension Plan held by Yayasan Dana Kesejahteraan Karyawan Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, which was first established based on notarial deed No.40 dated November 13, 1981 of B. Ar. Poeloengan, S.H., and its establishment was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia under letter number S-149/MK.11/1982 dated April 30, 1982 and the latest Regulation of Dana Pensiun Pegawai Bank No.127/Dir/DSDM-TK/SK 2009 dated August 31, 2009 which was approved by the Minister of Finance under decree No.Kep-95/KM.10/2010 dated February 15, 2010.*

Tingkat iuran normal yang diperlukan sebesar 30,70% dari Penghasilan Dasar Pensiun (PhDP), dari jumlah tersebut masing-masing peserta dan pemberi kerja membayar sebesar 10,00% dan 20,70% dari PhDP. Iuran pensiun yang telah dibayarkan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp7.988 dan Rp7.685.

*Normal level of contribution required is 30.70% of the Basic Retirement Income (PhDP), of that amount the participant and the employer pay 10.00% and 20.70% of PhDP, respectively. Pension contributions which have been paid by the Bank as of December 31, 2022 and 2021 are Rp7,988 and Rp7,685, respectively.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**Program pensiun manfaat pasti**

Penilaian aktuarial atas program pensiun manfaat pasti per 31 Desember 2022 dan 2021 disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 30 Januari 2023 dan 18 Februari 2022.

Mutasi atas kewajiban program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**Defined benefit pension plan**

The actuarial valuation of defined benefit pension plans as of December 31, 2022 and 2021 were prepared by a registered actuarial consulting firm Agus Susanto (previously PT Dian Artha Tama), using the projected unit credit method as stated in its reports dated January 30, 2023 and February 18, 2022.

The movements in the defined benefit pension plan obligation as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>December 31,</u> <u>2022</u> Rp	<u>December 31,</u> <u>2021</u> Rp	
Nilai kini kewajiban	--	89,728	<i>Present value of liability</i>
Beban periode/tahun berjalan (Keuntungan) kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	24,551	40,896	<i>Current period/year expenses</i>
	<u>(24,551)</u>	<u>(130,624)</u>	<i>Actuarial (gain) loss in other comprehensive income</i>
<b>Nilai kini kewajiban akhir</b>	<b>==</b>	<b>==</b>	<b><i>Present value of defined benefit obligation</i></b>

Biaya imbalan kerja program pensiun imbalan pasti yang dibebankan Bank pada laporan laba rugi:

*Defined benefit pension plan expense  
recognized by the Bank in profit or loss:*

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2021</u> Rp	
Biaya bunga	--	6,281	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa kini	32,539	42,300	<i>Current service cost</i>
Pembayaran luran	<u>(7,988)</u>	<u>(7,685)</u>	<i>Contribution paid</i>
<b>Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi</b>	<b>24,551</b>	<b>40,896</b>	<b><i>Expense recognized in profit or loss</i></b>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(24,551)</u>	<u>(130,624)</u>	<i>Remeasurement effect recognized in other comprehensive income</i>
<b>Biaya imbalan pasti</b>	<b>==</b>	<b>== (89,728)</b>	<b><i>Defined benefit cost</i></b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Pengukuran kembali program pensiun imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:

*Remeasurement effect defined benefit pension plan recognized in other comprehensive income:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>	
Penghasilan komprehensif lain awal	(94,277)	36,347	<i>Beginning other comprehensive income</i>
(Laba)/rugi aktuarial pada kewajiban	(40,461)	(173,457)	<i>(Profit)/loss actuarial liabilities</i>
(Laba)/rugi aktuarial pada aset	25,896	(69,231)	<i>(Profit)/loss actuarial assets</i>
Perubahan pada dampak batasan aset tidak termasuk bunga	(9,986)	112,064	<i>Changes in the impact of asset limits excluding interest</i>
<b>Penghasilan komprehensif lain akhir</b>	<b><u>(118,828)</u></b>	<b><u>(94,277)</u></b>	<b><i>Ending other comprehensive income</i></b>

Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

*The actuarial calculations use the following assumptions:*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
<b>Asumsi ekonomi</b>			<b><i>Economic assumptions</i></b>
Tingkat diskonto tahunan	7,40%	7.50%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan	5,00%	5.00%	<i>Salary growth rate</i>
Kenaikan manfaat pensiun bulanan	Tidak ada/ <i>No increase</i>	Tidak ada/ <i>No increase</i>	<i>Monthly Increase pension benefits</i>
<b>Asumsi lainnya</b>			<b><i>Other assumptions</i></b>
Usia pensiun normal	56 tahun/ years	56 tahun/ years	<i>Normal retirement age</i>
Tabel mortalitas	TMI - 2019	GAM - 1971	<i>Mortality table</i>
Tingkat cacat	0.01%	0.01%	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	0.05%	0.05%	<i>Retirement rate for ages</i>
Tingkat pensiun awal	0.5%	0.5%	<i>Early retirement rate</i>
Selisih usia	5 tahun/ years	5 tahun/ years	<i>Age difference</i>
Pajak dibayar	Dana Pensiun/ <i>Pension fund</i>	Dana Pensiun/ <i>Pension fund</i>	<i>Tax paid</i>
Biaya	Tidak dibayar dari iuran/ <i>Not paid from contribution</i>	Tidak dibayar dari iuran/ <i>Not paid from contribution</i>	<i>Expense</i>

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

*The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</b>	<b>Biaya jasa kini/ Current service cost</b>	<b>Biaya bunga/ Interest expense</b>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/ increase 1% Penurunan/ decrease 1%	937,255 1,123,683	28,922 36,836	74,928 74,928
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/ increase 1% Penurunan/ decrease 1%	1,069,083 982,567	36,444 29,168	74,928 74,928

**Dampak terhadap kewajiban manfaat pasti/  
Impact on defined benefit obligation**

<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</b>	<b>Biaya jasa kini/ Current service cost</b>	<b>Biaya bunga/ Interest expense</b>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/ increase 1% Penurunan/ decrease 1%	875,365 1,155,484	35,424 50,886	76,614 76,614
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/ increase 1% Penurunan/ decrease 1%	1,053,806 955,600	46,607 38,556	76,614 76,614

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 aset program terdiri dari:

The sensitivity analysis are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

As of December 31, 2022 and 2021 plan assets comprise the following:

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Obligasi korporasi	666,938	741,847	Corporation Bond
Surat berharga negara	299,679	267,695	Government bonds
Deposito berjangka	104,600	37,300	Time deposit
Penempatan langsung	28,266	28,263	Investment in share
Tanah dan bangunan	10,295	10,078	Land and building
Saham	7,740	5,858	Share
Tabungan	498	382	Saving account
<b>Jumlah</b>	<b>1,118,016</b>	<b>1,091,423</b>	<b>Total</b>

Investasi telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen utang. Diyakini bahwa instrumen utang memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact to the overall group of assets. The largest proportion of assets are invested in debt instruments. Debt instruments are expected to contribute best yields in the long term at an acceptable risk level. For

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Untuk program manfaat pasti sebagian besar instrumen surat utang merupakan portofolio obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi korporasi di Indonesia.

**Imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya**

Imbalan pascakerja lainnya meliputi program masa persiapan pensiun, program penghargaan masa bakti, program uang jasa pengabdian, program penghargaan direksi, program sumbangan kematian, dan program kompensasi pegawai PKWT sesuai dengan Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja tanggal 2 November 2020.

Penilaian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya per 31 Desember 2022 dan 2021 disiapkan oleh Kantor Konsultan Aktuarial Agus Susanto (d/h PT Dian Artha Tama) dengan menggunakan metode *projected unit credit* sebagaimana yang tercantum dalam laporan masing-masing pada tanggal 30 Januari 2023 dan 18 Februari 2022.

Mutasi atas kewajiban imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

defined benefit program, most of the debt instruments are Government of Indonesia bonds and corporate bonds.

**Post-employment benefits and other long-term employee benefits**

Other post-employment benefits consisted of retirement preparation program, term of service award program, service fee program, directors award program, condolences funds, and PKWT employee compensation program in accordance with Law No.11 of 2020 concerning Job Creation dated November 2, 2020.

The actuarial valuation of other long-term employee benefits as of December 31, 2022 and 2021 were prepared by a registered actuarial consulting firm Agus Susanto (previously PT Dian Artha Tama), using the projected unit credit method as stated in its reports dated January 30, 2023 and February 18, 2022.

The movements in the post-employment benefit and other long-term employee benefits liability as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2022					
	Program penghargaan masa bakti dan cuti/ service and leave award program Rp	Program persiapan masa pensiun/ Retirement preparation program Rp	Program lainnya/ Other programs Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai kini kewajiban	137,978	30,343	1,077	169,398	Present value of liability
Beban periode/tahun berjalan	1,242	4,081	13,495	18,818	Current period/year expenses
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(35,090)	--	(2,378)	(37,468)	Actual benefit paid Actuarial (gain) loss in other comprehensive income
<b>Nilai kini kewajiban akhir</b>	<b>104,130</b>	<b>28,106</b>	<b>35,829</b>	<b>168,065</b>	<b>Present value of defined benefit obligation</b>
31 Desember/ December 31, 2021					
	Program penghargaan masa bakti dan cuti/ service and leave award program Rp	Program persiapan masa pensiun/ Retirement preparation program Rp	Program lainnya/ Other programs Rp	Jumlah/ Total Rp	
Nilai kini kewajiban	153,906	35,353	417	189,676	Present value of liability
Beban periode/tahun berjalan	30,818	4,854	499	36,171	Current period/year expenses
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian aktuarial pada penghasilan komprehensif lain	(46,746)	--	--	(46,746)	Actual benefit paid Actuarial (gain) loss in other comprehensive income
<b>Nilai kini kewajiban akhir</b>	<b>137,978</b>	<b>30,343</b>	<b>1,077</b>	<b>169,398</b>	<b>Present value of defined benefit obligation</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Biaya imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang dibebankan Bank pada laba rugi:

Post-employment benefit and other long-term employee benefits expense recognized by the Bank in profit or loss:

31 Desember/ December 31, 2022					
Program penghargaan masa bakti dan cuti/ service and leave award program	Program persiapan masa pensiun/ Retirement preparation program	Program lainnya/ Other programs	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya bunga	10,348	2,276	82	12,706	Interest cost
Biaya jasa kini (Keuntungan) kerugian aktuarial - asumsi	16,918	1,805	13,413	32,136	Current service cost Actuarial (gain) loss-assumption
	(26,024)	--	--	(26,024)	
<b>Biaya yang dibebankan pada laba rugi</b>	<b>1,242</b>	<b>4,081</b>	<b>13,495</b>	<b>18,818</b>	<b>Expense recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	--	(6,318)	23,635	17,317	Remeasurement effect recognized in other comprehensive income
<b>Biaya imbalan pasti</b>	<b>1,242</b>	<b>(2,237)</b>	<b>37,130</b>	<b>36,135</b>	<b>Defined benefit cost</b>

31 Desember/ December 31, 2021					
Program penghargaan masa bakti dan cuti/ service and leave award program	Program persiapan masa pensiun/ Retirement preparation program	Program lainnya/ Other programs	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya bunga	10,773	2,475	394	13,642	Interest cost
Biaya jasa kini (Keuntungan) kerugian aktuarial - asumsi	26,357	2,379	105	28,841	Current service cost Actuarial (gain) loss-assumption
	(6,312)	--	--	(6,312)	
<b>Biaya yang dibebankan pada laba rugi</b>	<b>30,818</b>	<b>4,854</b>	<b>499</b>	<b>36,171</b>	<b>Expense recognized in profit or loss</b>
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	--	(9,864)	161	(9,703)	Remeasurement effect recognized in other comprehensive income
<b>Biaya imbalan pasti</b>	<b>30,818</b>	<b>(5,010)</b>	<b>660</b>	<b>26,468</b>	<b>Defined benefit cost</b>

Pengukuran kembali biaya imbalan pascakerja lainnya dan imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya:

Remeasurement effect post-employment benefit and other long-term employee benefits recognized in other comprehensive income:

31 Desember/ December 31, 2022					
Program penghargaan masa bakti dan cuti/ service and leave award program	Program persiapan masa pensiun/ Retirement preparation program	Program lainnya/ Other programs	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Penghasilan komprehensif lain awal	--	(25,667)	305	(25,362)	actuary liabilities or comprehensive income (Profit)/loss
(Laba)/rugi aktuarial pada kewajiban	--	(6,318)	23,635	17,317	actuary liabilities
<b>Penghasilan komprehensif lain akhir</b>	<b>--</b>	<b>(31,985)</b>	<b>23,940</b>	<b>(8,045)</b>	<b>Ending other comprehensive income</b>

  

31 Desember/ December 31, 2021					
Program penghargaan masa bakti dan cuti/ service and leave award program	Program persiapan masa pensiun/ Retirement preparation program	Program lainnya/ Other programs	Jumlah/ Total		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Penghasilan komprehensif lain awal	--	(15,803)	144	(15,659)	Beginning other comprehensive income (Profit)/loss
(Laba)/rugi aktuarial pada kewajiban	--	(9,864)	161	(9,703)	actuary liabilities
<b>Penghasilan komprehensif lain akhir</b>	<b>--</b>	<b>(25,667)</b>	<b>305</b>	<b>(25,362)</b>	<b>Ending other comprehensive income</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-  
asumsi sebagai berikut:

The actuarial calculations use the following  
assumptions:

	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2022</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u> <u>2021</u>	
<b>Asumsi ekonomi</b>			<b>Economic assumptions</b>
Tingkat diskonto			Discount rate
Masa persiapan pensiun	7,40%	7.50%	Pension preparation period
Sumbangan kematian	7,40%	7.50%	Condolences funds
Penghargaan masa bakti	7,40%	7.50%	Service award
Penghargaan direksi	6,20%	--	Directors award
Uang jasa pengabdian	7,40%	--	Devotion money
Kompensasi pegawai PKWT	5,50%	--	PKWT employee compensation
Tingkat kenaikan penghasilan			Salary growth rate
Masa persiapan pensiun	5,00%	5.00%	Pension preparation period
Sumbangan kematian	5,00%	5.00%	Condolences funds
Penghargaan masa bakti	5,00%	5.00%	Service award
Penghargaan direksi	0,00%	--	Directors award
Uang jasa pengabdian	5,00%	--	Devotion money
Kompensasi pegawai PKWT	1,00%	--	PKWT employee compensation
<b>Asumsi lainnya</b>			<b>Other assumptions</b>
Tabel mortalitas	TMI - 2019	GAM - 1971	Mortality table
Tingkat cacat	0.01%	0.01%	Disability rate
Usia pensiun normal			Normal retirement age
Masa persiapan pensiun	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Pension preparation period
Sumbangan kematian	33 dan 56 tahun/ 33 and 56 years	33 dan 56 tahun/ 33 and 56 years	Condolences funds
Penghargaan masa bakti	56 tahun/ years	56 tahun/ years	Service award
Uang jasa pengabdian	56 tahun/ years	--	Devotion money
Tingkat pengunduran diri untuk usia 18 - 44 tahun			Retirement rate for ages 18 - 44 years
Masa persiapan pensiun	0.50%	0.50%	Pension preparation period
Sumbangan kematian	0.50%	0.50%	Condolences funds
Penghargaan masa bakti	0.50%	0.50%	Service award
Penghargaan direksi	0.50%	--	Directors award
Uang jasa pengabdian	0.50%	--	Devotion money
Kompensasi pegawai PKWT	3.00%	--	PKWT employee compensation
Tingkat pengunduran diri untuk usia 44 - 55 tahun			Retirement rate for ages 44 - 55 years
Masa persiapan pensiun	0.05%	0.05%	Pension preparation period
Sumbangan kematian	0.05%	0.05%	Condolences funds
Penghargaan masa bakti	0.05%	0.05%	Service award
Penghargaan direksi	0.05%	--	Directors award
Uang jasa pengabdian	0.05%	--	Devotion money
Kompensasi pegawai PKWT	3.00%	--	PKWT employee compensation

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pascakerja lainnya terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of other post benefit obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

**Dampak program imbalan kerja jangka panjang lainnya/  
Impact on other long-term employee benefits**

<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</b>	<b>Biaya jasa kini/ Current service cost</b>	<b>Biaya bunga/ Interest expense</b>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/ increase 1% Penurunan/ decrease 1%	157,416 180,135	25,394 28,472	12,705 12,705
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/ increase 1% Penurunan/ decrease 1%	177,233 159,955	28,114 24,787	12,705 12,705

**Dampak program imbalan kerja jangka panjang lainnya/  
Impact on other long-term employee benefits**

<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	<b>Perubahan asumsi/ Change in assumption</b>	<b>Nilai kini kewajiban imbalan kerja/ Present value of benefit obligation</b>	<b>Biaya jasa kini/ Current service cost</b>	<b>Biaya bunga/ Interest expense</b>
Tingkat diskonto/ Discount rate	Kenaikan/ increase 1% Penurunan/ decrease 1%	158,244 182,030	27,146 30,747	13,277 13,277
Tingkat kenaikan gaji/ Salary increase rate	Kenaikan/ increase 1% Penurunan/ decrease 1%	180,190 159,709	30,423 27,412	13,277 13,277

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode pelaporan) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analysis are based on a change in an actuarial assumption while holding all other assumptions constant. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognized within the statement of financial position.

**25. Liabilitas Lain-Lain**

**25. Other Liabilities**

	<b>31 Desember/ December 31, 2022</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Jasa produksi	201,046	185,065	Production services bonuses
Liabilitas sewa	71,857	116,524	Lease liabilities
Rekening pemblokiran bank garansi	33,712	12,216	Blocking account of bank guarantees
Biaya non-bunga yang masih harus dibayar	20,959	28,105	Non-interest expense that will be paid
Setoran jaminan	105	153	Guarantee deposits
Program tanggungjawab sosial perusahaan	--	36	Corporate social responsibility program
Lain-lain	8,111	5,539	Others
	<b>335,790</b>	<b>347,638</b>	

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Termasuk di lain-lain merupakan biaya administrasi nasabah, rekening titipan, dan penyisihan kerugian komitmen dan kontinjensi (Catatan 43).

Included in others are customer administration fees, deposit accounts, and allowance for impairment losses on commitment and contingencies (Note 43).

**26. Dana Syirkah Temporer**

**26. Temporary Syarikah Fund**

**a. Berdasarkan pihak berelasi dan pihak ketiga**

**a. By related parties and third parties**

31 Desember/December 31, 2022				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	--	99,714	99,714	Current account
Tabungan	1,217	706,466	707,683	Saving account
Deposito berjangka	150	1,379,890	1,380,040	Time deposit
	<b>1,367</b>	<b>2,186,070</b>	<b>2,187,437</b>	

31 Desember/December 31, 2021				
	Pihak berelasi/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total	
Giro	--	100,684	100,684	Current account
Tabungan	2,454	672,842	675,296	Saving account
Deposito berjangka	1,685	1,309,502	1,311,187	Time deposit
	<b>4,139</b>	<b>2,083,028</b>	<b>2,087,167</b>	

**b. Deposito berjangka berdasarkan jenis nasabah**

**b. Time deposit based on type of customers**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Perorangan	599,076	602,012	Individual
Perusahaan	299,801	409,100	Corporate
Yayasan	15,670	9,785	Foundation
Asuransi	14,450	6,330	Insurance
Koperasi	--	--	Cooperative
Lain-lain	451,043	283,960	Others
<b>Jumlah</b>	<b>1,380,040</b>	<b>1,311,187</b>	<b>Total</b>

**c. Deposito berjangka berdasarkan jangka waktu**

**c. Time deposit based on time period**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
1 bulan	672,405	715,489	1 month
3 bulan	190,849	11,279	3 months
6 bulan	82,163	302,684	6 months
12 bulan	434,623	281,735	12 months
<b>Jumlah</b>	<b>1,380,040</b>	<b>1,311,187</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**d. Deposito berjangka berdasarkan sisa waktu jatuh tempo**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
1 bulan	672,405	715,089	1 month
1-3 bulan	190,849	312,604	1-3 months
3-12 bulan	516,786	283,494	3-12 months
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,380,040</u></b>	<b><u>1,311,187</u></b>	<b>Total</b>

**d. Time deposit based on remaining period of maturity**

**27. Modal Saham**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 4 tanggal 24 Januari 2022 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0053403 tanggal 24 Januari 2022 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-0016258.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Triwulan IV periode Oktober sampai dengan Desember 2021 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp42.261.840.000 (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 8 tanggal 28 April 2022 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0234815 tanggal 29 April 2022 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0086664.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 29 April 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Triwulan I periode Januari sampai dengan Maret 2022 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp5.070.090.000 (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 07 tertanggal 18 Juli 2022 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan

**27. Share Capital**

Based on the notarial deed No. 4 dated January 24, 2022, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0053403 dated January 24, 2022, and The Company list No.AHU-0016258.AH.01.11.TAHUN 2022 dated January 24, 22, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the fourth quarter, October to December 2021 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp42,261,840,000 (in full amount).

Based on the notarial deed No. 8 dated April 28, 2022, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0234815 dated April 29, 2022, and The Company list No. AHU-0086664.AH.01.11.TAHUN 2022 dated April 29, 2022, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the first quarter, January to March 2022 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp5,070,090,000 (in full amount).

Based on the notarial deed No. 7 dated July 18, 2022, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0269137 tanggal 23 Juli 2022 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0141973.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 23 Juli 2022, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Triwulan II periode April sampai dengan Juni 2022 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp152.731.920.000 (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 54 tanggal 8 Agustus 2022 dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No AHU\_AH.01.03-0276695 tanggal 8 Agustus 2022, para pemegang saham menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp10.000 per saham menjadi Rp250 per saham.

Dengan demikian susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0269137 dated July 23, 2022, and The Company list No. AHU-0141973.AH.01.11.TAHUN 2022 dated July 23, 2022, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the second quarter, April to June 2022 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp152,731,920.000 (in full amount).

Based on the notarial deed No. 54 dated August 8, 2022, of Christina Dwi Utami, SH., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has been received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0276695 dated August 8, 2022, the Bank's shareholders approved to change the nominal value of shares from the original Rp10,000 per share to Rp250 per share.

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2022 is as follows:

31 Desember/December, 31 2022				
Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor Rp250/ Number of shares issued and fully paid Rp250	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah		
Pemerintahan Propinsi Sumatera Utara	4,658,646,200	47.42	1,164,661,550,000	Provincial Government of North Sumatera
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan	840,250,200	8.55	210,062,550,000	Regional Government of South Tapanuli
Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang	344,955,680	3.51	86,238,920,000	Regional Government of Deli Serdang
Pemerintahan Kabupaten Simalungun	342,206,160	3.48	85,551,540,000	Regional Government of Simalungun
Pemerintahan Kota Medan	272,178,360	2.77	68,044,590,000	Municipal Government of Medan
Pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal	251,148,760	2.56	62,787,190,000	Regional Government of Mandailing Natal
Pemerintahan Kota Padang Sidempuan	238,409,760	2.43	59,602,440,000	Municipal Government of Padang Sidempuan
Pemerintahan Kota Tebing Tinggi	215,075,120	2.19	53,768,780,000	Municipal Government of Tebing Tinggi
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu	209,756,760	2.13	52,439,190,000	Regional Government of Labuhan Batu
Pemerintahan Kabupaten Dairi	199,971,360	2.04	49,992,840,000	Regional Government of Dairi
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah	177,076,600	1.80	44,269,150,000	Regional Government of Central Tapanuli
Pemerintahan Kota Pematang Siantar	166,577,120	1.70	41,644,280,000	Municipal Government of Pematang Siantar
Pemerintahan Kabupaten Nias	165,109,680	1.68	41,277,420,000	Municipal Government of Sibolga
Pemerintahan Kota Sibolga	158,484,920	1.61	39,621,230,000	Regional Government of Nias
Pemerintahan Kabupaten Tobo	154,226,000	1.57	38,556,500,000	Regional Government of Tobo Samosir
Pemerintahan Kabupaten Langkat	144,190,680	1.47	36,047,670,000	Regional Government of Langkat
Pemerintahan Kabupaten Asahan	143,281,400	1.46	35,820,350,000	Regional Government of Asahan
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Utara	142,663,560	1.45	35,665,890,000	Regional Government of North Tapanuli
Pemerintahan Kota Tanjung Balai	125,240,920	1.27	31,310,230,000	Municipal Government of Tanjung Balai
Pemerintahan Kabupaten Samosir	117,095,240	1.19	29,273,810,000	Regional Government of Samosir
Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai	116,194,760	1.18	29,048,690,000	Regional Government of Serdang Bedagai
Pemerintahan Kabupaten Nias Selatan	84,402,920	0.86	21,100,730,000	Regional Government of South Nias
Pemerintahan Kabupaten Batubara	85,348,040	0.87	21,337,010,000	Regional Government of Batubara
Pemerintahan Kabupaten Humbang Hasundutan	82,906,640	0.84	20,726,660,000	Regional Government of Humbang Hasundutan
Pemerintahan Kota Binjai	67,335,960	0.69	16,833,990,000	Municipal Government of Binjai
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas	62,443,920	0.64	15,610,980,000	Regional Government of Padang Lawas
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Selatan	51,040,400	0.52	12,760,100,000	Regional Government of South Labuhan
Pemerintahan Kabupaten Nias Utara	47,342,480	0.48	11,835,620,000	Regional Government of North Nias
Pemerintahan Kabupaten Karo	44,310,320	0.45	11,077,580,000	Regional Government of Karo
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Utara	40,000,000	0.41	10,000,000,000	Regional Government of North Labuhan Batu
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara	30,075,920	0.31	7,518,980,000	Regional Government of North Padang Lawas
Pemerintahan Kabupaten Nias Barat	26,552,640	0.27	6,638,160,000	Regional Government of West Nias
Pemerintahan Kabupaten Pakpak Barat	20,696,080	0.21	5,174,020,000	Regional Government of West Pakpak
<b>Jumlah</b>	<b>9,825,194,560</b>	<b>100</b>	<b>2,456,298,640,000</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 1 tanggal 03 Februari 2021 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0096132 tanggal 15 Februari 2021 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0028532.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 15 Februari 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Triwulan IV periode Oktober sampai dengan Desember 2020 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp24.978.520.000 (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 4 tanggal 05 Mei 2021 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0292276, tanggal 6 Mei 2021 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU 0083981.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 8 Mei 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Triwulan I periode Januari sampai dengan Maret 2021 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp142.966.790.000 (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 5 tanggal 30 Juli 2021 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-0433540 tanggal 31 Juli 2021 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No. AHU-0132091.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 31 Juli 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Triwulan II periode April sampai dengan Juni

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*Based on the notarial deed No. 1 dated February 03, 2021, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0096132 dated February 15, 2021, and The Company list No. AHU-0028532.AH.01.11.YEAR 2021 dated February 15, 2021, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the fourth quarter, October to December 2020 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp24,978,520,000 (in full amount).*

*Based on the notarial deed No. 4 dated May 05, 2021, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0292276 dated May 6, 2021, and The Company list No.AHU-0083981.AH.01.11.TAHUN 2021 dated May 8, 2021, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the first quarter, January to March 2021 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp142,966,790,000 (in full amount).*

*Based on the notarial deed No. 5 dated July 30, 2021, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-0433540 dated July 31, 2021, and The Company list No. AHU-0132091.AH.01.11.YEAR 2021 dated July 31, 2021, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the second quarter, April to June 2021 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp21,395,200,000 (in full amount).*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

2021 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp21.395.200.000 (dalam nilai penuh).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan Nomor 1 tanggal 04 November 2021 dibuat di hadapan Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, yang laporan pemberitahuan perubahan data Perseroan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hak Asasi dan Manusia sebagaimana dinyatakan dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No.AHU-AH.01.03-047017 tanggal 7 November 2021 dan dicatat dalam Daftar Perseroan No.AHU-0194430.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 07 November 2021, para pemegang saham Perseroan menyetujui pengesahan setoran modal Triwulan III periode Juli sampai dengan September 2021 yang telah disetor penuh oleh Pemegang Saham senilai Rp12.029.060.000 (dalam nilai penuh).

Dengan demikian susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Based on the notarial deed No. 1 dated November 04, 2021, of Risna Rahmi Arifa, SH, Notary in Medan, The share capital amendment has been recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by letter No.AHU-AH.01.03-047017 dated November 7, 2021, and The Company list No. AHU-0194430.AH.01.11.YEAR 2021 dated November 7, 2021, the Bank's shareholders approved to change the composition of the Bank's Shareholders and authorized capital for the third quarter, July to September 2021 period that has been fully deposited by Shareholders amounting to Rp12,029,060,000 (in full amount).

Therefore, the composition of shareholders as of December 31, 2021 is as follows:

31 Desember/December 31, 2021				
Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor/ Rp10,000 Number of shares issued and fully paid Rp10,000	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)	Jumlah dalam Rupiah/ Amount in Rupiah		
Pemerintahan Propinsi Sumatera Utara	106,466,155	47.19	1,064,661,550,000	Provincial Government of North Sumatera
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan	19,806,748	8.78	198,067,480,000	Regional Government of South Tapanuli
Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang	8,623,892	3.82	86,238,920,000	Regional Government of Deli Serdang
Pemerintahan Kabupaten Simalungun	7,925,133	3.51	79,251,330,000	Regional Government of Simalungun
Pemerintahan Kota Medan	6,804,459	3.02	68,044,590,000	Municipal Government of Medan
Pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal	5,429,570	2.41	54,295,700,000	Regional Government of Mandailing Natal
Pemerintahan Kota Padang Sidempuan	5,355,420	2.37	53,554,200,000	Municipal Government of Padang Sidempuan
Pemerintahan Kota Tebing Tinggi	4,976,878	2.21	49,768,780,000	Municipal Government of Tebing Tinggi
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu	4,429,736	1.96	44,297,360,000	Regional Government of Labuhan Batu
Pemerintahan Kabupaten Dairi	4,399,284	1.95	43,992,840,000	Regional Government of Dairi
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah	4,072,748	1.81	40,727,480,000	Regional Government of Central Tapanuli
Pemerintahan Kota Pematang Siantar	3,750,411	1.66	37,504,110,000	Municipal Government of Pematang Siantar
Pemerintahan Kota Sibolga	3,654,105	1.62	36,541,050,000	Municipal Government of Sibolga
Pemerintahan Kabupaten Nias	3,617,899	1.60	36,178,990,000	Regional Government of Nias
Pemerintahan Kabupaten Asahan	3,582,035	1.59	35,820,350,000	Regional Government of Asahan
Pemerintahan Kabupaten Tobo Samosir	3,355,650	1.49	33,556,650,000	Regional Government of Tobo Samosir
Pemerintahan Kota Tanjung Balai	3,131,023	1.39	31,310,230,000	Municipal Government of Tanjung Balai
Pemerintahan Kabupaten Langkat	3,083,054	1.37	30,830,540,000	Regional Government of Langkat
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Utara	3,012,891	1.34	30,128,910,000	Regional Government of North Tapanuli
Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai	2,904,869	1.29	29,048,690,000	Regional Government of Serdang Bedagai
Pemerintahan Kabupaten Samosir	2,527,381	1.12	25,273,810,000	Regional Government of Samosir
Pemerintahan Kabupaten Nias Selatan	2,110,073	0.94	21,100,730,000	Regional Government of South Nias
Pemerintahan Kabupaten Batubara	1,837,291	0.81	18,372,910,000	Regional Government of Batubara
Pemerintahan Kabupaten Humbang Hasundutan	1,772,666	0.79	17,726,660,000	Regional Government of Humbang Hasundutan
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas	1,418,538	0.69	14,185,380,000	Regional Government of Padang Lawas
Pemerintahan Kota Binjai	1,183,562	0.63	11,835,620,000	Municipal Government of Binjai
Pemerintahan Kabupaten Nias Utara	1,561,098	0.52	15,610,980,000	Regional Government of North Nias
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Selatan	1,076,010	0.48	10,760,100,000	Regional Government of South Labuhan
Pemerintahan Kabupaten Karo	1,021,463	0.45	10,214,630,000	Regional Government of Karo
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu Utara	1,000,000	0.44	10,000,000,000	Regional Government of North Labuhan Batu
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara	692,404	0.31	6,924,040,000	Regional Government of North Padang Lawas
Pemerintahan Kabupaten Nias Barat	563,816	0.25	5,638,160,000	Regional Government of West Nias
Pemerintahan Kabupaten Pakpak Barat	477,217	0.21	4,772,170,000	Regional Government of West Pakpak
<b>Jumlah</b>	<b>225,623,479</b>	<b>100</b>	<b>2,256,234,790,000</b>	<b>Total</b>

Tujuan penambahan modal adalah untuk memperkuat permodalan Bank yang akan digunakan untuk ekspansi kredit.

The purpose of additional share capital is to strengthen the Bank's capital that will be used for credit expansion.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**28. Dana Setoran Modal**

Akun ini merupakan setoran yang dilakukan oleh pemegang saham untuk penambahan modal selama tahun berjalan, tetapi belum dikuatkan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham sehingga belum bisa diklasifikasikan sebagai modal saham ditempatkan. Dana setoran modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Pemerintahan Provinsi Sumatera Utara	--	9,647
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Selatan	--	2,348,139,384
Pemerintahan Kabupaten Simalungun	--	5,468
Pemerintahan Kabupaten Toba	--	--
(d/h Pemerintah Kabupaten Toba Samosir)	--	8,818
Pemerintahan Kabupaten Mandailing Natal	--	3,991,496,816
Pemerintahan Kabupaten Labuhan Batu	--	3,660,004,406
Pemerintahan Kabupaten Dairi	--	2,000,008,839
Pemerintahan Kabupaten Samosir	--	7,412
Pemerintahan Kota Tebing Tinggi	--	4,234
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Tengah	--	6,985
Pemerintahan Kabupaten Tapanuli Utara	--	2,536,985,663
Pemerintahan Kabupaten Batubara	--	1,141,101,375
Pemerintahan Kota Binjai	--	1,210,346,423
Pemerintahan Kabupaten Nias Barat	--	554
Pemerintahan Kabupaten Deli Serdang	--	9,303
Pemerintahan Kabupaten Nias	--	5,098,438,946
Pemerintahan Kota Tanjung Balai	--	8,780
Pemerintahan Kabupaten Asahan	--	8,069
Pemerintahan Kabupaten Humbang Hasundutan	--	3,000,006,985
Pemerintahan Kabupaten Nias Selatan	--	5,716
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas	--	5,672
Pemerintahan Kabupaten Pakpak Barat	--	401,855,538
Pemerintahan Kota Medan	--	5,282
Pemerintahan Kabupaten Nias Utara	--	5,094
Pemerintahan Kabupaten Padang Lawas Utara	--	594,944,215
Pemerintahan Kota Padang Sidempuan	--	6,048,243,310
Pemerintahan Kabupaten Serdang Bedagai	--	2,975
Pemerintahan Kabupaten Langkat	--	5,217,131,949
Pemerintahan Kota Pematang Siantar	--	1,070,086,681
Pemerintahan Kabupaten Karo	--	862,950,533
Pemerintahan Kota Sibolga	--	3,080,180,137
<b>Jumlah</b>	<b>--</b>	<b>42,262,015,209</b>

**28. Advanced Capital**

This account represents payment made by shareholders for the current year additional paid-up capital which has not been legalized through minutes of general meeting of shareholders. Advanced capital as of December 31, 2022 and 2021 are as follows (in full amount):

Provincial Government of North Sumatera
Regional Government of South Tapanuli
Regional Government of Simalungun
Regional Government of Toba
(previously Regional Government Toba Samosir)
Regional Government of Mandailing Natal
Regional Government of Labuhan Batu
Regional Government of Dairi
Regional Government of Samosir
Municipal Government of Tebing Tinggi
Regional Government of Central Tapanuli
Regional Government of North Tapanuli
Regional Government of Batubara
Municipal Government of Binjai
Regional Government of West Nias
Regional Government of Deli Serdang
Regional Government of Nias
Municipal Government of Tanjung Balai
Regional Government of Asahan
Regional Government of Humbang Hasundutan
Regional Government of South Nias
Regional Government of Padang Lawas
Regional Government of West Pakpak
Municipal Government of Medan
Regional Government of North Nias
Regional Government of North Padang Lawas
Municipal Government of Padang Sidempuan
Regional Government of Serdang Bedagai
Regional Government of Langkat
Municipal Government of Pematang Siantar
Regional Government of Karo
Municipal Government of Sibolga
<b>Total</b>

**29. Pendapatan Komprehensif Lainnya**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp
Keuntungan yang belum direalisasi atas aset keuangan yang diukur melalui penghasilan komprehensif lain atau tersedia untuk dijual	109,049	181,230
Saldo awal	--	--
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan - bersih setelah pajak	(18,986)	(72,181)
<b>Saldo akhir</b>	<b>90,063</b>	<b>109,049</b>
Keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas pengukuran kembali program imbalan kerja	92,612	(16,923)
Saldo awal	--	--
Keuntungan/kerugian tahun berjalan - bersih setelah pajak	5,643	109,535
<b>Saldo akhir</b>	<b>98,255</b>	<b>92,612</b>
<b>Jumlah</b>	<b>188,318</b>	<b>201,661</b>

**29. Other Comprehensive Income**

Unrealized gain from financial assets at fair value through other comprehensive income or available for sale
Beginning balance
Gain (loss) for the current year net - after tax
<b>Ending balance</b>
Unrealized gain (loss) from remeasurement of employee benefits
Beginning balance
Gain (loss) for the current year net - after tax
<b>Ending balance</b>
<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**30. Surplus Revaluasi Aset Tetap**

**30. Revaluation Surplus of Fixed Assets**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
Saldo awal	505,929	515,406	<i>Beginning balance</i>
Pemindahan penyusutan aset tetap	(8,960)	(9,477)	<i>Reclassification of fixed asset depreciation</i>
Surplus revaluasi aset tetap (Catatan 14 dan 21.e)	168,878	--	<i>Revaluation surplus of fixed asset (Notes 14 and 21.e)</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>665,847</u></b>	<b><u>505,929</u></b>	<b><i>Ending balance</i></b>

**31. Penggunaan Laba Neto**

**31. Appropriation of Net Income**

**a. Cadangan**

**a. Reserve**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
Saldo awal	440,496	568,991	<i>Beginning balance</i>
Setoran modal	--	(154,227)	<i>Paid-in capital</i>
Pembentukan cadangan	30,675	25,732	<i>Reserve</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>471,171</u></b>	<b><u>440,496</u></b>	<b><i>Ending Balance</i></b>

Cadangan ini dibentuk dari laba bersih setelah pajak yang telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai perundang-undangan yang berlaku.

*This reserve is arising from net profit after income tax which has been approved in the General Meeting of Shareholders in accordance with the prevailing regulations.*

Cadangan umum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp471.171 dan Rp440.496. Cadangan terakhir dibentuk berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Sumut yang diaktakan dengan akta No.03 tertanggal 24 Maret 2022 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan.

*The balance as of December 31, 2022 and 2021 are amounting to Rp471,171 and Rp440,496, respectively. The latest reserve is formed based on General Shareholders Meeting of PT Bank Sumut that noted by Notarial Deed No.03 dated March 24, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H., a Notary in Medan.*

**b. Dividen**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Sumut yang diaktakan dengan akta No.03 tertanggal 24 Maret 2022 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2021 sebesar Rp613.502:

**b. Dividend**

*Based on the General Shareholders Meeting of PT Bank Sumut that noted by Notarial Deed No.03 dated March 24, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H., Notary in Medan, the shareholders approved the distribution of 2021 net profit of Rp613,502:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2022							
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara/ Provincial Government of North Sumatera		Pemerintah Kabupaten/Kota/ Regional/ Municipal Government		Jumlah/ Total			
Persentase/ Percentage	Nominal/ Nominal	Persentase/ Percentage	Nominal/ Nominal	Persentase/ Percentage	Nominal/ Nominal		
Dividen tunai	60%	170,504	60%	197,597	60%	368,101	Cash dividends
Setoran modal	35%	99,461	35%	115,265	35%	214,726	Paid-up capital
Cadangan umum	5%	--	5%	--	5%	30,675	General Provision
	<b>100%</b>	<b>269,965</b>	<b>100%</b>	<b>312,862</b>	<b>100%</b>	<b>613,502</b>	

Atas dividen setoran modal berdasarkan akta No.03 tertanggal 24 Maret 2022 dari Risna Rahmi Arifa, S.H., Notaris di Medan, sebesar Rp214.726. Nilai realisasi setoran modal yang dilakukan oleh pemegang saham adalah sebesar Rp157.802 (Catatan 27).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham PT Bank Sumut yang diaktakan dengan akta No.01 tertanggal 15 Maret 2021 dari Afrizal Arsad Hakim, S.H., Notaris di Medan, para pemegang saham menyetujui pembagian laba bersih tahun buku 2020 sebesar Rp514.627:

For paid-up dividends based on deed No. 03 dated March 24, 2022 of Risna Rahmi Arifa, S.H., Notary in Medan, amounting to Rp214,726. The realized value of the capital injection made by the shareholders amounted to Rp157,802 (Note 27).

Based on the General Shareholders Meeting of PT Bank Sumut that noted by Notarial Deed No.01 dated March 15, 2021 of Afrizal Arsad Hakim, S.H., Notary in Medan, the shareholders approved the distribution of 2020 net profit of Rp514,627:

31 Desember/December 31, 2021							
Pemerintah Provinsi Sumatera Utara/ Provincial Government of North Sumatera		Pemerintah Kabupaten/Kota/ Regional/ Municipal Government		Jumlah/ Total			
Persentase/ Percentage	Nominal/ Nominal	Persentase/ Percentage	Nominal/ Nominal	Persentase/ Percentage	Nominal/ Nominal		
Dividen tunai	60%	144,873	60%	163,903	60%	308,776	Cash dividends
Setoran modal	35%	84,509	35%	95,610	35%	180,119	Paid-up capital
Cadangan umum	5%	--	5%	--	5%	25,732	General Provision
	<b>100%</b>	<b>229,382</b>	<b>100%</b>	<b>259,513</b>	<b>100%</b>	<b>514,627</b>	

**c. Saldo laba yang belum ditentukan**

Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya merupakan akumulasi dari laba yang belum dibagikan (didistribusikan) dan menunggu keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp763.771 dan Rp667.595.

**c. Unappropriated retained earning**

Unappropriated retained earnings is the accumulation of profits that have not been distributed and waiting for the decision of the General Meeting of Shareholders (RUPS). Unappropriated retained earnings as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp763,771 and Rp667,595, respectively.

**32. Pendapatan Bunga dan Bagi Hasil Syariah**

**32. Interest Income and Sharia Profit**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Kredit yang diberikan	2,699,955	2,660,151	Loan
Efek-efek	350,054	315,668	Marketable securities
Penempatan pada bank lain	7,702	17,091	Placement with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	75,197	90,698	Placement with Bank Indonesia
	3,132,908	3,083,608	
Bagi hasil syariah	150,721	126,339	Sharia profit sharing
<b>Jumlah</b>	<b>3,283,629</b>	<b>3,209,947</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**33. Beban Bunga dan Bagi Hasil Dana Syirkah  
Temporer**

**33. Interest Expense Income and Share on  
Temporary Syarikah Funds**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Beban bunga			<i>Interest expenses</i>
Simpanan nasabah	659,686	839,653	<i>Deposit from customers</i>
Efek-efek yang diterbitkan	47,057	47,096	<i>Securities issued</i>
Pinjaman yang diterima	10,217	11,833	<i>Borrowing</i>
Simpanan dari Bank lain	4,246	6,300	<i>Call money</i>
	<u>721,206</u>	<u>904,882</u>	
Dana syirkah temporer	63,810	66,138	<i>Temporary syirkah funds</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>785,016</u></b>	<b><u>971,020</u></b>	<b>Total</b>

**34. Pendapatan Operasional Lainnya**

**34. Other Operating Income**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Penerimaan kembali kredit hapus buku	82,197	64,899	<i>Recoveries from Written-off loans</i>
Keuntungan/(kerugian) penjualan surat berharga (Catatan 8h)	49,261	73,132	<i>Gain (loss) from sales of investment securities (Note 8h)</i>
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	42,196	32,870	<i>Fees and commissions not related to loans</i>
Lainnya	194,218	134,673	<i>Others</i>
	<u>367,872</u>	<u>305,574</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>367,872</u></b>	<b><u>305,574</u></b>	<b>Total</b>

**35. Beban Tenaga Kerja**

**35. Personnel Expenses**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Gaji pegawai	443,190	430,172	<i>Employee salaries</i>
Jasa produksi	199,507	184,050	<i>Production service</i>
Bantuan kesejahteraan	78,503	103,222	<i>Welfare assistance</i>
Beban imbalan kerja (Catatan 24)	43,369	77,067	<i>Employee benefits (Note 24)</i>
Tunjangan hari raya	27,367	26,513	<i>Religious holiday allowance</i>
Bantuan akhir tahun	26,892	26,084	<i>Year ended allowance</i>
Iuran-iuran tenaga kerja	26,670	26,589	<i>Employee contributions</i>
Pengobatan	25,185	17,471	<i>Medical</i>
Pendidikan dan latihan	15,423	11,165	<i>Education and training</i>
Honorarium Dewan Komisaris dan Pengawas Syariah	10,362	6,382	<i>Honorarium of the Board of Commissioners and Sharia Supervisory Board</i>
Lembur pegawai	3,260	2,567	<i>Employee overtime</i>
Rekreasi dan olah raga	1,282	1,349	<i>Recreation and sport</i>
Biaya pindah pegawai	961	1,875	<i>Employee mutation</i>
Biaya tenaga kerja lainnya	11,251	11,198	<i>Other employee expenses</i>
	<u>913,222</u>	<u>925,704</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>913,222</u></b>	<b><u>925,704</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**36. Beban Umum dan Administrasi**

**36. General and Administrative Expenses**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	Rp	Rp	
Biaya pegawai harian	134,246	133,162	Daily employee's wage
Premi asuransi	103,821	81,788	Insurance premiums
Penyusutan aset tetap, aset hak guna dan amortisasi aset takberwujud (Catatan 14, 15, dan 16)	95,381	83,721	Depreciation of fixed assets Right of use assets and amortization of intangible assets (Note 14, 15, and 16)
Pajak dan pungutan	30,835	57,331	Taxes and retribution
Promosi	63,263	51,353	Promotion
Pemeliharaan dan perbaikan	45,827	50,583	Maintenance and repairs
Beban komunikasi	36,140	32,161	Communication expenses
Sewa	24,981	19,211	Rent
Pungutan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	19,123	15,896	Collected by financial services authority (OJK)
Perjalanan dinas dan penginapan	17,656	8,461	Official travels and accommodation
Alat tulis dan cetakan	15,158	10,967	Stationeries and printings
Listrik, air dan gas	14,025	13,575	Electricity, water and gas
Jasa konsultan	9,790	6,510	Consultant services fees
Biaya jasa pengadaan barang	9,740	10,522	Cost of goods services
Biaya ATM Bersama	8,502	288	ATM Bersama expenses
Bahan bakar minyak	8,483	7,158	Fuel
Pengawalan	6,688	6,766	Escorting fees
Pertemuan dan rapat	3,066	1,684	Meeting
Iuran-iuran non-tenaga kerja	1,339	1,076	Non-employee contributions
Beban administrasi bank	1,178	1,500	Bank administration expenses
Transport dan pengiriman barang	950	1,359	Transportation and couriers
Perkara somasi	564	393	Summons
Penelitian dan pengembangan	289	43	Research and development
Peresmian gedung	92	180	Building opening ceremonies
Lain-lain	97,021	23,294	Others
<b>Jumlah</b>	<b>748,158</b>	<b>618,982</b>	<b>Total</b>

Termasuk di lain-lain merupakan beban konsumsi, beban atas pembelian surat kabar dan majalah, dan beban atas aset lain-lain yang sudah *long-oustanding*.

Included in others are consumption expenses, expenses for buying newspapers and magazines, and expenses for other assets that have long outstanding.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**37. Pembentukan (Pemulihan) Cadangan  
Kerugian Penurunan Nilai atas Aset  
Keuangan**

**37. Allowance for (Reversal of) Impairment  
Losses on Financial Asset**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>	
Kredit yang diberikan dan pembiayaan syariah	225,311	197,350	<i>Loans and sharia financing</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	--	(24)	<i>Placement with Bank Indonesia and other bank</i>
Giro pada bank lain	(5)	--	<i>Current accounts with other banks</i>
Efek-efek	(11,070)	(8,382)	<i>Marketable securities</i>
Lain-lain	6,633	28,916	<i>Others</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>220,869</u></b>	<b><u>217,859</u></b>	<b>Total</b>

**38. Pendapatan (Beban) Non-Operasional**

**38. Non-Operating Income (Expenses)**

	<u>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>	
<b>Pendapatan non-operasional</b>			<b>Non-operating income</b>
Pendapatan sewa	4,688	3,998	<i>Rent income</i>
Lainnya	2,004	1,761	<i>Others</i>
	6,692	5,759	
<b>Beban non-operasional</b>			<b>Non-operating expenses</b>
Sumbangan	4,271	781	<i>Donation</i>
Hadiah	2,584	13,633	<i>Gift</i>
Denda/sanksi	46	103	<i>Penalty</i>
Lainnya	840	313	<i>Other</i>
	7,741	14,830	
<b>Jumlah beban non-operasional- bersih</b>	<b><u>(1,049)</u></b>	<b><u>(9,071)</u></b>	<b>Total non-operating expenses - net</b>

**39. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

**39. Related Parties Transactions**

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi karena hubungan kepemilikan dan/atau kepengurusan. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama. Transaksi-transaksi tersebut dilaksanakan dengan persyaratan dan kondisi yang normal dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

*In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with parties which are related to the management and/or owned by the same ultimate shareholder. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions. These transactions are conducted in a normal terms and conditions as well as transactions with the third parties. All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat hubungan pihak berelasi/ <i>Nature of related parties</i>	Transaksi/ <i>Transaction</i>
Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank/ <i>Board of commissioners, Directors, and Executive Bank Officers</i>	Manajemen Bank/ <i>Management of the Bank</i>	Kredit yang diberikan, pembiayaan, giro, tabungan, deposito, dana syirkah temporer/ <i>Loans, sharia financing, current account, saving, time deposit, temporary syirkah fund</i>
Transaksi-transaksi pada saldo tersebut meliputi:		<i>These transactions and balances include the following:</i>
	<b>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</b>	<b>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</b>
<b>Aset</b>		<b>Assets</b>
<b>Kredit yang diberikan</b>		<b>Loan</b>
Pemegang saham	--	1,701 <i>Shareholders</i>
Karyawan kunci	51,859	31,112 <i>Key employees</i>
	<u>51,859</u>	<u>32,813</u>
<b>Pembiayaan syariah</b>		<b>Sharia funds</b>
Pemegang saham	--	-- <i>Shareholders</i>
Karyawan kunci	9,151	8,209 <i>Key employees</i>
	<u>9,151</u>	<u>8,209</u>
<b>Jumlah aset</b>	<b><u>61,010</u></b>	<b><u>41,022</u></b> <b>Total assets</b>
<b>Persentase terhadap total aset</b>	<b><u>0.15%</u></b>	<b><u>0.11%</u></b> <b>Percentage to total assets</b>
<b>Liabilitas</b>		<b>Liabilities</b>
Giro		<i>Current Account</i>
Pemegang saham	4,627,200	5,239,156 <i>Shareholders</i>
Tabungan		<i>Saving account</i>
Karyawan kunci	15,560	7,429 <i>Key employees</i>
	<u>4,642,760</u>	<u>5,246,585</u>
<b>Deposito berjangka</b>		<b>Time deposits</b>
Pemegang saham	--	16,000 <i>Shareholders</i>
Karyawan kunci	4,788	3,378 <i>Key employees</i>
	<u>4,788</u>	<u>19,378</u>
<b>Dana syirkah temporer</b>		<b>Temporer syirkah funds</b>
Tabungan		<i>Saving account</i>
Karyawan kunci	1,217	2,454 <i>Key employees</i>
Deposito berjangka		<i>Time deposits</i>
Karyawan kunci	150	1,685 <i>Key employees</i>
	<u>1,367</u>	<u>4,139</u>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b><u>4,648,915</u></b>	<b><u>5,270,102</u></b> <b>Total liabilities</b>
<b>Persentase terhadap total liabilitas</b>	<b><u>12.89%</u></b>	<b><u>15.55%</u></b> <b>Percentage to total liabilities</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Jumlah gaji kotor, tunjangan dan bonus Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Gross salaries, allowance and bonus for Board of Commissioners, Directors, and Audit and Risk Management Committee is detailed below:

	Jumlah Anggota/ Members	31 Desember/December 31, 2022			Jumlah/ Total	
		Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonus		
Dewan Komisaris/ Pengawas Syariah	6	2,861	1,105	9,086	13,052	Board of Commissioners/ Sharia Supervisory
Direksi	5	7,192	3,045	23,123	33,360	Board of Directors
Komite Audit/ Manajemen Risiko	3	360	90	--	450	Audit Committee/ Risk Management
<b>Jumlah</b>		<b>10,413</b>	<b>4,240</b>	<b>32,209</b>	<b>46,862</b>	<b>Total</b>
	Jumlah Anggota/ Members	31 Desember/December 31, 2021			Jumlah/ Total	
		Gaji/ Salaries	Tunjangan/ Allowance	Bonus/ Bonus		
Dewan Komisaris/ Pengawas Syariah	6	2,996	1,496	6,030	10,522	Board of Commissioners/ Sharia Supervisory
Direksi	4	6,264	3,132	20,988	30,384	Board of Directors
Komite Audit/ Manajemen Risiko	3	360	90	--	450	Audit Committee/ Risk Management
<b>Jumlah</b>		<b>9,620</b>	<b>4,718</b>	<b>27,018</b>	<b>41,356</b>	<b>Total</b>

**40. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

**40. Fair Value Of Financial Assets and Liabilities**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai yang diungkapkan berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

The table below presents comparisons between the carrying value and fair value of financial assets and liabilities. The value disclosed is based on relevant information available as of December 31, 2022 and 2021 are not modified to reflect changes in market conditions that have occurred after such date.

	31 Desember/December 31, 2022		31 Desember/December 31, 2021		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	1,003,140	1,003,140	1,065,533	1,065,533	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,685,403	3,685,403	2,152,846	2,152,846	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	222,998	222,998	46,023	46,023	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	944,876	944,876	3,245,526	3,245,526	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,453,716	2,453,716	3,195,060	3,195,060	Receivables from marketable securities purchased under resale agreements
Efek-efek	3,795,181	3,795,181	2,521,754	2,521,754	Marketable securities
Kredit yang diberikan	24,793,890	24,793,890	22,528,203	22,528,203	Loans
Pembiayaan syariah	2,381,011	2,381,011	2,021,508	2,021,508	Sharia financing
Penyertaan saham	--	--	750	750	Investment in shares
Aset lain-lain**)	252,629	252,629	287,188	287,188	Other assets*)
<b>Jumlah</b>	<b>39,532,844</b>	<b>39,532,844</b>	<b>37,064,391</b>	<b>37,064,391</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	1,072,997	1,072,997	889,197	889,197	Liabilities due immediately
Simpanan dari nasabah Pihak berelasi	4,647,548	4,647,548	5,265,963	5,265,963	Deposits from customer Related parties
Pihak ketiga	25,076,012	25,076,012	23,625,377	23,625,377	Third parties
Simpanan dari bank lain	1,229,771	1,229,771	157,603	157,603	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	442,859	442,859	442,483	442,483	Securities issued
Pinjaman yang diterima	839,352	839,352	888,040	888,040	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	281,119	281,119	307,281	307,281	Other liabilities**)
<b>Jumlah</b>	<b>33,589,658</b>	<b>33,589,658</b>	<b>31,575,944</b>	<b>31,575,944</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- \*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, piutang bunga, tagihan ATM Bersama, uang jaminan, dan lain-lain.
- \*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan, liabilitas sewa, jasa produksi, dan lain-lain.

Metode dengan asumsi yang digunakan untuk perkiraan nilai wajar adalah sebagai berikut:

- a. Nilai wajar aset dan liabilitas tertentu, kecuali efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo, kredit yang diberikan, serta pinjaman yang diterima, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan tertentu ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

- b. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat-surat berharga dan tagihan lainnya.

Nilai tercatat dari kas dan setara kas, giro serta penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah satu tahun, sehingga nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, surat-surat berharga dan tagihan lainnya adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- c. Efek-efek  
Nilai wajar untuk efek-efek dan obligasi pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar di estimasi dengan menggunakan harga

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- \*) Other assets consist of receivables from third parties, interest receivables, ATM receivables, guarantee, and others.
- \*\*\*) Other liabilities consist of other deposits, lease liability, production services bonuses, and others.

The method of assumption used to estimate the fair value is as follows:

- a. The fair value of certain assets and liabilities, except for securities held to maturity, loans and borrowings, approximate their carrying values due to short maturities.

The estimated fair value of certain financial assets is determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity.

- b. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities and other receivables.

Carrying value of cash and cash equivalents, current accounts and placements at floating interest rates are the reasonable estimates of fair value.

The estimated fair value of placements with fixed interest rates, marketable securities and other receivables are determined based on discounted cash flows using the prevailing money market interest rates for debt with the same credit risks and remaining maturity. Since the remaining maturity is less than one year, the carrying amount of placements, marketable securities and other receivables at fixed rates are reasonable estimates of fair value.

- c. Marketable securities  
Fair value for securities and government bonds held to maturity is determined based on the prevailing market price or broker/dealer's quoted price. If this information is not available, fair value is estimated using quoted securities market price with the same characteristics of

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa.

- d. Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali.  
Estimasi nilai wajar terhadap tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 (satu) tahun, nilai tercatat dari tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.
- e. Kredit yang diberikan  
Portofolio kredit Bank secara umum terdiri dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap. Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat. Nilai wajar dari kredit yang diberikan menunjukkan nilai diskon perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank. Perkiraan arus kas ini didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pasar untuk menentukan nilai wajar.

Nilai tercatat dari kredit yang diberikan dengan suku bunga mengambang dan suku bunga tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- f. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan simpanan dari bank lain, dan liabilitas lain-lain
- Estimasi nilai wajar liabilitas segera, simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika utang tersebut dibayarkan.
- Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga utang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari setoran jaminan dikarenakan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*credit, maturity and yield.*

- d. *Receivables from marketable securities purchased under resale agreements.  
The estimated fair value of receivable from marketable securities purchased under resale agreements is based on discounted cash flows using prevailing money market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 (one) year, the carrying amount of receivables from marketable securities purchased under resale agreements is a reasonable approximation of fair value.*
- e. *Loans  
The Bank's loan portfolio generally consists of loans with floating interest rates and fixed interest rates. Loans are stated based on the total carrying amount. Fair value of the loans represents the estimated discounted future cash flow expected by the Bank. These estimated cash flows are discounted using market interest rates to determine the fair value.*

*The carrying value of loans with floating interest rates and fixed interest rates is a reasonable estimate of the fair value.*

- f. *Liabilities due immediately, deposits from customers and deposits from other banks and other liabilities*
- The estimated fair value of liabilities due immediately, deposits with no specified maturity, including non- interest-bearing deposits represent payable amounts when the debt is paid.*
- The estimated fair value of deposits with fixed interest rates and other liabilities that are not quoted in an active market is determined based on discounted cash flows using the interest rates of new debt with similar maturities. It is impractical to estimate the fair value of security deposits because they have no fixed settlement schedule, although it is not expected to be*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan, sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

*settled within 12 months after the reporting date, the carrying amount of deposits with fixed rate and other liabilities are reasonable estimates of fair value.*

- g. Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang diterbitkan

- g. *The borrowing and securities issued*

Nilai wajar dihitung berdasarkan model diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk sisa periode jatuh tempo.

*Fair value is calculated based on the model of discounted cash flow using a market interest rate for the remaining maturity.*

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

*The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments:*

- I. Tingkat 1: Harga dikutip (tidak disesuaikan) dari pasar yang aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
- II. Tingkat 2: Input selain harga yang dikutip dari pasar yang disertakan pada Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas keuangan, baik secara langsung (yaitu sebagai sebuah harga) atau secara tidak langsung (yaitu sebagai turunan dari harga);
- III. Tingkat 3: Input untuk aset atau liabilitas keuangan yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi).

- I. Level 1: Quoted prices in active market for the same/identical financial asset or liability;*
- II. Level 2: Inputs other than quoted market prices included in Level 1 that are observable for the financial asset or liability, either directly (as a price) or indirectly (as derived from price);*
- III. Level 3: Inputs for the financial assets or liability that are not based on observable market data (unobservable information).*

Tabel di bawah ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

*The table below shows the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:*

	31 Desember/December 31, 2022				
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Obligasi Pemerintah	916,830	916,830	--	--	Government Bonds
	916,830	916,830	--	--	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Obligasi Pemerintah	2,622,551	2,622,551	--	--	Government Bonds
Obligasi bank	25,574	25,574	--	--	Bank bonds
Reksadana	230,226	--	230,226	--	Mutual fund
	2,878,351	2,648,125	230,226	--	
<b>Jumlah</b>	<b>3,795,181</b>	<b>3,564,955</b>	<b>230,226</b>	<b>--</b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2021				
	Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3	
<b>Aset keuangan</b>					<b>Financial assets</b>
<b>Biaya perolehan diamortisasi</b>					<b>Amortized cost</b>
Obligasi Pemerintah	788,618	788,618	--	--	Government bonds
	<u>788,618</u>	<u>788,618</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	
<b>Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</b>					<b>Fair value through other comprehensive income</b>
Obligasi Pemerintah	1,249,120	1,249,120	--	--	Government bonds
Obligasi bank	52,864	52,864	--	--	Bank bonds
Obligasi korporasi	30,687	--	30,687	--	Corporate bonds
Reksadana	400,465	--	400,465	--	Mutual fund
Penyertaan saham	750	--	--	750	Investment in shares
	<u>1,733,886</u>	<u>1,301,984</u>	<u>431,152</u>	<u>750</u>	
<b>Jumlah</b>	<b><u>2,522,504</u></b>	<b><u>2,879,220</u></b>	<b><u>431,152</u></b>	<b><u>750</u></b>	<b>Total</b>

**41. Laba Bersih per Saham Dasar**

**41. Basic Earnings per Share**

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
Laba bersih	700,718	613,502	Net income
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa	230	226	Total weighted average common share
<b>Laba bersih per saham dasar (dalam nilai penuh)</b>	<b><u>3,047</u></b>	<b><u>2,719</u></b>	<b>Net income per share (in full amount)</b>

**42. Jaminan Pemerintah terhadap Liabilitas Pembayaran Bank Umum**

**42. The Government's Guarantee on Obligations of Commercial Banks**

Berdasarkan Undang-Undang No.24 tahun 2004 tertanggal 22 September 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No.7 tahun 2009 yang berlaku efektif sejak 13 Januari 2009, LPS dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Under Law No. 24/2004 dated September 22, 2004 regarding Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) which was amended with the Law No.7/2009 dated January 13, 2009, LPS is formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criteria.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjamin Simpanan (LPS), pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (dalam nilai penuh) untuk per nasabah per bank. Suku bunga pinjaman LPS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

Pursuant to Government Regulation Number 66/2008 dated October 13, 2008 concerning the amount of demand deposit guaranteed by LPS, as of December 31, 2022 and 2021, the amount of deposits covered by LPS is up to Rp2,000,000,000 (in full amount) per customer per bank. The interest rate of Indonesia Deposit Insurance Corporation as of December 31, 2022 and 2021 are amounting to 3.75%, and 3.50%, respectively,

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

masing masing adalah sebesar 3,75% dan 3,50% untuk simpanan dalam mata uang Rupiah dan masing masing sebesar 0,25% dan 0,25% untuk simpanan dalam mata uang asing.

for deposits in Rupiah, and 0.25% and 0.25% respectively for deposits in foreign currencies.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

As of December 31, 2022 and 2021, the Bank is a participant of the guarantee program.

**43. Komitmen dan Kontinjensi**

**43. Commitments and Contingencies**

Bank mempunyai komitmen dan kontinjensi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan. Ikhtisar komitmen dan kontinjensi Bank per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The Bank has commitments and contingencies that are not presented in the financial statements. Summary of commitments and contingencies as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	
<b>Tagihan komitmen</b>			<b>Commitment receivables</b>
Lain-lain	510	510	Others
<b>Jumlah</b>	<b>510</b>	<b>510</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas komitmen</b>			<b>Commitment payables</b>
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	982,411	557,726	Unused loan facilities
Lain-lain	7,800	7,800	Others
<b>Jumlah</b>	<b>990,211</b>	<b>565,526</b>	<b>Total</b>
<b>Tagihan komitmen - neto</b>	<b>(989,701)</b>	<b>(565,016)</b>	<b>Commitment receivables - net</b>
<b>Tagihan kontinjensi</b>			<b>Commitment payables</b>
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	260,578	253,206	Interest receivable on non performing assets
<b>Jumlah</b>	<b>260,578</b>	<b>253,206</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas kontinjensi</b>			<b>Contingent payables</b>
Garansi yang diberikan	78,721	29,234	Guarantees issued
<b>Jumlah</b>	<b>78,721</b>	<b>29,234</b>	<b>Total</b>
<b>Tagihan kontinjensi - neto</b>	<b>181,857</b>	<b>223,972</b>	<b>Contingent receivables - net</b>
<b>Lainnya</b>			<b>Others</b>
Penerusan kredit	11,798	52,548	Channeling
Aset produktif yang dihapus buku	1,477,563	1,343,942	Written-off productive assets
<b>Jumlah</b>	<b>1,489,361</b>	<b>1,396,490</b>	<b>Total</b>
<b>Tagihan komitmen dan kontinjensi - neto</b>	<b>681,517</b>	<b>1,055,446</b>	<b>Commitment and contingent receivables - net</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Perubahan nilai tercatat bruto fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan adalah sebagai berikut:

The movements in the gross carrying amount of unused loan facilities are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>						<b>Initial gross carrying amount</b>
1 Januari 2022	529,470	--	283	27,973	557,726	as at January 1, 2022
Aset baru	622,789	--	14	3,743	626,546	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(192,143)	--	--	(9,718)	(201,861)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>960,116</b>	<b>--</b>	<b>297</b>	<b>21,998</b>	<b>982,411</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

	31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Nilai tercatat bruto awal</b>						<b>Initial gross carrying amount</b>
1 Januari 2021	305,505	--	--	27,973	333,478	as at January 1, 2021
Aset baru	223,965	--	283	--	224,248	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>529,470</b>	<b>--</b>	<b>283</b>	<b>27,973</b>	<b>557,726</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements allowance for impairment losses are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>782</b>	<b>--</b>	<b>100</b>	<b>--</b>	<b>882</b>	<b>Initial balance</b>
Aset Baru	4,530	--	--	--	4,530	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	(128)	--	--	--	(128)	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>5,184</b>	<b>--</b>	<b>100</b>	<b>--</b>	<b>5,284</b>	<b>Ending balance</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2021					
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Syariah/ Sharia	Total	
<b>Saldo awal</b>	<b>700</b>	--	--	--	<b>700</b>	<b>Initial balance</b>
Aset Baru	82	--	100	--	182	New assets originated
Aset dihentikan pengakuannya atau dilunasi (kecuali hapus buku)	--	--	--	--	--	Assets derecognized or repaid (exclude write off)
Transfer ke Tahap 1	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 1
Transfer ke Tahap 2	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 2
Transfer ke Tahap 3	--	--	--	--	--	Transfer to Stage 3
Pengukuran kembali	--	--	--	--	--	Remeasurement
Penghapusbukuan	--	--	--	--	--	Write-off
Valuta asing dan perubahan lain	--	--	--	--	--	Foreign exchange and other movement
<b>Saldo akhir</b>	<b>782</b>	--	<b>100</b>	--	<b>882</b>	<b>Ending balance</b>

Bank berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk tersebut telah memadai.

*The Bank believes that the allowance for impairment losses is adequate.*

**44. Manajemen Risiko**

Pengembangan manajemen risiko berpedoman pada peraturan Bank Indonesia tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum serta dokumen-dokumen dari *Basel Committee on Banking Supervision*, terutama konsep *Basel Accord II*.

Kerangka manajemen risiko Bank mencakup ruang lingkup sistem pengendalian risiko yang diimplementasikan melalui kebijakan-kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Bank melakukan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kompleksitas dan bisnis dengan landasan organisasi, strategi dan sistem informasi manajemen.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko yang efektif, Bank telah menetapkan struktur organisasi terkait manajemen risiko, yaitu:

- Komite Pemantau Risiko, yang berada pada jenjang Dewan Komisaris;
- Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada pada jenjang Divisi.

Organisasi ini bertugas untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan mengendalikan seluruh eksposur risiko yang melekat pada aktivitas bisnis Bank.

**44. Risk Management**

*Development of risk management is based on Bank Indonesia regulation on the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and the documents of the Basel Committee on Banking Supervision, particularly the concept of Basel Accord II.*

*The Bank's risk management framework covers the scope of the risk control system implemented through policies, procedures, transaction limits and authority, tolerance of risk and risk management tools. The Bank continuously develop risk management in accordance with the development of complexity and business with organizational basis, strategy, and management information system.*

*In order to implement effective risk management, the Bank has established an organizational structure related to risk management, namely:*

- *Risk Monitoring Committee, which is at the level of the Board of Commissioners;*
- *Risk Management Unit at Division level.*

*This organization is tasked with identifying, measuring, monitoring, and controlling all risk exposures inherent in the Bank's business activities.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Penerapan manajemen risiko di Bank mengacu pada Peraturan yang berlaku yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2016 tanggal 16 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 perihal Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum.

**Satuan Kerja Manajemen Risiko**

Pengelolaan risiko secara keseluruhan (*bankwide*) pada Bank Sumut dikelola oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko yang berada pada Divisi Manajemen Risiko. Divisi ini berada di bawah supervisi Direktur Kepatuhan. Sedangkan untuk pengelolaan risiko kredit secara khusus dilakukan oleh Divisi *Credit Review* yang berada di bawah supervisi Direktur Pemasaran. Divisi *Credit Review* berfungsi sebagai pairing unit kerja operasional dalam proses pengambilan keputusan kredit/pembiayaan, sehingga terpenuhi *four eyes principles* dalam hal pemutusan kredit.

Ketentuan-ketentuan tersebut kemudian diadopsi menjadi Peraturan Direksi PT Bank Sumut Nomor 003/Dir/DMR-APMR/PBS/2021 tanggal 30 Juli 2021 Tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko PT Bank Sumut. Secara umum pengelolaan risiko pada Bank adalah sebagai berikut:

**Pengelolaan risiko kredit**

Pengelolaan Risiko Kredit merupakan suatu proses dimana risiko kredit diidentifikasi, diukur, dan dikelola (termasuk *monitoring*, *controlling*, dan *communication*).

Proses dimaksud sifatnya *cyclical*, dan dimulai sejak aplikasi kredit diterima oleh Bank, dianalisis, persetujuan, pemantauan, dan penyelamatan.

Tujuan utama dari pengelolaan risiko kredit adalah menjaga agar semua aktivitas kredit Bank tidak menimbulkan kerugian yang melebihi kemampuan Bank atau membahayakan kelangsungan usaha Bank.

Untuk menghindari hal diatas, diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan kredit/pembiayaan secara tepat, efektif, dan *up to date* serta menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan proses pemberian

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*Implementation of risk management in the Bank is in compliance with the Financial Services Authority (OJK) regulation No.18/POJK.03/2016 dated March 16, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks and Circular Letter of Financial Services Authority Number. 34/POJK.03/2016 dated September 1, 2016 regarding the Implementation of Risk Management for Commercial Banks.*

**Risk Management Work Unit**

*Overall (bankwide) risk management at Bank Sumut is managed by the Risk Management Work Unit within the Risk Management Division. This division is under the supervision of the Director of Compliance. Meanwhile, credit risk management is specifically carried out by the Credit Review Division under the supervision of the Director of Marketing. The Credit Review Division functions as an operational work pairing unit in disbursing loan/financing so that the four eyes principles are met in determining a loan.*

*These regulations were adopted into Regulations of the Director of PT Bank Sumut Number 003/Dir/DMR-APMR/PBS/2021 dated July 30, 2021 regarding the Guidelines for the Implementation of Risk Management of PT Bank Sumut. Generally, risk management of the Bank is as follows:*

**Credit risk management**

*Credit Risk Management is a process in which credit risk is identified, measured, and managed (including monitoring, controlling and communicating).*

*The nature of the process is cyclical and it starts when the credit application is received by the Bank, which is then analyzed, approved, monitored, and rescued.*

*The main purpose of credit risk management is to keep all the bank credit activity from generating losses that exceed the ability of the Bank or endanger the survival of the Bank.*

*To avoid the above, the following steps are required:*

- *Establishing appropriate, effective, and up-to-date loan/financing policies and applying the principle of prudential banking and loan/financing granting process which*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

kredit/pembiayaan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia.

- Pengendalian risiko kredit memerlukan komitmen semua pihak dari level manajemen tertinggi hingga *credit officer* maupun staf operasional yang berada pada jajaran terdepan di kantor cabang/kantor cabang pembantu.
- Pengendalian risiko kredit akan lebih optimal apabila terdapat persamaan pemahaman terhadap risiko kredit itu sendiri. Dengan adanya kesamaan pemahaman tersebut akan meningkatkan kepedulian semua pihak dalam mengantisipasi risiko kredit sehingga kepentingan Bank dapat dilindungi.
- Direksi Bank melalui unit pengendalian risiko memastikan bahwa seluruh kebijakan dan strategi pengendalian risiko yang ditetapkan telah merefleksikan tingkat risiko yang dapat diterima (*risk tolerance/ risk appetite*) dan secara berkala dilakukan *review*.
- Proses pencairan kredit berdasarkan prosedur yang sehat.

Rangkaian proses permohonan kredit harus mematuhi ketentuan perkreditan yang berlaku serta berlaku secara menyeluruh untuk seluruh unit kantor operasional Bank. Ketentuan dan prosedur yang sehat dimaksud tidak hanya ditujukan untuk calon debitur yang baru, tetapi juga berlaku untuk debitur lama yang secara berkala dipantau dan di-*rating* kualitasnya.

Rangkaian proses permohonan kredit harus mematuhi ketentuan manajemen perkreditan yang berlaku dan diperlakukan sama. Hal tersebut berlaku untuk debitur lama maupun debitur baru. Seluruh rangkaian proses sejak analisis, persetujuan, pemantauan maupun penyelamatan tercantum dalam Sistem dan Prosedur Perkreditan Bank yang wajib dipedomani dan dilaksanakan oleh seluruh unit kerja.

Seluruh *loan/credit officer* harus mematuhi seluruh peraturan perkreditan yang berlaku dan diharuskan untuk tidak memberlakukan pengecualian (*exception*) atas ketentuan yang ditetapkan. Dalam hal terjadi pengecualian, maka hal tersebut harus terlebih dahulu mendapat persetujuan dari Direksi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*is supported by improvement of the quality of human resources.*

- *Credit risk control requires the commitment of all parties from the highest management level to the credit officers and operational staff who are at the forefront in branch offices/sub-branch offices.*
- *Credit risk control will be more optimal if there is a common understanding of credit risk itself. With this common understanding, it will increase the awareness of all parties in anticipating credit risk so that the Bank's interests can be protected.*
- *Directors of the Bank through the risk control unit ensures that all risk control policies and strategies that have been set reflect the acceptable level of risk (risk tolerance/risk appetite) and are regularly reviewed.*
- *Loan disbursement process based on sound procedures.*

*The series of loan application processes must comply with the applicable credit provisions and be applied thoroughly in all operational offices of the Bank. These sound provisions and procedures are not only intended for new debtor candidates, but shall also apply to old debtors who are periodically monitored and rated for quality.*

*The series of loan application processes must comply with the applicable credit management provisions and be treated equally. These provisions apply to both new and old debtors. The entire series of processes starting from the analysis, approval, monitoring to rescue are listed in the Credit System and Procedure of the Bank which must be adhered to and implemented by all work units.*

*All loan/credit officers must comply with all applicable loan regulations and are required not to apply exceptions to the stipulated conditions. In the event of an exception, the matter must first obtain approval from the Board of Directors.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Seluruh Sistem dan Prosedur Perkreditan Bank harus secara terus menerus dilakukan penyempurnaan sesuai dengan perkembangan bisnis, perubahan regulasi Otoritas Jasa Keuangan atau hal lain yang dianggap perlu seperti perubahan organisasi, pengembangan produk, dan hal-hal lain yang menyebabkan sistem dan prosedur dimaksud harus disesuaikan.

Bank juga telah melakukan pemisahan terhadap proses analisis kredit dengan pencairan kredit, dimana proses pencairan kredit dilakukan secara terpusat (tidak dilakukan di unit kantor cabang) dalam rangka pemisahan fungsi dan tugas (*segregation of duty*).

- Penataan yang Memadai atas Aspek Administrasi, Hasil Pengukuran dan Proses Pemantauan.

Bank telah memiliki sistem administrasi yang memadai untuk memastikan bahwa seluruh dokumentasi kredit dan proses administrasi yang menyertainya tersimpan dengan baik sesuai ketentuan batas waktu penyimpanan dokumen yang ditetapkan. Hal ini menjadi penting, untuk memastikan bahwa Bank memiliki pencatatan dan bukti apabila dikemudian hari terjadi permasalahan hukum (*credit-based law enforcement*).

Untuk meng-cover hasil pengukuran atas risiko kredit yang timbul dan/ atau yang akan timbul, dilakukan pencadangan terhadap modal dan diperhitungkan dampaknya terhadap kemampuan permodalan Bank.

Bank telah mengembangkan sistem informasi risiko kredit sebagai bagian dari pengembangan *Information Technology (IT)* secara keseluruhan. Dukungan IT diperlukan agar proses pemantauan risiko kredit dapat dilakukan dengan lebih cepat sehingga dapat meminimalisasi potensi kerugian yang lebih besar.

- Memastikan pengendalian yang memadai terhadap risiko kredit.

Sistem pengendalian risiko kredit Bank independen, dilakukan dengan perhitungan dan analisis yang memadai, *fair*, dan dapat dipertanggungjawabkan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*All the Bank's Credit System and Procedures must be continuously improved in accordance with business development, changes in the Regulations of Financial Services Authority or other matters deemed necessary such as organizational changes, product development, and other issues that cause the systems and procedures to be changed.*

*The Bank has also separated the credit analysis process from credit disbursement in which the credit disbursement process is carried out centrally (not carried out at branch office units) in order to separate functions and duties (segregation of duty).*

- *Adequate Arrangement of Administrative Aspects, Measurement Results and Monitoring Processes*

*The Bank must have an adequate administrative system that ensures that all loan documentation and accompanying administrative processes are properly stored according to the stipulated time limit for document retention. This is important, to ensure that the Bank has records and evidence in case of legal issues (credit-based law enforcement) in the future.*

*To cover the measurement results of credit risks that arise and/ or will arise, capital reserves are carried out and their impact on the ability of the Bank's capital is taken into account.*

*The Bank has developed a credit risk information system as part of the overall Information Technology (IT) development. IT support is needed so that the credit risk monitoring process can be carried out faster so as to minimize the potential for greater losses.*

- *Ensuring adequate control of credit risk.*

*Independent Bank credit risk control system is carried out with adequate, fair and accountable calculation and analysis.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Proses pemasaran, analisis, memutuskan, dan mencairkan kredit dilakukan oleh pihak yang berbeda dan saling independen sehingga proses pemutusan kredit menjadi lebih sehat sehingga potensi terjadinya risiko kredit dapat dimitigasi.

Bank secara berkesinambungan memastikan bahwa seluruh *exposure* telah dikelola dengan baik, konsisten dengan standar dan prosedur yang ditetapkan serta dalam batasan tingkat risiko yang dapat diterima (*acceptable risk*).

Bank juga memiliki sistem yang memadai guna mengambil langkah penting terhadap memburuknya kualitas kredit debitur dan tata cara penanganan terhadap kredit bermasalah. Hal-hal tersebut diatur secara khusus dalam Sistem dan Prosedur Perkreditan Bank Sumut.

Untuk memenuhi ketentuan mengenai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*), Bank melakukan perhitungan risiko konsentrasi kredit yang bertujuan untuk mengantisipasi terjadinya risiko konsentrasi pembiayaan pada sektor ekonomi tertentu. Untuk mengelola risiko konsentrasi, Bank menerapkan hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan untuk melaksanakan prinsip diversifikasi dengan tujuan mengurangi konsentrasi kredit;
- Diversifikasi
  - i. Menghindari konsentrasi pinjaman pada sektor tertentu atau pada debitur tertentu;
  - ii. Tingkat konsentrasi pinjaman ini harus dipantau secara terus menerus (*as moving target*).
- Kebijakan membuka unit-unit kantor di daerah-daerah untuk menghindari konsentrasi geografis tertentu;
- Penetapan Limit Konsentrasi Kredit dimana adanya pembatasan khusus untuk konsentrasi kredit pada sektor tertentu. Dengan adanya limit tersebut, apabila terjadi risiko yang signifikan pada sektor dimaksud, tidak akan mempengaruhi kredit secara keseluruhan;
- Lebih berhati-hati dalam memberikan fasilitas kredit untuk debitur terkait grup;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*The process of marketing, analyzing, deciding, and disbursing credit is carried out by different and independent parties so that the credit termination process becomes healthier so that the potential for credit risk can be mitigated.*

*The Bank continuously ensures that all exposures have been well managed, consistent with established standards and procedures and within acceptable risk levels.*

*The Bank also has an adequate system in place to take important steps towards deteriorating quality of debtor's loan and procedures for handling non-performing loans. These matters are specifically regulated in the Loan System and Procedure of Bank Sumut.*

*To comply with the provisions regarding ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process), the Bank conducts loan concentration risk calculation which aims at anticipating the risk of financing concentration in certain economic sectors. To manage concentration risk, the Bank applies the following:*

- *Establishing policies to implement the principles of diversification which aims at reducing loan concentration;*
- *Diversification*
  - i. *Avoiding the concentration of loans in certain sectors or certain debtors;*
  - ii. *Monitoring the concentration level of loan continuously (as moving target).*
- *Establishing the policy of opening office units in regions to avoid certain geographical concentrations;*
- *Determining Loan Concentration Limits where there are special restrictions on loan concentration in certain sectors. Given this limit, if there is a significant risk in the sector concerned, it will not affect the loans as a whole;*
- *Being more careful in providing loan facilities to debtors related to the Bank;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- Menetapkan portofolio *guideline* kredit/pembiayaan sehingga pemberian kredit/pembiayaan tidak terfokus pada sektor tertentu;
- Menetapkan portofolio surat berharga treasuri untuk membatasi pembelian dan pengelolaan surat berharga treasuri sesuai dengan potensi risiko instrumen maupun penerbitnya;
- Menetapkan *risk appetite*, *risk tolerance*, dan *risk limit* sebagai *dashboard* untuk mengidentifikasi apakah potensi risiko yang ada sejalan dengan selera risiko manajemen.
- Establishing the treasury securities guideline portfolio so that the Bank's securities portfolio is not focused on one issuer;
- Establishing a treasury securities portfolio to limit the purchase and management of treasury securities in accordance with the potential risks of the instrument and the issuer;
- Establishing risk appetite, risk tolerance, and risk limits as a dashboard to identify whether the potential risks are in line with management's risk appetite.

Berikut ini adalah rasio kredit bermasalah/*non performing loan* (NPL) dan rasio kualitas aset produktif Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

The following are the Non-Performing Loans (NPL) ratio and the earnings asset quality ratio of the Bank as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
Rasio NPL-bruto	2.62%	3.09%	NPL ratio - gross
Rasio NPL-bersih	1.21%	1.80%	NPL ratio - net

Tabel berikut menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya:

The following table presents the maximum exposure to credit risk for the Bank as of December 31, 2022 and 2021 without calculating the collateral or other credit support:

	<u>31 Desember/ December 31, 2022 Rp</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021 Rp</u>	
<b>Aset</b>			<b>Assets</b>
Kas	1,003,140	1,065,533	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,685,403	2,152,846	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	222,999	46,029	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	944,921	3,245,571	Placements with Bank Indonesia and other banks
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali			Receivables from marketable securities purchased under resale agreements
Efek-efek	3,795,181	2,532,315	Marketable securities
Kredit yang diberikan	25,414,490	23,098,348	Loans
Pembiayaan syariah	2,438,559	2,089,947	Sharia financing
Penyertaan saham	--	750	Investment in shares
<b>Jumlah</b>	<b><u>37,504,693</u></b>	<b><u>34,231,340</u></b>	<b>Total</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Untuk aset laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan keuangan.

*For the statement of financial position assets, the exposure is determined based on net carrying value as disclosed in the financial statements.*

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	
	<u>Rp</u>	<u>Rp</u>	
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	982,411	557,726	<i>Unused loans facility to customers</i>
Garansi yang diterbitkan	78,721	29,234	<i>Issued guarantee</i>
<b>Jumlah</b>	<b><u>1,061,132</u></b>	<b><u>586,960</u></b>	<b>Total</b>

Manajemen yakin akan kemampuan Bank untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit yang berasal dari kredit yang diberikan berdasarkan hal-hal sebagai berikut:

- Menetapkan kebijakan untuk melaksanakan prinsip diversifikasi dengan tujuan mengurangi konsentrasi kredit;
- Kebijakan diversifikasi tersebut bertujuan untuk menghindari konsentrasi pinjaman pada sektor tertentu atau pada debitur tertentu;
- Tingkat konsentrasi pinjaman harus dipantau secara terus menerus sesuai dengan *risk tolerance* yang telah ditetapkan;
- Kebijakan membuka unit-unit kantor di daerah-daerah untuk menghindari konsentrasi geografis tertentu;
- Penetapan Limit Konsentrasi Kredit dimana adanya pembatasan khusus untuk konsentrasi kredit pada sektor tertentu. Dengan adanya limit tersebut maka apabila terjadi risiko yang signifikan pada sektor dimaksud, tidak akan mempengaruhi kredit secara keseluruhan;
- Lebih berhati-hati dalam memberikan fasilitas kredit untuk debitur Grup.

*Management believes in the Bank's ability to control and maintain its credit risk exposure arising from loans based on the following efforts:*

- *Establishing policy to implement the diversification principle for the purpose of reducing loan concentration;*
- *The diversification policy is aimed at avoiding loan concentration in certain sector or certain debtors;*
- *The level of loan concentration must be monitored continuously based on the predetermined risk tolerance;*
- *Establishing policy to open office units in regions to avoid certain geographical concentration;*
- *Determining Loan Concentration Limits where there are special restrictions on loan concentration in certain sector. Given this limit, if there is a significant risk in the sector concerned, it will not affect the loan as a whole;*
- *Being more careful in providing loan facility to Group debtor.*

**Pengelolaan risiko operasional**

Risiko Operasional adalah risiko yang mungkin terjadi sebagai akibat tidak berfungsinya atau kurangnya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem informasi, dan/ atau adanya kejadian-kejadian eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Lemahnya sistem operasional dapat menyebabkan meningkatnya biaya operasional dan pada akhirnya mengurangi laba usaha. Selain itu, secara umum kelemahan ini akan

**Operational risk management**

*Operational risk is a risk which may occur due to inadequacy and failure of internal processes, human errors, information system errors, and/ or external events which have an impact on the Bank's operations. Weak operational system can lead to increased operating costs and ultimately reduce operating profits. In addition, in general this weakness will disrupt the smooth operation and service quality, and reduce the*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

mengakibatkan kelancaran operasional dan mutu pelayanan menjadi terganggu dan menurunkan kinerja dan daya saing Bank.

Sehubungan dengan hal tersebut, Bank dalam mengelola risiko operasional melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Melakukan proses identifikasi terhadap setiap *event* yang berpotensi menimbulkan risiko dari setiap kegiatan operasional Bank;
- Melakukan pengukuran seberapa besar risiko operasional yang ditimbulkan oleh kejadian tersebut;
- Melakukan pemantauan seberapa besar pengaruh risiko operasional tersebut dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Bank;
- Melakukan pengendalian/mitigasi terhadap risiko operasional tersebut sehingga dampak risiko dapat diminimalisasi sedemikian rupa, antara lain dengan cara:
  - a. Menyusun kebijakan dan prosedur yang cukup untuk mengidentifikasi sumber-sumber risiko;
  - b. Sebelum kebijakan dan/atau ketentuan diterbitkan dilakukan pengujian untuk mengidentifikasi dan mengukur potensi risiko yang ada serta mengupayakan mitigasi atas risiko tersebut;
  - c. Menggunakan sistem informasi yang dimiliki saat ini dimana dinilai telah mampu untuk memantau kondisi risiko operasional setiap saat diperlukan dengan menggunakan *software* manajemen risiko;
  - d. Mengikutsertakan pejabat/pegawai Bank pada program-program pendidikan, pelatihan, maupun seminar yang berhubungan dengan bidang tugas dan tanggung jawabnya dalam hal peningkatan kompetensi untuk melakukan mitigasi risiko operasional;
  - e. Melakukan *review* secara berkala terhadap seluruh kebijakan dan prosedur untuk menilai apakah kebijakan dan prosedur tersebut masih layak digunakan atau perlu dilakukan revisi/perbaikan;
  - f. Melakukan *review* terhadap keandalan sistem informasi baik *core* maupun *non-core* sehingga sistem tersebut dapat diandalkan dan mengurangi kemungkinan adanya ancaman terhadap sistem informasi akibat kesalahan prosedur yang dilakukan oleh sistem.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*performance and competitiveness of the Bank.*

*In connection with this matter, the Bank in managing operational risk undertakes the following efforts:*

- *Conducting an identification process for each event that has the potential to create risks from each of the Bank's operational activities;*
- *Measuring to what extent operational risk arises from such event;*
- *Monitoring to what extent the influence of such operational risk could affect the business continuity of the Bank;*
- *Controlling/mitigating these operational risks so that the impact of risks can be minimized in such a way, including by:*
  - a. *Developing sufficient policies and procedures to identify sources of risk;*
  - b. *Prior to the issuance of policies and/or provisions, testing is carried out to identify and measure the potential risks that exist and seek to mitigate these risks;*
  - c. *Using the existing information system which is considered to be able to monitor operational risk conditions at any time needed by using risk management software;*
  - d. *Engaging the Bank's officials/employees in education programs, trainings and seminars relevant to their area of duty and responsibility in order to build their competency to mitigate operational risks;*
  - e. *Conducting periodic reviews of all policies and procedures to assess whether they are still appropriate or need to be revised/improved;*
  - f. *Conducting a review of the reliability of both core and non-core information systems so that the systems can be relied upon and reduce the possibility of threats to the information system due to procedural errors made by the system.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Untuk pengelolaan risiko operasional, Bank telah menggunakan *software Risk Management Information System* Bank Sumut untuk proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mitigasi risiko. Selain itu, Bank telah menggunakan aplikasi *risk register* untuk mengumpulkan *database* risiko dan upaya mitigasi untuk risiko tersebut.

Untuk penanggulangan bencana, Bank telah mengeluarkan beberapa ketentuan penanggulangan bencana, yaitu:

- *Business Continuity Management (BCM)* adalah proses manajemen terpadu dan menyeluruh untuk menjamin kegiatan operasional Bank tetap dapat berfungsi walaupun terdapat gangguan/bencana guna melindungi kepentingan para *stakeholder*;
- *Business Continuity Plan (BCP)* adalah prosedur dan informasi yang dibuat untuk menjaga kelangsungan kegiatan operasional, menjamin kesiapan suatu unit kerja sehingga unit kerja tersebut dapat terus menjalankan fungsinya dalam kondisi bencana;
- *Disaster Recovery Plan (DRP)* adalah rencana kerja yang tertuang dalam dokumen yang menjelaskan bagaimana mempersiapkan, menghadapi dan memulihkan diri dari gangguan atau bencana yang dapat mengganggu kesinambungan layanan teknologi informasi penunjang kegiatan operasional bisnis Bank;
- *Emergency Response Plan (ERP)* merupakan pedoman yang digunakan dalam upaya menjamin keamanan dan keselamatan jiwa seluruh karyawan, nasabah dan pihak ketiga pada saat terjadi gangguan/bencana. Termasuk juga kegiatan penyimpanan data dan aset penting Bank.

**Pengelolaan risiko pasar**

Definisi risiko pasar sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) adalah risiko pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif, akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

For operational risk management, the Bank has used Bank Sumut Risk Management Information System software for risk identification, measurement, monitoring and mitigation processes. In addition, the Bank has used a risk register application to collect a database of risks and mitigation efforts for these risks.

For disaster management, the Bank has issued several provisions for disaster management, namely:

- *Business Continuity Management is an integrated and comprehensive management process to ensure that the Bank's operational activities can continue to function despite disruptions/disasters to protect the interests of stakeholders;*
- *Business Continuity Plan (BCP) is a procedure and information created to maintain the continuity of operational activities, ensuring the readiness of a work unit so that the work unit can continue to carry out its functions in disaster conditions;*
- *Disaster Recovery Plan (DRP) is a work plan contained in a document that explains how to prepare, handle and recover from disruptions or disasters that can disrupt the sustainability of information technology services supporting the Bank's business operations;*
- *Emergency Response Plan (ERP) is a guide used in an effort to guarantee the security and life safety of all employees, customers and third parties in the event of disruption/disaster. Also included are activities to save important data and assets of the Bank.*

**Market risk management**

Definition of market risk in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) is the risk in balance sheet position and administrative account including derivative transactions, resulting from overall changes of market conditions, including risk of changes in option prices.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Risiko pasar yang dikelola Bank adalah risiko suku bunga dan risiko nilai tukar. Dalam mengelola risiko suku bunga, Bank menggunakan standar model untuk menghitung dan memantau risiko suku bunga secara konsisten.

Risiko suku bunga selain timbul dari berbagai layanan perbankan kepada nasabah seperti tabungan, deposito, giro, kredit dan instrumen rekening administratif juga dapat terjadi pada kepemilikan surat berharga pada *banking book* (*interest rate risk in banking book*). Manajemen bertanggung jawab untuk menetapkan, melaksanakan serta menjaga kebijakan pengelolaan risiko suku bunga sesuai dengan pedoman umum bank. Untuk mempermudah dalam hal pengelolaan risiko pasar, Bank telah memiliki sistem informasi berupa *software risk management system* yang telah digunakan oleh *risk-taking unit* pada unit kerja Bank. Untuk memenuhi ketentuan mengenai ICAAP (*Internal Capital Adequacy Assessment Process*), Bank melakukan perhitungan *Interest Risk Return in Banking Book* (IRRBB) yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar risiko suku bunga pada *banking book* yang mempengaruhi besaran *capital charge*.

Selain risiko suku bunga, Bank juga telah mengelola risiko nilai tukar karena Bank Sumut telah ditetapkan menjadi Bank Devisa. Dengan status dimaksud, Bank diberikan kewenangan untuk melakukan transaksi dengan mata uang asing. Oleh karena itu, dengan ditetapkannya status Bank menjadi Bank Devisa, maka eksposur risiko pasar yang harus dikelola oleh Bank semakin bertambah.

Bank sebagai Bank Devisa dalam pelaksanaan manajemen risiko atas risiko pasar terhadap transaksi mata uang asing baik karena perubahan kurs maupun fluktuasi suku bunga telah melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*Market risk managed by the Bank is interest rate risk and exchange rate risk. In managing interest rate risk, Bank Sumut uses a standard model to calculate and monitor interest rate risk consistently.*

*Interest rate risk, in addition to arising from various banking services to customers such as savings, deposits, current accounts, loans and administrative account instruments, can also occur in the ownership of securities in the banking book (interest rate risk in banking book). Management is responsible for establishing, implementing and maintaining interest rate risk management policies in accordance with the Bank's general guidelines. To simplify market risk management, the Bank already has an information system in place in the form of a risk management system software that has been used by the risk taking unit in Bank's work unit. To comply with the provisions regarding the ICAAP (Internal Capital Adequacy Assessment Process), the Bank conducted an interest risk return in Banking Book (IRRBB) calculation aimed at finding out to what extent interest rate risk in the banking book affects the amount of capital charge.*

*In addition to interest rate risk, the Bank has also managed exchange rate risk because the Bank has been designated as a Foreign Exchange Bank. With this status, Bank is given the authority to conduct transactions in foreign currencies. Therefore, the market risk exposure that must be managed by the Bank is greater.*

*The Bank as foreign exchange bank in implementing risk management for market risk on foreign currency transactions due to changes in exchange rate or interest rate fluctuation has performed strategies as follows:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- a. Penetapan limit risiko dan penetapan toleransi risiko  
Penetapan limit dan penetapan toleransi dilakukan oleh satuan kerja operasional dengan melibatkan *Asset and Liability Committee* (ALCO), yang selanjutnya dilaporkan kepada Komite Manajemen Risiko melalui Divisi Manajemen Risiko untuk selanjutnya disampaikan kepada Direksi. Sedangkan dalam menetapkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*) pada portofolio *trading book*, Bank selalu mempertimbangkan:
- Tingkat risiko yang diambil dan jenis risiko yang bersedia diambil oleh Bank dalam rangka mencapai sasaran Bank. Tingkat risiko yang diambil tercermin dalam strategi dan sasaran bisnis Bank;
  - Toleransi risiko yang ditetapkan Bank memiliki batasan yang dapat diterima dan diatur dalam suatu kebijakan oleh Bank (*budget loss* dan *stop loss limit*). Toleransi risiko merupakan penjabaran dari tingkat risiko yang diambil;
  - Dalam menetapkan toleransi risiko, Bank selalu mempertimbangkan strategi dan tujuan bisnis Bank serta kemampuan Bank dalam mengambil risiko.
- b. Bank senantiasa melakukan pemantauan terhadap open position valas yang dimiliki untuk mengeliminasi kemungkinan terjadinya perubahan nilai kurs yang merugikan Bank. Jika perubahan kurs tersebut dinilai merugikan terhadap open position dari Bank, Bank akan melakukan *squaring* untuk mengantisipasi kerugian tersebut. Oleh karena itu, Bank telah memiliki *counterpart* untuk transaksi valas baik dengan Bank BUMN, BPD maupun bank swasta lainnya.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- a. *Determining risk limit and determining risk tolerance*  
*The determination of the limits and the determination of tolerance shall be carried out by the operational working unit by involving the Asset and Liability Committee (ALCO), which is subsequently reported to the Risk Management Committee through the Risk Management Division to be submitted to the Board of Directors. Meanwhile, in determining the level of risk appetite and risk tolerance in the trading book portfolio, the Bank always considers:*
- The level of risk taken and the type of risk that the Bank is willing to take in order to achieve the Bank's objectives. The level of risk taken is reflected in the Bank's business strategy and objectives;*
  - The risk tolerance set by the Bank has acceptable and regulated restrictions in a policy by the Bank (budget loss and stop loss limit). Risk tolerance is an elaboration of the level of risk taken;*
  - In determining risk tolerance, the Bank always considers the Bank's business strategy and objectives and the Bank's ability to take risks.*
- b. *The Bank always monitors the open position of foreign currency held to eliminate the possibility of changes in exchange rates that are detrimental to the Bank. If the change in the exchange rate is considered detrimental to the open position of the Bank, a squaring will be conducted to anticipate the loss. For this reason, the Bank has counterparts for foreign exchange transactions with state-owned banks, regional development banks and other private banks.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**Pengelolaan risiko likuiditas**

Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan Risiko Likuiditas sebagai risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid berkualitas tinggi yang dapat diagunkan tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank. Risiko likuiditas merupakan risiko yang memerlukan pengelolaan secara berkesinambungan sama halnya dengan pengelolaan risiko lainnya. Dari definisi tersebut, risiko likuiditas tersebut timbul akibat adanya ketidaksepadanan jatuh tempo antara kewajiban dan kredit/pembiayaan yang dimiliki bank. Hal ini dikarenakan pada umumnya bank memiliki pendanaan dalam jangka pendek dan menyalurkannya ke dalam kredit/pembiayaan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Ketidaksiuaian antara jangka waktu penghimpunan dana dari masyarakat dan jangka waktu penempatan dana tersebut menyulitkan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban kepada nasabah dan pihak lainnya.

Selain itu dapat saja terjadi penarikan dana dalam jumlah yang sangat besar antara lain sebagai akibat situasi politik dan ekonomi yang kurang menguntungkan serta adanya rumor-rumor yang ada, sehingga dapat menyebabkan bank mengalami kesulitan likuiditas dan dapat berdampak negatif terhadap kegiatan dan prospek usaha bank tersebut.

Langkah-langkah yang dilakukan oleh Bank untuk menjaga likuiditas adalah:

- Melakukan penghimpunan dana pihak ketiga tanpa terfokus pada satu nasabah tertentu dan juga memberikan pembiayaan yang bersifat menyebar;
- Mengaktifkan fungsi dan peran *Asset Liability Committee* (ALCO);
- Meningkatkan upaya penghimpunan dana dan mengefektifkan pengelolaan jatuh tempo penyaluran dana dengan jatuh tempo dana pihak ketiga;
- Menjalin hubungan dengan bank lain dalam bentuk *money market line*.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**Liquidity risk management**

The Financial Services Authority defines Liquidity Risk as risk due to the inability of the Bank to fulfill its obligations as they mature from cash flow and/or high-quality liquid assets which can be pledged as collateral without affecting the Bank's operations and financial condition. Liquidity risk is a risk that requires ongoing management, just as other risk management. From this definition, the liquidity risk arises due to the mismatch of maturity between obligations and loans/financing owned by the Bank. This is because the Banks generally have short-term funding and channel it into loans/financing with a longer term. The mismatch between the time period for collecting funds from the public and the time period for the placement of these funds makes it difficult for the Banks to fulfill obligations to customers and other parties.

In addition, it is possible that there is a withdraw of large amounts of funds, among others as a result of an unfavorable political and economic situation and the existence of rumors, which can cause the Banks to experience liquidity problems and can negatively impact the Bank's business activities and prospects.

Strategic plans applied by the Bank to manage liquidity are as follows:

- Collecting the third party fund without focusing on one particular customer and also providing diverse loans;
- Activating the function and role of *Assets Liability Committee* (ALCO);
- Increasing the efforts to raise funds and managing effectively the maturity of fund distribution and the maturity of third party funds;
- Maintaining relationship with other banks in the form of *money market line*.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Analisis likuiditas (sisa jangka waktu jatuh tempo) dari aset dan liabilitas 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Liquidity analysis (remaining period to maturity) of the assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022						
	Saldo/ Amount	sd 1 bulan/ up to 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	1,003,140	1,003,140	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,685,403	3,685,403	--	--	--	--	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	222,999	222,999	--	--	--	--	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	944,921	944,921	--	--	--	--	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	3,795,181	600,000	--	85,098	--	3,110,083	Marketable securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,453,716	2,453,716	--	--	--	--	Receivables from marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	25,414,490	303,162	248,014	173,344	741,307	23,948,663	Loans
Pembiayaan syariah	2,438,559	138,635	11,799	46,084	29,312	2,212,729	Sharia financing
Aset lain-lain*)	252,629	220,641	30,544	--	--	1,444	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>40,211,038</b>	<b>9,572,618</b>	<b>290,358</b>	<b>304,526</b>	<b>770,619</b>	<b>29,272,919</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	1,072,997	1,072,997	--	--	--	--	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	29,723,560	21,735,382	5,133,625	464,486	2,389,177	890	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,229,771	1,221,821	7,650	300	--	--	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	442,859	--	--	--	--	442,859	Securities issued
Pinjaman yang diterima	839,352	--	--	--	100,000	739,352	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	281,119	146,671	--	--	18,647	115,801	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>33,589,658</b>	<b>24,176,871</b>	<b>5,141,275</b>	<b>464,786</b>	<b>2,507,824</b>	<b>1,298,902</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporor</b>							<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Bukan bank							Non banks
Pihak berelasi	1,367	1,217	50	--	100	--	Related parties
Pihak ketiga	2,186,070	1,548,639	208,294	150,950	278,187	--	Third parties
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporor</b>	<b>2,187,437</b>	<b>1,549,856</b>	<b>208,344</b>	<b>150,950</b>	<b>278,287</b>	<b>--</b>	<b>Total syirkah funds</b>
<b>Selisih aset dan liabilitas</b>	<b>4,433,942</b>	<b>(16,154,108)</b>	<b>(5,059,261)</b>	<b>(311,210)</b>	<b>(2,015,492)</b>	<b>27,974,017</b>	<b>Difference assets and liabilities</b>

\*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, piutang bunga, tagihan ATM Bersama, uang jaminan, dan lain-lain.

\*) Other assets consist of receivables from third parties, interest receivables, ATM receivables, guarantee, and others.

\*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan, liabilitas sewa, jasa produksi, dan lain-lain.

\*\*) Other liabilities consist of other deposits, lease liability, production services bonuses, and others.

	31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo/ Amount	sd 1 bulan/ up to 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3-6 bulan/ 3-6 months	6-12 bulan/ 6-12 months	> 12 bulan/ > 12 months	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas	1,065,533	1,065,533	--	--	--	--	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,152,846	2,152,846	--	--	--	--	Current account with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	46,029	46,029	--	--	--	--	Current account with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3,245,571	3,245,571	--	--	--	--	Placement with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	2,532,315	--	472,634	57,205	--	2,002,476	Marketable securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,195,060	3,195,060	--	--	--	--	Receivables from marketable securities purchased under resale agreements
Kredit yang diberikan	23,098,348	311,767	197,186	705,634	807,695	21,076,066	Loans
Pembiayaan syariah	2,089,947	188,549	85,082	11,244	396,585	1,408,487	Sharia financing
Penyertaan saham	750	--	--	--	--	750	Investment in shares
Aset lain-lain*)	287,188	187,509	7,326	2,442	2,442	87,469	Other assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>37,713,587</b>	<b>10,392,864</b>	<b>762,228</b>	<b>776,525</b>	<b>1,206,722</b>	<b>24,575,248</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	889,197	889,197	--	--	--	--	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	28,891,340	6,775,567	5,229,031	5,966,277	2,270,210	8,650,255	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	157,603	157,603	--	--	--	--	Deposits from other banks
Efek-efek yang diterbitkan	442,483	--	--	--	--	442,483	Securities issued
Pinjaman yang diterima	888,040	888,040	--	--	--	--	Borrowings
Liabilitas lain-lain**)	307,281	190,368	--	--	6,859	110,054	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>31,575,944</b>	<b>8,900,775</b>	<b>5,229,031</b>	<b>5,966,277</b>	<b>2,277,069</b>	<b>9,202,792</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Dana Syirkah Temporor</b>							<b>Temporary Syirkah Funds</b>
Bukan bank							Non banks
Pihak berelasi	4,139	4,139	--	--	--	--	Related parties
Pihak ketiga	2,083,028	1,588,530	211,792	50,921	231,785	--	Third parties
<b>Jumlah Dana Syirkah Temporor</b>	<b>2,087,167</b>	<b>1,592,669</b>	<b>211,792</b>	<b>50,921</b>	<b>231,785</b>	<b>--</b>	<b>Total syirkah funds</b>
<b>Selisih aset dan liabilitas</b>	<b>4,050,476</b>	<b>(100,580)</b>	<b>(4,678,595)</b>	<b>(5,240,673)</b>	<b>(1,302,132)</b>	<b>15,372,456</b>	<b>Difference assets and liabilities</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- \*) Aset lain-lain terdiri dari tagihan kepada pihak ketiga, piutang bunga, tagihan ATM Bersama, uang jaminan, dan lain-lain.
- \*\*\*) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan, liabilitas sewa, jasa produksi, dan lain-lain.

**Pengelolaan risiko hukum**

Pada dasarnya tujuan pengelolaan risiko hukum adalah untuk melindungi Bank dari risiko yang berkaitan dengan hukum yang diperkirakan dapat membahayakan kelangsungan usaha Bank. Oleh karena itu tujuan pengelolaan risiko hukum adalah untuk memastikan tidak adanya kelemahan aspek yuridis pada setiap kegiatan yang dilakukan Bank dan agar terhindar dari tuntutan hukum karena ketiadaan atau kelemahan atas ketentuan internal Bank yang berhubungan dengan hukum. Timbulnya risiko hukum dapat disebabkan antara lain oleh adanya tuntutan hukum, ketidakpatuhan pada peraturan dan perundang-undangan, serta kelemahan perikatan. Misalnya: tidak dipenuhinya persyaratan kontrak, pengikatan agunan yang tidak sempurna dan lain-lain.

Ruang lingkup risiko hukum tidak dapat dipisahkan secara jelas dan tegas dengan jenis risiko lainnya seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko reputasi, risiko strategik, maupun risiko kepatuhan yang seringkali memiliki keterkaitan erat satu sama lain. Risiko hukum dapat timbul karena telah terjadi terlebih dahulu risiko kepatuhan, misalnya pengikatan agunan tidak dilakukan sesuai peraturan perundang yang berlaku. Risiko hukum dapat juga timbul karena terjadinya risiko operasional terlebih dahulu misalnya, petugas Bank telah lalai melakukan pengikatan jaminan dengan sempurna.

Bank telah melakukan pengelolaan Risiko Hukum dengan baik dimana bank telah memiliki bidang khusus yang menangani permasalahan hukum yang berfungsi sebagai "legal watch" dengan tugas untuk memberikan analisis/advis hukum kepada Bank Sumut. Bidang hukum secara bersama-sama dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan satuan kerja operasional (*risk-taking unit*) melakukan *review* terhadap perubahan ketentuan atau peraturan tertentu yang berpotensi meningkatkan eksposur risiko hukum.

Dalam rangka meminimalisasi risiko hukum yang berpotensi terjadi, mekanisme yang dilakukan oleh Bank adalah:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- \*) Other assets consist of receivables from third parties, interest receivables, ATM receivables, guarantee, and others.
- \*\*\*) Other liabilities consist of other deposits, lease liability, production services bonuses, and others.

**Legal risk management**

Basically, the purpose of legal risk management is to protect the Bank from the risk associated with the law that may endanger the continuity of business of the Bank. Therefore, the purpose of legal risk management is to ensure there is no weaknesses of juridical aspects on each activity of the Bank and to avoid the lawsuits due to the absence or weaknesses of the Bank's internal regulations related to law. Emergence of the legal risk can be caused partly by the existence of lawsuits, disobedience to rules and regulations, and the weaknesses of the engagement. For example: when contractual requirements are not met, imperfect binding of the collateral, etc.

The scope of legal risk can not be separated clearly and forcefully from other risk types such as credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, reputation risk, strategic risk, or compliance risk which often have close correlation with each other. Legal risks may arise because previously there has been compliance risks, for example, when the binding of the collateral was not conducted according to applicable legislation. Legal risk can also arise because of operational risks, for example, when the Bank officials have neglected to do the binding of collateral perfectly.

Bank has managed Legal Risk properly where the bank has a special field that handles legal issues that functions as a "legal watch" with the task of providing legal analysis/advice to Bank Sumut. The legal sector together with the Risk Management Unit and the operational work unit (*risk-taking unit*) conduct a review of changes to certain provisions or regulations that have the potential to increase legal risk exposure.

In order to minimize the potential of legal risk, the mechanisms implemented by the Bank are as follows:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- a. Seluruh Divisi melakukan pembahasan dengan Bidang Hukum terkait mengenai naskah-naskah perjanjian/perikatan dan peraturan-peraturan ataupun ketentuan-ketentuan serta perubahan format yang berkaitan dengan produk dana dan jasa Bank;
- b. Bidang hukum membantu untuk mengawasi tindakan hukum yang dilakukan oleh unit-unit kerja Bank dengan cara meminta informasi yang diperlukan atau laporan dari unit tersebut;
- c. Dalam setiap urusan hukum yang menyangkut Bank pada pengadilan ataupun saluran lainnya, Bidang Hukum bertindak mewakili Bank dengan surat kuasa atau penunjukan khusus Direksi;
- d. Menatausahakan dan monitoring seluruh berkas perkara Bank pada setiap tingkat badan peradilan (perdamaian, perlawanan, gugatan, upaya banding, upaya kasasi, dan peninjauan kembali) dan DJPLN/KP2LN;
- e. Melakukan evaluasi perjanjian-perjanjian yang telah dan akan dibuat dengan pihak lain yang berkaitan dengan produk dana dan jasa Bank, serta apabila diperlukan mengusulkan pengakhiran perjanjian kerjasama tersebut bilamana kerjasama dimaksud tidak bermanfaat bagi Bank ataupun dalam pelaksanaannya merugikan dan atau melemahkan kedudukan Bank.

**Pengelolaan risiko stratejik**

Risiko stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis stratejik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategis serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Berdasarkan definisi tersebut timbulnya risiko stratejik dapat disebabkan antara lain oleh:

- Kurang tepatnya penetapan dan pelaksanaan strategi Bank;
- Kurang tepatnya pengambilan keputusan Bank;
- Kurang responsifnya Bank terhadap perubahan eksternal.

Risiko stratejik dapat timbul karena telah terjadi terlebih dahulu risiko lainnya, misalkan risiko kepatuhan, dimana adanya ketidakpatuhan

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- a. All divisions conduct discussions with legal division regarding the texts of agreement/engagement, and regulations or provisions as well as the format changes related to financial products and services of the Bank;
- b. Legal division assists in supervising legal acts carried out by working units of the Bank by procuring information required;
- c. In every legal matter related to the Bank in a court or other lines, Legal Division shall represent the Bank with letter of attorney or authorized by Director;
- d. Arranging and monitoring whole litigation related documents of the Bank at every level of court (reconciling, claiming, appealing, cassation and judicial review) and DJPLN/KP2LN;
- e. Evaluating agreements which have been and will be entered into with related party concerning financial products and services of the Bank and, if required, proposing the termination of the cooperation agreement if the cooperation referred to is not beneficial for the Bank or in its implementation is detrimental and or weakens the position of the Bank.

**Strategic risk management**

Strategic risk is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment is the risk due to inaccuracy in making and/or implementing a strategic decision and failure to anticipate changes in the business environment.

Based on the definition, the emergence of strategic risk can be caused by, among others:

- Inaccurate determination and implementation of the Bank's strategy;
- Inaccurate decision making by the Bank;
- Less responsiveness decision making by the Bank.

Strategic risk can arise because other risks have occurred first, for example compliance risks, where there is non-compliance with

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

terhadap prosedur penyusunan strategi sehingga menimbulkan risiko strategik. Risiko strategik, juga dapat disebabkan karena terjadinya risiko operasional terlebih dahulu misalnya, teknologi informasi yang dimiliki Bank tidak mampu bekerja secara konsisten sehingga tidak mampu menghasilkan data dan informasi yang akurat sehingga berdampak pada kekeliruan penetapan strategi pengambilan keputusan maupun kekeliruan respon terhadap perubahan lingkungan eksternal yang berdampak pada munculnya risiko strategis. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan risiko strategis yang bertujuan untuk memastikan bahwa penetapan dan pelaksanaan strategi serta pengambilan keputusan telah dilaksanakan secara tepat dan untuk memastikan bahwa manajemen bersifat responsif terhadap perubahan lingkungan eksternal.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko strategis dengan peran serta unit kerja Divisi Akuntansi dan Perencanaan sebagai unit yang melakukan perencanaan bisnis Bank.

Untuk mengidentifikasi dan merespons perubahan bisnis baik eksternal maupun internal, Bank telah memiliki kebijakan *Corporate Plan* dan pedoman penyusunan rencana bisnis Bank yang dimaksudkan sebagai standar agar penyusunan rencana baik jangka panjang, jangka menengah maupun jangka pendek dapat dilaksanakan dengan baik, menjadi panduan pelaksanaan pencapaian kinerja, dan dapat diselesaikan dalam waktu yang ditetapkan dengan mutu yang dapat dipertanggungjawabkan serta dapat melakukan identifikasi dan merespon perubahan bisnis baik eksternal maupun internal. Rencana ini merupakan komparisasi dari sistem *Top-Down* dan *Bottom-Up* yaitu melakukan pendekatan dan penyesuaian antara rencana kerja yang dibuat oleh Divisi Perencanaan dengan rencana kerja akumulasi dari seluruh Kantor Cabang serta Divisi-divisi. Rencana dan anggaran difokuskan pada manajemen operasional dengan berpedoman kepada rencana strategis yang telah ditetapkan terlebih dahulu oleh Direksi. Rencana kerja yang telah disetujui akan dijadikan dasar bagi penyusunan "*Performance Appraisal*" atau Manajemen Kinerja antara Direksi dengan Pemimpin Cabang dan Pemimpin Divisi.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*strategic drafting procedures so that strategic risks arise. Strategic risk can also be caused due to operational risk which occurs first, for example, information technology owned by the Bank is unable to operate consistently so that it is unable to produce accurate data and information so that it affects the strategic decision making and error in response to changes in the external environment that results in the emergence of strategic risk. Thus, strategic risk management is required and it aims at ensuring that the determination and implementation of strategy and decision making has been carried out appropriately and ensuring that management is responsive to changes in the external environment.*

*The Bank has carried out strategic risk management with the participation of the Accounting and Planning Division's work unit as the unit that conducts the Bank's business planning.*

*To identify and respond to business changes both externally and internally, The Bank has a Corporate Plan policy and guidelines for the preparation of the Bank's business plan which are intended as standards so that the preparation of long-term, medium-term and short-term plans can be carried out properly, as a guide for implementing performance, and can be completed within a specified time with quality that can be accounted for and can identify and respond to external and internal changes in business. This plan is a comparison of the Top-Down and Bottom-Up systems, namely making approaches and adjustments between work plans established by the Planning Division and the accumulated work plans of all Branch Offices and Divisions. Plans and budgets are focused on operational management based on the strategic plan that has been determined in advance by the Board of Directors. The approved work plan shall serve as the basis for the preparation of the "Performance Appraisal" or Performance Management between the Directors and Branch Leaders and Division Head.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Mekanisme yang digunakan Bank dalam mengukur kemajuan yang dicapai dari rencana bisnis yang sudah ditetapkan dilakukan Evaluasi kinerja atau monitoring Rencana Bisnis Bank yang merupakan *early warning system* dalam pengendalian usaha bank (pengendalian risiko strategik). Evaluasi kinerja dilakukan setiap bulan dengan membandingkan realisasi dengan target yang ditetapkan dalam rencana kerja, baik secara gabungan (konsolidasi) maupun masing masing unit kantor. Setiap penyimpangan (*variance*) dan pertumbuhan (*growth*) yang signifikan akan dianalisis penyebabnya baik tercapai maupun tidak tercapai. Berdasarkan *feedback* tersebut manajemen dapat segera mengambil langkah perbaikan (*remedial action*) dalam kinerja dan dalam penyusunan rencana kerja yang akan datang. Evaluasi kinerja dilakukan setiap bulan terhadap Neraca dan Laba/ Rugi serta Rasio Keuangan tertentu posisi akhir bulan laporan, dengan membandingkan anggaran berikut:

- Kinerja posisi bulan laporan (realisasi) dengan anggaran bulan laporan (rencana) dan anggaran akhir tahun ini;
- Kinerja posisi bulan laporan dengan kinerja bulan lalu (*Month on Month/MoM*), bulan tahun laporan dan bulan yang sama tahun lalu (*Year on Year/YoY*).

Evaluasi kinerja meliputi target yang telah ditetapkan yaitu target Penghimpunan Dana (DPK) dan Penyaluran Kredit, Piutang & Pembiayaan, serta perkiraan Laba/ Rugi, NPL, dan Kolektibilitas, serta rasio keuangan lainnya.

**Pengelolaan risiko reputasi**

Risiko reputasi dapat terjadi antara lain disebabkan oleh tindakan-tindakan, peristiwa, atau kejadian yang dapat menimbulkan publikasi dan persepsi negatif yang dapat merugikan Bank. Sumber risiko reputasi melekat pada seluruh sumber daya manusia dan seluruh produk atau aktivitas yang dimiliki oleh Bank termasuk perilaku kegiatan pekerjaan pegawai di setiap unit kerja maupun perilaku pegawai di luar bidang kegiatan pekerjaan. Oleh karena itu, tujuan pengelolaan reputasi adalah untuk meminimalisasi terjadinya kegiatan, tindakan, ataupun peristiwa yang dapat menimbulkan persepsi dan publikasi negatif yang dapat menimbulkan kerugian bagi kegiatan usaha Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*The mechanism used by the Bank in measuring the progress achieved from a predetermined business plan is conducted by evaluating the performance or monitoring the Bank's Business Plan which is an early warning system in controlling the bank's business (strategic risk control). Performance evaluation is carried out every month by comparing the realization with the targets set in the work plan, both in consolidated and individually for each office units. Every significant variance and growth will be analyzed for the causes, whether achieved or not. Based on this feedback, management can immediately take remedial actions in performance and in the preparation of future workplans. Performance evaluations are carried out every month on the Balance Sheet and Profit/Loss and certain Financial Ratios at the end of the reporting month, by comparing the following budgets:*

- *Performance of the reporting month position (realized) and the reporting month budget (planned) and budget at the end of the year;*
- *Performance of the reporting month position and the performance of previous month (Month on Month/MoM), month of the reporting year and the same month of the previous year (Year on Year/YoY).*

*Performance evaluation includes the predetermined target to be achieved, such as the fund raising and distribution of credit, receivables and financing, as well as the estimated Profit/Loss, Non Performing Loan, and other Collectibility ratio.*

**Reputation risk management**

*Reputation risk can occur, among others, due to the actions, events, or incidents that could lead to negative publicity and perception that can cause losses for the Bank. Source of reputation risk is inherent in all human resources and all products or activities of the Bank including the behavior of the work activities of employees in each working unit and employee behavior outside the field of activity employment. Therefore, the purpose of reputation management is to minimize the occurrence of activities, actions, or events that could lead to the negative perception and publicity that can result in losses for the business of the Bank.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Ruang lingkup risiko reputasi biasanya berhubungan dengan jenis risiko lainnya seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko stratejik, maupun risiko kepatuhan yang memiliki keterkaitan erat satu sama lain. Risiko reputasi dapat timbul karena telah terjadi terlebih dahulu risiko kepatuhan, misalnya ketidakpatuhan pegawai dalam melaksanakan pekerjaan sehingga mengecewakan nasabah dan akhirnya menimbulkan risiko reputasi. Risiko reputasi dapat juga timbul akibat terjadinya risiko operasional terlebih dahulu, misalnya petugas Bank menggelapkan uang milik nasabah sehingga timbul persepsi negatif dan nasabah kemudian melakukan publikasi peristiwa tersebut. Risiko kredit juga bisa menimbulkan risiko reputasi, misalnya pemberian kredit untuk usaha yang melanggar norma kesusilaan yang dapat mengakibatkan munculnya publikasi dan persepsi negatif terhadap Bank.

Dalam melakukan mitigasi risiko reputasi, dilakukan strategi manajemen risiko reputasi, melalui tahapan prosedur identifikasi risiko, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko, yakni:

- **Identifikasi Risiko Reputasi**  
Dalam pelaksanaan manajemen risiko reputasi, Sekretariat Perusahaan melakukan analisis seluruh sumber risiko reputasi yang melekat (*inherent risk*) sebagai risiko yang diambil untuk dikelola, dengan berpedoman pada identifikasi isu dan sumber risiko.
- **Pengukuran Risiko Reputasi**  
Setelah diidentifikasi, dilakukan pengukuran besarnya eksposur risiko yang melekat pada risiko reputasi. Metode pengukuran yang digunakan adalah:
  - a. *Content Analysis Media*  
Metode Analisis Isi (*Content Analysis*) digunakan untuk mengukur tingkat risiko reputasi dan dampak pembentukan persepsi negatif dan kerugian bisnis, antara lain dengan parameter level media (kemampuan menjangkau *audiens*) dan frekuensi publikasi negatif di media massa.
  - b. *Net Sentiment Social Media*  
Sentimen netizen/follower (*audiens*) sosial media terhadap Bank Sumut, produk dan aktivitas di analisis dari

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*The scope of reputation risk usually relates to other types of risk such as credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, strategic risk, and compliance risk which are closely related to each other. Reputation risk can arise because compliance risk has occurred in the past, for example employee's disobedience in carrying out work so that they disappoint customers and ultimately create reputation risk. Reputation risk can also arise due to operational risk in advance, for example, the Bank officers embezzle money belonging to customers so that negative perceptions arise and the customer then publishes the incident. Credit risk can also lead to reputational risk, for example providing credit to businesses that violate moral norms which can result in negative publicity and perceptions of the Bank.*

*In mitigating reputation risk, a reputation risk management strategy is carried out, through the stages of risk identification, measurement, monitoring and risk control procedures, namely:*

- **Identification of Reputation Risk**  
*In the implementation of reputation risk management, the Corporate Secretary of Bank conducts an analysis of all sources of inherent risk as risks taken to be managed, based on the identification of issues and sources of risk.*
- **Measurement of Reputation Risk**  
*Once identified, the magnitude of risk exposure attached to reputation risk is measured. The measurement methods used are:*
  - a. *Content Analysis Media*  
*The Content Analysis method is used to measure the level of reputation risk and the impact of the formation of negative perceptions and business losses, among others by media level parameters (the ability to reach audiences) and frequency of negative publications in mass media.*
  - b. *Social Media Net Sentiments*  
*Sentiments of netizen/follower (audience) of social media towards Bank, its products and business*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

aspek kunjungan, like, dan mention (ungkapan/komentar/status) berupa pendapat atau perasaan dari konsumen atau *audiens social media* (Facebook/Twitter), baik dengan sentimen positif maupun negatif. Net Sentiment (NS) diukur dengan metode penjumlahan total *mention* positif dan total *mention* netral dikurangi dengan total *mention* negatif. Dari hasil pengukuran, dapat diketahui jenis isu negatif yang paling menonjol.

- **Pemantauan Risiko Reputasi**  
Pemantauan risiko reputasi atas publikasi negatif oleh surat kabar dilakukan oleh Sekretariat Perusahaan selaku unit pelaksana melalui kegiatan pendokumentasian kliping koran dan media lainnya, termasuk monitoring media sosial. Hasilnya dilaporkan secara berkala kepada Direksi dalam laporan harian, laporan mingguan dan bulanan serta laporan rekap tahunan.

Berdasarkan laporan bulanan, Sekretariat Perusahaan melakukan pemantauan atas dampak terhadap kerugian bisnis dengan melakukan analisis korelasi tingkat risiko reputasi bulanan dengan rasio keuangan dan pertumbuhan laba pada bulan yang sama. Jika ditemukan korelasi positif, selanjutnya direkomendasikan kepada direksi upaya pengendalian risiko reputasi melalui respons atas pemberitaan negatif serta penyampaian upaya tindak lanjut *recovery* eksposur risiko aktivitas bank oleh unit pelaksana terkait sesuai dengan sumber risikonya.

- **Pengendalian Risiko Reputasi**  
Upaya pengendalian risiko reputasi (isolasi isu) dilakukan antara lain dengan metode:
  - 1) Merespons publikasi negatif oleh Sekretariat Perusahaan, dengan strategi:
    - a. Isolasi isu melalui media massa
      - Memastikan potensi dan tingkat risiko reputasi;
      - Pengumpulan data akurat untuk klarifikasi isu;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*activities are analyzed from aspects of visits, likes, and mentions (expressions/comments/status) in the form of opinions or feelings from consumers or social media audiences (Facebook/Twitter), both with positive and negative sentiments. Net Sentiment (NS) is measured by the sum method of total positive mentions and total neutral mentions minus the total of negative mentions. From the result of the measurement, it can be seen what type of negative issue is prominent.*

- **Monitoring Reputation Risk**  
*The reputation risk monitoring of negative publications by newspapers is carried out by the Corporate Secretary as the implementing unit through the documentation of newspaper clippings and other medias, including social media monitoring. The results are reported regularly to the Directors, in daily, weekly and monthly reports and annual reports.*

*Based on monthly reports, the Corporate Secretary monitors the impact on business losses by analyzing the correlation between the level of monthly reputation risk with financial ratios and profit growth in the same month. If a positive correlation is found, then efforts to control reputation risk through response to negative reporting is recommended to the board of directors and the follow-up efforts to recover risk exposure of the bank activities are delivered by the relevant implementing unit in accordance with the source of the risk.*

- **Controlling Reputation Risk**  
*Efforts to control reputation risk (isolation of issues) include the following methods:*
  - 1) *Responding to negative publications carried out by the Corporate Secretary, with strategies:*
    - a. *Isolating the Issues through mass media*
      - *Ensuring the potential and level of reputation risk;*
      - *Collecting accurate data for clarification of issues;*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- Penyiapan juru bicara, baik eksternal maupun internal;
  - Menggunakan pilihan strategi, antara lain *press release*, *press conference*, *special interview*, hak jawab, atau *advertorial*;
  - Pemilihan media publikasi.
- b. Mengendalikan isu melalui *Human Relations*, dengan pilihan *business gathering* dan *media relations*.
- 2) Solusi atas risiko inheren, dengan upaya pemulihan risiko inheren oleh unit terkait sesuai dengan sumber risiko aktivitas bank berdasarkan limit waktu penyelesaian risiko yang ditentukan oleh masing-masing unit pelaksana terkait.
- Pengendalian Risiko Reputasi saat Krisis  
Pada saat kondisi krisis, ada beberapa langkah yang harus dilakukan untuk memitigasi timbulnya risiko reputasi, yaitu:
    - a. Cepat memberi respons kepada publik;
    - b. Memberikan informasi yang jujur kepada publik tentang kondisi yang terjadi;
    - c. Selalu informatif karena media akan menciptakan cerita versi mereka sendiri apabila Bank tidak memberikan informasi yang diperlukan. Rumor atau gosip bisa menyebabkan kehancuran yang lebih fatal;
    - d. Memperlihatkan kepada publik bahwa Bank peduli terhadap kondisi yang terjadi;
    - e. Tetap memelihara hubungan baik dengan seluruh *stakeholder*.

**Pengelolaan risiko kepatuhan**

Timbulnya risiko kepatuhan bersumber dari ketidakpatuhan Bank terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, misalnya tidak terpenuhinya ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Pembentukan Penyisihan Aktiva Produktif (PPAP) atau Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK).

Ruang lingkup risiko biasanya berhubungan dengan risiko lainnya. Kepatuhan tidak dapat dipisahkan dari risiko kredit, risiko pasar, risiko

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- *Preparing a spokes person, namely internal spokes person or external spokes person;*
  - *Using strategic choices, including press release, press conference, special interview, right to reply, or advertorial;*
  - *Selection of publication media.*
- b. *Controlling issues through Human Relations, by conducting either business gathering or media relations.*
- 2) *Solution to inherent risk, with efforts to recover inherent risk by related units in accordance with the source of risk of the bank activities based on the time limit for risk settlement determined by each relevant implementing unit.*
- *Control of Reputation Risk during Crisis*  
*In times of crisis, there are steps that must be taken to mitigate reputational risks, namely:*
    - a. *Quickly responding to the public;*
    - b. *Providing honest information to the public regarding the conditions that occur;*
    - c. *Always being informative because the media will create their own version of the story if the Bank does not provide the required information. Rumors or gossip can cause more fatal destruction;*
    - d. *Showing the public that the Bank cares about the conditions that occur;*
    - e. *Maintaining good relations with all stakeholders.*

**Compliance risk management**

*Compliance risk arises when the Bank does not comply with or fails to enforce the statutory regulations as well as other provisions, for example the fulfillment of the Minimum Capital Adequacy Ratio (KPMM), Earning Asset Quality (KAP), Establishment of Earning Asset Losses (PPAP) or Allowance for Impairment Losses (CKPN), Minimum Lending Limit (BMPK).*

*The scope of compliance risk is usually related with other risks. Compliance can not be separated from credit risk, market risk,*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

strategik dan risiko lainnya. Keterkaitan risiko kepatuhan dengan risiko kredit tercermin dalam hubungannya dengan ketentuan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMM), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN), Batas Minimum Pemberian Kredit (BMPK). Keterkaitan risiko kepatuhan dengan risiko pasar antara lain tercermin dari timbulnya *maturity mismatch*.

Keterkaitan risiko kepatuhan dengan risiko strategik tercermin dalam hubungannya terhadap penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT) Bank yang tidak berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Selain itu risiko kepatuhan juga berhubungan erat dengan risiko operasional, risiko likuiditas, dan risiko hukum.

Untuk memantau dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, dalam pelaksanaannya Bank mengefektifkan fungsi satuan kerja kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Intern Bank sebagai fungsi pengendalian. Masing-masing fungsi pengendalian melakukan tugas dan tanggung jawabnya. Satuan kerja kepatuhan melakukan fungsi pengendalian dalam hal pencegahan (*ex ante*) dan satuan kerja fungsi audit intern Bank memastikan kepatuhan unit kerja dalam hal pelaksanaan penerapan kebijakan dan prosedur (SOP) yang berlaku (*ex post*) melalui Kontrol Intern Bank serta Satuan Kerja Manajemen Risiko melakukan fungsi pengendalian dalam hal pengelolaan risiko secara keseluruhan.

Dalam melaksanakan pemantauan risiko kepatuhan, Bank melakukan antara lain:

- 1) Secara berkala seluruh unit kerja melaporkan kepatuhan terhadap SOP kepada Satuan Kerja Audit Intern Bank.
- 2) Menyampaikan buku daftar kewajiban pelaporan kepada seluruh unit kerja terkait dengan kewajiban Bank untuk melakukan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan maupun pihak lainnya sehingga dapat menghindarkan terjadinya risiko kepatuhan atas keterlambatan penyampaian laporan yang mengakibatkan sanksi administratif dan/atau denda bagi bank.
- 3) Pemantauan dan reviu terhadap kebijakan dan prosedur, SOP dan ketentuan internal sebagaimana dimaksud di atas adalah

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*strategic and other risks. The correlation between compliance risk with credit risk is reflected in relation to the provision of capital adequacy ratio, Productive Asset Quality, Allowance for Impairment loss, Minimum Loan Limit. The correlation between compliance risk with market risk, among others, is reflected in the emergence of maturity mismatch.*

*The linkage of compliance with strategic risk is reflected in the relation to the preparation of the Bank's Annual Work Plan Budget that are not based on applicable regulations. In addition, the compliance risk is also closely related to operational risk, liquidity risk and legal risk.*

*To monitor and ensure compliance with rules and regulations, the Bank streamlines function of compliance working unit, risk management working unit and internal audit working unit as controlling function. Each controlling function conducts their jobs and responsibilities. Compliance working unit conducts controlling function in terms of prevention (*ex ante*), internal audit function unit ensures the compliance of working unit in implementation of prevailing policies and procedures (*ex post*) through the Bank's Internal Control and Risk Management Working Unit conducts their functions in controlling management of risk as a whole.*

*In implementation of compliance risk monitoring, the Bank carries out among others:*

- 1) *Requiring all working units to periodically report their compliance with Standard Operating Procedure to Internal Audit Working Unit.*
- 2) *Submitting a list of reporting obligations to all work units related to the Bank's obligation to report to the Financial Services Authority and other parties so as to avoid compliance risks for late submission of reports that result in administrative sanctions and/or fines for the Banks.*
- 3) *Monitoring and reviewing the policies and procedures, standard operating procedure and internal regulations as mentioned*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

untuk menghindari terjadinya risiko kepatuhan atas ketidaksesuaian dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

- 4) Secara berkala Satuan Kerja Audit Intern Bank melakukan pemeriksaan terhadap unit kerja.
- 5) Memantau komitmen yang dibuat Bank kepada Otoritas Jasa Keuangan dan pihak lainnya untuk menghindari risiko kepatuhan atas ketidakpatuhan terhadap pemenuhan komitmen yang telah disepakati.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko kepatuhan, Bank melakukan antara lain:

- Menetapkan:
  - a. Ketentuan yang mengatur tentang penetapan ketentuan-ketentuan yang berhubung dengan manajemen risiko;
  - b. Limit - limit Risiko;
  - c. Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk menghindari pengenaan sanksi.
- Mengikuti, memahami, dan memperhatikan semua peraturan yang berlaku untuk kemudian menyesuaikan kegiatan usaha Bank dengan ketentuan tersebut.
- Mengkomunikasikan hal-hal terkait hasil pemeriksaan dan menindaklanjuti hasil temuan dimaksud.
- Memasukkan dalam *job description* dari seluruh pejabat maupun pelaksana di seluruh unit kerja mengenai kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku.
- Menerapkan sistem *reward* dan *punishment* dalam hal pelaksanaan prinsip-prinsip kepatuhan dalam kegiatan operasional.

Dalam melaksanakan pengendalian risiko kepatuhan, Bank melakukan antara lain :

- Meningkatkan pengawasan melekat dari pimpinan kepada bawahan;
- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* (GCG) baik untuk Kantor Pusat maupun unit operasional;
- Melakukan sosialisasi terhadap ketentuan yang diterbitkan kepada seluruh unit kerja operasional.

Secara *overall*, Bank telah melakukan penilaian Tingkat Kesehatan Bank untuk periode Semester II Tahun 2022 dengan nilai komposit 2, dengan rincian sebagai berikut:

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*above is precautionary action against compliance risk and deviation from prevailing laws and regulations.*

- 4) *Internal Audit Working Unit periodically reviews the working units.*
- 5) *Monitoring commitments made by the Bank to Financial Services Authority and other parties to avoid compliance risk in the form of non-compliance with agreed commitments.*

*In implementing compliance risk control, the Bank carries out among others:*

- *Establishing:*
  - a. *Provisions governing the stipulation of provisions relating to risk management;*
  - b. *Risk Limits;*
  - c. *Steps that must be taken to avoid sanctions.*
- *Updating, understanding and complying with all applicable regulations to subsequently adjusting the Bank's business activities with these provisions.*
- *Communicating matters related to the results of the audit and following up on the findings referred to.*
- *Including provisions regarding compliance with applicable regulations in the job descriptions of all officials and executives in all work units.*
- *Implementing a reward and punishment system in terms of implementing the principles of compliance in operational activities.*

*In implementing compliance risk control, the Bank carries out among others:*

- *Increasing the inherent oversight of leaders to subordinates;*
- *Monitoring the implementation of Good Corporate Governance both for the Headquarter and operational units;*
- *Disseminating provisions issued to all operational work units.*

*Overall, the Bank has assessed the Bank Soundness Level for the second semester of 2021 with a composite score of 2, with the following details:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

No	Faktor penilaian/ Assessment factors	Peringkat/ Rating
1	Profil risiko/ <i>Risk profile</i>	2
2	<i>Good Corporate Governance (GCG)</i>	2
3	Rentabilitas/ <i>Rentability</i>	2
4	Permodalan/ <i>Capital</i>	2
<b>Peringkat Komposit/<i>Composite Score</i></b>		2

**Penilaian Profil Risiko Cabang**

Bank telah melakukan penilaian khusus untuk profil risiko untuk seluruh Kantor Cabang dengan menggunakan 8 jenis risiko. Penilaian tersebut mengacu kepada Surat Edaran Direksi No.118/Dir/DMR-APMR/SE/2020 tanggal 30 Desember 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Profil Risiko Unit Kantor Operasional PT Bank Sumut yang dinilai secara triwulanan.

**Branch Risk Profile Assessment**

*The Bank has conducted a special assessment of the risk profile for all Branch Offices using 8 types of risk. The assessment refers to the Circular Letter of the Board of Directors No.118/Dir/DMR-APMR/SE/2020 dated December 30, 2020 regarding the Implementation Guidelines for the Risk Profile Assessment of the Operational Office Unit of PT Bank Sumut which is assessed on a quarterly basis.*

**Penilaian Kecukupan Modal Bank Berdasarkan Profil Risiko**

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Bank wajib menghitung kecukupan modal minimumnya sesuai dengan profil risiko. Untuk memenuhi ketentuan tersebut, Bank telah menyusun ketentuan internal mengenai *Internal Capital Assessment Adequacy Process (ICAAP)*, yaitu ketentuan yang mengatur kewajiban penyediaan modal minimum sesuai dengan profil risiko dan telah melaporkannya kepada Otoritas Jasa Keuangan secara semesteran untuk 10 jenis penilaian yang diperhitungkan pada ICAAP, yaitu:

**Rating of the Bank's Capital Adequacy Based on Risk Profile**

*Based on the Regulation of Financial Services Authority, the Bank is required to calculate its minimum capital adequacy in accordance with the risk profile. To meet these requirements, the Bank Sumut has compiled internal provisions concerning the Internal Capital Assessment Adequacy Process (ICAAP), which is a regulation governing the minimum capital requirement in accordance with the risk profile and has reported it to the Financial Services Authority on a semester basis for 10 types of assessments calculated at ICAAP, namely:*

- Risiko Kredit
- Risiko Pasar
- Risiko Operasional
- Risiko Likuiditas
- Risiko Hukum
- Risiko Strategik
- Risiko Kepatuhan
- Risiko Reputasi
- Risiko Konsentrasi Kredit
- *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

- *Credit Risk*
- *Market Risk*
- *Operational Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Legal Risks*
- *Strategic Risk*
- *Compliance Risk*
- *Reputation Risk*
- *Credit Concentration Risk*
- *Interest Rate Risk in Banking Book (IRRBB)*

Berdasarkan laporan ICAAP yang telah disampaikan, Otoritas Jasa Keuangan akan memanfaatkan *self-assessment* Bank yang disesuaikan terhadap profil risiko dan kecukupan modal sebagai masukan penting dalam penilaian risiko oleh pengawasan bank secara keseluruhan. Berbagai faktor yang

*Based on the ICAAP report that has been submitted, the Financial Services Authority will utilize the Bank's self-assessment that is adjusted to the risk profile and capital adequacy as an important input in risk assessment by the overall the bank supervision. The various factors required to*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

diperlukan untuk mengembangkan ICAAP yang memadai akan bervariasi sesuai dengan skala dan kompleksitas bisnis dari setiap Bank.

Apabila hasil ICAAP Bank dipandang belum memadai, Otoritas Jasa Keuangan dapat melakukan sejumlah tindakan pengawasan (*supervisory actions*) untuk memperbaiki permasalahan Bank yang material. Tindakan pengawasan ini bervariasi dan dapat termasuk tindakan pengawasan kepada pemegang saham, direksi, atau operasional Bank bergantung pada karakteristik permasalahan yang ada. Tanggung jawab pengawas sesuai Pilar 2 disebut sebagai *Supervisory Review and Evaluation Process* (SREP).

SREP menggambarkan proses pengawasan Bank yang telah dilakukan saat ini, yang meliputi baik pengawasan (*off-site analysis*) dan pemeriksaan (*on-site examinations*). Elemen utama dari SREP adalah dialog secara berkala antara Bank dan pengawas selama siklus pengawasan.

Bank menyusun Rencana Permodalan berdasarkan penilaian dan penelaahan atas kebutuhan kecukupan permodalan yang dipersyaratkan dan mengkombinasikannya dengan tinjauan perkembangan ekonomi terkini. Bank senantiasa akan menghubungkan tujuan keuangan dan kecukupan modal terhadap risiko yang dapat ditoleransi melalui proses perencanaan modal, begitu pula dengan bisnis yang disesuaikan dengan tingkat permodalan dan persyaratan likuiditas Bank.

Kebutuhan permodalan Bank juga direncanakan dan didiskusikan secara rutin yang didukung dengan analisis data.

Rencana Permodalan disusun oleh Dewan Direksi sebagai bagian dari Rencana Bisnis Bank dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Perencanaan ini diharapkan akan memastikan tersedianya modal yang cukup dan terciptanya struktur permodalan yang kuat guna mendukung pertumbuhan bisnis ke depan.

Rencana permodalan Bank disusun berdasarkan penilaian atas kecukupan kebutuhan permodalan yang dipersyaratkan, rencana pengembangan usaha dan kebutuhan likuiditas Bank.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*develop an adequate ICAAP will vary according to the scale and complexity of the business of each Bank.*

*If the Bank's ICAAP results are deemed inadequate, the Financial Services Authority can take a number of supervisory actions to correct the bank's material problems. The supervisory actions vary and can include supervisory actions to shareholders, directors, or the bank operations depending on the characteristics of the problem at hand. Supervisory responsibilities in accordance with Pillar 2 are referred to as the Supervisory Review and Evaluation Process (SREP).*

*SREP describes the process of the Bank supervision that has been carried out at this time, which includes both off-site analysis and on-site examinations. The key element of SREP is regular dialogue between the Bank and supervisors during the supervision cycle.*

*The Bank undertakes Capital Planning based on assessment and review of the capital situation in terms of the legal capital adequacy requirement, combined with assessment of economic outlooks. The Bank will continue to link financial and capital adequacy goals to risk which can be tolerated through the capital planning process method as well as assess the businesses based on the Bank's capital and liquidity requirements.*

*The capital needs of the Bank are also discussed and planned on a routine basis supported by data analysis.*

*Capital Planning is prepared by the Board of Directors as part of the Bank's business plan and is approved by the Board of Commissioners. Capital Planning ensures that adequate levels of capital and strong mix of the different components of capital are maintained to support business growth in the future.*

*The Bank's capital plan is formulated based on the assessment of capital adequacy requirements, business expansion plan and the Bank's liquidity needs.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Bank mematuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak regulator sepanjang periode pelaporan, khususnya berkenaan dengan perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR).

Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.34/POJK.03/2016 tanggal 26 September 2016 tentang "Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum", dimana modal yang diwajibkan regulator dianalisis dalam dua tier sebagai berikut:

1. Modal inti (tier 1), yang terdiri dari modal inti utama dan modal inti tambahan. Modal inti utama antara lain meliputi modal ditempatkan dan disetor penuh, tambahan modal disetor, cadangan umum, laba tahun-tahun lalu dan periode/tahun berjalan (100%), penghasilan komprehensif lainnya berupa potensi keuntungan/kerugian yang berasal dari perubahan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual, selisih kurang dari penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif yang diperbolehkan. Aset pajak tangguhan, aset tak berwujud (termasuk *goodwill*) dan penyertaan (100%) merupakan faktor pengurang modal inti utama. Modal inti tambahan antara lain terdiri dari saham preferen, surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi dimana ketiganya bersifat non kumulatif setelah dikurangi pembelian kembali.
2. Modal pelengkap (tier 2) antara lain meliputi surat berharga subordinasi dan pinjaman subordinasi serta penyisihan penghapusan aset produktif sesuai ketentuan Otoritas Jasa Keuangan.

Beberapa batasan berlaku untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (tier 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (Common Equity tier 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*The Bank has complied with all regulator imposed capital requirements throughout the reporting period, particularly regarding Capital Adequacy Ratio (CAR) and calculation of Risk Weighted Assets (RWA).*

*The Bank calculates its capital requirements in accordance with Financial Services Authority Regulation (POJK) No.34/POJK.03/2016 dated September 26, 2016 regarding "Amendment to Regulation of Financial Services Authority No.11/POJK.03/2016 regarding Minimum Capital Reserve for Commercial Banks", where the regulatory capital is analyzed into two tiers as follows:*

1. *Core capital (tier 1), which consists of primary core and additional core capital. Core capital includes issued and fully paid-up capital, advanced capital, general reserve, specific reserve, retained earnings and profit for the period/year (100%), other comprehensive income deriving from potential gain/loss from the changes in fair value of financial assets classified as available-for-sale, shortfall between allowable amount of allowance for uncollectible account on earning assets according to Financial Services Authority guideline and allowance for impairment losses on earning assets. Deferred tax assets, intangible assets (including goodwill) and share investments (100%) are deducted from core capital. Additional core capital includes non-cumulative preference shares, subordinated securities and subordinated debts net of buyback portion.*
2. *Supplementary capital (tier 2), which includes subordinated securities and subordinated debts and allowance for uncollectible account on productive assets according to Financial Services Authority guideline.*

*Various limits have been set to elements of the regulatory capital, such as that Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% of Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% of Risk Weighted Assets.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Bank tidak mempunyai modal tambahan lain yang memenuhi kriteria modal *tier 3* sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.

Berbagai batasan telah diterapkan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator. Pengaruh dari pajak tangguhan telah dikeluarkan dalam menentukan jumlah saldo laba untuk modal *tier 1*; hanya 50 persen laba periode berjalan sebelum pajak tangguhan yang dapat diperhitungkan dalam modal *tier 1*; dan modal *tier 2* tidak boleh melebihi modal *tier 1*. Juga terdapat batasan jumlah penyisihan kolektif penurunan nilai yang boleh dimasukkan sebagai bagian dari modal *tier 2*.

Aset tertimbang menurut risiko (ATMR) Bank ditentukan berdasarkan persyaratan tertentu yang mencerminkan berbagai tingkat risiko yang melekat pada aset dan eksposur yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan. Berdasarkan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, Bank perlu mempertimbangkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional dalam mengukur ATMR.

Kebijakan Bank adalah menjaga modal yang kuat untuk menjaga kepercayaan pemodal, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan perkembangan bisnis di masa depan. Pengaruh tingkat modal terhadap tingkat pengembalian ke pemegang saham juga diperhitungkan dan Bank juga memahami perlunya menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang tinggi, yang dimungkinkan dengan gearing yang lebih besar serta keuntungan-keuntungan dan tingkat keamanan yang didapat dari posisi modal yang kuat.

Manajemen menggunakan rasio permodalan yang diwajibkan regulator untuk memantau permodalan Bank dan rasio-rasio modal ini tetap menjadi standar industri untuk mengukur kecukupan modal. Pendekatan OJK untuk pengukuran ini terutama didasarkan pada pemantauan hubungan antara profil risiko Bank dengan ketersediaan modal. Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai profil risiko.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*The Bank does not have any other supplementary capital which meets the criteria of tier 3 capital under prevailing Financial Services Authority regulation.*

*Various limits are applied to elements of the regulatory capital. The effect of deferred taxation has been excluded in determining the amount of retained earnings for tier 1 capital; only 50 percent of the profit for the period before deferred taxation can be included in tier 1 capital; and qualifying tier 2 capital cannot exceed tier 1 capital. There is also a restriction on the amount of collective impairment allowances that may be included as part of tier 2 capital.*

*The Bank's risk weighted assets ("ATMR") are determined according to specified requirements that seek to reflect the varying levels of risk attached to assets and exposures not recognized in the statement of financial position. Based on Financial Services Authority regulations, the Bank needs to take into consideration its credit risk, market risk and operational risk in measuring the ATMR.*

*The Bank's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, creditor and market confidence and to sustain future development of business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Banks also recognize the need to maintain a balance between the higher return that might be possible with greater gearing and the advantages and security level afforded by a strong capital position.*

*Management uses the capital ratio required by the regulator to monitor the Bank's capital and these capital ratios remain the industry standard for measuring capital adequacy. The approach of the Financial Services Authority to measurement is mainly based on monitoring the relationship between the Bank's risk profile and capital availability. The Banks are required to provide minimum capital according to their risk profile.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	<u>31 Desember/ December 31, 2022</u> Rp	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u> Rp	
Dengan memperhitungkan risiko kredit	19,671,341	17,386,848	<i>Computed with credit risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko operasional	4,479,058	4,347,463	<i>Computed with operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko pasar	4,468	9,688	<i>Computed with market risk</i>
Modal			<i>Capital</i>
Modal inti	4,396,561	3,924,501	<i>Core capital</i>
Modal pelengkap	466,516	526,204	<i>Supplementary capital</i>
<b>Jumlah modal inti dan pelengkap</b>	<b><u>4,863,077</u></b>	<b><u>4,450,705</u></b>	<b><i>Total core and supplementary capital</i></b>
Rasio kewajiban penyediaan			<i>Adequacy ratio</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan risiko operasional	20.14%	20.48%	<i>Computed With loans and operational risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit dan pasar	24.72%	25.58%	<i>Computed With loans and market risk</i>
Dengan memperhitungkan risiko kredit, operasional dan pasar	20.13%	20.47%	<i>Computed With loans, operational and market risk</i>
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum yang diwajibkan Bank Indonesia sesuai profil risiko	10.00%	10.87%	<i>Capital Adequacy Ratio required by Bank Indonesia</i>

**Dampak Penyebaran Virus Covid-19**

Pandemi Covid-19 mempengaruhi tingkat Risiko di Bank tetapi tidak signifikan. Hal ini terlihat dari hasil penilaian Tingkat Kesehatan Bank posisi 31 Desember 2022 yang berada pada Peringkat 2 (PK 2) dengan predikat "sehat" atau stabil. Dampak Pandemi Covid-19 pada parameter Bank posisi 31 Desember 2022 sebagai berikut:

- **Profil Risiko**  
Hasil penilaian Profil Risiko Bank periode 31 Desember 2022 masih stabil di Peringkat 2 (*Low to Moderate*). Beberapa Risiko yang terdampak pandemi Covid-19 antara lain di risiko kredit (penurunan pada rasio kualitas kredit) dan risiko stratejik (pencapaian target yang tidak sesuai proyeksi awal);

**Impact of The Spread of The Covid-19 Virus**

The Covid-19 pandemic affects the level of risk at the Bank but not significantly. This can be seen from the results of the Bank's Soundness Level (TKB) assessment for the position as of December 31, 2022 which is at Rank 2 (PK 2) with the predicate "healthy" or stable. Impact of Covid-19 pandemic to the Bank's TKB parameter as of September 2022 are as follows:

- **Risk Profile**  
The results of the Bank's Risk Profile assessment for the period December 31, 2022 are still stable at Rank 2 (*Low to Moderate*). Some of the risks affected by the covid-19 pandemic are credit risk (decrease in credit quality ratio) and Strategic Risk (achievement of profits that do not match initial projections);

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- **Rentabilitas**  
Terjadi peningkatan tren risiko pada parameter Rentabilitas yang dipicu oleh pencapaian rasio profitabilitas yang di bawah target;
- **Permodalan**  
Peningkatan tren risiko pada parameter permodalan diakibatkan penurunan komponen modal Bank karena penurunan laba ditahan akibat penerapan PSAK 71.

Bank telah menyusun perbaikan dampak pandemi Covid-19 untuk memperbaiki dan memperkuat penerapan Manajemen Risiko di Bank.

1. Kebijakan *People's First*
  - a. Penerapan protokol kesehatan dan keamanan:
    - 1) Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;
    - 2) Vaksinasi bagi pekerja; dan
    - 3) Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangkaantisipasi persebaran Covid-19 seperti *hand sanitizer*, masker, dan vitamin.
  - b. Kebijakan *Work From Home*
    - 1) Pembatasan jam kerja operasional;
    - 2) *Work from Home* (WFH); dan
    - 3) Penyediaan *flexible office space*.
  - c. Optimalisasi inisiatif digital
    - 1) Aplikasi digital *office*;
    - 2) Aplikasi digital *loan processing*; dan
    - 3) *Dashboard monitoring* harian. Melakukan langkah-langkah antisipatif melalui restrukturisasi pada sektor yang terdampak apabila terdapat gejala penurunan *cash flow*.
2. Strategi pertumbuhan yang *sustainable*
  - a. *Loan portfolio*
    - 1) Pertumbuhan bisnis secara selektif dengan memanfaatkan stimulus pemerintah, serta melakukan eksplorasi *new growth engines* termasuk *ultramicro business*;
    - 2) Program restrukturisasi; dan
    - 3) Program relaksasi pinjaman.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- **Rentability**  
There were some improvements of risk trend which occurred in Rentability parameter which was triggered by the achievement of a profitability ratio that was below the target;
- **Capital**  
The increasing risk trend in the capital parameter was due to a decrease in the Bank's capital component due to a decrease in retained earnings due to the application of PSAK 71.

The Bank has prepared an enhanced action plan to improve the implementation of Risk Management in the Bank against the impact of the Covid-19 pandemic.

1. *People's First Policy*
  - a. *Implementation of health and safety protocols*:
    - 1) *Implementation of disinfection and sterilization of the work environment*;
    - 2) *Vaccination for workers*; and
    - 3) *Provision of supporting tools for workers in the context of anticipating the spread of Covid-19, such as hand sanitizers, masks, and vitamins*.
  - b. *Work From Home Policy*
    - 1) *Restriction of operational working hours*;
    - 2) *Restriction of operational working hours*; and
    - 3) *Provision of flexible office space*.
  - c. *Optimization of digital initiatives*
    - 1) *Digital office app*;
    - 2) *Digital loan processing application*; and
    - 3) *Daily monitoring dashboard. Take anticipatory steps through restructuring in the affected sector if there are symptoms of a decrease in cash flow*.
2. *Sustainable growth strategy*
  - a. *Loan portfolio*
    - 1) *Selective business growth by utilizing government stimulus, as well as exploring new growth engines, including ultramicro business*;
    - 2) *Restructuring program*; and
    - 3) *Credit relaxation program*.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- b. *Liquidity and market activities*
- 1) Menjaga GWM, *secondary reserve, loan to deposit ratio*, dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM);
  - 2) Menjaga posisi devisa neto pada *long position*; dan
  - 3) Menjaga *cash ratio*.
- c. *Asset Quality*  
Menjaga kualitas aset bisnis, termasuk meningkatkan kualitas *enabler* bisnis (*Capability* HC dan Sistem) di antaranya melalui:
- 1) *Fraud risk management*;
  - 2) *Credit Decision Engine & Credit Risk Model*; dan
  - 3) Penguatan EWS.
- d. *Efficiency*  
Upaya efisiensi sebagai bentuk atas adaptasi perlambatan ekonomi dilakukan melalui pengendalian biaya dana, biaya operasional melalui digitalisasi dan *business process re-engineering*.
- b. *Liquidity and market activities*
- 1) *Maintaining Statutory Reserves, secondary reserve, loan to deposit ratio, and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)*;
  - 2) *Maintaining net open position in long position*; and
  - 3) *Maintaining cash ratio*.
- c. *Asset Quality*  
*Maintaining the quality of business assets, including improving the quality of business enablers (HC and System Capability), including through:*
- 1) *Fraud risk management*;
  - 2) *Credit Decision Engine & Credit Risk Model*; and
  - 3) *Strengthening EWS*.
- d. *Efficiency*  
*Efficiency efforts as a form of adaptation to the economic slowdown are carried out through controlling the cost of funds, operating costs through digitalization and business process re-engineering.*

**45. Informasi Segmen**

Untuk tujuan manajemen, unit usaha Bank dikelompokkan dalam 2 (dua) kegiatan, yaitu Unit Usaha Konvensional dan Unit Usaha Syariah.

**45. Segment Information**

For managerial purposes, the Bank's businesses are classified into two units, the Conventional business unit and the Sharia business unit.

	31 Desember/December 31, 2022			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas	958,725	44,415	1,003,140	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,528,871	156,532	3,685,403	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	212,288	10,710	222,998	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	799,921	144,955	944,876	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	3,195,181	600,000	3,795,181	Marketable securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	2,453,716	--	2,453,716	Receivables from marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan	24,793,890	--	24,793,890	Loans
Pembiayaan syariah	--	2,381,011	2,381,011	Sharia financing
Beban dibayar di muka	5,551	126	5,677	Prepaid expense
Aset pajak tangguhan	64,548	--	64,548	Deferred tax assets
Aset tetap	874,626	25,731	900,357	Fixed assets
Aset hak-guna	85,626	9,101	94,727	Right-of-use assets
Aset takberwujud	240	--	240	Intangible assets
Aset lain-lain	266,716	6,623	273,339	Others assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>37,239,899</b>	<b>3,379,204</b>	<b>40,619,103</b>	<b>Total assets</b>



**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2021			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
Kas	1,030,219	35,314	1,065,533	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,054,013	98,833	2,152,846	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank lain	45,926	97	46,023	Current accounts with other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain	2,709,560	535,966	3,245,526	Placement with Bank Indonesia and other Banks
Efek-efek	2,049,119	472,635	2,521,754	Marketable securities
Tagihan atas surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,195,060	--	3,195,060	Receivables from marketable securities purchased under resale agreement
Kredit yang diberikan	22,528,203	--	22,528,203	Loans
Pembiayaan syariah	--	2,021,508	2,021,508	Sharia financing
Penyertaan saham	750	--	750	Investment in shares
Beban dibayar di muka	4,280	217	4,497	Prepaid expense
Pajak dibayar di muka	--	--	--	Prepaid taxes
Aset pajak tangguhan	24,814	--	24,814	Deferred tax assets
Aset tetap	739,705	26,720	766,425	Fixed assets
Aset hak-guna	119,697	16,985	136,682	Right-of-use assets
Aset takberwujud	357	--	357	Intangible assets
Aset lain-lain	218,700	83,710	302,410	Others assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>34,720,403</b>	<b>3,291,985</b>	<b>38,012,388</b>	<b>Total assets</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
Liabilitas segera	874,040	15,157	889,197	Liabilities due immediately
Simpanan nasabah	28,668,216	223,124	28,891,340	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	149,453	8,150	157,603	Deposits from other banks
Utang pajak	25,344	--	25,344	Taxes payable
Efek-efek yang diterbitkan	442,483	--	442,483	Securities issued
Pinjaman yang diterima	408,123	479,917	888,040	Borrowings
Liabilitas imbalan pascakerja	169,398	--	169,398	Post-employee benefit
Liabilitas lain-lain	329,054	18,583	347,638	Other liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>31,066,111</b>	<b>744,931</b>	<b>31,811,043</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Dana syirkah temporer</b>				<b>Temporary syirkah fund</b>
Bukan bank	--	2,087,167	2,087,167	Non bank
<b>Jumlah dana syirkah temporer</b>	<b>--</b>	<b>2,087,167</b>	<b>2,087,167</b>	<b>Total temporary syirkah fund</b>

	31 Desember/December 31, 2021			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL</b>				<b>OPERATING INCOME AND EXPENSES</b>
Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah	3,083,608	126,339	3,209,947	Interest Income and sharia profit sharing
Beban bunga dan bagi hasil dana syirkah temporer	(904,882)	(66,138)	(971,020)	Interest expenses and share on return of temporary syirkah funds
<b>Pendapatan bunga dan bagi hasil syariah - bersih</b>	<b>2,178,726</b>	<b>60,201</b>	<b>2,238,927</b>	<b>Interest income and sharia profit sharing-net</b>
Pendapatan Operasional Lainnya	282,776	22,798	305,574	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(1,655,881)	(117,377)	(1,773,258)	Other Operating Expenses
<b>LABA OPERASIONAL</b>	<b>805,621</b>	<b>(34,378)</b>	<b>771,243</b>	<b>OPERATING INCOME - NET</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	31 Desember/December 31, 2021			
	Konvensional/ Conventional	Syariah/ Sharia	Jumlah/ Total	
<b>PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL</b>				<b>NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan non-operasional	5,708	51	5,759	Non operating income
Beban non-operasional	(14,018)	(812)	(14,830)	Non operating expenses
<b>JUMLAH PENDAPATAN NON-OPERASIONAL-BERSIH</b>	<b>(8,310)</b>	<b>(761)</b>	<b>(9,071)</b>	<b>TOTAL NON-OPERATING INCOME-NET</b>
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
Beban pajak penghasilan	(148,670)	--	(148,670)	Income tax expenses
<b>LABA BERSIH</b>	<b>648,641</b>	<b>(35,139)</b>	<b>613,502</b>	<b>NET INCOME</b>

**46. Perjanjian-perjanjian Penting**

**a. Peningkatan Kemampuan Core Banking System Konvensional dan Syariah**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.026/Dir/DTI-PSMI/PPK-SPj/2021 tanggal 5 Mei 2021 dan perjanjian No.022/Dir/DTI-PATI/PPK-Add-SPj/2022 tanggal 17 Maret 2022 dengan PT Collega Inti Pratama. Berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut PT Collega Inti Pratama akan menyelenggarakan layanan peningkatan kemampuan Core Banking System Konvensional dan Syariah serta Layanan Data Center dan Disaster Recovery Center. Perjanjian kerjasama ini berakhir pada 18 Februari 2024.

**b. Pekerjaan Managed Service Pengadaan Core Switching PT Bank Sumut**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama Nomor 027/Dir/DTi-PSMI/PPK-SPj/2021 tanggal 18 Mei 2021 dengan PT Multipolar Technology, Tbk. Berdasarkan perjanjian PT Multipolar Technology, Tbk akan menyediakan layanan Managed Service Core Switching yang mendukung kartu berbasis chip dengan standar National Standard Indonesian Chip Card Specification (NSICCS) yang akan digunakan untuk Production, Development dan Data Recovery Center (DRC). Perjanjian ini berlaku selama 36 (tiga puluh enam) bulan sejak Go-Live System Core Switching di Production.

**46. Significant Agreements**

**a. Capability Enhancement of Conventional and Sharia Core Banking System**

The Bank signed a cooperation agreement No.026/Dir/DTI-PSMI/PPK-SPj/2021 dated May 5, 2021 and agreement No.022/Dir/DTI-PATI/PPK-Add-SPj/2022 dated March 17, 2022 with PT Collega Inti Pratama. Based on the cooperation agreement, PT Collega Inti Pratama will provide capacity building services for Conventional and Sharia Core Banking Systems as well as Data Center and Disaster Recovery Center services. This cooperation agreement expires on February 18, 2024.

**b. Managed Service of Procurement of Core Switching of PT Bank Sumut**

The Bank signed a Cooperation Agreement No.027/Dir/DTi-PSMI/PPK-SPj/2021 dated May 18, 2021 with PT Multipolar Technology, Tbk. Under the agreement, PT Multipolar Technology Tbk will provide Managed Services of Core Switching Services that supports chip-based cards with National Standard Indonesian Chip Card Specifications (NSICCS) standards to be used for Production, Development and Data Recovery Center (DRC). This agreement is valid for 36 (thirty six) months since Go-Live System Core Switching in Production.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**c. Penyewaan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM)**

Bank menandatangani Perjanjian Kerja Nomor 063/Dir/Dum-PPK/ATM/SPi/2020 tanggal 2 Oktober 2020 dengan PT Artajasa Pembayaran Elektronik tentang Penyewaan Mesin Anjungan Tunai Mandiri (ATM). Jangka waktu perjanjian ini 3 tahun dihitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

**d. Skema Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Bank menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembiayaan Nomor 025/Dir/DRt-PPKR/SPj/2021 tanggal 28 April 2021 dengan Pemerintah Republik Indonesia tentang Pembiayaan Skema Subsidi Bunga/Subsidi Margin Kredit Usaha Rakyat.

**e. Asuransi Kredit Usaha Rakyat (KUR)**

Bank menandatangani Perjanjian Kerja Sama Nomor 103/Dir/DOps-LAKA/SPj/2022 tanggal 24 Oktober 2022 dengan PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). Bank menjalin kerjasama dengan PT Askrindo sebagai penjamin untuk kredit usaha rakyat (KUR) yang diberikan oleh Bank karena Pemerintah menunjuk Askrindo sebagai salah satu perusahaan penjamin KUR. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal 19 Januari 2022 sampai tanggal 19 Januari 2024.

**f. Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama No.009/Dir/DRt-PPKR/SPj/2022 tanggal 21 Februari 2022 dan No.123/Dir/DRt-PPKR/SPJ/2022 tanggal 28 Desember 2022 dengan Satuan Kerja Direktorat Jenderal Pembiayaan Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, tentang Penyaluran Subsidi Bantuan Uang Muka Perumahan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Rendah. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2022 dan diperpanjang sampai 31 Desember 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**c. Automated Teller Machine (ATM) Rental**

The Bank signed a Work Agreement Number 063/Dir/Dum-PPK/ATM/SPi/2020 dated October 2, 2020 with PT Artajasa Pembayaran Elektronik regarding Rental of Automated Teller Machines (ATM). The term of this agreement is 3 years from the signing of this agreement.

**d. Scheme of People's Business Credit (KUR)**

The Bank signed a Financing Cooperation Agreement Number 025/Dir/DRt-PPKR/SPj/2021 dated April 28, 2021 with the Government of the Republic of Indonesia concerning the Financing of the Interest Subsidy Scheme/Margin Subsidy for People's Business Credit.

**e. Insurance of People's Business Credit (KUR)**

The Bank entered into cooperation agreement Number 011/Dir/DRK-KKr/Add SPj/2021 dated October 24, 2022 with PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero). The Bank cooperates with PT Askrindo as a guarantor for people's business loans (KUR) provided by the Bank because the Government appointed Askrindo as one of the KUR guarantee companies. This agreement valid from January 19, 2022 until January 19, 2024.

**f. Housing Down Payment Subsidy**

The Bank signed a cooperation agreement Number No.009/Dir/DRt-PPKR/SPj/2022 dated February 21, 2022 and No.123/Dir/DRt-PPKR/SPJ/2022 dated December 28, 2022 with the Directorate General of Public Works and Housing Infrastructure Financing of the Ministry of Public Works and Public Housing, concerning the Distribution of Subsidy for Housing Down Payments for Low-Income Communities. This agreement is valid until December 31, 2022 and extend until December 31, 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**g. Fasilitas Pinjaman Kredit Multiguna Konsumtif**

Bank menandatangani perjanjian kerjasama nomor 114/Dir/DTs-PL/SPj/2022 tanggal 2 Desember 2022 dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) tentang pemberian fasilitas kredit multiguna konsumtif. Jangka waktu fasilitas pinjaman ini sampai 5 Desember 2023.

**g. Consumptive Multipurpose Credit Facilities**

The bank signed a cooperation agreement number 114/Dir/DTs-PL/SPj/2022 dated December 2, 2022 with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) regarding the provision of consumptive multipurpose credit facilities. The term of this loan facility is until December 5, 2023.

**47. Posisi Devisa Neto**

Perhitungan Posisi Devisa Neto (PDN) Bank berdasarkan pada Peraturan Bank Indonesia (PBI) No.17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015 tentang perubahan keempat atas Peraturan Bank Indonesia No.5/13/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN laporan posisi keuangan dan secara keseluruhan maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang.

PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

**47. Net Open Position**

The Bank's Net Open Position (NOP) calculation is based on Bank Indonesia Regulation No.17/5/PBI/2015 dated May 29, 2015 on fourth amendment to Bank Indonesia Regulation No.5/13/PBI/2003 dated July 17, 2003. Based on this regulation, the Bank is required to maintain overall and statement of financial position Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The ratio is the sum of the absolute values, which are stated in rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference and payables of both commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each currency.

The Bank's NOP as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2022		Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<b>Mata Uang</b>			
Dolar Amerika Serikat	8,546	4,078	United States Dollar
Total	8,546	4,078	Total
Jumlah modal (Catatan 44)	4,863,077	4,863,077	Total capital (Note 44)
<b>Rasio PDN</b>	<b>0.18%</b>	<b>0.08%</b>	<b>NOP ratio</b>
	31 Desember/December 31, 2021		Currency
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	
<b>Mata Uang</b>			
Dolar Amerika Serikat	16,282	9,340	United States Dollar
Total	16,282	9,340	Total
Jumlah modal (Catatan 44)	4,450,705	4,450,705	Total capital (Note 44)
<b>Rasio PDN</b>	<b>0.37%</b>	<b>0.21%</b>	<b>NOP ratio</b>

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**48. Informasi Tambahan Arus Kas**

**48. Additional Information of Cash Flow**

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan yaitu:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

<b>31 Desember/December 31, 2022</b>					
	<b>Saldo 31 Des 2021/ Dec 31, 2021 Balance</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flow</b>	<b>Perubahan non kas/ Non-cash changes</b>	<b>Saldo 31 Des 2022/ 31-Dec-22 Balance</b>	
Liabilitas Sewa	116,524	(50,289)	5,622	71,857	Lease liability
Pinjaman Yang Diterima	888,040	(48,688)	--	839,352	Borrowing
Efek-efek yang diterbitkan	442,483	--	376	442,859	Securities issued
<b>Total</b>	<b>1,447,047</b>	<b>(98,977)</b>	<b>5,998</b>	<b>1,354,068</b>	<b>Total</b>

  

<b>31 Desember/December 31, 2021</b>					
	<b>Saldo 31 Des 2020/ Dec 31, 2020 Balance</b>	<b>Arus Kas/ Cash Flow</b>	<b>Perubahan non kas/ Non-cash changes</b>	<b>Saldo 31 Des 2021/ Dec 31, 2021 Balance</b>	
Liabilitas Sewa	46,995	(63,651)	133,180	116,524	Lease liability
Pinjaman Yang Diterima	871,039	17,001	--	888,040	Borrowing
Efek-efek yang diterbitkan	442,145	--	338	442,483	Securities issued
<b>Total</b>	<b>1,360,179</b>	<b>(46,650)</b>	<b>133,518</b>	<b>1,447,047</b>	<b>Total</b>

**49. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Tetapi Belum Berlaku Efektif**

**49. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar tetapi belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;

- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

**50. Opini Dewan Pengawas Syariah**

Berdasarkan Surat No.014/DPS-BSS/L/2022 tanggal 31 Desember 2022, No.004/DPS-BSS/L/2022 tanggal 24 Februari 2022 dan No.003/DPS-BSS/L/2021 tanggal 3 Februari 2021, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Dewan Pengawas Syariah (DPS) Bank Sumut menyatakan bahwa pelaksanaan operasional serta produk dan jasa Unit Usaha Syariah Bank telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) serta opini syariah dari DPS.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;
- Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Revised PSAK 107: Accounting for Ijara

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 74: Insurance Contract; and
- Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information

As at the authorization date of these financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Bank's financial statements.

**50. Opinion of the Sharia Supervisory Board**

Based on letters No.014/DPS-BSS/L/2022 dated December 31, 2022, No.004/DPS-BSS/L/2022 dated February 24, 2022 and No. 003/DPS-BSS/L/2021 dated February 3, 2021, respectively for the periods ended December 31, 2022 and 2021 the Sharia Supervisory Board of Bank Sumut expresses an opinion that the operation, product and services of the Bank's Sharia Unit are in compliance with fatwa and sharia regulations issued by the National Sharia Board of Indonesian Ulama Council (DSN-MUI) and sharia opinion of DPS.

## **51. Analisis Kualitas Kredit**

### **Peningkatan Risiko Kredit Secara Signifikan**

Ketika menentukan apakah risiko gagal bayar pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Bank mempertimbangkan informasi yang wajar dan didukung, serta relevan yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Hal tersebut mencakup informasi dan analisis kuantitatif dan kualitatif, berdasarkan pada pengalaman historis dan penilaian pakar kredit dan termasuk perkiraan masa depan (*forward-looking*).

Tujuan dari penilaian ini adalah untuk mengidentifikasi apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi dengan membandingkan:

- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa pada tanggal pelaporan; dengan
- *Probability of default* (PD) atas umur tersisa yang di estimasi pada saat pengakuan awal eksposur (jika relevan, disesuaikan dengan perubahan ekspektasi pembayaran di muka);
- Bank menggunakan kriteria berikut dalam menentukan apakah peningkatan risiko kredit secara signifikan atas eksposur telah terjadi;
- Pengujian kuantitatif berdasarkan perubahan *probability of default* (PD);
- Indikator kualitatif;
- tertunggak lebih dari 30 hari.

### **Credit Risk Grades**

Bank mengalokasikan setiap eksposur ke *credit risk grades* berdasarkan variasi data yang ditentukan dapat memprediksi risiko gagal bayar dan menerapkan pengalaman atas kredit. *Credit risk grades* ditetapkan menggunakan faktor kualitatif dan kuantitatif yang dapat mengindikasikan risiko gagal bayar. Faktor-faktor ini bervariasi tergantung pada sifat eksposur dan jenis peminjam.

*Credit risk grades* ditetapkan dan dikalibrasi sedemikian rupa sehingga risiko terjadinya gagal bayar meningkat secara eksponensial seiring dengan penurunan rating risiko kredit, sebagai contoh, selisih antara *credit risk rating grades* 1 dan 2 lebih kecil dari pada selisih antara *credit risk rating grades* 2 dan 3.

## **51. Credit Quality Analysis**

### **Significant Increase in Credit Risk**

*When determining whether the risk of default on financial instruments has increased significantly since initial recognition, the Bank considers reasonable and supported relevant information that is available without excessive costs or efforts. This includes quantitative and qualitative information and analysis, based on historical experience and credit expert assessments and including forward-looking estimates.*

*The purpose of this assessment is to identify whether a significant increase in credit risk of exposure has occurred by comparing:*

- *Probability of default* (PD) for the remaining age at the reporting date; with
- *Probability of default* (PD) for the estimated remaining age at initial recognition of the exposure (if relevant, adjusted for change in expectations of prepayment);
- *The Bank uses these criteria for determining whether there has been a significant increase in credit;*
- *Quantitative test based on movement in PD;*
- *Qualitative indicators;*
- *a backstop of 30 days past due.*

### **Credit Risk Grades**

*The Bank allocated each exposure to credit risk grades based on a variety of data that is determined to predict the risk of default and apply credit experience judgement. Credit risk grades are determined using qualitative and quantitative factors that can indicate the risk of default. These factors vary depending on the nature of the exposure and the type of borrower.*

*Credit risk grades are determined and calibrated in such a way that the risk of default is increasing exponentially as credit risk rating decreases, for example, the difference between credit risk rating grades 1 and 2 is smaller than the difference between credit risk rating grades 2 and 3.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Setiap eksposur dialokasikan ke *credit risk grades* pada pengakuan awal berdasarkan informasi yang tersedia tentang peminjam. Eksposur ini dipantau secara berkelanjutan, dan dapat mengakibatkan eksposur dipindahkan ke *credit risk grades* yang berbeda. Pemantauan biasanya menggunakan data berikut: laporan keuangan, penggunaan fasilitas kredit, estimasi kondisi ekonomi.

**Penentuan Struktur *Probability of Default***

*Credit risk grades* adalah input utama dalam penentuan struktur *PD term structure* atas eksposur. Bank mengumpulkan informasi kinerja dan gagal bayar tentang eksposur risiko kredit yang dianalisis berdasarkan yurisdiksi atau wilayah dan menurut jenis produk dan peminjam serta penilaian risiko kredit. Untuk beberapa portofolio, informasi yang dibeli dari penilai kredit eksternal juga digunakan.

Bank menggunakan model statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dan menghasilkan perkiraan *PD* atas umur tersisa dan bagaimana hal ini diperkirakan akan berubah sebagai akibat dari berlalunya waktu.

Analisis ini mencakup identifikasi dan kalibrasi hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan dalam faktor-faktor makro ekonomi utama serta analisis mendalam tentang dampak faktor-faktor lain tertentu (misalkan restrukturisasi) pada risiko gagal bayar. Untuk sebagian besar eksposur, indikator makro ekonomi utama meliputi: pertumbuhan PDB, suku bunga acuan, dan tingkat pengangguran. Untuk eksposur pada industri dan/atau wilayah tertentu, analisis dapat mencakup harga komoditas dan/atau harga properti yang relevan.

**Penentuan Terjadinya Peningkatan Risiko Kredit secara Signifikan**

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Kriteria tersebut ditetapkan menggunakan faktor kuantitatif dan kualitatif termasuk penentuan berdasarkan status hari tunggakan yang dapat mengindikasikan telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan terhadap saat awal diberikan.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Each exposure is allocated to *credit risk grades* at initial recognition based on available information about the borrower. This exposure is monitored on an ongoing basis, and can result in the exposure being transferred to different *credit risk grades*. Monitoring usually uses the following data: financial statements, use of credit facilities, estimates of economic conditions.

**Determination of the *Probability of Default Structure***

*Credit risk grades* are the main input in determining the *PD term structure* of the exposure. The Bank collects performance and default information about *credit risk exposures*, which are analyzed by jurisdiction or region and by product and borrower type as well as *credit risk assessment*. For some portfolios, information purchased from external credit assessors is also used.

The Bank uses a statistical model to analyze the collected data and produce an estimate of the *PD* for the remaining life and how this is expected to change as a result of the passage of time.

This analysis includes the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors as well as an in-depth analysis of the impact of other certain factors (e.g. restructuring) on the risk of default. For most exposures, the main macroeconomic indicators include: GDP growth, benchmark interest rates, and the unemployment rate. For exposures in certain industries and/or regions, the analysis can include commodity prices and/or relevant property prices.

**Determination of Significant Increase in Credit Risk**

Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.

The criteria are determined using qualitative and quantitative factors including determination based on arrear day status that can indicate significant increase in credit risk since initial recognition.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

Bank mempergunakan sejumlah kriteria untuk menentukan telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan.

Bank dimungkinkan menggunakan penilaian dari analisis kredit dan pengalaman historis yang relevan, dalam menentukan bahwa eksposur mungkin saja telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berdasarkan indikator kualitatif tertentu yang dianggap dapat mengindikasikan hal tersebut dimana pengaruhnya mungkin belum sepenuhnya tercermin pada saat dilakukan analisis kuantitatif.

Bank menentukan bahwa peningkatan risiko kredit secara signifikan belum terjadi apabila masih kurang dari 30 hari tunggakan. Hari tunggakan ditentukan dengan menghitung jumlah hari sejak tanggal jatuh tempo awal dimana pembayaran penuh belum diterima. Tanggal jatuh tempo ditentukan tanpa mempertimbangkan masa tenggang yang mungkin tersedia bagi peminjam.

Bank memantau efektifitas kriteria yang digunakan dalam mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan dengan cara review berkala.

**Modifikasi Aset Keuangan**

Ketentuan kontraktual pinjaman dapat dimodifikasi untuk beberapa alasan, termasuk perubahan kondisi pasar, retensi pelanggan dan faktor-faktor lain yang tidak terkait dengan penurunan kredit saat. Pinjaman yang ketentuan kontraktualnya dimodifikasi dapat menyebabkan pinjaman awal dihentikan pengakuannya dan pinjaman hasil modifikasi diakui sebagai pinjaman baru pada nilai wajar.

Ketika ketentuan kontraktual pinjaman dimodifikasi dan tidak mengakibatkan penghentian pengakuan, penentuan terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dilakukan dengan cara membandingkan:

- sisa PD sepanjang umur pada tanggal pelaporan berdasarkan ketentuan yang dimodifikasi; dengan
- sisa PD sepanjang umur yang diestimasi berdasarkan data pada saat pengakuan awal dan ketentuan kontraktual awal.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

*The Bank uses several criteria for determining that credit risk has increased significantly.*

*The Bank can also use the judgment of credit analysts and, if possible, relevant historical experience, in determining that the exposure may have experienced a significant increase in credit risk based on certain qualitative indicators that are considered to indicate this and their effects may not be fully reflected in quantitative analysis in a comprehensive manner on a timely manner.*

*The Bank determines that a significant increase in credit risk has not occurred if it is still less than 30 days in arrears. Arrear days are determined by counting the number of days from the initial due date where full payment has not been received. The due date is determined without considering the grace period that might be available to the borrower.*

*The Bank monitors the effectiveness of the criteria used in identifying significant increases in credit risk by periodic review.*

**Modification of Financial Assets**

*Loan contractual terms can be modified for a number of reasons, including changes in market conditions, customer retention and other factors not related to the current credit decline. Loans with modified contractual terms can cause the initial loan to be derecognized and the modified loan recognized as a new loan at fair value.*

*When the contractual terms of the loan are modified and do not result in derecognition, determining the occurrence of a significant increase in credit risk is done by comparing:*

- *PD remaining life at reporting date based on modified provision; with*
- *PD remaining estimated life based on data at initial recognition and initial contractual provisions.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**Definisi Gagal Bayar (Default)**

Bank menganggap aset keuangan dalam keadaan *default*/gagal bayar ketika:

- Debitur tidak mungkin membayar kewajiban kreditnya kepada secara penuh, tanpa bantuan (*recourse*) dari Bank; atau
- Debitur telah melewati jatuh tempo lebih dari 90 hari untuk setiap kewajiban kredit material kepada Bank.

Dalam menilai apakah debitur dalam keadaan *default* / gagal bayar, Bank mempertimbangkan indikator berikut:

- Kualitatif seperti pelanggaran persyaratan perjanjian (*covenants*);
- Kuantitatif seperti status tunggakan; dan
- Berdasarkan data yang dikembangkan secara internal dan diperoleh dari sumber eksternal Input, Asumsi, dan Teknik yang digunakan dalam mengestimasi penurunan nilai.

**Penggunaan informasi perkiraan masa depan (*forward-looking*)**

Bank menggunakan informasi *forward-looking* dalam menilai apakah telah terjadinya peningkatan risiko kredit secara signifikan dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian. Berdasarkan saran dari Komite Manajemen Risiko, pakar ekonomi dan pertimbangan berbagai informasi aktual dan perkiraan eksternal, Bank merumuskan pandangan dasar (*base case*) tentang pergerakan variabel ekonomi yang relevan dimasa depan serta perkiraan skenario lain yang mungkin terjadi. Proses ini meliputi pengembangan dua atau lebih skenario ekonomi tambahan dan mempertimbangkan probabilitas relatif dari keluaran (*output*) yang mungkin. Informasi eksternal mencakup data ekonomi dan perkiraan yang diterbitkan oleh, seperti badan pemerintah dan analis sektor swasta dan akademisi terpilih.

Pandangan dasar (*base case*) mencerminkan keluaran dengan probabilitas yang paling tinggi dan digunakan dalam perencanaan strategis dan anggaran. Skenario yang lain, mencerminkan keluaran yang lebih optimis dan keluaran yang lebih pesimis.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**Definition of Default**

The Bank considers financial assets as default when:

- The debtor is unlikely to pay its credit obligation in full, without assistance (*recourse*) from the Bank; or
- The debtors have past due more than 90 days for any material credit obligations to the Bank.

In assessing whether a debtor is in default, the Bank considers the following indicators:

- Qualitative such as violations of the terms of the agreement (*covenants*);
- Quantitative such as arrears status; and
- Based on data developed internally and obtained from external sources.

**Use of forward-looking information**

The Bank uses forward-looking information in assessing whether there has been a significant increase in credit risk and measurement of expected credit losses. Based on advice from the Risk Management Committee, economists and consideration of various actual information and external forecast, the Bank formulated a base case for the movement of relevant economic variables in future as well as forecasts of other possible scenarios. This process involves developing two or more additional economic scenarios and considering the relative probabilities of the possible outputs. External information includes economic data and estimateds published by, such as government agencies and selected private sector analysts and academics.

The base case reflects the output with the highest probability and is used in strategic planning and budgeting. Another scenario, reflects more optimistic outputs and more pessimistic outputs.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Skenario ekonomi yang dirumuskan menggunakan kisaran indikator utama berikut:

*The economic scenario is formulated using the following range of key indicators:*

	2021	2022
Tingkat Pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	Dasar 8%/ Base 8% Kisaran 7 hingga 10%/ <i>Range between 7 and 10%</i>	Dasar 6%/ Base 6% Kisaran antara 5 hingga 8% <i>Range between 5 and 8%</i>
Suku Bunga/ <i>Interest rate</i>	Dasar 1%/ Base 1% Kisaran 0,5 hingga 2%/ <i>Range between 0,5 and 2%</i>	Dasar 2% / Base 2% Kisaran 1 hingga 3%/ <i>Range between 1 and 3%</i>
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP Growth</i>	Dasar 1,5%/ Base 1,5% Kisaran antara 0 hingga 2,5%/ <i>Range between 0 and 2,5%</i>	Dasar 2%/ Base 2% Kisaran antara 0,5 hingga 3%/ <i>Range between 0,5 and 3%</i>

**Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian**

*Input* utama dalam pengukuran kerugian kredit ekspektasian adalah variabel berikut:

**Measurement of Expected Credit Loss**

*The main inputs in measuring expected credit loss are the following variables:*

*Probability of default (PD) Loss of given default (LGD) Exposure at default (EAD)*

*Probability of default (PD) Loss of given default (LGD) Exposure at default (EAD)*

Parameter ini umumnya berasal dari model statistik yang dikembangkan secara internal dan data historis lainnya. Parameter ini disesuaikan untuk mencerminkan informasi *forward-looking*.

*These parameters generally come from statistical models that are developed internally and other historical data. This parameter is adjusted to reflect forward-looking information.*

Estimasi PD adalah estimasi pada tanggal tertentu, yang dihitung berdasarkan model peringkat statistik, dan dinilai dengan rating yang disesuaikan dengan kategori dari debitur dan eksposur. Model statistik ini didasarkan pada data yang disusun secara internal dan terdiri dari faktor kuantitatif dan kualitatif.

*PD estimation is an estimate on a certain date, which is calculated based on a statistical ranking model, and is assessed using a rating that is adjusted to various categories of debtors and exposures. This statistical model is based on data compiled internally consisting of quantitative and qualitative factors.*

LGD adalah besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar. Parameter LGD diestimasi secara historis berdasarkan tingkat pemulihan atas klaim terhadap debitur yang gagal bayar. Model LGD mempertimbangkan struktur, jaminan, senioritas klaim, industri debitur, dan biaya pemulihan setiap jaminan yang merupakan bagian integral dari aset keuangan.

*LGD is the amount of loss if there is a default. LGD parameters are historically estimated based on the level of recovery of claims against debtors who default. The LGD model considers the structure, collateral, claim seniority, the debtor industry, and the cost of recovering any collateral that is an integral part of a financial asset.*

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

*EAD represents the estimated exposure in case of default. EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been withdrawn, as well as potential future amounts to be withdrawn, which are estimated based on historical observations and forward-looking estimates.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

Ketika pemodelan parameter dilakukan secara kolektif, instrumen keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko yang meliputi:

- Jenis instrumen;
- Peringkat risiko kredit;
- Jenis agunan;
- Tanggal pengakuan awal;
- Sisa waktu jatuh tempo;
- Industri; dan
- Lokasi geografis debitur.

**Analisis Sensitivitas Kerugian Kredit Ekspektasian terhadap Kondisi Ekonomi Masa Depan**

Asumsi ekonomi yang disajikan berikut ini disusun secara internal untuk keperluan perhitungan kerugian kredit ekspektasian.

When parameter modeling is done collectively, financial instruments are grouped according to the similarity of risk characteristics which include:

- Type of instrument;
- Credit risk rating;
- Type of collateral;
- Date of initial recognition;
- Remaining due date;
- Industry; and
- Debtor's geographical location.

**Sensitivity Analysis of Expected Credit Loss for Future Economic Conditions**

The economic assumptions presented below are prepared internally for the purpose of calculating expected credit losses.

	2022	2023	2024	2025
<b>Skenario Moderat/Moderate Scenario</b>				
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	7.50%	6.00%	5.50%	5.00%
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	5.00%	5.50%	6.00%	5.00%
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP growth</i>	5.30%	5.20%	5.10%	5.50%
<b>Skenario Optimis/Upside Scenario</b>				
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	6.50%	5.00%	4.50%	4.00%
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	4.50%	4.25%	4.00%	4.00%
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP growth</i>	7.30%	8.20%	9.10%	9.50%
<b>Skenario Pesimis/ Downside Scenario</b>				
Tingkat pengangguran/ <i>Unemployment rate</i>	8.50%	8.00%	8.50%	8.00%
Suku bunga/ <i>Interest rates</i>	5.50%	6.25%	5.00%	6.00%
Pertumbuhan PDB/ <i>GDP growth</i>	4.80%	4.90%	4.60%	5.00%

**52. Reklasifikasi Akun**

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan per 31 Desember 2022, terdapat reklasifikasi akun untuk laporan keuangan per 31 Desember 2021 sebagai berikut:

**52. Reclassification of Accounts**

In Connection with the presentation of financial statements as of December 31, 2022, there is account reclassification of financial statements as of December 31, 2021 as follows:

	Catatan/ Note	31 Desember/December 31, 2021		
		Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
<b>LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Tenaga kerja	35	(854,229)	(925,704)	Personal expenses
Beban umum dan administrasi	36	(690,457)	(618,982)	General and administrative expenses

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

**53. Perkembangan Kondisi Ekonomi Indonesia**

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Virus Corona". Wabah virus corona menjadi pandemi global yang berdampak terhadap perekonomian Indonesia dan dunia, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal.

Resolusi dari dampak ekonomi Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas, yang merupakan suatu tindakan yang berada diluar kendali Bank. Oleh karena itu, tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan kondisi ekonomi terhadap likuiditas dan pendapatan Bank dan realisasi dari aset, termasuk pengaruh dari nasabah, kreditur, pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

Pengaruh dari ketidakpastian yang ada pada aset dan liabilitas yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan pada saat ini tidak dapat diperkirakan jumlahnya. Pengaruh tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan pada saat diketahui dan dapat diperkirakan jumlahnya.

**54. Kejadian Setelah Tanggal Laporan**

- a. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 20 Januari 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Rapat Perseroan No. 118, tanggal 21 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:
- Memberhentikan dengan hormat Rahmat Fadillah Pohan selaku Direktur Utama terhitung sejak tanggal 20 Januari 2023.

Dengan demikian, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank menjadi sebagai berikut:

**53. Indonesia's Economic Condition**

*In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "Status of the Certain Disaster Emergency Conditions Due to Corona Virus Pandemic". The corona pandemic, that become global pandemic may had impacted domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market.*

*The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the authority, an action that is beyond the Bank's control. Therefore, it is not possible to determine the impact of future economics condition to the Bank liquidity and earnings, asset realization, effect from customers, debtors, shareholders, and other stakeholders.*

*The effects of this uncertainty on the assets and liabilities reported in the statement of financial position cannot be presently determined. Such effects will be reported in the financial statements when they are known and can be estimated.*

**54. Subsequent Events**

- a. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on January 20, 2023 as stated in the Deed of Statement of the Company's Meeting No. 118, dated January 21, 2023, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in the City of West Jakarta Administration lead to the following decisions.*
- *Honorably dismissed Rahmat Fadillah Pohan as President Director since January 20, 2023.*

*Therefore, composition of the directors and board of commissioners as follows:*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

	2023	2022	
<b>Dewan Direksi:</b>			<b>Board of Directors:</b>
Direktur Utama	--	Rahmat Fadillah Pohan	<i>President Director</i>
Direktur Pemasaran	Hadi Sucipto	Hadi Sucipto	<i>Marketing Director</i>
Direktur Kepatuhan	Eksir	Eksir	<i>Compliance Director</i>
Direktur Akuntansi Dan Teknologi Informasi	Arieta Aryanti- Permata Lestari	Arieta Aryanti- Permata Lestari	<i>Accounting and Information Technology Director</i>
Direktur Bisnis dan Syariah	Irwan	Irwan	<i>Sharia and Business Director</i>
	<b>2023</b>	<b>2022</b>	
<b>Dewan Komisaris:</b>			<b>Board of Commissioners:</b>
Komisaris Utama	Brata Kesuma	Brata Kesuma	<i>President Commissioner</i>
Komisaris Independen	Erlina	Erlina	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Non Independen	Syahrudin Siregar	Syahrudin Siregar	<i>Non Independent Commissioner</i>

- Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan mengenai susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- *Giving authority and power to the board of directors, with the right of substitution, to make/state decisions regarding the composition of the member of the board of directors and board of commissioners.*

- b. Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada tanggal 20 Januari 2023 sebagaimana tertuang dalam Akta Pernyataan Rapat Perseroan No. 119, tanggal 21 Januari 2023 yang dibuat di hadapan Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Barat menghasilkan keputusan-keputusan sebagai berikut:
- Sesuai dengan usul Pemerintah Provinsi Sumatera Utara selaku Pemegang Saham Pengendali (PSP), memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk melakukan seleksi calon Direktur Utama secara terbuka dengan melibatkan Tim Independen dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara dalam waktu segera. Pembentukan Tim Seleksi agar berkoordinasi dengan Sekretaris Daerah Provinsi Sumatera Utara.
  - Untuk tujuan dari pelaksanaan keputusan-keputusan, rapat menunjuk dan memberikan kewenangan kepada Pimpinan Rapat, Direksi, dan Pemerintah Provinsi Sumatera Utara sebagai Pemegang Saham Pengendali untuk menandatangani notulen rapat.
- b. *Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) held on January 20, 2023 as stated in the Deed of Statement of the Company's Meeting No. 119, dated January 21, 2023, of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum, M.Kn., Notary in the City of West Jakarta Administration lead to the following decisions:*
- *In accordance with the recommendation of the North Sumatera Provincial Government as the Controlling Shareholder (PSP), to give authority to the board of commissioners to openly select candidates for the President Director by involving the Independent Team and the North Sumatera Utara Provincial Government as soon as possible. Formation of a Selection Team to coordinate with the Regional Secretary of North Sumatera Province.*
  - *For the purpose of implementing decisions, the meeting appoints and authorizes the Chairman of the meeting, the board of directors, and the North Sumatera Proviinsial Government as Controlling Shareholders to sign the minutes of the meeting.*

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021  
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,  
Kecuali dinyatakan lain)

- Untuk tujuan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut, dengan ini memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan, dengan hak substitusi, untuk menuangkan/menyatakan keputusan, dalam akta-akta yang dibuat dihadapan Notaris, serta melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

**55. Penyelesaian Laporan Keuangan**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direktur untuk terbit pada tanggal 22 Februari 2023.

**PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH  
SUMATERA UTARA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
(Continued)**

For the Years Ended  
December 31, 2022 and 2021  
(Expressed in million Rupiah,  
Unless otherwise stated)

- For the purpose of implementing these decisions, hereby grant authority and power to the board of directors of the company, with the right of substitution, to set down/state decisions, in deeds drawn up before a Notary, and take all and any actions necessary in connection with those decisions in accordance with the applicable laws and regulations.

**55. Completion of Financial Statements**

Management of the Bank is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorized by Directors for issuance on February 22, 2023.